mandiriservices
Advancing Tomorrow

Sustainable Hauling and Mining Services for A Better Tomorrow

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk



2023

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang undangan yang berlaku. Pernyataan pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang, terkait lingkungan bisnis. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil yang pasti sesuai harapan.

This Annual Report contains various statements concerning the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations. These statements entail risks, uncertainties, and potential differences from actual developments. The prospective statements in this Annual Report are formulated based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations related to the business environment. The Company does not guarantee that the documents which have been authenticated will yield results that precisely meet expectations.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang mengacu pada PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Selain itu, kata "Kami" dan "Mandiri Services" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan Perseroan.

The Annual Report uses the term "Company," referring to PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Additionally, the term "We" and "Mandiri Services" is also employed on several occasions for the sake of convenience in referring to the Company.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Sustainable Hauling and Mining Services for A Better Tomorrow

2023

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Perseroan memulai tahapan baru pada tahun 2023 dengan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Di tahun pertamanya sebagai perusahaan publik, Perseroan berhasil menunjukan kinerja yang bertumbuh dengan produksi mencapai 49,7 juta ton batu bara, melampaui target yang ditetapkan sebesar 48 juta ton. Pendapatan sebesar Rp1,98 triliun, meningkat sebesar 20% secara tahunan dari tahun 2022 sebesar Rp1,64 triliun. Perseroan juga telah melaksanakan pilar-pilar keberlanjutan sebagai dukungan nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

In 2023, the Company embarked on a new phase in 2023 by launching its initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. During its first year as a publicly traded company, the Company exhibited strong growth, reaching a coal production of 49.7 million tons, exceeding the targeted 48 million tons. Revenue reached Rp1.98 trillion, indicating a 20% annual rise from Rp1.64 trillion in 2022. Additionally, the Company has been actively embracing sustainability initiatives as tangible support for the Sustainable Development Goals.



Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimer

Penjelasan Tema 3
Theme Explanation

Daftar Isi 4
Table of Contents



01 Tentang Laporan Terintegrasi
About Integrated Report

Tentang Laporan Terintegrasi 10
About Integrated Report



02 Ikhtisar Kinerja 2023
2023 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja 2023 18
2023 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 20
Key Financial Highlights

Ikhtisar Saham 23
Share Highlights

Kinerja Aspek Lingkungan 24
Performance of Environmental Aspect

Kinerja Aspek Sosial 24
Performance of Social Aspect

Penghentian Sementara Perdagangan Saham 25
Suspended Trading

Pembatalan Pencatatan Saham 25
Delisting

Aksi Korporasi 25
Corporate Action

Penghargaan dan Sertifikasi 2023 26
Awards and Certifications in 2023

Peristiwa Penting 29
Significant Events



03 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 32
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 40
Board of Directors Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk 54
Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk 55
Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk





04 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 58
Company Identity

Jejak Langkah 60
Milestones

Riwayat Singkat Perusahaan 61
Company Overview

Visi dan Misi Perusahaan 62
Company Vision and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan 62
Corporate Values

Kegiatan dan Bidang Usaha 63
Business Activities and Sectors

Wilayah Operasi 64
Operational Area

Struktur Organisasi Perusahaan 65
Corporate Organizational Structure

Keanggotaan Asosiasi 66
Membership in Association

Skala Usaha 66
Business Scale

Profil Komisaris 69
Board of Commissioner Profile

Profil Direksi 72
Board of Directors Profile

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris 74
Changes in Board of Commissioners Composition

Perubahan Komposisi Direksi 74
Changes in Board of Directors Composition

Demografi Sumber Daya Manusia 74
Demographics of Human Resources

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal 78
Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Komposisi Pemegang Saham 81
Shareholders Composition

Struktur Grup Perusahaan 83
Corporate Group Structure

Informasi Tentang Entitas Pengendali 84
Information on Controlling Entity

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Ventures* 85
Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham 86
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 87
Chronology of Other Securities Listing

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang 87
Information on Supporting Institutions and Professions

Alamat Kantor Pusat dan Jaringan Usaha 88
Address of Head Office and Business Network

Informasi pada Situs Perusahaan 88
Information on Corporate Website



05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian 92
Economic Overview

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 96
Business Overview by Operational Segment

Tinjauan Keuangan 102
Financial Overview

Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian 106
Consolidated Statement Of Income/(Loss) And Other Comprehensive Income

Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 110
Solvency and Collectability in Receivables

Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal 111
Capital Structure and Capital Structure Policy

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 112
Material Commitments for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal Tahun 2023 114
Capital Goods Investment in 2023

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 114
Material Information and Significant Facts Occured After Accountant Reporting Date

Prospek Usaha 115
Business Outlook

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 116
Assessment of 2023 Performance Targets and Accomplishments

Aspek Pemasaran 117
Marketing Strategy

Dividen dan Kebijakan Dividen 118
Dividends and Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 120
Utilization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 120
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 121
Material Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Laporan Keuangan 123
Amendment of Regulations Affecting Financial Reports

Perubahan Kebijakan Akuntansi 123
Changes In Accounting Policies

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Rugi 126
Comparison Table of Revenue and Profit/Loss Targets and Realizations



06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 132
Corporate Governance

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik 132
Guidelines for Good Corporate Governance

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan 133
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Kerangka Kerja GCG 133
GCG Framework

Rapat Umum Pemegang Saham 136
General Meeting of Shareholders

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 138
Circular Resolutions of Shareholder as Substitute for Annual General Meeting of Shareholders

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 142
Circular Resolutions of Shareholder as Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 162
Circular Resolutions of Shareholder as Substitute for Annual General Meeting of Shareholders in 2022

Dewan Komisaris 163
Board of Commissioners

Direksi 174
Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris 187
Committees Under Board of Commissioners

Komite/Satuan Kerja di Bawah Direksi 202
Committee/Work Unit Under Board of Directors

Sistem Pengendalian Internal 208
Internal Control System

Sekretaris Perusahaan 209
Corporate Secretary

Manajemen Risiko 213
Risk Management

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan Tahun 2023 216
Significant Matters Faced by Company in 2023

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Lain 216
Administrative Sanctions Imposed on the Company, Board of Commissioners, and Directors by Financial Services Authority and Other Authorities

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen 216
Employee or Management Stock Ownership Program

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris 217
Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Kode Etik 218
Code of Ethics

Etika Bisnis 220
Business Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 221
Whistleblowing System

Transparansi Praktik *Bad Governance* 224
Transparency of Bad Governance Practices

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 230
Relations with Stakeholders

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan 232
Issues Regarding Implementation of Sustainable Finance/ Activities



07 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 236
Sustainability Strategy

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan 238
Activity of Building Sustainability Culture

Kinerja Sosial Keberlanjutan 241
Sustainability Social Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan 266
Sustainability Environmental Performance

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 288
Written Verification by Independent

Lembar Umpan Balik 289
Feedback Sheet

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya 291
Responses to Feedback from Previous Year

Indeks Kesesuaian dengan POJK 51/ POJK.03/2017 291
Conformity Index with POJK 51/POJK.03/2017

Indeks Konten GRI Standard 2021 295
2021 GRI Standard Content Index



08 Laporan Keuangan
Financial Statements

Laporan Keuangan 301
Financial Statements

01

Tentang Laporan Terintegrasi

About Integrated Report

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021, dipadukan dengan GRI Universal Standards 2021 dan GRI 12 Sektor Batu Bara 2022 yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB).

This report adheres to POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021, alongside the integration of the 2021 GRI Universal Standards and 2022 GRI 12 Coal Sector, as stipulated by the Global Sustainability Standards Board (GSBB).


KOMATSU
SDT110
PATRIOT
Xpro

Tentang Laporan Terintegrasi
About Integrated Report

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.Laporan diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain perusahaan induk, laporan mencakup kinerja laporan Entitas Anak yaitu PT Mandiri Prima Adiperkasa. [GRI 2-2, 2-3]

Laporan disusun berdasarkan POJK Keuangan Berkelanjutan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dipadukan dengan GRI Universal Standards 2021 dan GRI 12 Sektor Batu Bara 2022 yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai panduan, Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 dengan merujuk pada Standar GRI.[GRI 2-3]

Kami berupaya memenuhi semua informasi yang diminta panduan penyusunan laporan. Untuk memudahkan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda berupa angka dan huruf sebagaimana diatur dalam POJK/SEOJK, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI dan Sektor Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan disampaikan di bagian belakang laporan ini.

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk issues an Integrated Annual Report in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Listed Companies or POJK Sustainable Finance. The report is published annually covering the reporting period from January 1 to December 31, unless otherwise indicated. In addition to the holding company, the report encompasses the performance of its subsidiary, PT Mandiri Prima Adiperkasa. [GRI 2-2, 2-3]

This report is compiled based on POJK Sustainable Finance, Circular of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Listed Companies, combined with the 2021 GRI Universal Standards, and 2022 GRI 12 Coal Sector issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) – the body formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability reporting standards. In accordance with the reference, the Company has reported information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023, with reference to the GRI Standards. [GRI 2-3]

We strive to provide all the information as requested by the reporting guidelines. To facilitate readers in locating information according to the guidelines, we include markers in the form of numbers and letters as stipulated in POJK/SEOJK, or the inclusion of disclosure numbers of the GRI Standards and GRI Sector Standards at the end of relevant sentences or paragraphs. A complete matching of the report content with references is provided at the back of this report.




3826
3826

Prinsip Pelaporan

Laporan disusun dengan merujuk delapan prinsip pelaporan GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. **Akurasi:**
   Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. **Keseimbangan:**
   Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan:**
   Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan:**
   Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. **Kelengkapan:**
   Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks Keberlanjutan:**
   Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan Waktu:**
   Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. **Keterverifikasian:**
   Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Reporting Principles

Our report is complied with reference to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. **Accuracy:**
   The Company ensures that the information it reports is accurate and detailed to evaluate the organization's effects.
2. **Balance:**
   The Company presents information objectively and offers a well-rounded perspective on both the positive and negative impacts of the organization.
3. **Clarity:**
   The Company communicates information clearly and in a way that is easy for stakeholders to understand.
4. **Comparability:**
   The Company consistently selects, arranges, and reports information, allowing stakeholders to track changes in the organization's impacts over time and compare them with those of other entities.
5. **Completeness:**
   The Company provides sufficient information to assess the organization's impacts throughout the reporting period.
6. **Sustainability Context:**
   The Company places its impacts within the broader framework of sustainable development when reporting information.
7. **Timeliness:**
   The Company delivers information on a regular basis and ensures it is provided promptly to stakeholders for decision-making purposes.
8. **Verifiability:**
   The Company collects, records, organizes, and analyzes information in a manner that allows for its examination to ascertain its quality.

Perubahan Terkait Laporan

Laporan ini merupakan laporan terintegrasi pertama yang diterbitkan Perseroan, termasuk laporan pertama yang mengadopsi Standar GRI. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya.

Changes Related to Report

This report marks the Company's initial integrated report, also representing the first report to adopt the GRI Standards. Therefore, there is no material topic-related change compared to the previous year.

Daftar Topik Material dan Batasan [GRI 3-2]

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang diprioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas di antaranya dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik material terpilih dirumuskan dan disepakati dalam rapat secara *online* yang diikuti oleh penanggung jawab penyusunan laporan, konsultan dan pengguna laporan pada Selasa, 19 Desember 2023. Topik material tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-1, 3-2]

List of Material Topics and Boundaries [GRI 3-2]

The material topics covered in this report, as per the GRI Standards, are the ones deemed most important by the organization for inclusion. Factors considered in determining importance include their effects on the economy, environment, and society. Additionally, this report also addresses positive impacts. These material topics were identified and finalized during an online meeting attended by the team responsible for drafting the report, consultants, and users of the report at the Company's Headquarters on Tuesday, December 19, 2023. The full list of material topics for the year 2023 is provided below: [GRI 3-1, 3-2]

No.	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure of GRI Standards Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di Dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topic					
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. Describing the Company's achievements and performance throughout the reporting year.	201-1	√	√
2.	Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pengupahan. Describing the Company's compliance with wage regulations.	202-1	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topic					
3.	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas. Describing the Company's concern for the management of energy amidst its increasingly limited availability.	302-1, 302-4	√	

No.	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure of GRI Standards Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di Dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
4.	Air dan Limbah Air Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas. Describing the Company's concern for the management of water resources amidst their increasingly limited availability.	303-3	√	√
5.	Emisi Emission	Menggambarkan upaya Perseroan dalam pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Describing the Company's efforts in managing Greenhouse Gas (GHG) emissions.	305-1, 305-5	√	
Topik Sosial Social Topic					
6.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. Portraying the Company's commitment to providing a safe and comfortable working environment.	403-5, 403-9	√	
7.	Pelatihan dan Pendidikan Education and Training	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja. Portraying the Company's commitment to enhancing employee competency.	404-1	√	
8.	Non Diskriminasi Non Discrimination	Menggambarkan upaya dan kebijakan Perseroan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi. Describing the Company's efforts and policies to ensure non-discrimination within the Company.	406-1	√	

Pernyataan Ulang Informasi

Laporan ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi pertama yang diterbitkan Perseroan. Dengan demikian tidak terdapat pernyataan ulang informasi atas laporan tahun sebelumnya. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran isi laporan melalui pernyataan yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris. [GRI 2-5, 2-14]

Restatement of Information

This report marks the initial issuance of the Integrated Annual Report by the Company, thus there is no restatement of information from the previous year's report. [GRI 2-4]

Independent Verification

This report has not been verified by an independent third-party. Nonetheless, the Company assures the accuracy of the report's contents through statements signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 2-5, 2-14]



Lembar Umpan Balik

Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan menyampaikan usulan, masukan, kritik dan saran demi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Akses Informasi Atas Laporan Tahunan Terintegrasi [GRI 2-3]

Perseroan mencetak laporan dalam jumlah terbatas untuk menghemat penggunaan kertas. Selain edisi cetak, pemangku kepentingan dapat mengakses laporan yang sama melalui situs/*website* Perseroan: www.mha.co.id

Sekretaris Perusahaan

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telepon (021) 72120273
Surat Elektronik: corporate.secretary@ptmha.com
Situs Web: www.mha.co.id

Feedback Sheet

The Company provides a Feedback Sheet at the end of this report as a means for stakeholders to submit suggestions, feedback, criticisms, and recommendations for improving the quality of reporting in the future.

Access to Sustainability Report Information [GRI 2-3]

The Company prints reports in limited quantities to conserve paper usage. In addition to the printed edition, stakeholders can access the same report on the Company's website: www.mha.co.id

Corporate Secretary

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Office 8 Building, 31st Floor, Unit A
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telephone: (021) 72120273
Email: corporate.secretary@ptmha.com
Website: www.mha.co.id

02

Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Pada tahun 2023, kinerja produksi sebesar 49,7 juta ton, melampaui yang ditargetkan 48 juta ton. Pendapatan meningkat sebesar 20% menjadi Rp1,98 triliun.

During 2023, production reached 49.7 million tons, exceeding the anticipated 48 million tons, while revenue saw a 20% rise to Rp1.98 trillion.


KOMATSU
8083
mandiriservices
Advancing Tomorrow
VOLVO

Ikhtisar Kinerja 2023
2023 Performance Highlights



Pendapatan
Revenue

2023

Meningkat | Increase

20% Rp1,98 **triliun** trillion

Laba Usaha
Operating Profit

2023

Meningkat | Increase

11% Rp467,99 **miliar** billion

Aset
Assets

2023

Meningkat | Increase

59% Rp2,55 **triliun** trillion

Ekuitas
Equity

2023

Meningkat | Increase

59% Rp1,81 **triliun** trillion


mandiriservices
mandiriservices
mandiriservice
Advancing Tomorrow

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [OJK B.1]
Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset Assets	**2.553.935**	1.606.542	1.070.722
Liabilitas Liabilities	**746.425**	469.522	335.810
Ekuitas Equity	**1.807.510**	1.137.020	734.912

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	**1.977.730**	1.641.927	1.319.398
Laba Bruto Gross Profit	**498.550**	418.364	318.868
EBITDA Earning before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)	**561.629**	729.199	526.863
Laba Usaha Operating Profit	**467.997**	421.586	262.030
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**266.181**	501.621	311.779
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	**269.437**	502.108	311.275
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the Year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	**267.946**	501.621	311.779
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	**(1.765)**	-	-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	**271.202**	502.108	311.275
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	**(1.765)**	-	-
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earning per Share (in full Rupiah)	**18,82**	40,13	25,11

Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]
Performance of Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kuantitas Produksi Tahunan Annual Production Quantity	Juta Ton Million Tons	**49,7**	43,5	41,0
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Units	**1**	1	1
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Suppliers (Goods and Services)	Perusahaan /Mitra Company/Partner	**134**	110	109

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	**395.427**	470.742	368.485
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Investasi Net Cash (Used In)/Provided by Investing Activities	**(245.524)**	(195.317)	(127.918)
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used In)/Provided by Financing Activities	**151.741**	(175.615)	(192.325)
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	**301.644**	99.810	48.242
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	**235.967**	136.157	87.915
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	**537.611**	235.967	136.157

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio Ratio	2023	2022	2021
Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	**10,42**	31,22	29,12
Laba terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	**14,73**	44,12	42,42
Laba Usaha/Pendapatan Net Profit Margin	**13,46**	30,55	23,63
Rasio Lancar Current Ratio	**1,93**	1,37	1,44
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets (DAR)	**0,29**	0,29	0,31
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity (DER)	**0,41**	0,41	0,46

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights

Aset
Assets

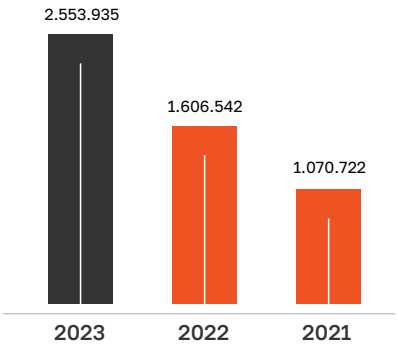

(Rp juta)
(million Rupiah)

Liabilitas
Liabilities

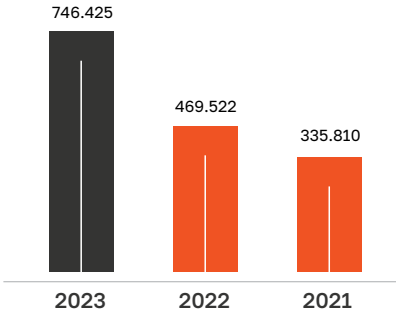

(Rp juta)
(million Rupiah)

Ekuitas
Equity

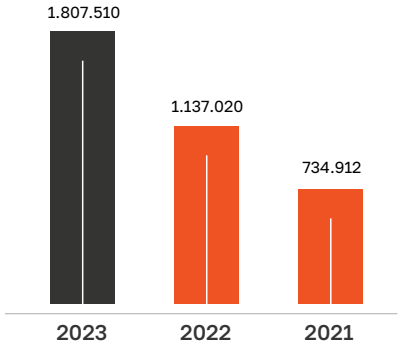

(Rp juta)
(million Rupiah)

Pendapatan
Revenue

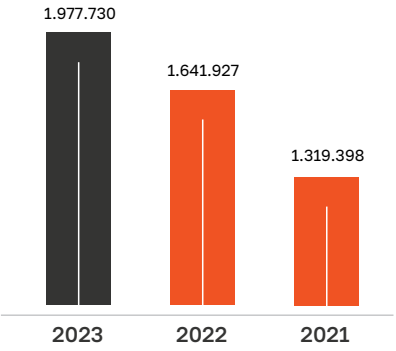

(Rp juta)
(million Rupiah)

Laba Usaha
Operating Profit

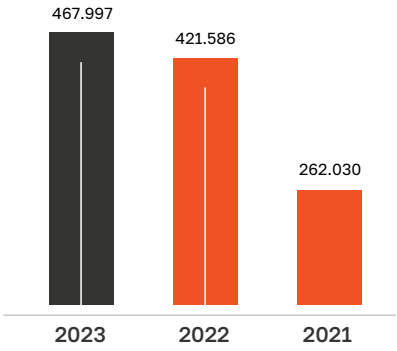

(Rp juta)
(million Rupiah)

Laba Bersih
Net Income

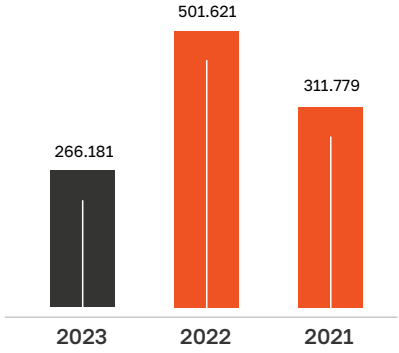

(Rp juta)
(million Rupiah)

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada 25 Juli 2023. Oleh karena itu, ulasan informasi ikhtisar saham dimulai pada kuartal III 2023.

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on July 25, 2023. As a result, the review of stock summary information began in the third quarter of 2023.

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trade Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Kuartal I Quarter I	-	-	-	-	-	-
Kuartal II Quarter II	-	-	-	-	-	-
Kuartal III Quarter III	306	159	199	16.666.000.000	27.187.500	3.316.534.000.000
Kuartal IV Quarter IV	254	170	193	16.666.000.000	7.735.300	3.216.538.000.000

Grafik Ikhtisar Saham
Charts of Stock Highlights



Kinerja Aspek Lingkungan [OJK B.2]
Performance of Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	**1.588.358**	1.368.530	1.235.276
Pemakaian Air Water Usage	M^3	**163.722**	427.520	129.236
Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Usage	M^3	**3.016.332**	2.853.203	2.842.734
(Pengurangan)/Penambahan Limbah (Reduction)/Addition of Waste	Ton	**3.473**	8.964	14.707
(Pengurangan)/Penambahan Emisi Gas Rumah Kaca (Reduction)/Addition of Greenhouse Gas Emissions	Ton CO2/eq	**7**	7	-
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Conservation of Biodiversity	Jumlah Flora/Fauna dilestarikan Type of Flora/Fauna Preserved	**1.636**	1.988	2.400

Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3]
Performance of Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Total Pegawai*) Total Employees*)	Orang People	**2.485**	1.925	1.820
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	**49**	45	42
Jumlah Pegawai Disabilitas Total Employees with Disabilities	Orang People	**0**	0	0
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	**1,49%**	1,82%	1,39%
Dana TJSL/CSR Fund for Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Partnership and Community Development Program (PKBL) Activities	Rp (dalam jutaan) Rp (in million)	**Rp235,17**	Rp555,34	Rp313,18
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	%	**90,16%**	82,50%	79,16%

*)Informasi terkait pegawai di atas terdiri dari pegawai tetap dan kontrak
*)Information regarding employees is collected by including both permanent and contract employees

Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Suspended Trading

Pada tahun buku 2023, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) Perseroan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

In the 2023 fiscal year, the Company's shares did not get any suspended trading done by Indonesia Stock Exchange (BEI).

Pembatalan Pencatatan Saham
Delisting

Pada tahun buku 2023, tidak terjadi pembatalan pencatatan saham (*delisting*) saham Perseroan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

In the 2023 fiscal year, the Company's shares did not go delisted by Indonesia Stock Exchange (BEI).

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun buku 2023, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham, dividen saham, dan perubahan nominal saham yang menyebabkan perubahan pada saham. Perseroan juga melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 25 Juli 2023.

In the fiscal year of 2023, the Company engaged in corporate actions such as stock split, stock dividend, and nominal share changes resulting in alterations to its shares. The Company also conducted its initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on July 25, 2023.

Penghargaan dan Sertifikasi 2023
Awards and Certifications in 2023

Penghargaan
Award

Pada tahun 2023, Perseroan menerima penghargaan sebagai berikut:
In 2023, the Company obtained these following awards:



Perseroan menjadi Juara ke-3 Lomba Klinik Terbaik pada Bulan K3 Nasional Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung.
The Company secured the third position in the Best Clinic Competition during the National Occupational Health and Safety Month in 2023 in the working area of PT Kideco Jaya Agung.

Perseroan menerima Penghargaan kategori Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 Tahun 2023 di Tempat Kerja dari Bupati Paser.
The Company obtained an award for the HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace from the Regent of Paser.

Perseroan menerima Penghargaan kategori Platinum dari Provinsi Program P2 COVID-19 Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung Tahun 2023 (proyek hauling trailer).
The Company obtained Platinum category award from the Province for P2 COVID-19 Program in the workplace area of PT Kideco Jaya Agung (trailer hauling project).



Perseroan menerima Penghargaan kategori Platinum dari Provinsi Program P2 Penanggulangan HIV-AIDS Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung (proyek hauling trailer).
The Company obtained Platinum category award from the Province for P2 HIV-AIDS Program in the workplace area of PT Kideco Jaya Agung (trailer hauling project).

Perseroan menjadi Juara ke-2 Lomba Tanggap Darurat pada Hari Lingkungan Hidup Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung Tahun 2023 (proyek hauling trailer).
The Company secured the 2nd place in the Emergency Response Competition on Environmental Day in 2023 in the working area of PT Kideco Jaya Agung (trailer hauling project).

Perseroan menjadi Juara ke-2 Lomba Inovasi Lingkungan Hidup pada Hari Lingkungan Hidup Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung (proyek hauling trailer).
The Company secured 2nd place in the Environmental Innovation Competition on Environmental Day in 2023 in the working area of PT Kideco Jaya Agung (trailer hauling project).



Perseroan menerima Penghargaan kategori Platinum dari Kemenaker Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung (proyek hauling trailer).
The Company obtained Platinum category award from the Ministry of Manpower for COVID-19 Prevention and Control Program in the workplace area of PT Kideco Jaya Agung (trailer hauling project).



Penghargaan kategori Platinum dari Kemenaker Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung (proyek hauling trailer).
The Company obtained Platinum category award from the Ministry of Manpower for HIV-AIDS Prevention and Control Program in the workplace area of PT Kideco Jaya Agung (trailer hauling project).



Perseroan menjadi Juara ke-2 Lomba Tanggap Darurat Lingkungan pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung.
The Company secured the 2nd place in the Environmental Emergency Response Competition on World Environment Day 2023 in the working area of PT Kideco Jaya Agung.



Perseroan menjadi Juara ke-3 Lomba Ide Inovasi Lingkungan pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung.
The Company secured the 3rd place in the Environmental Innovation Idea Competition on World Environment Day 2023 in the working area of PT Kideco Jaya Agung.

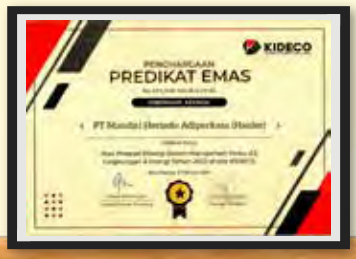

Perseroan menerima Penghargaan Emas Evaluasi Kinerja Sistem Manajemen Mutu, K3 & Lingkungan Hidup Tahun 2023 Kontraktor PT Kideco Jaya Agung.
The Company obtained the Gold Award for Performance Evaluation of Quality Management System, Occupational Health and Safety, and Environmental Management in 2023 from PT Kideco Jaya Agung Contractor.



Perseroan menerima Penghargaan Nihil Kecelakaan 3.772.950 jam tanpa kecelakaan Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung dari Bupati Paser.
The Company obtained the Zero Accident Award from the Regent of Paser for 3,772,950 accident-free hours in 2023 in the working area of PT Kideco Jaya Agung.



Perseroan menerima Penghargaan Pelaksanaan Hauling dengan Performa Terbaik Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung (proyek hauling trailer).
The Company obtained the Best Performance Hauling Implementation Award in 2023 in the working area of PT Kideco Jaya Agung (trailer hauling project).

Perseroan menerima Penghargaan Emas Evaluasi Kinerja Sistem Manajemen Mutu, K3 & Lingkungan Hidup Tahun 2023 Kontraktor PT Kideco Jaya Agung (proyek hauling dump truck).
The Company obtained the Gold Award for Performance Evaluation of Quality Management System, Occupational Health and Safety, and Environmental Management in 2023 from PT Kideco Jaya Agung Contractor (dump truck hauling project).

Perseroan menerima Penghargaan Pelaksanaan Hauling dengan Performa Terbaik Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung (proyek hauling dump truck).
The Company obtained the Best Performance Hauling Implementation Award in 2023 in the working area of PT Kideco Jaya Agung (dump truck hauling project).

Sertifikasi
Certification

Perseroan menerima sertifikasi sebagai berikut:
The Company obtained this following certification:





Jenis Type	: Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018.	**Tanggal Berlaku** Expiry Date	: 7 April 2023 April 7, 2023
Kepada To	: PT MHA Certificate Registration No. 000226-1-ID-1-QES	**Keterangan** Remarks	: Resertifikasi sebelum 7 April 2024 Recertified before April 7, 2024
Tanggal Penerbitan Issuance Date	: 8 April 2021 April 8, 2021		

Peristiwa Penting
Significant Events

12 April 2023 | April 12, 2023



Perseroan telah menandatangani kontrak perjanjian jasa pengangkutan batu bara, pengisian serta pemeliharaan jalan dengan PT Darma Henwa ("DEWA") di area Bengalon PT Kaltim Prima Coal ("KPC").
The Company entered into a contract with PT Darma Henwa ("DEWA") for services involving coal transportation, loading, and road maintenance in the Bengalon region of PT Kaltim Prima Coal ("KPC").

25 Juli 2023 | July 25, 2023



Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

3 Agustus 2023 | August 3, 2023



Perseroan menandatangani perpanjangan kontrak jasa pengangkutan batu bara senilai Rp1,2 triliun dari PT Kideco Jaya Agung (KJA).
The Company extended its contract with PT Kideco Jaya Agung (KJA) for coal transportation services, valued at Rp1.2 trillion.

15 September 2023 | September 15, 2023



Perseroan melaksanakan kegiatan pengangkutan di jalur baru milik PT Fajar Sakti Prima ("BYAN") yaitu jalur *hauling* Muara Pahu sepanjang ± 97 km.
The Company conducted transportation activities on a new route owned by PT Fajar Sakti Prima ("BYAN"), namely the hauling route of Muara Pahu spanning approximately 97 km.

03

Laporan Manajemen

Management Report

Perseroan telah melaksanakan inisiatif strategis dalam menjaga kestabilan operasional melalui strategi efisiensi biaya operasional dan pemberdayaan sumber daya aset secara optimal. Selain itu, melakukan diversifikasi usaha layanan jasa pemeliharaan jalan dan proses pemuatan batu bara.

The Company has implemented strategic initiatives to maintain operational stability through cost-efficient operational strategies and optimal asset resource empowerment. Additionally, the Company has diversified its business by providing road maintenance and coal loading process services.




mandiriservices
PT. MANDIRI HERINDO ADIPERKASA
mandiriservices
VOLVO

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan dan memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2023. Dewan Komisaris memberikan saran serta nasihat agar Perseroan terus menyempurnakan pelaksanaan tata kelola dalam setiap aspek usaha.

The Board of Commissioners has effectively overseen the Company's management and praised its 2023 performance. Additionally, they have offered suggestions and guidance to further enhance governance implementation across all operational aspects.

Herman Kusnanto Kasih Tjia
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja positif. Tahun 2023 merupakan tonggak baru (*milestone*) penting bagi Perseroan karena pertama kali melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia.

Di tahun pertamanya sebagai perusahaan publik, Dewan Komisaris telah melaksanakan amanat dari para pemegang saham dalam melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha oleh Direksi Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjadikan Pedoman Dewan Komisaris sebagai landasan utama.

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Izinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023. Laporan ini antara lain membahas pandangan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, pandangan terhadap pelaksanaan tata kelola dan pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi.

We express our gratitude to the Almighty for the Company's successful navigation through the year 2023, marked by positive performance achievements. The year 2023 stands as a significant milestone for the Company as it embarked on its first initial public offering on the Indonesia Stock Exchange.

In its first year as a publicly traded company, the Board of Commissioners has fulfilled the mandate from the shareholders in overseeing the management of the Company's operations by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners consistently adheres to the Board of Commissioners Charter as its primary foundation.

The Company has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in its supervisory role. These committees have provided recommendations to the Board of Commissioners concerning their respective duties and responsibilities.

Allow us to present the accountability report of the Board of Commissioners' performance in the Company's Annual Report and Sustainability Report for the year 2023. This report discusses various topics including the Board of Commissioners' perspectives on the Board of Directors' performance, the implementation of governance practices, and the outlook on the Company's business prospects as prepared by the Board of Directors.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2023

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 turut dipengaruhi kondisi perekonomian global, nasional, dan industri batu bara. Perekonomian global tumbuh melambat dengan risiko ketidakpastian yang meningkat. Hal itu disebabkan antara lain dari ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasok global, dan perubahan iklim ekstrim.

Di tengah perekonomian dunia yang melambat dan aktivitas perdagangan global yang turun, harga komoditas batu bara mengalami normalisasi setelah sempat meningkat pada tahun-tahun sebelumnya.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 tumbuh positif sebesar 5,05%, lebih rendah dari realisasi pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,2%. Hal ini tidak lepas dari pengaruh kondisi global. Pertumbuhan ekonomi terutama ditopang dari sektor konsumsi dan investasi.

Produksi batu bara Indonesia berdasarkan data dari Minerba One Map Indonesia, Kementerian ESDM pada tahun 2023 tercatat sebesar 766,95 juta ton, melampaui dari target yang ditetapkan sebesar 694 juta ton. Dari produksi batu bara tersebut, realisasi untuk pasar domestik mencapai 336,55 juta ton dan pasar ekspor sebesar 396,54 juta ton.

Produktivitas industri pertambangan nasional yang meningkat memengaruhi kinerja Perseroan sebagai salah satu perusahaan pengangkutan batu bara terkemuka yang terus meningkat.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Penerapan strategi yang dijalankan secara disiplin dan efisiensi biaya yang menjadi salah satu pilar Perseroan, membuat Perseroan dapat mencapai hasil yang sangat memuaskan bagi para pemegang saham.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2023

The Company's performance throughout the year 2023 was influenced by global, national, and coal industry economic dynamics. Global economic growth decelerated amidst escalating uncertainties, stemming from geopolitical tensions, disruptions in global supply chains, and extreme change in climate.

Amid a sluggish global economy and declining international trade, coal prices steadied after increased prices in preceding years.

Indonesia's economy in 2023 had a positive growth rate of 5.05%, slightly lower than the preceding year's 5.2%, primarily influenced by global factors. Economic growth was primarily driven by consumption and investment sectors.

According to data sourced from Minerba One Map Indonesia, issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, coal production in Indonesia reached 766.95 million tons in 2023, surpassing the targeted figure of 694 million tons. Of this coal production, 336.55 million tons were allocated for the domestic market, while 396.54 million tons were targeted for export markets.

The heightened productivity within the national mining sector had a direct impact on the Company's performance as a leading coal transportation company, further enhancing its operations.

The Board of Commissioners conducted an assessment indicating that the Board of Directors had effectively executed the predetermined business strategy. The disciplined implementation of the strategy, coupled with cost-efficiency measures – a fundamental pillar of the Company – yielded highly satisfactory outcomes for shareholders.

Selain itu, Dewan Komisaris mendukung kebijakan strategis Perseroan dalam melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) di Bursa Efek Indonesia yang telah mendapatkan respons positif dari para investor. Prospek usaha industri batu bara yang cerah menjadi pemicu sentimen positif bagi para investor.

Moreover, the Board of Commissioners supported the Company's strategic decision to conduct its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, receiving positive reception from investors. The optimistic outlook for the coal industry stimulated positive investor sentiment.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,98 triliun, meningkat sebesar 20,45% dari tahun 2022 sebesar Rp1,64 triliun. Laba usaha sebesar Rp467,99 miliar, meningkat sebesar 11,01% dari tahun sebelumnya sebesar Rp421,59 miliar.

In 2023, the Company achieved revenues of Rp1.98 trillion, marking a 20.45% increase from Rp1.64 trillion in 2022. Operating profits totaled Rp467.99 billion, up by 11.01% compared to the previous year's Rp421.59 billion.

Permodalan Perseroan juga semakin kokoh untuk mendukung ekspansi usaha setelah melaksanakan IPO. Ekuitas tercatat sebesar Rp1,81 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar 58,97% dari tahun 2022 sebesar Rp1,14 triliun.

The Company's capital base strengthened post-IPO, thus supporting its business expansion. Equity stood at Rp1.81 trillion in 2023, reflecting a 58.97% increase from Rp1.14 trillion in 2022.

Atas pencapaian kinerja yang sangat baik pada 2023 tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan yang telah menjalankan fungsinya masing-masing.

Recognizing the remarkable performance achievements in 2023, the Board of Commissioners gave their appreciation to the Board of Directors, their teams, and all employees for their dedicated contributions in fulfilling their respective responsibilities.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan operasional usaha yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan strategis, saran, dan nasihat kepada Direksi agar senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam mengelola usaha Perseroan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa fungsi pengawasan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana strategis Perseroan dan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris. Mekanisme fungsi pengawasan salah satunya dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2023.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

During 2023, the Board of Commissioners fulfilled its oversight role regarding the operational management by the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners provided strategic guidance, counsel, and suggestions to ensure that the Board of Directors adhered to governance principles in managing the Company.

The Board of Commissioners ensured that its supervisory activities were in line with the Company's strategic objectives and complied with the Board of Commissioners Charter. Oversight mechanisms included holding three Board of Commissioners meetings in 2023.

Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi antara lain memberikan pengarahan, membahas implementasi strategi dan pencapaian kinerja operasional serta keberlanjutan Perseroan; pelaksanaan tata kelola; sumber daya manusia dan teknologi; dan perkembangan industri batu bara.

Selain rapat terjadwal tersebut, Dewan Komisaris juga kerap mengadakan pertemuan-pertemuan bersifat khusus guna membahas dinamika perkembangan yang terjadi, guna memastikan kepatuhan Perseroan yang baru saja menjadi perusahaan tercatat.

Dewan Komisaris telah mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui evaluasi, memberi arahan dan persetujuan atas rencana bisnis yang telah disiapkan Perseroan untuk tahun selanjutnya.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menjalankankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2023.

These meetings, along with joint meetings with the Board of Directors, covered a wide array of topics including offering guidance, reviewing strategy implementation and operational accomplishments, corporate governance implementation, human resources and technology, and developments in the coal industry.

Besides scheduled meetings, the Board of Commissioners frequently held specified meetings to address emerging dynamics, ensuring alignment with the Company's recent transition to a publicly listed company.

The Board of Commissioners enhanced its duties and responsibilities through assessments, guidance, and approval of the Company's business plans for the forthcoming year.

In executing its supervisory role, the Board of Commissioners received support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which have carried out their duties and responsibilities well in 2023.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab atas implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan peraturan lainnya yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite komite yang ada, memberikan pengawasan terhadap berjalannya operasional dan efektivitas proses tata kelola, serta manajemen risiko dalam rangka melaksanakan fungsi pengendalian dan tugas pengawasan.

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala melakukan diskusi dengan Direksi dan organ yang ada untuk memastikan fungsi pengendalian dan kepatuhan terhadap peraturan terus dijalankan oleh Perseroan. Pelaksanaan tata kelola oleh Perseroan dapat dilihat dari struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola.

Perseroan juga telah menerapkan *whistleblowing system* dengan sangat baik. Seluruh prosedur mulai dari sarana pengaduan, tindak lanjut pengaduan hingga perlindungan bagi pelapor telah diatur dalam prosedur standar operasi. Pada tahun 2023, tidak ada pelaporan melalui *whistleblowing system* di Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Pada tahun 2024, perekonomian dunia diprediksi masih dibayangi risiko ketidakpastian yang tinggi dengan sumber yang hampir sama dengan tahun sebelumnya. Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan oleh IMF pada Oktober 2023, pertumbuhan ekonomi global di 2024 diperkirakan sebesar 2,4%, lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan ekonomi di 2023 sebesar 3,0%.

Sementara perekonomian Indonesia dalam APBN 2024 ditargetkan tumbuh sebesar 5,2% dengan laju inflasi yang terkendali. Sektor konsumsi dan investasi masih tetap menjadi motor penggerak utama perekonomian nasional.

OUTLOOK ON GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has fulfilled its duties and responsibilities regarding the implementation of corporate governance principles in accordance with the Board of Commissioners Charter and other applicable regulations. Furthermore, with the support of existing committees, the Board of Commissioners oversees the operational flow and effectiveness of governance processes, as well as risk management, in order to carry out control functions and supervisory tasks.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee regularly engage in discussions with the Board of Directors and relevant organs to ensure that the Company always upholds control functions and compliance with regulations. The effectiveness of the Company's governance can be assessed by examining its governance structure, procedure, and outcome.

The Company has successfully operated a whistleblowing system. All procedures, including means for complaints, follow-up actions, and protection for whistleblowers, have been clearly defined in standard operating procedures. In 2023, no report was submitted through the Company's whistleblowing system.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS FORMULATED BY BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the global economy is predicted to deal with persistent high uncertainty risks, mirroring those experienced in the previous year. As per the World Economic Outlook (WEO) report published by the IMF in October 2023, global economic growth for 2024 is expected to stand at 2.4%, lower from the 3.0% growth forecasted for 2023.

Meanwhile, Indonesia's economy in the 2024 State Budget (APBN) is targeted to grow by 5.2% with controlled inflation rates. The consumption and investment sectors continue to serve as the primary driving forces of the national economy.

Di industri pertambangan batu bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyetujui total tonase produksi batu bara dalam negeri mencapai 922,14 juta ton pada tahun 2024 seperti terdapat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahun 2024-2026 yang ditetapkan untuk 587 perusahaan.

Within the coal mining sector, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has approved a cumulative domestic coal production target of 922.14 million tons in 2024, outlined in the 2024-2026 Work Plan and Budget (RKAB) designated for 587 companies.

Target produksi batu bara yang meningkat di tahun 2024 itu memberikan peluang pertumbuhan bagi jasa pengangkutan batu bara yang dijalankan oleh Perseroan. Oleh karena itu, jajaran manajemen akan aktif dalam menggali potensi baru baik dengan pelanggan yang sudah ada, maupun dengan calon pelanggan baru.

The heightened coal production target in 2024 unveils growth prospects for the Company's coal transportation services. Therefore, the management team will be actively engaged in exploring new potentials, both with existing customers and potential new clients.

Kondisi obyektif industri yang semakin produktif, memberikan optimisme yang terukur dalam menyusun rencana kerja dan target pencapaian untuk tahun 2024. Kami akan terus memberikan nasihat dan pengawasan kepada Direksi agar Perseroan dapat menciptakan nilai positif yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The objectively improving conditions within the industry, marked by increased productivity, provide measured optimism in formulating work plans and achievement targets for 2024. We will continue to provide guidance and oversight to the Board of Directors to ensure that the Company can create sustainable positive value for shareholders and stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Selama tahun buku 2023, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat Bapak Sendang Pangganjar sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 146 Tanggal 24 Maret 2023. Per 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

During the 2023 fiscal year, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners by appointing Mr. Sendang Pangganjar as an Independent Commissioner based on Deed No. 146 dated March 24, 2023. As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Komisaris Utama President Commissioner	Herman Kusnanto Kasih Tjia
Komisaris Commissioner	Muhammad Akbar
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sendang Pangganjar

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah menjalankan usaha Perseroan dengan sangat baik. Kepada seluruh karyawan, kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan kesungguhan dalam menjalankan fungsi masing-masing.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan untuk mengawasi pengelolaan usaha Perseroan. Kepada seluruh mitra strategis dan pelanggan yang telah mendukung usaha Perseroan kami sampaikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi dan berharap ke depannya kerja sama dapat terus ditingkatkan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

In conclusion, the Board of Commissioners extends its gratitude to the Board of Directors for their outstanding management of the Company. To all employees, we express our appreciation for your hard work and dedication in fulfilling your respective roles.

We also express our gratitude to the shareholders for their trust in overseeing the management of the Company's business. To our valued strategic partners and customers who have supported us, we offer our sincere appreciation and look forward to further strengthening our collaboration in the future.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk



Herman Kusnanto Kasih Tjia
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [GRI 2-22] [OJK D.1]

Board of Directors Report



Pada 2023, tahun pertama Perseroan sebagai perusahaan tercatat membukukan kinerja cemerlang dengan produksi pengangkutan batu bara yang melampaui target sebesar 49,7 juta ton dan kinerja keuangan yang terus meningkat.

In 2023 in its first year as a publicly listed company, the Company recorded a great performance by exceeding its coal transportation production target by more than 49.7 million tons and consistently improving its financial performance.

Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil melalui tahun 2023 yang merupakan tahun pertamanya sebagai perusahaan publik dengan pencapaian kinerja yang bertumbuh positif. Target produksi pengangkutan batu bara terlampaui dan laba usaha meningkat didukung dengan bertambahnya ruang lingkup jasa baru yaitu pemeliharaan jalan di area tambang.

Pencapain kinerja yang membanggakan tersebut disebabkan berjalannya inisiatif Perseroan dalam menjaga kestabilan operasional melalui strategi efisiensi biaya operasional dan pemberdayaan sumber daya aset Perseroan dengan optimal. Hal itu didukung dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian dunia melambat disertai dengan risiko ketidakpastian yang meningkat pada tahun 2023. Kondisi itu disebabkan eskalasi ketegangan geopolitik seperti di Timur Tengah, inflasi yang tetap tinggi, kontraksi perdagangan dan melemahnya aktivitas industri karena penyaluran kredit yang terbatas serta perubahan iklim yang ekstrem.

Perlambatan ekonomi dunia dikonfirmasi oleh IMF yang merilis pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,1% di tahun 2023, lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2022 sebesar 3,5%. Penurunan perekonomian terutama terjadi di negara-negara maju. Sedangkan negara-negara *emerging market* dan berkembang pertumbuhannya relatif stabil.

We offer our praises and gratitude to the Almighty for guiding the Company through the year 2023, its first year as a public company, achieving positive growth in performance. Our targets for coal transportation production were exceeded, and operational profits increased, supported by the expansion into new services such as road maintenance within mining areas.

The remarkable performance is attributed to the Company's initiatives in maintaining operational stability through cost-efficiency strategies and optimal utilization of the Company's asset resources. This is bolstered by our competent human resources.

GLOBAL AND DOMESTIC ECONOMIC OVERVIEW

In 2023, the global economy had a slowdown amid rising uncertainties. This slowdown was triggered by escalating geopolitical tensions, particularly in the Middle East, alongside persistent high inflation, trade contractions, reduced industrial activities due to limited credit availability, and extreme climate events.

The IMF confirmed the global economic slowdown, reporting a growth rate of 3.1% in 2023, down from 3.5% in 2022. While advanced economies faced the main impact of this economic downturn, emerging markets and developing countries sustained relatively steady growth paths.

Perekonomian Indonesia berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh sebesar 5,05% di tahun 2023, lebih rendah dari pencapaian tahun 2022 sebesar 5,2%. Pertumbuhan ekonomi nasional disertai dengan aktivitas produksi yang tetap kuat seperti terlihat pada *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Bank Indonesia yang masih berada di Zona Ekspansi mencapai 51,20% di tahun 2023.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi terutama ditopang dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Kedua sektor ini masih merupakan penyumbang utama pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023, dengan akumulasi kontribusi sebesar 82,51%. Peningkatan investasi antara lain disebabkan berlanjutnya Proyek Strategis Nasional di bidang infrastruktur.

Pertumbuhan ekonomi nasional disertai dengan laju inflasi yang terkendali sebesar 2,61%, atau yang terendah dalam 20 tahun terakhir. Inflasi terbesar terjadi di hampir seluruh kelompok barang dengan yang terbesar pada kelompok bahan makanan, minuman, dan tembakau.

KONDISI INDUSTRI PERTAMBANGAN BATU BARA

Permintaan komoditas batu bara di tingkat global mengalami sedikit penurunan karena kebijakan harga karbon (*carbon pricing*) dan harga gas bumi yang melandai di sejumlah negara konsumen besar, terutama Amerika Serikat dan Eropa.

Selain itu, isu transisi energi dari bahan bakar berbasis fosil menjadi energi baru dan terbarukan terutama di kawasan Eropa turut memengaruhi penurunan permintaan batu bara. Sementara dari sisi harga jual batu bara mengalami normalisasi setelah menunjukkan tren peningkatan yang pesat pada tahun sebelumnya.

Di pasar Asia, negara produsen batu bara terbesar dunia yaitu Tiongkok, mengalami kelebihan pasokan menjelang bulan-bulan musim dingin. Rekor produksi Tiongkok dengan batu bara asing mengalir ke pelabuhan-pelabuhan serta kontribusi pembangkit listrik tenaga air yang mulai pulih seiring dengan gelombang panas yang mulai berakhir.

According to the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy expanded by 5.05% in 2023, a slight decrease from the 5.2% growth recorded in 2022. This growth was supported by robust production activities, as indicated by Bank Indonesia's Prompt Manufacturing Index (PMI), which remained in the Expansion Zone at 51.20% in 2023.

Household consumption and investment were the primary drivers of economic growth in 2023, contributing 82.51% collectively. Increased investment was fueled, in part, by the continuation of National Strategic Projects in the infrastructure sector.

Despite the economic growth, Indonesia managed to maintain controlled inflation at 2.61%, marking the lowest rate in two decades. Inflation was most pronounced in various commodity groups, notably in food, beverages, and tobacco.

CONDITION OF COAL MINING INDUSTRY

Global demand for coal commodities saw a slight downturn due to the implementation of carbon pricing policies and decreasing natural gas prices in key consumer nations, notably the United States and Europe.

Furthermore, the ongoing shift from fossil fuels to new and renewable energy sources, particularly evident in Europe, also played a role in reducing coal demand. Concurrently, coal prices had a stabilization period following a rapid growth in the preceding year.

In the Asian market, China, the largest coal producer worldwide, faced an oversupply situation ahead of the winter season. This surplus was driven by record coal production in China, coupled with imports of foreign coal and the recovery of hydropower electricity generation as temperatures moderated.

Sementara di pasar domestik, produksi dan permintaan batu bara meningkat terutama untuk memenuhi kebutuhan listrik di pabrik-pabrik smelter atau fasilitas pemurnian dan pengolahan mineral mentah. Hal ini merupakan dampak dari kebijakan hilirisasi komoditas pertambangan seperti nikel.

Berdasarkan data Mineral One Data Indonesia (MODI) Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara nasional sebesar 770,98 juta ton pada tahun 2023 atau 111,01% dari target produksi sebesar 694,50 juta ton. Rencana ekspor batu bara sebesar 460 juta ton, dan sudah terealisasi 406,67 juta ton, atau 88,41% dari target ekspor.

Sedangkan rencana penjualan batu bara untuk pemenuhan pasar dalam negeri (*Domestic Market Obligation*/DMO) mencapai 176,80 juta ton dan telah terealisasi sebesar 40,19% atau 71,06 juta ton. Realisasi domestik sebesar 344,53 juta ton.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Perseroan terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan pengangkutan batu bara terbesar di Indonesia dengan implementasi strategi usaha yang tepat dan perkuatan permodalan untuk menopang ekspansi usaha melalui pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan inisiatif strategis dalam menjaga kestabilan operasional melalui strategi efisiensi biaya operasional dan pemberdayaan sumber daya aset secara optimal.

Perseroan juga melakukan diversifikasi usaha layanan jasa pemeliharaan jalan dan proses pemuatan batu bara di area kerja Bengalon PT Kaltim Prima Coal (“BUMI”) yang secara kontrak berada di bawah PT Darma Henwa Tbk (“DEWA”). Bahkan, mulai Januari 2024 Perseroan berhasil menjadi kontraktor jasa pengangkutan tunggal yang beroperasi di area tersebut.

Meanwhile, in domestic market, coal production and demand surged, primarily driven by the need to fulfill electricity requirements in smelting plants and mineral refining and processing facilities. This increase can be attributed to downstreaming policies in mining commodities like nickel.

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources’s Mineral One Data Indonesia (MODI), national coal production totaled 770.98 million tons in 2023, surpassing the production target of 694.50 million tons by 111.01%. Coal exports reached 406.67 million tons out of a planned 460 million tons, achieving 88.41% of the export target.

Additionally, coal sales for the Domestic Market Obligation (DMO) reached 176.80 million tons, with 71.06 million tons, or 40.19%, already realized. Domestic sales amounted to 344.53 million tons.

BUSINESS STRATEGY IMPLEMENTATION

The Company continues to strive to maintain its position as one of the largest coal transportation companies in Indonesia through the implementation of appropriate business strategies and capital strengthening to support business expansion, including the execution of the Company’s initial public offering on the Indonesia Stock Exchange.

In 2023, the Company embarked on strategic initiatives to maintain operational stability through cost-efficiency strategies and optimal asset resource utilization.

Furthermore, the Company expanded its business by providing road maintenance services and coal loading operations in the Bengalon area of PT Kaltim Prima Coal (“BUMI”), which falls under the contractual jurisdiction of PT Darma Henwa Tbk (“DEWA”). As of January 2024, the Company has successfully become the exclusive transportation contractor operating in that region.

Keandalan layanan Perseroan yang telah teruji didukung dengan ketersediaan alat-alat pengangkutan batu bara yang mencukupi. Beberapa kendaraan yang dimiliki Perseroan di antaranya kendaraan Prime Mover sebanyak 192 unit, Vessel 392 unit, Dolly 193, Dump Truck 161 unit, dan A2B sebanyak 31 unit.

Selain ketersediaan kendaraan dan alat-alat produksi yang lengkap, layanan prima Perseroan juga didukung dengan SDM yang kompeten. Pada tahun 2023, Perseroan telah mendidik tenaga mekanik baru melalui program "*Green Mechanic*". Mekanik yang sudah lulus dari program ini dipastikan memiliki standar kompetensi mekanik siap bekerja.

Perseroan juga telah memenuhi kompetensi pengawas di lapangan sesuai dengan standar dari Kementerian ESDM. Pengawas di lapangan memiliki sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM) dan Pengawas Operasional Utama (POU) dari Kementerian ESDM.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dilakukan dengan mengacu pada visi dan misi serta tujuan Perseroan. Perumusannya juga telah mempertimbangkan kondisi obyektif di eksternal maupun internal Perseroan serta prospek usaha dan faktor-faktor risiko dalam pengelolaan usaha.

Setelah tahap penyusunan strategi dan kebijakan strategis selesai dilakukan, selanjutnya Direksi mengajukan kepada Dewan Komisaris. Direksi Perseroan dapat melaksanakan kebijakan strategis dan strategi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

The Company's established reputation for reliable service is supported by the availability of an ample supply of coal transportation equipment. The Company's fleet includes 192 units of Prime Movers, 392 Vessels, 193 Dollys, 161 Dump Trucks, and 31 A2Bs.

In addition to having complete vehicles and production equipment, the Company's excellent services are supported by competent human resources. In 2023, the Company educated new mechanics through the "Green Mechanic" program. Mechanics who have graduated from this program are ensured to have the necessary mechanical competency standards to work effectively.

Furthermore, the Company has fulfilled field supervisor competencies according to standards set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Field supervisors hold certifications such as First Operational Supervisor (POP), Middle Operational Supervisor (POM), and Top Operational Supervisor (POU) from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

BOARD OF DIRECTORS ROLE IN FORMULATION OF STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The Company's strategy and strategic policies are developed in alignment with its vision, mission, and objectives. This process considers both external and internal conditions, as well as business prospects and risk factors.

Once the formulation of strategy and strategic policy stage is complete, the Board of Directors presents them to the Board of Commissioners for approval. Subsequently, the Company's Board of Directors can implement these strategic policies and strategies upon receiving approval from the Board of Commissioners.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi menurunkan kebijakan strategis dalam bentuk program kerja kepada setiap Kepala Divisi atau yang setara hingga ke level individu. Pelaksanaan implementasi strategi akan dinilai secara berkala dengan mengukur pencapaian target produksi maupun finansial dalam setiap rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.

Direksi juga mendapatkan laporan kinerja Perseroan secara berkala dari setiap Divisi untuk memastikan strategi telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan. Direksi menekankan koordinasi dan sinergi dari setiap Divisi untuk mencapai target yang telah disepakati pada tahun berjalan.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2023

Strategi efisiensi biaya operasional dan pemberdayaan sumber daya aset secara optimal yang dilaksanakan merupakan kunci utama kesuksesan Perseroan dalam mencapai kinerja yang membanggakan di tahun 2023. Dari sisi operasional, produksi pengangkutan batu bara mencapai 49,7 juta ton atau melampaui target yang ditetapkan sebesar 48 juta ton.

Kinerja pengangkutan yang melampaui target itu antara lain dikarenakan Perseroan berhasil mencapai target pengangkutan dari PT Indonesia Pratama (“BYAN”) lebih dari kontrak. Selain itu Perseroan berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Darma Henwa Tbk (“DEWA”) di area Bengalon PT Kaltim Prima Coal (“BUMI”) disertai pemeliharaan jalan dan proses pemuatan batu bara.

Perseroan juga telah menandatangani perpanjangan kontrak jasa pengangkutan batu bara senilai Rp1,2 triliun dari PT Kideco Jaya Agung (KJA), anak usaha PT Indika Energy Tbk (INDY). Perpanjangan kontrak ini mencakup jasa pengangkutan dengan total target 35 juta ton batu bara selama 5 tahun (2023-2027).

PROCESS CARRIED OUT BY BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors translates strategic policies into operational plans for every Division Head or equivalent, down to individual levels. The execution of these strategies undergoes periodic evaluation through the assessment of production and financial targets in both Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

Additionally, the Board of Directors regularly receives performance updates from each Division to verify that the strategies are being carried out as intended. Focusing on coordination and collaboration among Divisions, the Board of Directors strives to meet the agreed-upon targets for the ongoing year.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE IN 2023

The Company’s impressive performance in 2023 can be attributed to the effective implementation of cost-efficient operational strategies and optimal utilization of asset resources. Operationally, coal transportation production exceeded expectations, reaching 49.7 million tons compared to the targeted 48 million tons.

This exceptional transportation performance was a result of the Company surpassing its transportation targets set by PT Indonesia Pratama (“BYAN”) under contract. Additionally, the Company secured a new contract from PT Darma Henwa Tbk (“DEWA”) in the Bengalon area of PT Kaltim Prima Coal (“BUMI”), which included road maintenance and coal loading operations.

Moreover, the Company successfully extended its contract with PT Kideco Jaya Agung (KJA), a subsidiary of PT Indika Energy Tbk (INDY), for coal transportation services worth Rp1.2 trillion. This contract extension entails transporting a total of 35 million tons of coal over a five-year period (2023-2027).

Produksi Perseroan yang meningkat diikuti dengan kenaikan pendapatan sebesar 20,45% dari Rp1,64 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,98 triliun di tahun 2023. Laba usaha naik sebesar 11,01% dari Rp421,59 miliar di tahun 2022 menjadi Rp467,99 miliar di tahun 2023. Selain itu, Perseroan cukup mampu mengendalikan biaya operasional.

The Company's increased production led to a revenue growth of 20.45%, rising from Rp1.64 trillion in 2022 to Rp1.98 trillion in 2023. Operating profit also saw a notable increase of 11.01%, climbing from Rp421.59 billion in 2022 to Rp467.99 billion in 2023. Additionally, the Company effectively managed its operational costs.

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET TAHUN 2023

Secara umum, realisasi kinerja Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

COMPARISON OF ACHIEVEMENTS AND TARGETS FOR 2023

Overall, the Company's performance in 2023 successfully met the set targets, with the following details:

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenue	1.894.592	1.977.730	104,39%
Laba Bersih Net Income	345.711	266.181	77,00%
Aset Assets	2.334.900	2.553.935	109,38%
Liabilitas Liabilities	460.582	746.425	162,06%
Ekuitas Equity	1.874.319	1.807.510	96,44%
Produksi (juta ton) Production (million tons)	48,0	49,7	103,54%

KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN

Dalam mengelola usaha Perseroan di tahun 2023, Direksi menghadapi tantangan terutama konsistensi dalam menjaga aspek kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap pelaksanaan kegiatan operasional, stabilitas operasional untuk mencapai komitmen pemenuhan target pengangkutan batu bara. Selain itu, tantangan lainnya adalah menjaga tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas jasa yang diberikan oleh Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan berupaya memenuhi kesepakatan kontrak dengan pelanggan melalui ketersediaan alat-alat berat pengangkut batu bara yang didukung dengan SDM yang

CHALLENGES AND RESOLUTION EFFORTS

In managing the Company's business in 2023, the Board of Directors faced challenges, primarily regarding consistency in maintaining occupational health and safety (K3) aspects during operational activities, as well as operational stability to fulfill coal transportation targets. Additionally, another challenge was ensuring customer satisfaction with the quality of services provided by the Company.

To address these challenges, the Company endeavored to fulfill contractual agreements with customers by ensuring the availability of heavy coal transportation equipment supported by competent human resources

kompeten disertai pengawasan yang optimal terhadap kegiatan operasional Perseroan yang mengutamakan kesehatan keselamatan kerja (K3). Upaya yang dilakukan Perseroan cukup berhasil karena pelanggan yang telah ada memperpanjang kontrak kerja sama dan juga menambah cakupan layanan jasa pemeliharaan jalan di area tambang.

ANALISIS ATAS PROSPEK USAHA

Sebagai salah satu perusahaan pengangkutan batu bara terbesar di Tanah Air, prospek usaha Perseroan tergantung dengan dinamika industri batu bara. Pada tahun 2024, pemerintah menargetkan produksi batu bara sebesar 922,14 juta ton, jauh lebih tinggi dari realisasi produksi tahun 2023 sebesar 770,98 juta ton.

Di tengah peningkatan target produksi di industri batu bara nasional, prospek bisnis Perseroan di tahun 2024 masih berpeluang untuk meningkatkan target pengangkutan batu bara dari kontrak yang sudah ada dengan proyeksi pengangkutan bisa lebih dari 60 juta ton. Angka ini lebih tinggi dari produksi tahun 2023 sebesar 49,7 juta ton.

Optimisme prospek usaha Perseroan tersebut didasari atas kontrak kerja jasa pengangkutan batu bara yang sudah disepakati oleh Perseroan dengan pemilik tambang atau pemberi kerja.

Selain itu, tidak menutup kemungkinan Perseroan akan mendapatkan kontrak jasa pengangkutan batu bara yang baru disertai ruang lingkup pekerjaan yang lebih luas, seperti pemeliharaan jalan pengangkutan dan proses pemuatan batu bara.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dan implementasi tata kelola pada perusahaan terbuka. Dari aspek struktur tata kelola, organ-organ utama GCG yakni RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

and optimal supervision of operational activities prioritizing occupational health and safety (OHS). The Company's efforts proved fairly successful as existing customers extended their contracts, and the scope of road maintenance services in mining areas was expanded.

BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

Being one of the largest coal transportation companies in the country, the Company's business prospect depends on the coal industry's dynamics. For 2024, the government aims to achieve coal production of 922.14 million tons, a substantial increase compared to the 770.98 million tons realized in 2023.

Despite the heightened production targets set for the national coal industry, the Company's business prospects for 2024 hold promise for exceeding coal transportation targets outlined in existing contracts, with projected transportation volumes exceeding 60 million tons. This projection surpasses the 2023 production figure of 49.7 million tons.

The Company's positive business prospect is underpinned by existing coal transportation service contracts established with mine owners or employers.

Furthermore, there exists the potential for the Company to secure new coal transportation service contracts encompassing broader scopes of work, such as road maintenance and coal loading operations.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has upheld GCG principles and put them into practice within its publicly traded company. Key governance organs such as the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors have fulfilled their respective roles in line with existing regulations.

Perseroan juga memiliki organ pendukung berupa Komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta satuan kerja di bawah Direksi yakni Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Selain itu, didukung dengan peraturan internal sesuai dengan AD/ART Perseroan. Seluruh organ pendukung GCG tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing pada tahun 2023.

Moreover, the Company has supporting organs, including Committees under the Board of Commissioners such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as well as units under the Board of Directors such as the Corporate Secretary and Internal Audit. Additionally, internal regulations aligned with the Company's Articles of Association (AD/ART) offer further support. All these GCG supporting organs have executed their duties and obligations throughout 2023.

Dari sisi hasil tata kelola, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja pengangkutan batu bara dan laba operasional di tahun 2023. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan hasil tata kelola pada masa mendatang untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Regarding governance outcomes, the Company sees enhancements in coal transportation performance and operational profit in 2023. It remains committed to achieving even better governance outcomes in the future to maintain its business operations.

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang secara inheren termasuk dalam Kode Etik yang mengikat jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan memiliki peraturan perusahaan yang mengikat seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas usaha baik di kantor pusat maupun di kawasan pertambangan.

The Company has an anti-corruption policy ingrained within its Code of Ethics, applicable to both the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, corporate regulations apply to all employees, whether at the head office or in mining areas.

Ke depannya, Perseroan terus berupaya menyempurnakan praktik tata kelola terbaik seperti menata *whistleblowing system* untuk mencegah *fraud* dan tindakan pidana lainnya serta penilaian GCG secara mandiri. Penyempurnaan GCG ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Looking ahead, the Company is dedicated to refining its governance practices, such as establishing a whistleblowing system to prevent fraud and other unlawful activities, and conducting independent GCG assessments. These GCG improvements aim to uphold continuous value creation for shareholders and other stakeholders.

KEBIJAKAN MANDIRI SERVICES UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

MANDIRI SERVICES POLICY TO ADDRESSING SUSTAINABILITY STRATEGY CHALLENGES

Selama hampir tiga dekade menjalankan usaha, Mandiri Services terus bertumbuh, bahkan semakin kukuh setelah bertransformasi menjadi perusahaan terbuka pada Juli 2023. Pencapaian tersebut tak lepas dari konsistensi seluruh insan Mandiri Services menjalankan nilai-nilai Perseroan yaitu Integritas & Transparansi, Sinergi & Kolaborasi, Adaptif & Inovatif, Keselamatan, dan Kepedulian. Nilai-nilai tersebut senantiasa disosialisasikan sehingga menjadi budaya perusahaan.

With nearly three decades of operation, Mandiri Services has experienced continuous growth, further solidifying its position after becoming a publicly traded company in July 2023. This success is attributed to the unwavering commitment of all Mandiri Services employees to uphold the Company's core values of Integrity & Transparency, Synergy & Collaboration, Adaptability & Innovation, Safety, and Care. These values are consistently promoted to cultivate a strong

Selanjutnya, nilai dan budaya Perseroan tersebut dipadukan dengan Kode Etik sebagai pedoman bagi manajemen dan karyawan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Untuk memastikan bahwa Mandiri Services menjalankan bisnis sesuai dengan nilai, budaya dan kode etik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi melalui berbagai kegiatan. Kepada pemangku kepentingan internal, proses internalisasi dilakukan melalui pertemuan terjadwal maupun insidental antara manajemen dengan karyawan. Adapun kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, mitra dan masyarakat, internalisasi dilakukan melalui pertemuan insidental sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Internalisasi secara konsisten dilaksanakan Perseroan sebagai upaya nyata untuk mewujudkan strategi keberlanjutan Mandiri Services.

Sejumlah tantangan faktual dan potensial dihadapi Mandiri Services dalam menjalankan strategi keberlanjutan di antaranya berkaitan dengan isu lingkungan dan sosial yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat. Untuk mengantisipasi hal itu, selain membuka kanal pengaduan, Perseroan menyelenggarakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai kebutuhan masyarakat. Tak sekadar menjadi media pelibatan masyarakat, program CSR sekaligus merupakan implementasi komitmen Perseroan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Konsistensi Perseroan menjalankan bisnis berkelanjutan, termasuk menjaga keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Selama tahun 2023, Perseroan meraih penghargaan di antaranya menerima Penghargaan Nihil Kecelakaan 3.772.950 Jam Tanpa Kecelakaan Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung dari Bupati Paser; Penghargaan Emas Evaluasi Kinerja Sistem Manajemen Mutu, K3 & Lingkungan Hidup Tahun 2023 Kontraktor PT Kideco Jaya Agung; Penghargaan kategori Platinum dari Kemenaker Program Pencegahan

organizational culture. Additionally, its values and culture are reinforced by a comprehensive Code of Ethics, guiding interactions with both internal and external stakeholders.

To ensure alignment with its values, culture, and ethical standards, Mandiri Services implements ongoing internalization efforts through various means. For internal stakeholders, this involves scheduled and ad-hoc meetings between management and staff. For external stakeholders, such efforts cater to the specific interests of stakeholders, including customers, partners, and the wider community. This consistent internalization process underscores the Company's genuine commitment to realizing its sustainability strategy.

Mandiri Services faces several actual and potential challenges in implementing its sustainability strategy, particularly concerning environmental and social issues that are dynamic and evolving within society. To address these challenges, the Company not only maintains open channels for feedback but also organizes a range of Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives tailored to community needs. These initiatives not only foster community engagement but also demonstrate the Company's commitment to maximizing its positive impact on society.

The Company's dedication to conducting sustainable business practices, while ensuring alignment with the performances in economic, social, and environmental aspects, has garnered recognition from external stakeholders through various accolades. Throughout 2023, the Company obtained several awards including receiving the Award of Zero Accidents with 3,772,950 Zero Accident Hours in 2023 at the PT Kideco Jaya Agung workplace area from the Regent of Paser; the Gold Award for Evaluation of Quality Management System Performance, Occupational Health and Safety & Environmental Management in 2023 from the Contractor

dan Penanggulangan COVID-19 Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung (proyek hauling trailer); serta Juara ke-3 Lomba Ide Inovasi Lingkungan pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2023 di area kerja PT Kideco Jaya Agung.

PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Mandiri Services telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan/kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

- **Kinerja Aspek Ekonomi**
  Pendapatan tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,98 triliun atau 104,39% dari target sebesar Rp1,89 triliun. Adapun laba tahun terbilang sebesar Rp266,18 miliar atau 77,00% dari target sebesar Rp345,71 miliar. Pencapaian atas laba tahun berjalan dipengaruhi adanya rugi investasi saham yang belum direalisasikan sebesar Rp97,69 miliar di mana pada tahun 2022 terdapat pencatatan atas laba investasi saham yang belum direalisasikan.

- **Kinerja Aspek Lingkungan**
  Komitmen Perseroan terhadap lingkungan direalisasikan dengan mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan serta menerapkan operasional kantor dan area produksi yang ramah lingkungan. Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, Mandiri Services menggunakan bahan bakar bio solar B20, B30, dan B35 sebagai bahan bakar alternatif terbarukan baik untuk genset sebagai sumber energi penghasil listrik maupun kendaraan angkut untuk melayani pelanggan. Pemanfaatan bio solar otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengelola limbah, air limbah, dan sampah sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan.

PT Kideco Jaya Agung; the Platinum category Award from the Ministry of Manpower for the COVID-19 Prevention and Mitigation Program in 2023 at the PT Kideco Jaya Agung workplace area (trailer hauling project); as well as obtaining the 3rd rank in the Environmental Innovation Ideas Contest on World Environment Day 2023 at the PT Kideco Jaya Agung workplace area.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES IN 2023

Throughout 2023, Mandiri Services put optimal effort to integrate sustainable financial practices and activities, aligning them with achievement in economic, environmental, and social aspects. These efforts yielded the following outcomes:

- **Economic Performance**
  In 2023, Mandiri Services achieved a revenue of Rp1.98 trillion, surpassing the target by 104.39% (Rp1.89 trillion). However, the profit for the year reached Rp266.18 billion, constituting 77.00% of the targeted profit of Rp345.71 billion. The profit for the year was impacted by unrealized losses from stock investments amounting to Rp97.69 billion, whereas in 2022, there were unrealized gains from such investments.

- **Environmental Performance**
  Mandiri Services demonstrated its environmental commitment by adhering to various environmental regulations and implementing eco-friendly practices in its offices and production areas. In accordance with these regulations, the Company utilized bio-solar fuels B20, B30, and B35 as renewable alternatives for both generators and transport vehicles, effectively reducing greenhouse gas emissions. Moreover, waste, wastewater, and garbage were managed in compliance with regulations to mitigate adverse environmental effects.

- **Kinerja Aspek Sosial**
  Pemenuhan tanggung jawab aspek sosial dilakukan Perseroan melalui berbagai program dan kebijakan. Kepada pelanggan misalnya, Mandiri Services memastikan adanya pelayanan setara, serta berkomitmen melakukan inovasi pengembangan produk dan layanan sesuai harapan pelanggan. Sedangkan kepada karyawan, Perseroan sangat menghargai hak-hak normatif seperti non-diskriminasi, kesetaraan dalam bekerja, kesempatan untuk mengembangkan diri, tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa dan sebagainya. Adapun kepada masyarakat, Mandiri Services menyelenggarakan berbagai program CSR, sekaligus sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

- **Social Performance**
  The Company fulfilled its social responsibility through diverse programs and policies. Towards customers, Mandiri Services ensured equitable service and remained committed to innovate product and service development to meet customer expectations. In terms of employee welfare, the Company prioritized normative rights such as non-discrimination, employment equality, opportunities for personal growth, prohibition of child labor, and eradication of forced labor. For wider community, Mandiri Services organized various Corporate Social Responsibility (CSR) programs as its support for achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, Mandiri Services meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan strategis yaitu menambah pelanggan baru; memperluas usaha ke bidang jasa pengangkutan pertambangan lainnya; menjaga *Physical Availability* (PA) Unit; mengutamakan Keselamatan (*Safety First*); serta melakukan *improvement* unit dengan kapasitas muatan yang lebih besar; *refurbishment Center – Mandiri Refurbishment Center* (MRC); dan mengoptimalkan *training and development*.

Selanjutnya, untuk menjaga kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, Perseroan melakukan monitoring atas implementasi kebijakan strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Alignment is a fundamental principle in implementing sustainable finance/activities. Therefore, Mandiri Services believes that sustainable environmental and social aspects will be influenced by achievements in realizing economic performance targets. To this end, the Company has established several strategic policies, namely acquiring new customers; expanding into other mining transportation services; maintaining Physical Availability (PA) Units; prioritizing Safety First; and implementing unit improvements with larger loading capacities; refurbishment at the Mandiri Refurbishment Center (MRC); and optimizing training and development.

Furthermore, to ensure that economic performance runs in line with the targets set, the Company monitors the implementation of these strategic policies periodically in Board of Directors and Board of Commissioners meetings. These policies aim to ensure that the established economic performance targets can be achieved.

PENUTUP DAN APRESIASI

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran dan nasihat atas pengelolaan usaha Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan komitmen dan sungguh-sungguh untuk mencapai target yang ditetapkan. Kepada para pemegang saham kami menyampaikan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Tak lupa, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pelanggan dan mitra strategis Perseroan yang telah mendukung pengembangan usaha Perseroan.

CLOSING REMARKS AND APPRECIATION

The Board of Directors extends its gratitude to the Board of Commissioners for their oversight function and valuable advice on managing the Company's affairs. We also express our gratitude to all employees for their commitment and dedication to achieve the set targets. We also would like to extend our appreciation to our shareholders for their unwavering support. Additionally, we would like to express our appreciation and gratitude to all of our customers and strategic partners who have supported the development of our business.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

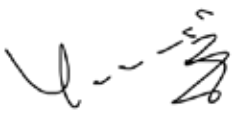

Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

01

Herman Kusnanto Kasih Tjia

Komisaris Utama
President Commissioner

02

Muhammad Akbar

Komisaris
Commissioner

03

Sendang Pangganjar

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Direksi | Board of Directors

01

Yenny Hamidah Koean

Direktur Utama
President Director

02

Handy Glivirgo

Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2024 | April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Herman Kusnanto Kasih Tjia
Komisaris Utama
President Commissioner

Sendang Pangganjar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Akbar
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2024 | April 2024

Direksi
Board of Directors

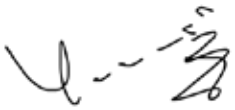

Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama
President Director



Handy Glivirgo
Direktur
Director

04

Profil Perusahaan

Company Profile

Perseroan berfokus pada kegiatan jasa pertambangan batu bara setelah proses *overburden removal* yang dilakukan oleh kontraktor di beberapa provinsi yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

The Company focuses on coal mining services following the overburden removal process conducted by contractors across multiple provinces, namely in North Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan.

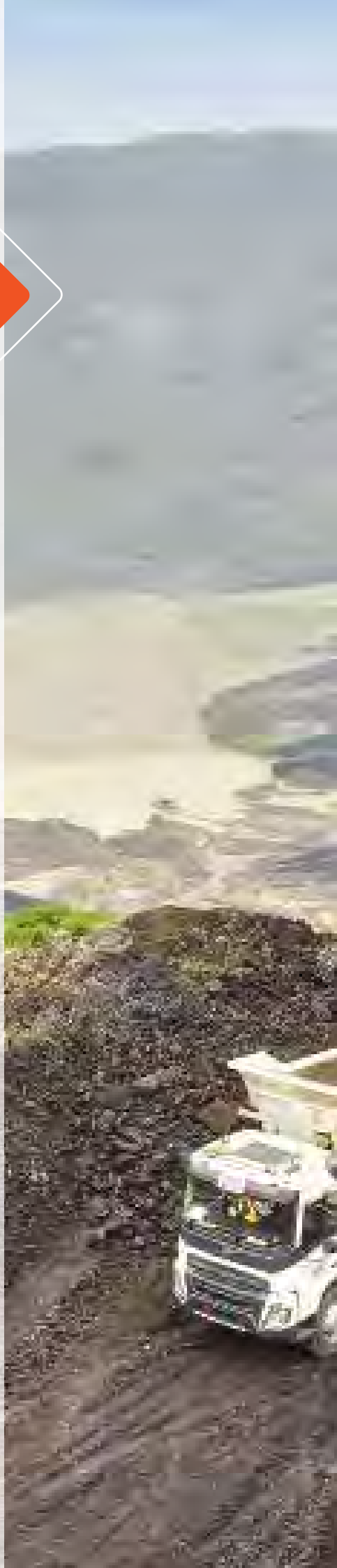



Identitas Perusahaan
Company Identity

mandiriservices Advancing Tomorrow

Nama Perusahaan
Company Name
[GRI 2-1]

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Kegiatan Usaha Business Activities [GRI 2-6][OJK C.4]	Jasa Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya. Support Services for Mining and Other Excavation.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Januari 1994 January 25, 1994
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 18 tanggal 25 Januari 1994, yang dibuat di hadapan Julia Rochana Murat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 1617/1994 tanggal 24 Agustus 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan Berita Negara No. 8702. The Deed of Establishment No. 18 dated January 25, 1994, made before Julia Rochana Murat, S.H., a Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-7359 HT.01.01 Year 1994 dated May 7, 1994, has been registered in the Company Registry at the Central Jakarta Company Registration Office under No. 1617/1994 dated August 24, 1994, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplementary State Gazette No. 8702.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.000.000.000.000
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp750.000.000.000
Pencatatan Saham di Bursa Stock Listing on the Exchange	25 Juli 2023 July 25, 2023
Kode Saham Ticker Code	MAHA
Karyawan Employees [GRI 2-7][OJK C.3]	2.485 orang 2,485 employees



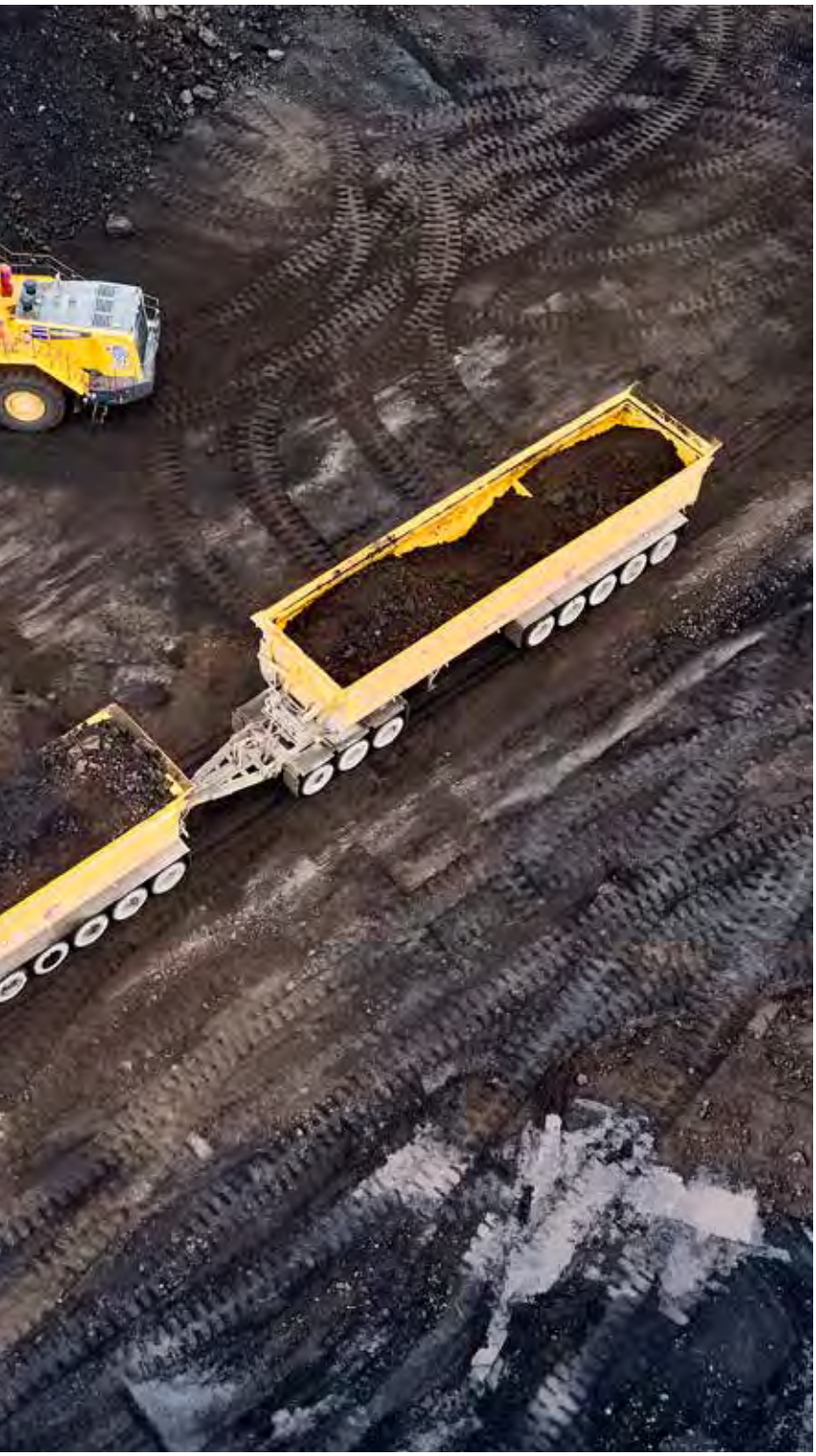

Pemegang Saham
Shareholders
[GRI 2-1][OJK C.3]

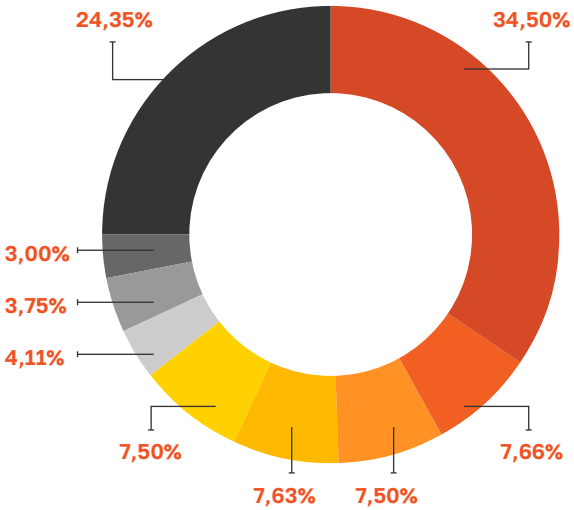

- PT Edika Agung Mandiri (EAM)
- Yenny Hamidah Koean
- Eka Rosita Kasih
- Diah Asriningpuri Sugianto
- Arief Sugianto
- Handy Glivirgo
- Muhammad Akbar
- Herman Kusnanto
- Kasih Tjia
- Masyarakat
  Public

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
[GRI 2-1][OJK C.2]

Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28,
Kav. 52-53, Jakarta 12190

Telepon : (021) 72120273
Phone

Surat Elektronik : corporate.secretary@ptmha.com
E-mail

Situs Web : www.mha.co.id
Website

Jejak Langkah
Milestones

Sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan mineral dan batu bara, Perseroan memiliki sejarah yang baik dalam pengembangan bisnis dengan menciptakan kemitraan, meraih penghargaan, dan mendapatkan sertifikasi. Berikut tonggak pencapaian perjalanan perusahaan:

As a mineral and coal mining services, Mandiri Services has a good history in business development by creating partnerships, winning awards and obtaining certifications. The following is an outline of the company's progress and achievements since its establishment:

1994
Perseroan didirikan dan mendapat kontrak pertama dari PT Pamapersada Nusantara di Proyek Adaro Paringin.
The Company was established and secured its first contract from PT Pamapersada Nusantara for the Adaro Paringin Project.

2000
Kontrak pertama dengan pemilik tambang PT Kideco Jaya Agung (Indika Group) di Kabupaten Paser untuk hauling batu bara.
The Company secured the first contract with PT Kideco Jaya Agung (Indika Group) for coal hauling in the Paser Regency.

2001
Kontrak dengan PT Pamapersada Nusantara di Proyek Indominco-Bontang.
The Company secured a contract with PT Pamapersada Nusantara for the Indominco-Bontang Project.

2004
Kontrak dengan Holding, PT Mandiri Intiperkasa (Mandiri Coal) di Sesayap.
The Company secured a contract with Holding, PT Mandiri Intiperkasa (Mandiri Coal) in Sesayap.

2013
Sertifikasi oleh Badan Sertifikasi TUV NORD.
The Company obtained certification from TUV NORD Certification.

2014
Kontrak pertama untuk *loading* dan *hauling* batu bara dengan PT SIMS Jaya Kaltim di *project* Kideco – Batu Kajang.
The Company secured the first contract for loading and hauling coal with PT SIMS Jaya Kaltim in the Kideco – Batu Kajang project.

2016
Perseroan mengimplementasikan SAP.
The Company implemented SAP.

2017
Kontrak dengan PT Indonesia Pratama (Bayan Group) di Tabang.
The Company secured a contract with PT Indonesia Pratama (Bayan Group) in Tabang.

2019
Kontrak dengan PT Multi Tambangjaya Utama- Barito Selatan.
The Company secured a contract with PT Multi Tambangjaya Utama-South Barito.

2020
Pembaruan Sertifikasi ISO oleh Badan Sertifikasi Business System Certification (BSC).
The Company renewed ISO certification by the Business System Certification (BSC).

2022
Memperpanjang kontrak kerja sama dengan PT Indonesia Pratama (IP) hingga tahun 2027.
The Company extended the cooperation contract with PT Indonesia Pratama (IP) until 2027.

2023
- **Memperpanjang kontrak kerja sama dengan PT Kideco Jaya Agung hingga tahun 2027.**
  The Company extended the cooperation contract with PT Kideco Jaya Agung until 2027.
- **Menandatangani kontrak kerja sama dengan PT Darma Henwa Tbk ("DEWA") hingga tahun 2031.**
  The Company signed a cooperation contract with PT Darma Henwa Tbk ("DEWA") until 2031.
- **Perseroan melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia.**
  The Company conducted its initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange.

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Overview

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk yang selanjutnya disebut Perseroan, merupakan suatu perusahaan yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 25 Januari 1994, yang dibuat di hadapan Julia Rochana Murat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 1617/1994 tanggal 24 Agustus 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan Berita Negara No. 8702. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 24 Maret 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018447. AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Maret 2023, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0045317 tanggal 27 Maret 2023, dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0060644.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Maret 2023 (“Akta No. 146/2023”). Perseroan melakukan aktivitas jasa pengangkutan batu bara di beberapa provinsi yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. [GRI 2-1]

Perseroan merupakan salah satu penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara terbesar yang didukung oleh sumber daya dan tenaga yang profesional serta berintegritas. Perseroan selalu berupaya menyediakan jasa pertambangan yang aman, efisien, dan efektif. Fokus kami adalah untuk memberikan kesejahteraan dan energi bagi masyarakat Indonesia melalui inovasi yang konsisten dan berkelanjutan untuk menuju masa depan yang lebih baik. [GRI 2-1, 2-6][OJK C.4]

Pada 25 Juli 2023, Perseroan melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk, hereafter referred to as the Company, was established as a corporation in the Republic of Indonesia through Deed No. 18 dated January 25, 1994, made before Notary Julia Rochana Murat, S.H., in Jakarta, and subsequently approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-7359 HT.01.01 of 1994 dated 7 May 1994. The Company’s registration took place at the Central Jakarta Municipality Company Registration Office under No. 1617/1994 on August 24, 1994, and its announcement was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Additional State Gazette No. 8702. Over time, the Company’s Articles of Association have undergone various amendments, with the most recent amendment being recorded in the Deed on Amendment of the Articles of Association No. 146 dated 24 March 2023. This deed was made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in South Jakarta Administrative City, and subsequently approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0018447. AH.01.02 of 2023 dated 27 March 2023. The notification of this amendment was submitted to the Minister of Law and Human Rights via Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0045317 dated 27 March 2023. Both documents were officially registered in the Company Registry at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0060644.AH.01.11 of 2023, dated 27 March 2023, denoted as “Deed No. 146/2023.” The Company’s primary operations involve providing coal transportation services in several provinces, namely North Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan. [GRI 2-1]

Mandiri Services has become one of the largest mineral and coal transportation service providers, supported by resources and professional personnel with integrity. Mandiri Services strives to provide safe, efficient, and effective mining services. Our focus is to provide prosperity and energy to the people of Indonesia through consistent and sustainable innovation towards a better future. [GRI 2-1, 2-6][OJK C.4]

On July 25, 2023, the Company went public, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Visi dan Misi Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1]
Company Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi penyedia jasa pertambangan yang andal dan terpercaya dalam mengutamakan keselamatan kerja, kualitas pelayanan serta nilai maksimal bagi para pemangku kepentingan.

To become a reliable and trusted mining services provider through prioritizing work safety, quality service, and delivering maximum value for stakeholders.





Misi Mission

1. **Menyediakan lingkungan kerja yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan.**
   Implement work environment that highly prioritize health and safety.
2. **Mencapai kepuasan pelanggan dengan menjaga kejujuran dan transparansi di setiap langkah.**
   Achieve customer satisfaction by maintaining honesty and transparency in every measure.
3. **Mengupayakan keuntungan maksimal bagi pemangku kepentingan melalui proses bisnis digital yang inovatif, efisien, dan efektif.**
   Strive for maximum stakeholder benefits through an innovative, efficient and effective digital business process.
4. **Memastikan kesejahteraan pekerja dan memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial kepada masyarakat.**
   Ensure employee prosperity and fulfill social responsibility obligations to the community.
5. **Mengedepankan energi ramah lingkungan dengan meminimalisir emisi.**
   Prioritize green energy by keeping emissions to a minimum.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values



Integritas & Transparansi
Integrity & Transparency



Sinergi & Kolaborasi
Synergy & Collaboration



Adaptif & Inovatif
Adaptive & Innovative



Keselamatan
Safety



Kepedulian
Care

Kegiatan dan Bidang Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]

Business Activities and Sectors

Perseroan menjalankan usaha utama dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang, yaitu usaha reparasi mesin untuk keperluan khusus, instalasi atau pemasangan mesin dan peralatan industri, penyewaan alat konstruksi dengan operator.

Perseroan melakukan aktivitas jasa pengangkutan batu bara di beberapa provinsi yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. [OJK C.3]

Perseroan berfokus pada kegiatan jasa pertambangan batu bara setelah proses *overburden removal* yang dilakukan oleh kontraktor.

Jenis Armada Pengangkutan

Perseroan memiliki beberapa tipe unit dalam pelaksanaan jasa pengangkutan batu bara, yakni *single trailer, double trailer,* dan *dump truck* dengan variasi kapasitas muatan dan spesifikasi peralatan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

The Company primarily specializes in providing support services for mining and excavation operations. These include activities like specialized machinery repair, installation or deployment of industrial machinery and equipment, and the rental of construction equipment with operators.

Furthermore, the Company offers coal transportation services across multiple provinces, including North Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan. [OJK C.3]

The Company concentrates on coal mining services after the overburden removal process carried out by contractors.

Variety of Transport Fleet

The Company has a diverse range of units for coal transportation services, encompassing single trailers, double trailers, and dump trucks, all equipped with different payload capacities and equipment specifications customized to meet customer requirements.

No.	Jenis Kendaraan Type of Transportation	Kapasitas Angkut Transportation Capacity
1	Prime Mover with Double Trailer	100 - 240 ton
2	Prime Mover with Single Trailer	70 - 90 ton
3	Dump Truck	30 - 45 ton



Prime Mover with Double Trailer



Prime Mover with Single Trailer



Dump Truck

Wilayah Operasi [OJK C.3]
Operational Area

Perseroan telah beroperasi di 3 (tiga) provinsi yaitu: Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Tengah. Dari ketiga provinsi tersebut Perseroan memiliki 6 (enam) lokasi kerja dengan total 8 (delapan) proyek pengangkutan batu bara. Berikut peta wilayah operasional Perseroan:

The Company has been operating in three provinces: East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan. From these three provinces, the Company has six work locations with a total of eight coal transportation projects. Below is the map of the Company's operational areas:

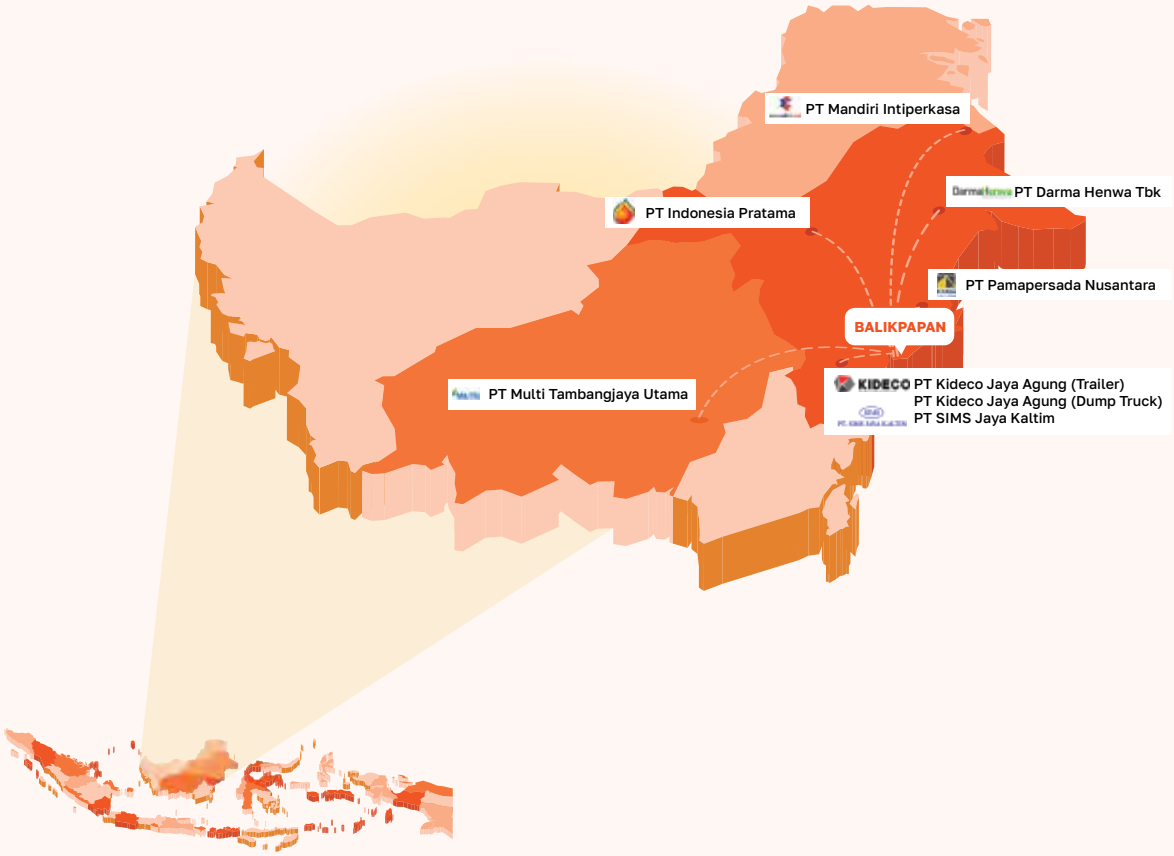

Struktur Organisasi Perusahaan
Corporate Organizational Structure

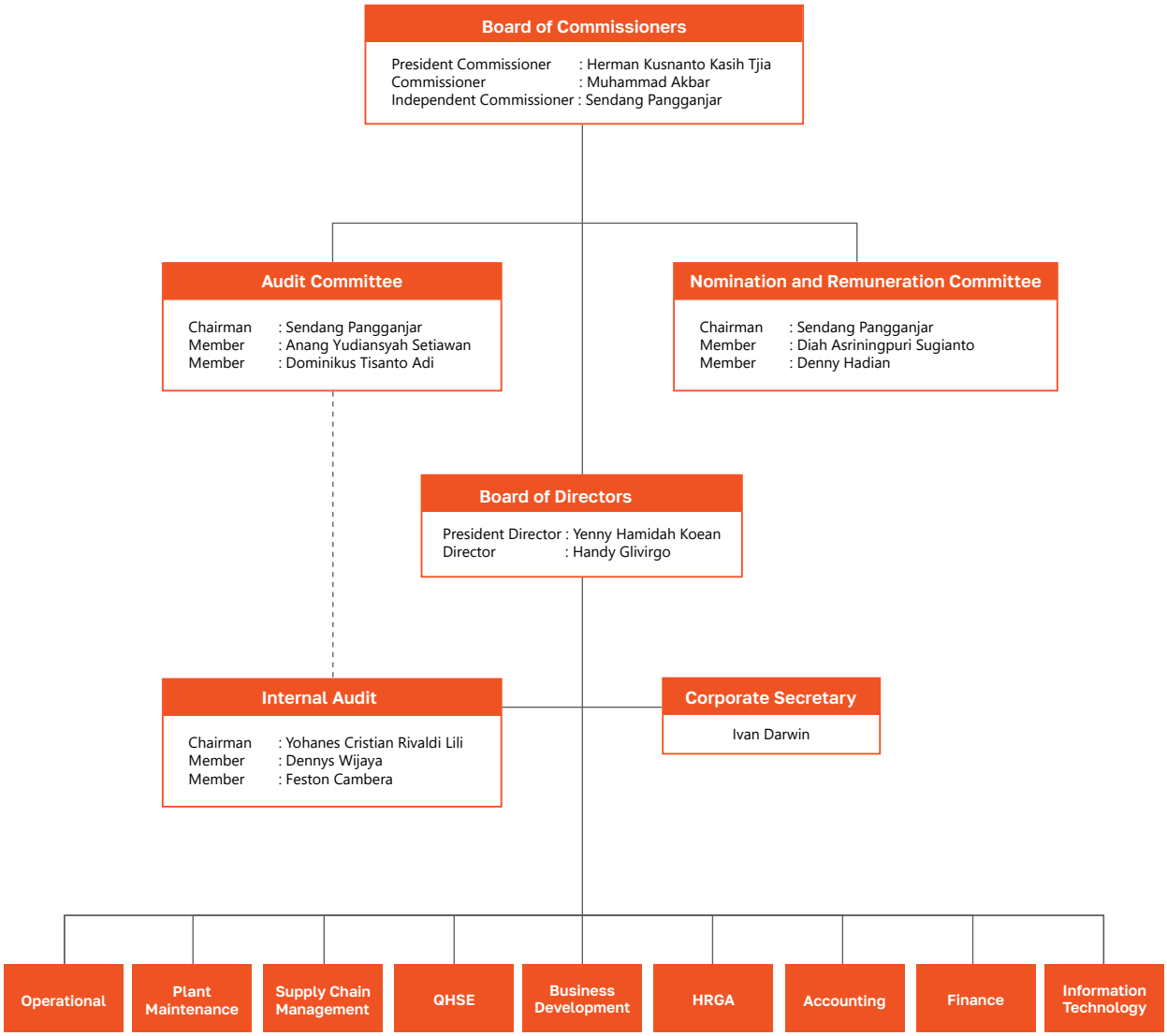

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]
Membership in Association

Pada tahun 2023, Perseroan belum menjadi anggota dalam asosiasi keuangan berkelanjutan dalam skala nasional maupun daerah.

In 2023, the Company had not yet become a member of any sustainable finance associations at either the national or regional level.

Skala Usaha [GRI 2-6][OJK C.3]
Business Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	2.485	1.925	1.820
Pendapatan Revenue	Rp Juta Million Rupiah	1.977.730	1.641.927	1.319.398
Total kapitalisasi: Total Capitalization:				
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Million Rupiah	2.553.935	1.606.542	1.070.722
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		746.425	469.522	335.810
Jumlah Ekuitas Total Equity		1.807.510	1.137.020	734.912
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year		266.181	501.621	311.779
Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership				
PT Edika Agung Mandiri	Persen Percent	34,50%	46,00%	46,00%
Yenny Hamidah Koean		7,66%	10,00%	10,00%
Diah Asriningpuri Sugianto		7,63%	10,00%	10,00%
Eka Rosita Kasih		7,50%	10,00%	10,00%
Arief Sugianto		7,50%	10,00%	10,00%
Handy Glivirgo		4,11%	5,00%	5,00%
Muhammad Akbar		3,75%	5,00%	5,00%
Herman Kusnanto Kasih Tjia		3,00%	4,00%	4,00%
Masyarakat Public		24,35%	-	-

Rantai Pasokan dan Pelibatan Pihak Lokal [GRI 2-6][OJK B.1]

Perseroan menjalankan usaha di bidang pengangkutan mineral dan batu bara di tiga provinsi, yaitu Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah. Dari ketiga provinsi tersebut, kami memiliki enam lokasi kerja dengan total delapan proyek pengangkutan batu bara. Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tidak bisa memenuhi semua kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Untuk itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor barang dan jasa yang pelaksanaannya berada di bawah tanggung jawab Divisi Supply Chain Management.

Pengadaan barang dan jasa di Perseroan berpedoman pada *Sustainable Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan di mana seluruh pemasok wajib memenuhi kebijakan tersebut. Seleksi dan evaluasi pemasok dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh pemasok untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Perseroan melakukan evaluasi terhadap pemasok barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy.*

Perseroan berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitarnya. Salah satu kebijakan nyata yang dilakukan adalah Perseroan membuka kesempatan bagi pemasok lokal untuk menjadi mitra pemasok/vendor barang dan jasa. Pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan, maka Perseroan akan menjalin kerja sama dengan pemasok nasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar ketiga provinsi, namun masih berada di wilayah Indonesia. Selanjutnya, apabila pemasok lokal dan nasional tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan atau dengan pertimbangan tertentu, Perseroan akan menjalin kerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

Supply Chain and Local Community Engagement [GRI 2-6][OJK B.1]

Operating within the mineral and coal transportation sector across three provinces—East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan—the Company has established six work locations managing a total of eight coal transportation projects. Recognizing its reliance on external resources, the Company collaborates with suppliers and vendors for goods and services, overseen by the Supply Chain Management Division.

Procurement practices adhere to the Sustainable Sourcing Policy, integrating sustainability criteria that all suppliers must meet. Supplier selection and evaluation are guided by predefined weighted criteria, with a minimum threshold score of 70-80 to be categorized as GOOD. Regular evaluations are conducted every three months to ensure suppliers comply with these sustainability standards.

The Company is dedicated to enhancing local community welfare. The Company puts the actual policy into practice by offering local suppliers the chance to collaborate as partners/vendors for goods and services. Local suppliers are defined as businesses domiciled in East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan. In cases where local suppliers are unable to meet demands, the Company engages national suppliers from outside these provinces but within Indonesia. Furthermore, if local and national suppliers are unable to fulfill the goods and services required by the Company, or for certain considerations, the Company will establish cooperation with foreign/international suppliers, those who operate businesses and are domiciled outside of Indonesia.

Selain selaras dengan komitmen untuk memberdayakan pemasok lokal, kebijakan Perseroan menggandeng pemasok dengan lokasi geografis dan domisili yang lebih dekat dengan lokasi operasional perusahaan juga didasari pertimbangan dari sisi lingkungan. Dalam hal ini, semakin dekat lokasi pemasok dengan Perseroan, maka jejak karbon yang dihasilkan akan semakin sedikit, begitu berlaku sebaliknya.

Furthermore, the Company's supplier engagement strategy considers environmental impact, favoring suppliers with closer geographic proximity to operational sites to minimize carbon footprints. This approach reflects the Company's commitment to sustainable practices.

Berdasarkan kriteria di atas, data pemasok selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Detailed supplier data is provided based on these principles in the following table:

Jumlah Pemasok Barang/Jasa dan Nilai Kontraknya Tahun 2021-2023
Total Suppliers of Goods/Services and Contract Values for 2021-2023

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang/Jasa Total Suppliers of Goods/Services			Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal Local	134	110	109	339.121	592.630	168.840
Nasional National	189	159	154	1.144.736	837.725	477.092
Internasional/Asing Foreign	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**323**	**269**	**263**	**1.483.857**	**1.430.355**	**645.932**

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [GRI 2-6][OJK C.6]

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada Perseroan, baik berupa merger/penggabungan, penutupan atau pembukaan kantor/unit usaha, maupun perluasan fasilitas. Adapun perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang/jasa, yaitu dari 269 pemasok pada tahun 2022 menjadi 323 pemasok pada tahun 2023. Perubahan tersebut diikuti dengan penambahan nilai kontrak dari Rp1.430.355 juta pada tahun 2022 menjadi Rp1.483.857 juta pada tahun 2023. Bagi Perseroan, perubahan jumlah pemasok dan nilai kontraknya tersebut tidak berpengaruh signifikan dalam upaya mewujudkan target dan rencana bisnis pada tahun pelaporan.

Significant Changes in Issuer and Public Company [GRI 2-6] [OJK C.6]

Throughout the reporting period, the Company had no major changes such as mergers, office/business unit closures or openings, or facility expansions. However, adjustments in the supply chain occurred, including additions/reductions in total suppliers of goods/services, going from 269 suppliers in 2022 to 323 suppliers in 2023. Alongside this, there was a corresponding increase in contract values, rising from Rp1,430,355 million in 2022 to Rp1,483,857 million in 2023. These changes in supplier numbers and contract values may not significantly impact the Company's ability to meet its targets and business plans for the reporting period.

Profil Komisaris
Board of Commissioner Profile



Herman Kusnanto Kasih Tjia

Komisaris Utama | President Commissioner

Jakarta
Jakarta

Indonesia
Indonesian

71 tahun
71 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

- Komisaris: Akta Nomor 18 Tanggal 25 Januari 1994.
- Komisaris Utama: Akta Nomor 27 Tanggal 23 Juli 2002.
- Komisaris Utama: Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023.

Legal Basis of Appointment

- Commissioner: Deed No. 18 dated January 25, 1994.
- President Commissioner: Deed No. 27 dated July 23, 2002.
- President Commissioner: Deed No. 146 dated March 24, 2023.

Tempat, Tanggal Lahir

Pontianak, 29 Desember 1952

Place and Date of Birth

Pontianak, December 29, 1952

Latar Belakang Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1978.

Educational Background

He obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University in 1978.

Pengalaman Kerja

- Export & Shipping Manager PT Medang Kerang Jaya (1971-1972)
- General Manager PT Tusam Developer (1973-1976).
- Managing Director PT Fairco Indah (1977-1984)
- Managing Director PT Kastraco Jaya Raya (1985-2000)
- Komisaris Perseroan (1994-2002)
- Direktur Mandiri Group (2000-sekarang)
- Komisaris Utama Perseroan (2002-sekarang)
- Direktur Independen PT Indeks Komoditas Indonesia (2019-sekarang)

Work Experience

- Export & Shipping Manager of PT Medang Kerang Jaya (1971-1972)
- General Manager of PT Tusam Developer (1973-1976)
- Managing Director of PT Fairco Indah (1977-1984)
- Managing Director of PT Kastraco Jaya Raya (1985-2000)
- Commissioner of the Company (1994-2002)
- Director of Mandiri Group (2000-present)
- President Commissioner of the Company (2002-present)
- Independent Director of PT Indeks Komoditas Indonesia (2019-present)

Rangkap Jabatan

Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Mandiri Group dan Direktur Independen PT Indeks Komoditas Indonesia.

Concurrent Position

He concurrently holds positions as Director of Mandiri Group and Independent Director of PT Indeks Komoditas Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Eddy Sugianto, sebagai Pengendali Perseroan, dimana beliau merupakan saudara dari istri Eddy Sugianto. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Affiliation

He is associated with Eddy Sugianto, the Controlling Entity, as he is the brother-in-law of Eddy Sugianto's wife. However, he does not have any affiliations with other members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.



Muhammad Akbar

Komisaris | Commissioner

Jakarta
Jakarta

Indonesia
Indonesian

49 tahun
49 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

- Komisaris: Akta Nomor 27 Tanggal 23 Juli 2002.
- Komisaris: Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023.

Legal Basis of Appointment

- Commissioner: Deed No 27 dated Juli 23, 2022.
- Commissioner: Deed No 146 dated March 24, 2023.

Tempat, Tanggal Lahir

Jakarta, 3 November 1974

Place and Date of Birth

Jakarta, November 3, 1974

Latar Belakang Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada tahun 1999.

Educational Background

He obtained a Bachelor's degree in Economics from the School of Economics, Finance, and Banking (STEKPI) in 1999.

Pengalaman Kerja

- *Sales Executive* PT Harapan Mandiri Utama (2000-2004).
- Komisaris PT Bintang Mandiri (2004-2011).
- Komisaris Perseroan (2002-sekarang).
- *General Affair Manager* PT Mandiri Trans Utama (2011-sekarang).

Work Experience

- Sales Executive of PT Harapan Mandiri Utama (2000-2004).
- Commissioner of PT Bintang Mandiri (2004-2011).
- Commissioner of the Company (2002-present).
- General Affair Manager of PT Mandiri Trans Utama (2011-present).

Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai General Affair Manager PT Mandiri Trans Utama.

Concurrent Position

He holds a concurrent position as the General Affairs Manager of PT Mandiri Trans Utama.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Affiliation

He does not have any affiliations with the controlling shareholders, the Board of Commissioners members, or other members of the Board of Directors.



Sendang Pangganjar

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Jakarta Selatan
South Jakarta

Indonesia
Indonesian

52 tahun
52 years old

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Komisaris Independent: Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023.	Independent Commissioner: Deed No 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir	**Place and Date of Birth**
Jakarta, 28 September 1971	Jakarta, September 28, 1971
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
Bachelor of Business Administration dari The University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994.	He obtained a Bachelor's degree in Business Administration from The University of Toledo, Ohio, United States in 1994.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• Associate in Corporate Finance PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998); • Associate Director in Capital Market and Financial Advisory AAJ RSM (1999-2004); • Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007); • Associate Director of IB PT Overseas Securities (2007-2009); • Komisaris Utama PT SOG Indonesia (2007-sekarang); • Partner and Co-Founder Helios Capital Asia (2009- sekarang); • Komisaris dan Co-Founder PT Transmo Agung Pergata (2015-sekarang); • Komisaris Independen PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-sekarang); • Komisaris Independen Perseroan (2023-sekarang).	• Associate in Corporate Finance of PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998); • Associate Director in Capital Market and Financial Advisory of AAJ RSM (1999-2004); • Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2007); • Associate Director of IB of PT Overseas Securities (2007-2009); • President Commissioner of PT SOG Indonesia (2007-present); • Partner and Co-Founder of Helios Capital Asia (2009-present); • Commissioner and Co-Founder of PT Transmo Agung Pergata (2015-present); • Independent Commissioner of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021-present); • Independent Commissioner of the Company (2023-present).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT SOG Indonesia, Partner and Co-Founder Helios Capital Asia, Komisaris dan Co-Founder PT Transmo Agung Pergata, dan Komisaris Independen PT Prima Andalan Mandiri Tbk.	He holds a concurrent position as the President Commissioner of PT SOG Indonesia, Partner and Co-Founder of Helios Capital Asia, Commissioner and Co-Founder of PT Transmo Agung Pergata, and Independent Commissioner of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya	He does not have any affiliations with the controlling shareholders, the Board of Commissioners members, or other members of the Board of Directors.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Yenny Hamidah Koean

Direktur Utama | President Director

Jakarta
Jakarta

Indonesia
Indonesian

63 tahun
63 years old

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
• Direktur: Akta Nomor 18 Tanggal 25 Januari 1994. • Direktur Utama: Akta Nomor 07 Tanggal 24 Maret 2010. • Direktur Utama: Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023.	• Director: Deed No. 18 dated January 25, 1994. • President Director: Deed No. 07 dated March 24, 2010. • President Director: Deed No. 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir	**Place and Date of Birth**
Medan, 15 Oktober 1960	Medan, October 15, 1960
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1985.	He obtained a Bachelor's degree in Economics from the School of Economics, Finance, and Banking (STEKPI) in 1999.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
• *Finance Accounting* PT Harapan Mandiri Utama (1988-1994) • Direktur Perseroan (1994-2009) • Direktur Utama Perseroan (2010-sekarang) • Direktur Utama PT Alat Bumi Permai (2013-sekarang)	• Finance Accounting of PT Harapan Mandiri Utama (1988-1994) • Director of the Company (1994-2009) • President Director of the Company (2010-present) • President Director of PT Alat Bumi Permai (2013-present)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Alat Bumi Permai	She concurrently holds the position of President Director at PT Alat Bumi Permai.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	She does not have any affiliations with the controlling shareholders, the Board of Commissioners members, or other members of the Board of Directors.



Handy Glivirgo

Direktur | Director

Jakarta Selatan
South Jakarta

Indonesia
Indonesian

66 tahun
66 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

- Direktur: Akta Nomor 18 Tanggal 25 Januari 1994.
- Direktur Utama: Akta Nomor 27 Tanggal 23 Juli 2002.
- Direktur: Akta Nomor 07 Tanggal 24 Maret 2010.
- Direktur: Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023.

Legal Basis of Appointment

- Director: Deed No. 18 dated January 25, 1994.
- President Director: Deed No. 27 dated July 23, 2002.
- Director: Deed No. 07 dated March 27, 2010.
- Director: Deed No. 146 dated March 24, 2023.

Tempat, Tanggal Lahir

Pontianak, 9 September 1957

Place and Date of Birth

Pontianak, September 9, 1957

Latar Belakang Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1981.

Educational Background

He obtained a Bachelor's degree in Corporate Economics from Krida Wacana Christian University in 1981.

Pengalaman Kerja

- SPV Gama Express (1982-1984);
- Purchasing PT Harapan Mandiri Utama (1984-1998);
- Direktur Utama PT Mandiri Traktor Utama (1999-2003);
- Direktur Perseroan (1994-2001);
- Direktur Utama Perseroan (2002-2009);
- Direktur PT Alat Bumi Permai (2001-sekarang);
- Direktur Utama PT Mandala Karya Prima (2003-sekarang);
- Direktur Utama PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2005-sekarang);
- Direktur Perseroan (2010-sekarang);
- Direktur Utama PT Mandiri Intiperkasa (2014-sekarang);
- Direktur PT Agrobisnis Mandiri Makmur (2021-sekarang).

Work Experience

- SPV of Gama Express (1982-1984);
- Purchasing of PT Harapan Mandiri Utama (1984-1998);
- President Director of PT Mandiri Traktor Utama (1999-2003);
- Director of the Company (1994-2001);
- President Director of the Company (2002-2009);
- Director of PT Alat Bumi Permai (2001-present);
- President Director of PT Mandala Karya Prima (2003-present);
- President Director of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2005-present);
- Director of the Company (2010-present);
- President Director of PT Mandiri Intiperkasa (2014-present);
- Director PT Agrobisnis Mandiri Makmur (2021-present);

Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Alat Bumi Permai dan PT Agrobisnis Mandiri Makmur, Direktur Utama PT Mandala Karya Prima, PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan PT Mandiri Intiperkasa.

Concurrent Position

He holds a concurrent position as the Director of PT Alat Bumi Permai and PT Agrobisnis Mandiri Makmur, President Director of PT Mandala Karya Prima, PT Prima Andalan Mandiri Tbk and PT Mandiri Intiperkasa.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan lainnya.

Affiliation

He has an affiliation with the controlling shareholders, but does not have any affiliation with other members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in Board of Commissioners Composition

Selama tahun buku 2023, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat Bapak Sendang Pangganjar sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023.

During the fiscal year 2023, the Company changed the composition of its Board of Commissioners by appointing Mr. Sendang Pangganjar as an Independent Commissioner, in accordance with Deed Number 146 dated March 24, 2023.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Board of Directors Composition

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi.

Throughout the fiscal year 2023, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors.

Demografi Sumber Daya Manusia [GRI 2-7][OJK C.3]
Demographics of Human Resources

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.485 karyawan, dengan rincian komposisi sebagai berikut:

In 2023, the Company had a total of 2,485 employees, with the composition detailed as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employees' Composition by Position Level

Jabatan Position	2023	2022	2021
Manajer Manager	20	19	16
Asisten Manajer Assistant Manager	13	13	15
Supervisor Supervisor	111	87	80
Staf Staff	388	298	278
Non Staff Non Staff	1.953	1.508	1.431
Jumlah Total	**2.485**	**1.925**	**1.820**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Background

Pendidikan Education	2023	2022	2021
PascaSarjana (S2) Postgraduate (Master's Degree)	5	5	4
Sarjana (S1) Undergraduate (Bachelor's Degree)	246	213	212
Diploma (D1-D3) Diploma (D1-D3)	140	95	90
Non Diploma (SMA, SMP dan SD) Non-Diploma (Senior High School, Junior High School and Elementary School)	2.094	1.612	1.514
Jumlah Total	**2.485**	**1.925**	**1.820**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age Group

Usia Age	2023	2022	2021
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	390	258	251
26-35 tahun 26-35 years old	992	782	749
36-45 tahun 36-45 years old	757	621	585
46-55 tahun 46-55 years old	332	258	227
>56 tahun >56 years old	14	6	8
Jumlah Total	**2.485**	**1.925**	**1.820**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	2.436	1.880	1.778
Perempuan Female	49	45	42
Jumlah Total	**2.485**	**1.925**	**1.820**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2023	2022	2021
Tetap Permanent	1.511	1.431	1.290
Kontrak Contract	974	494	530
Jumlah Total	**2.485**	**1.925**	**1.820**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja
Employee Composition by Employment Status and Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2023		2022		2021	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Kantor Pusat Head Office	64	15	64	11	65	4
Wilayah Operasional (Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah) Operational Areas (East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan Provinces)	1.447	959	1.367	483	1.225	526
Subjumlah Subtotal	**1.511**	**974**	**1.431**	**494**	**1.290**	**530**
Jumlah Total		**2.485**		**1.925**		**1.820**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja
Employee Composition by Gender and Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat Head Office	60	19	58	17	51	18
Wilayah Operasional (Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah) Operational Areas (East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan Provinces)	2.376	30	1.822	28	1.727	24
Subjumlah Subtotal	**2.436**	**49**	**1.880**	**45**	**1.778**	**42**
Jumlah Total		**2.485**		**1.925**		**1.820**

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Perseroan mempekerjakan pekerja/pegawai yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan. Mereka adalah pekerja dari perusahaan lain yang ditempatkan di Perseroan, dan menjadi bagian dari kontrak kerja Perseroan dengan vendor penyedia jasa, dan dilakukan dalam periode sesuai kontrak kerja. Mereka yang termasuk dalam kategori adalah pekerja alih daya dan pekerja kontrak, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Non-Direct Employees [GRI 2-8]

The Company hires non-direct employees, referring to individuals who carry out tasks for the Company without being directly employed by it. These individuals are sourced from external companies and are engaged through the Company's contractual agreements with service providers. They work for the duration specified in the contract. This category encompasses outsourced and contract workers, as detailed in the table below:

Jumlah Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Total Non-Direct Workers and Gender Distribution for 2021-2023

Deskripsi Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja alih daya Outsourced Workers	24	-	27	-	41	-
Pekerja kontrak Contract Workers	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**24**	**-**	**27**	**-**	**41**	**-**

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi. Kegiatan pelatihan yang diikuti tersebut sebagai berikut: [OJK E.2]

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit participated in numerous educational/training/seminar/workshop activities aimed at improving competency. The training activities participated in were as follows: [OJK E.2]

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023
Education and/or Training for Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	*IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training*	*Online*	16 Maret 2023 March 16, 2023	S&P Global
		Workshop Penilaian Properti dan Bisnis di Pasar Modal dalam rangka Harmonisasi Peraturan dengan praktek penilaian Workshop on Property and Business Valuation in the Capital Market for Harmonizing Regulations with Valuation Practices	*Online* & Hotel Swissbel (Solo)	26 September 2023 - 11 Oktober 2023 September 26, 2023 - October 11, 2023	MAPPI
		Pendidikan Profesi Berkelanjutan Continuing Professional Education	*Online*	16 Oktober 2023 - 30 Oktober 2023 October 16, 2023 - October 30, 2023	MAPPI
		Bidang Pasar Modal PPL 5 SKP Capital Market sector of PPL 5 SKB	IPB Internasional Convention Center Bogor	22 November 2023 November 22, 2023	MAPPI

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023
Education and/or Training for Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	*Public Speaking Coaching: How to be a Great Public Speaker*	Kantor Perseroan Company's Office	03 April 2023 - 12 April 2023 April 03, 2023 - April 12, 2023	Maya Rochma, Msc

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2023
Education and/or Training for Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Member of Committee Audit	Penerapan GRC terintegrasi untuk tata kelola dan meningkatkan pengelolaan risiko yang lebih baik The implementation of integrated GRC to enhance governance and improve risk management	*Online*	24 Januari 2023 January 24, 2023	IIA-OJK
		Transformasi Internal Audit Internal Audit Transformation	Jakarta	9 Mei 2023 May 9, 2023	PWC-IKAI
		Fraud Risk Manajemen Management of Fraud Risk	*Online*	17 Juli 2023 Jult 17, 2023	IIA
		Sosialisasi Sustainability - ESG Socialization of Sustainability - ESG	Jakarta	20 September 2023 September 20, 2023	Bumi Global Karbon
		Pemahaman Perdagangan karbon peluang dan tantangan Understanding Carbon Trading Opportunities and Challenges	*Online*	7 Oktober 2023 October 7, 2023	IPB
		Forum Penguatan Internal Audit Sektor Jasa keuangan dan Asuransi Forum for Strengthening Internal Audit in Financial Services and Insurance Sector	*Online*	12 Oktober 2023 October 12, 2023	OJK
		Sosialisasi Perdagangan Karbon IDX Carbon Trading Socialization at IDX	*Online*	13 Oktober 2023 October 13, 2023	IDX
		Konferensi Nasional Internal Audit National Internal Audit Conference	Jakarta	19 Oktober 2023 October 19, 2023	IKAI
		Business Sustainability by Building trust Through Governance	*Online*	2 November 2023 November 2, 2023	KNKG
		Sosialisasi IFRS S1 dan S2 IFRS S1 and S2 Socialization	*Online*	9 November 2023 November 9, 2023	EY
		Risk and Governace summit	*Online*	30 November 2023 November 30, 2023	OJK
		Challenge and benefit in Adopting IFRS S1 dan S2	*Online*	22 Desember 2023 December 22, 2023	IAI OJK IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023
Education and/or Training for Nomination and Remuneration Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
-	-	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023
Education and/or Training for Corporate Secretary in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ivan Darwin	Corporate Secretary	*Compliance Refreshment*	Westin Hotel	16 November 2023 November 16, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Hukum dan Perdagangan Perdagangan Carbon: Perspektif Regulasi Lingkungan dan Bisnis Carbon Trading Law and Trade: Perspective of Environmental and Business Regulation	*Online*	12 Desember 2023 December 12, 2023	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2023
Education and/or Training for Internal Audit Unit in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Feston Cambera	Internal Audit	*Internal Audit Training*	*Online*	8 Juli 2023 July 8, 2023	Hi Xperts
Feston Cambera	Internal Audit	*Audit Investigatif Training*	*Online*	29 Juli 2023 July 29, 2023	Hi Xperts
Feston Cambera	Internal Audit	*Investigation Audits & Forensic Accounting*	*Online*	25 November 2023 November 25, 2023	KGN-SAM Training Center

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Sampai dengan akhir tahun buku 2023, komposisi pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

As of the end of the fiscal year 2023, the Company's shareholders composition is described as follows:

Nama Name	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Percentage
PT Edika Agung Mandiri	138.000.000	46,00	5.750.000.000	34,50
Yenny Hamidah Koean	30.000.000	10,00	1.276.400.000	7,66
Eka Rosita Kasih	30.000.000	10,00	1.250.000.000	7,50
Diah Asriningpuri Sugianto	30.000.000	10,00	1.271.946.700	7,63
Arief Sugianto	30.000.000	10,00	1.250.000.000	7,50
Handy Glivirgo	15.000.000	5,00	685.271.100	4,11
Muhammad Akbar	15.000.000	5,00	625.000.000	3,75
Herman Kusnanto Kasih Tjia	12.000.000	4,00	500.000.000	3,00
Masyarakat Public	-	-	4.057.382.200	24,35
Jumlah Total	**300.000.000**	**100,00**	**16.666.000.000**	**100,00**



Persentase Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Percentage of Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	500.000.000	3,00
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	625.000.000	3,75
Direksi Board of Directors			
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	1.276.400.000	7,66
Handy Glivirgo	Direktur Director	685.271.100	4,11

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%
Community Shareholders Less than 5%

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Yayasan Foundation	1.125.400	0,007
Perorangan Asing Foreign Individual	1.921.800	0,012
Badan Usaha Asing Foreign Institution	38.781.900	0,233

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Sampai akhir tahun 2023, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan.

Percentage of Indirect Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners Members

By the end of 2023, none of the Company's Board of Commissioners or Board of Directorsmembers possessed indirect ownership of the Company's shares.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan
Composition of Shareholders Based on Ownership

Uraian Description	Jumlah P.E. Total Shareholders	Jumlah Efek Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	32	5.878.399.400	35,272
Institusi Asing Foreign Institution	7	38.781.900	0,233
Individu Lokal Local Individual	13.377	10.745.771.500	64,477
Individu Asing Foreign Individual	44	1.921.800	0,012
Yayasan Foundation	1	1.125.400	0,007
Jumlah Total	**13.461**	**16.666.000.000**	**100,00**

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

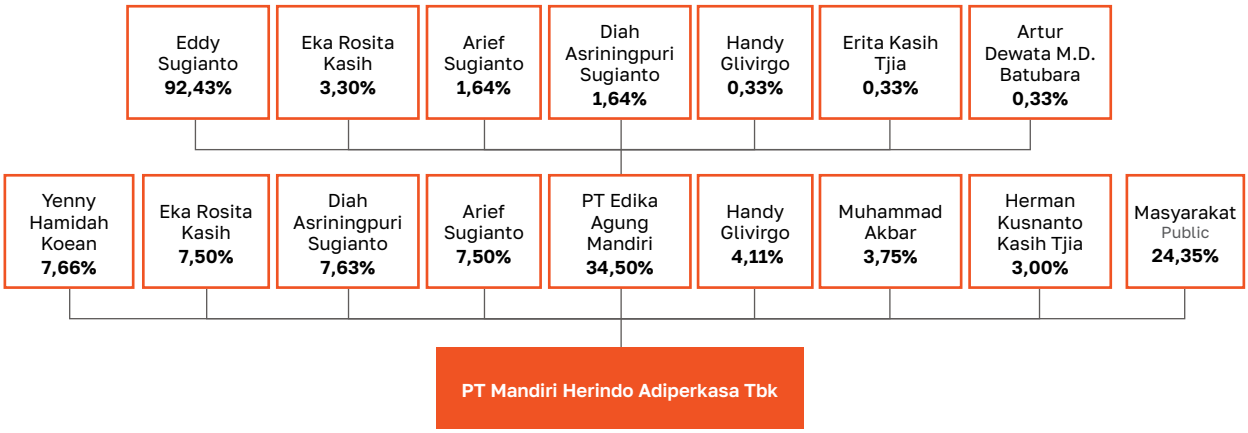

Informasi Tentang Entitas Pengendali
Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Edika Agung Mandiri dengan kepemilikan saham 34,50%. Berikut keterangan mengenai PT Edika Agung Mandiri:

The majority shareholder and controller of the Company is PT Edika Agung Mandiri, with a share ownership of 34.50%. Below is information regarding PT Edika Agung Mandiri:

Uraian Description	**Bidang Usaha** Business Activities	**Alamat** Address
PT Edika Agung Mandiri	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang aktivitas Perusahaan Holding dan aktivitas Kantor Pusat. Saat ini, Perusahaan merupakan induk perusahaan dari beberapa Entitas Anak. In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities Holding Company and activities Head Office. Currently, the Company serves as the holding company of several subsidiaries.	Office 8 Senopati, Fl. 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Tel : 021 - 29333189 / 29333190 Fax : 021 - 29333191

Komposisi Pemegang Saham PT Edika Agung Mandiri
Composition of Shareholders of PT Edika Agung Mandiri

Pemegang Saham Shareholder	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh** Total Issued and Fully Paid-Up Shares	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Eddy Sugianto	7.025.000	92,43
Eka Rosita Kasih	250.000	3,30
Arief Sugianto	125.000	1,64
Diah Asriningpuri Sugianto	125.000	1,64
Handy Glivirgo	25.000	0,33
Erita Kasih Tjia	25.000	0,33
Artur Dewata Mangatur Damianus Batubara, MSC	25.000	0,33
Jumlah Total	**7.600.000**	**100,00**

Susunan Direksi PT Edika Agung Mandiri
Composition of Board of Directors of PT Edika Agung Mandiri

Jabatan Position	**Nama** Name
Direktur Utama President Director	Diah Asriningpuri Sugianto
Direktur Director	Handy Glivirgo
Direktur Director	Erita Kasih Tjia

Susunan Dewan Komisaris PT Edika Agung Mandiri
Composition of Board of Commissioners of PT Edika Agung Mandiri

Jabatan Position	**Nama** Name
Komisaris Utama President Commissioner	Eddy Sugianto
Komisaris Commissioner	Artur Dewata Mangatur Damianus Batubara, MSC

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Ventures*

Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures

Perseroan memiliki Entitas Anak, namun tidak memiliki Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Ventures*. Berikut informasi mengenai Entitas Anak Perseroan yakni:

The Company has Subsidiary, but does not have any Associates and/or Joint Venture. Here is the information regarding the Company's Subsidiary:

Nama Entitas anak Name of subsidiary	**Kegiatan usaha** Nature of business activities	**Status** Status	**Domisili** Domicile	**Total aset (dalam miliar)** Total assets (in billion)	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
PT Mandiri Prima Adiperkasa	Pertambangan Mining	Belum beroperasi Not yet operated	Jakarta	Rp27,74	40,00



Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2023. Sebanyak 4.166.000.000 lembar saham biasa dilepas kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp60/saham dan harga penawaran sebesar Rp118/saham. Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 14 Juli 2023. Pada 25 Juli 2023, seluruh saham Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah kronologis lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan:

In 2023, the Company held an Initial Public Offering (IPO). A total of 4,166,000,000 shares of common stock offered to the public at an offering price of Rp118/share. Each share had a nominal value of Rp60/share. On July 14, 2023, the Company was granted an active statement by the Financial Services Authority (OJK). All the Company's stock was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 25, 2023. The following table shows comprehensive timeline detailing the listing of the Company's shares:

Aksi Korporasi Corporate Action	**Pemegang Saham** Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-in Capital	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	46,00
	Yenny Hamidah Koean	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Diah Asriningpuri Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Handy Glivirgo	625.000.000	37.500.000.000	5,00
	Muhammad Akbar	625.000.000	37.500.000.000	5,00
	Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	4,00
	Masyarakat | Public	-	-	-
	Jumlah | Total	12.500.000.000	750.000.000.000	**100,00**
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2023) Post-Initial Public Offering (as of December 31, 2023)	PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	34,50
	Yenny Hamidah Koean	1.276.400.000	76.584.000.000	7,66
	Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	75.000.000.000	7,50
	Diah Asriningpuri Sugianto	1.271.946.700	76.316.802.000	7,63
	Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	7,50
	Handy Glivirgo	685.271.100	41.116.266.000	4,11
	Muhammad Akbar	625.000.000	37.500.000.000	3,75
	Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	3,00
	Masyarakat | Public	4.057.382.200	243.442.932.000	24,35
	Jumlah | Total	16.666.000.000	999.960.000.000	**100,00**

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun hingga 31 Desember 2023. Oleh karena itu, informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek tidak dapat diuraikan.

The Company did not issue any new securities until December 31, 2023. The timing of listings, business activities, corporate action, changes in the number of securities, the stock market where other securities are listed, and impact ratings are thus not provided.

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang
Information on Supporting Institutions and Professions

Nama Name	**Jenis dan Bentuk Jasa yang Diberikan** Types and Forms of Services Provided	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Biaya** Fee
PT Raya Saham Registra	• Jasa administrasi saham pada saat penawaran umum Share Administration on Initial Public Offering • Jasa administrasi saham pada pasar sekunder (Pasca Listing) Share Administration Service on the Secondary Market (Post Listing)	3 Maret 2023 – selesai March 3, 2023 – finished	Proses pendaftaran saham pada pasar perdana The process of registering shares on the primary market Rp40.000.000 Pemeliharaan data pemegang saham Maintenance of shareholder data Rp50.000.000 RUPS GMS Rp10.000.000
PT Trimegah Sekuritas Tbk	Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Underwriter in an Initial Public Offering	Selama Proses IPO During the Process IPO	1,1248% dari jumlah penawaran umum 1.1248% from IPO gross proceed
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Jasa audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Audit services based on auditing standards set by IAPI.	3 Maret 2023 - selesai March 3, 2023 - finished	0,1831% dari jumlah penawaran umum 0.1831% from IPO gross proceed
Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Jasa notaris Notary services	7 Maret 2023 - selesai March 7, 2023 - finished	Rp95.000.000 belum termasuk PPN not including VAT
Assegaf Hamzah & Partners	Jasa hukum – Uji Tuntas PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Legal Services – Due Diligence PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	8 Februari 2023 - selesai February 8, 2023 - finished	0,2339% dari jumlah penawaran umum 0.2339% from IPO gross proceed

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa Non Audit selama tahun 2023.
During 2023, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide Non-Audit services.

Alamat Kantor Pusat dan Jaringan Usaha
Address of Head Office and Business Network

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Office 8, Lantai 31 A
Jl. Senopati Raya No.8B SCBD Lot 28, Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Kantor Cabang
Branch Office

Jl. Mulawarman No. 99, RT. 04, Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76116, Indonesia.



Informasi pada Situs Perusahaan
Information on Corporate Website

Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi dengan dua bahasa yaitu www.mha.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Human Capital, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karier, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company has an official website available in two languages, namely www.mha.co.id, with comprehensive information about the Company, including:

1. Company Information that describes the Company, organizational structure and the Board of Commissioners and Board of Directors profiles, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;
5. Investors, explain financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Careers, explain the overview of Human Capital and Employee Recruitment.

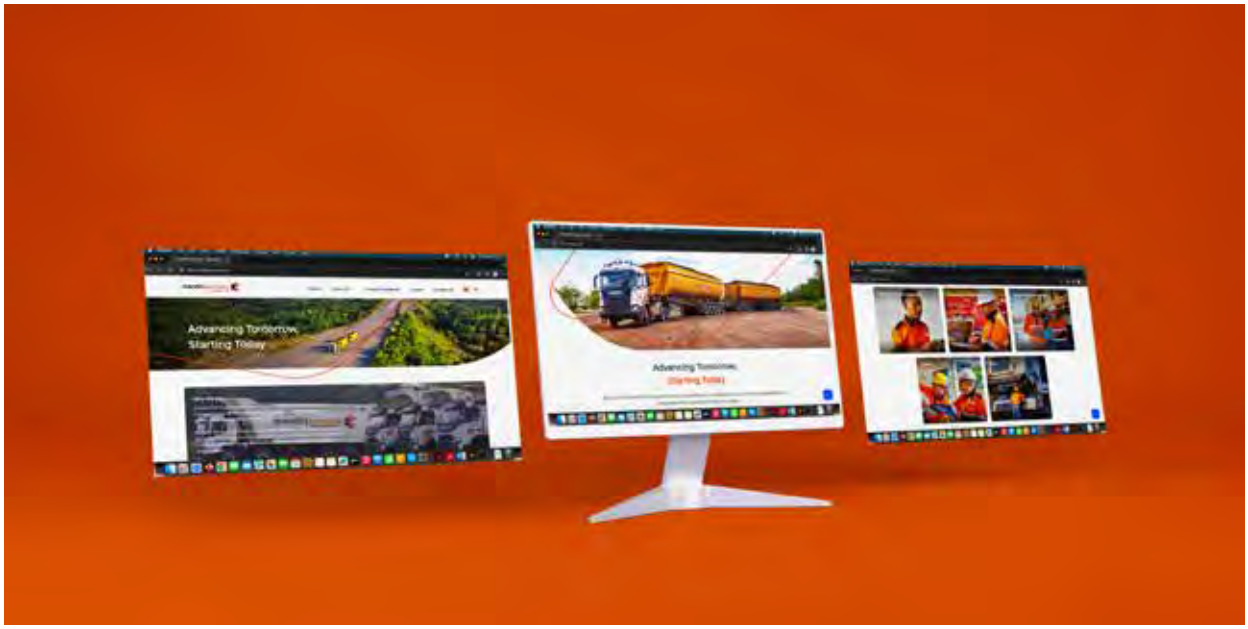

Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

The Company consistently optimizes its website as an official digital portal accessible openly by anyone to ensure the interests and rights of stakeholders.

Ketersediaan informasi utama pada *website* Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

The availability of key information on the Company's website is presented in the following table.

Uraian Description	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Note
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on Shareholders until Final Individual Shareholders	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Analisis Kinerja Keuangan Analysis on Financial Performance	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	√	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website

05

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Implementasi strategi bisnis yang berjalan dengan optimal berdampak pada peningkatan pendapatan sebesar 20% menjadi Rp1,98 triliun disertai dengan permodalan yang semakin kuat hasil dari IPO untuk mendukung ekspansi usaha Perseroan.

The effective implementation of business strategies resulted in a 20% revenue growth to Rp1.98 trillion, bolstered by a stronger capitalization from the IPO to facilitate the Company's business expansion.




mandiriservices
mandiriservices
mandiriservices

Tinjauan Perekonomian
Economic Overview

Perekonomian Global dan Nasional

Optimisme yang sempat muncul di awal tahun 2023 bahwa perekonomian akan lebih baik dari tahun sebelumnya memudar di pertengahan hingga akhir tahun. Risiko ketidakpastian justru meningkat dan perekonomian global melambat.

Faktor yang menyebabkan meningkatnya risiko ketidakpastian antara lain berlanjutnya perang Rusia dan Ukraina, ketegangan geopolitik di beberapa wilayah, inflasi tinggi, suku bunga acuan yang meningkat di negara maju terutama Amerika Serikat (AS), penyaluran kredit yang terbatas kepada dunia usaha dan perubahan iklim.

Perang Rusia dan Ukraina serta meningkatnya ketegangan geopolitik seperti di kawasan Timur Tengah menyebabkan harga komoditas energi dan pangan tetap tinggi. Sanksi ekonomi yang dijatuhkan kepada Rusia berdampak terhadap pasokan komoditas energi dan pangan di pasar dunia. Selain itu, ketegangan di Timur Tengah juga turut mengganggu kelancaran rantai pasok global.

Tekanan inflasi menyebabkan bank sentral di banyak negara melakukan pengetatan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan yang berdampak pada penyaluran kredit yang terbatas. Selain itu, melonjaknya utang pemerintah untuk membiayai ekspansi kebijakan fiskal di negara maju, khususnya AS, mendorong suku bunga dan kuatnya dolar AS di pasar keuangan global sehingga menarik aliran modal dunia dalam jumlah besar.

Risiko ketidakpastian ekonomi dan pasar keuangan yang meningkat menjadikan ekonomi global melambat. World Bank dalam laporan berjudul Global Economic Prospects yang dirilis Juni 2023, memperkirakan ekonomi dunia hanya akan tumbuh 2,1%, lebih rendah dari pencapaian tahun 2022 sebesar 3,1%.

Global and National Economy

The initial optimism that arose in early 2023, hinting at a better economy compared to the previous year, dwindled as the year progressed. Conversely, the risk of uncertainty heightened, leading to a slowdown in the global economy.

Various factors contributed to this increased uncertainty, including the ongoing conflict between Russia and Ukraine, geopolitical tensions in multiple regions, high inflation, rising benchmark interest rates in developed nations—particularly in the United States (US)—limited credit availability for businesses, and climate change.

The conflict between Russia and Ukraine, coupled with heightened geopolitical tensions in areas like the Middle East, resulted in consistently high prices for energy and food products. Economic sanctions imposed on Russia impacted the global supply of energy and food commodities, while tensions in the Middle East disrupted the global supply chain.

Central banks in many countries responded to inflationary pressures by tightening monetary policies, which restricted credit availability. Additionally, growing government debt in developed nations, notably the US, to fund fiscal expansions, pushed up interest rates and bolstered the US dollar in the global financial market, attracting significant capital inflows worldwide.

The heightened risks of economic uncertainty and slowdown in financial markets culminated in a global economic deceleration. According to the World Bank's "Global Economic Prospects" report released in June 2023, global economic growth was forecasted to reach only 2.1%, lower than the 3.1% achieved in 2022.




KOMATSU
SDT110
SCANIA

Di tengah perlambatan ekonomi dunia, perekonomian Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tumbuh sebesar 5,05% secara tahunan di tahun 2023. Pertumbuhan ditopang dari konsumsi dan investasi. Sementara kinerja ekspor tertekan karena penurunan permintaan global.

Against this backdrop of a global economic slowdown, Indonesia's economy, as per data from the Statistics Indonesia (BPS), grew by 5.05% annually in 2023. Consumption and investment drove this growth, while export performance was hampered by dwindling global demand.

Dari sisi permintaan, konsumsi tetap tumbuh kuat seiring dengan meningkatnya konsumsi di sektor jasa dan terjaganya daya beli masyarakat. Hal ini disebabkan stimulus kebijakan fiskal termasuk pemberian subsidi dan berbagai program bantuan sosial kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan.

On the demand side, robust consumption persisted alongside increased spending in the service sector and sustained purchasing power among the population, attributed to fiscal stimuli such as subsidies and social assistance programs targeting vulnerable groups.

Pertumbuhan investasi tetap baik didorong berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi nonbangunan. Aliran modal asing juga tetap masuk terutama di sektor manufaktur yang mengolah barang tambang seperti nikel.

Investment growth remained robust, buoyed by the continuation of National Strategic Projects (NSPs) and non-building investments, with significant foreign capital inflows, particularly in the manufacturing sector processing mining products like nickel.

Sementara di sisi eksternal, ekspor tumbuh tipis sebesar 1,32% di tahun 2023, terutama didorong oleh pertumbuhan ekspor barang migas, seperti peningkatan volume ekspor migas; dan ekspor jasa seiring peningkatan jumlah wisatawan mancanegara dan devisa masuk dari luar negeri. Namun demikian, ekspor barang nonmigas mengalami kontraksi, seperti mesin/peralatan listrik; bijih, kerak, dan abu logam; serta alas kaki.

On the external side, there was a slight 1.32% growth in exports in 2023, mainly driven by the increased export of petroleum and gas sector, marked by an increase in petroleum exports, alongside the export of services boosted by a surge in international tourism and foreign currency inflows. However, non-petroleum exports saw a decline, particularly in machinery/electrical equipment; ores, crust and metal ash; and footwear.

Dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96% dan diikuti jasa lainnya sebesar 10,52%. Pertumbuhan itu disebabkan meningkatnya mobilitas masyarakat.

From a business perspective, the transportation and warehousing sectors saw the highest growth at 13.96%, followed by other services at 10.52%, attributed to increased societal mobility.

Laju inflasi pada tahun 2023 tercatat sebesar 2,61% secara tahunan, lebih rendah dari tahun sebelumnya. Penyumbang utama inflasi adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau.

The inflation rate in 2023 stood at 2.61% annually, lower than the previous year, primarily driven by the food, beverage, and tobacco sectors.

Di pasar keuangan, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis point menjadi 6% pada Oktober 2023 dan tetap dipertahankan hingga akhir tahun. Kenaikan suku bunga acuan itu bertujuan untuk mempertahankan nilai tukar rupiah dan laju inflasi dari dampak ketidakpastian ekonomi dunia.

In the financial market, Bank Indonesia raised the benchmark interest rate by 50 basis points to 6% in October 2023, maintained until year-end, aiming to stabilize the exchange rate of the rupiah and counter the impact of global economic uncertainty on inflationary trends.



Tinjauan Industri Batu Bara

Dari sisi permintaan komoditas batu bara melemah di tingkat global. Penyebabnya karena perlambatan ekonomi di banyak negara termasuk Tiongkok yang menjadi salah satu konsumen batu bara terbesar di dunia. Penurunan permintaan batu bara dari India juga berpengaruh karena negara tersebut ingin mengurangi ketergantungan energi bersumber batu bara.

Sementara dari sisi harga, batu bara mengalami normalisasi sepanjang tahun 2023 setelah pada tahun sebelumnya meningkat tajam. Dalam laporan Commodity Markets Outlook 2023, Bank Dunia memproyeksikan harga batu bara bakal turun sampai tahun 2024, meski masih di atas harga rata-rata tahun 2015-2019.

Di Indonesia berdasarkan data Minerba One Data indonesia (MODI) Kementerian ESDM, produksi batu bara nasional sepanjang tahun 2023 sebesar 770,95 juta ton, atau terealisasi 111,01% dari rencana produksi sebesar 694,50 juta ton.

Penjualan ekspor batu bara sebesar 406,67 juta ton, atau 88,41% dari rencana semula sebesar 460,00 juta ton. Sementara untuk domestic market obligation (DMO), terealisasi sebesar 71,06 juta ton atau 40,19% dari rencana sebesar 176,80 juta ton. Realisasi batu bara untuk domestik, tercatat sebesar 344,53 juta ton.

Coal Industry Overview

On the demand side, there was a global weakening in the demand for coal commodities. This was mainly due to economic slowdowns in several countries, including China, which is among the largest consumers of coal globally. Additionally, the decline in coal demand from India also played a role, as the country aims to reduce its dependency on coal-based energy sources.

Regarding prices, coal underwent a normalization process throughout 2023 after experiencing a sharp increase in the previous year. According to the Commodity Markets Outlook 2023 report by the World Bank, coal prices were projected to decrease until 2024, although those remained higher than the average prices observed from 2015 to 2019.

In Indonesia, based on data from the Mineral and Coal Data Indonesia (MODI) provided by the Ministry of Energy and Mineral Resources, national coal production in 2023 reached 770.95 million tons, which accounted for 111.01% of the planned production of 694.50 million tons.

Coal export sales totaled 406.67 million tons, representing 88.41% of the initially planned 460.00 million tons. As for the domestic market obligation (DMO), it was fulfilled with 71.06 million tons, equivalent to 40.19% of the planned 176.80 million tons. The actual coal supply for the domestic market was recorded at 344.53 million tons.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Business Overview by Operational Segment

Perseroan merupakan salah satu perusahaan terbesar di industri jasa pertambangan mineral dan batu bara di Kalimantan yang didukung oleh pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang di Balikpapan.

The Company is one of the largest corporations in the mineral and coal mining services industry in Kalimantan, supported by workshops, training facilities, reconditioning centers, and warehouses in Balikpapan.

Perseroan berfokus kepada kegiatan jasa pengangkutan batu bara setelah kegiatan *overburden removal* dilakukan oleh kontraktor. Berikut merupakan gambaran secara garis besar proses penambangan batu bara sampai dengan pengirimannya:

The Company focuses on coal transportation services after overburden removal activities are completed by contractors. Here is an overview of the coal mining process up to its shipment:



Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha jasa pengangkutan mineral dan batu bara didukung dengan armada operasional yaitu *single trailer, double trailer,* dan *dump truck* dengan variasi kapasitas muatan dan spesifikasi peralatan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Berikut spesifikasi peralatan kendaraan Perseroan dan jumlah unit sampai dengan 31 Desember 2023:

The Company operates its mineral and coal transportation services with a fleet comprising single trailers, double trailers, and dump trucks, each offering varying load capacities and equipment specifications tailored to meet customer needs. Below are the vehicle equipment specifications and the number of units as of December 31, 2023:

No	Jenis Kendaraan Vehicle Type	Kapasitas Angkut Carrying Capacity	Jumlah (unit) Total (unit)
1	Prime Mover with Double Trailer	100-240 ton	176
2	Prime Mover with Single Trailer	70-90 ton	16
3	Dump Truck	30-45 ton	161

Perseroan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan jasa pengangkutan batu bara atau umumnya disebut *coal hauling* dari tempat pemuatan *(loading process),* berupa: ROM *stockpile* atau *crusher* sampai tempat pembongkaran *(unloading process)* yang telah disepakati dengan pemberi kerja. Kegiatan jasa pengangkutan tersebut menggunakan peralatan yang disediakan oleh Perseroan sesuai kontrak dan kebutuhan spesifikasi yang telah disesuaikan dengan medan operasional. Namun, seiring perkembangan Perseroan disertai beragamnya kebutuhan jasa pertambangan dari pemilik tambang. Maka, Perseroan juga sudah mulai memperluas kegiatan jasa yang dilakukan, yaitu: ROM *stockpile management* di area *loading* dan *hauling road maintenance.*

Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan daya saing dan nilai jual dalam menjalankan usahanya sebagai berikut:

a. **Hubungan Kerja Sama Jangka Panjang Dengan Pelanggan**
   Perseroan memiliki hubungan kerja sama yang relatif panjang dengan beberapa pelanggan dengan usia kerja sama yang lebih dari 20 tahun, seperti: PT Kideco Jaya Agung dari tahun 2000 dan PT Pamapersada Nusantara dari tahun 2001 sampai sekarang masih secara aktif bekerja sama. Hal ini menjadi bukti bahwa Perseroan berhasil secara performa dengan selalu mencapai target yang ditentukan serta memenuhi standar yang menjadi kebutuhan dari setiap pelanggan.

b. **Komitmen Ketercapaian Produksi Batu Bara**
   Perseroan selalu berupaya dalam mencapai target produksi yang ditetapkan oleh pelanggan. Hal ini dapat dibuktikan melalui persentase ketercapaian target sebesar 102,20% pada tahun 2020, 101,57% pada tahun 2021, 101,83% pada tahun 2022, dan 104,04% pada tahun 2023.

c. **Kekuatan Dalam Manajemen Sumber Daya**
   Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, seperti: peralatan, perlengkapan, manusia, infrastruktur dan fasilitas yang tepat menentukan laju Perseroan dalam berkembang. Perseroan telah

The Company is responsible for providing coal hauling services, transporting coal from the loading process (which encompasses ROM stockpiles or crushers) to the designated unloading process as agreed upon with the client. This transportation service utilizes equipment provided by the Company in accordance with contractual agreements and specific operational needs. However, as the Company adapts to the evolving and varied mining service demands of mine owners, it has initiated the expansion of its service offerings. These expansions involve managing ROM stockpiles management in loading areas and hauling road maintenance.

Competitive Advantage

The Company boasts several competitive advantages that enhance its competitiveness and value proposition in conducting its business, as follows:

a. **Long-term Collaborative Relationships with Customers**
   The Company maintains relatively long-standing partnerships with several customers, spanning over 20 years. The partnerships include PT Kideco Jaya Agung since 2000 and PT Pamapersada Nusantara since 2001, with active collaboration continuing to the present. This demonstrates that the Company has showcased its success by consistently meeting its performance goals and the standards expected by customers.

b. **Commitment to Achieving Coal Production Targets**
   The Company consistently strives to meet production targets set by its customers, as demonstrated by achieving target percentages of 102.20% in 2020, 101.57% in 2021, 101.83% in 2022, and 104.04% in 2023.

c. **Strength in Resource Management**
   Leveraging its resources effectively, including equipment, personnel, infrastructure, and facilities, determines the Company's growth trajectory. The Company has implemented

melaksanakan beberapa strategi pemeliharaan, pengembangan dan pemantauan kinerja sumber daya. Dalam pemeliharaan aset atau peralatan, Perseroan telah dilengkapi sumber daya manusia yang handal dan berkompetensi dalam menyusun strategi pemeliharaan, serta pengembangan aset berdasarkan kebutuhan operasional. Kemudian, Perseroan telah melaksanakan pelatihan sumber daya manusia dalam pemenuhan standar kompetensi pemeliharaan alat yang dibentuk pada tahun 2017 dan telah menghasilkan 11 angkatan berjumlah lebih dari 250 mekanik baru. Program ini membantu Perseroan sebagai salah satu upaya pemenuhan kebutuhan karyawan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Bahkan, di akhir tahun 2022 sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan berhasil melaksanakan program pemagangan mekanik (Green Mechanic) yang berjumlah 3 angkatan dengan 80 peserta. Kemudian, telah dilaksanakan dan sedang berlangsung program Management Trainee untuk Plant Division yang berjumlah 11 peserta.

various strategies for maintaining, developing, and monitoring resource performance. In terms of asset maintenance, the Company has competent and skilled human resources capable of devising maintenance strategies and asset development aligned with operational needs. Furthermore, the Company has conducted human resource training in fulfilling maintenance competency standards established in 2017, resulting in the training of over 250 new mechanics across 11 cohorts. This program does not only address employee needs but also empowers the local community. Moreover, from late 2022 to late 2023, the Company successfully implemented the Green Mechanic internship program, comprising three cohorts with 80 participants. Additionally, the ongoing Management Trainee program for the Plant Division involves 11 participants.

d. Kantor di Balikpapan Sebagai Sentral Dukungan Distribusi Suku Cadang dan Rekondisi Komponen

Perseroan memiliki lokasi kantor cabang di Balikpapan yang berfungsi sebagai sentral distribusi suku cadang serta rekondisi komponen. Sebagian besar proyek beroperasi di wilayah Kalimantan Timur menjadi salah satu alasan kota Balikpapan merupakan tempat yang strategi sebagai sentral dukungan secara terpadu untuk lokasi proyek.

Pada tahun 2019, Perseroan secara resmi telah membentuk suatu divisi khusus dengan nama MRC yang merupakan kepanjangan dari "MHA Recondition Center" dengan tujuan melakukan rekondisi komponen, seperti: *engine,* transmisi dan *differential* untuk mendukung pemeliharaan aset berupa truk. Sehingga, dalam memenuhi kebutuhan pemeliharaan peralatan seluruh lokasi kerja, Perseroan memiliki opsi untuk melakukan rekondisi komponen melalui proses internal.

d. Balikpapan Office as Central Support for Spare Parts Distribution and Component Reconditioning

The Company maintains a branch office in Balikpapan, serving as a central hub for spare parts distribution and component reconditioning. Given that most projects operate in East Kalimantan, Balikpapan's strategic location serves as an integrated support center for project sites.

In 2019, the Company officially established a dedicated division called MRC, short for "MHA Recondition Center," aimed at reconditioning components such as engines, transmissions, and differentials to support asset maintenance, particularly for trucks. Thus, the Company has the option to internally recondition components to meet the maintenance needs of all work locations.

Produksi

Dalam lima tahun terakhir (2019-2023), produksi Perseroan sebagai berikut:

Production

Over the past five years (2019-2023), the company's production is presented as follows:

Tahun Year	Produksi (juta ton) Production (million tons)
2019	30,4
2020	33,0
2021	41,0
2022	43,5
2023	**49,7**



Strategi Usaha

Dalam melaksanakan aktivitas usaha, Perseroan melakukan strategi sebagai berikut:

a. **Menambah pelanggan baru**
Perseroan akan menambah pelanggan baru dengan tetap memprioritaskan pelanggan yang sudah ada untuk menjaga kepuasan pelanggan.

b. **Memperluas usaha ke bidang jasa pengangkutan pertambangan lainnya**
Perseroan akan memperluas usaha jasa pengangkutan ke komoditas pertambangan lainnya seperti nikel dan mineral lainnya.

c. **Menjaga *Physical Availability* (PA) Unit**
Perseroan selalu melakukan perbaikan unit terpadu dan berkesinambungan secara berkala untuk menjaga ketersediaan unit *(Physical Availability)* dengan mengedepankan pemeliharaan preventif *(Preventive maintenance)* dengan tujuan mengurangi kerusakan dan mengefisienkan biaya perbaikan.

d. **Mengutamakan Keselamatan (*Safety First*)**
Perseroan selalu melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko berkelanjutan serta memastikan penerapan semua prosedur keselamatan dalam semua kegiatan operasionalnya.

e. **Melakukan *improvement* unit dengan kapasitas muatan yang lebih besar**
Perseroan telah melakukan *improvement* kapasitas unit dengan cara menambah *hungry board* dan *penta axle* agar dapat memaksimalkan kapasitas produksi.

f. **Kerja sama konsinyasi dengan vendor**
Perseroan mendorong semua transaksi pembelian *part* kepada program konsinyasi vendor agar dapat menjaga kesehatan level *part* persediaan dan mengurangi *cost of money* Perseroan untuk kebutuhan operasional.

Business Strategy

In executing its business activities, the Company implements the following strategies:

a. **Acquiring new customers**
The Company aims to acquire new customers while prioritizing the existing ones to ensure customer satisfaction.

b. **Diversifying into other mining transportation services**
The Company plans to expand its transportation services into other mining commodities such as nickel and other minerals.

c. **Maintaining Physical Availability (PA) of Units**
The Company consistently conducts periodic and integrated unit repairs to uphold unit availability (Physical Availability), emphasizing preventive maintenance to reduce damage and streamline repair costs.

d. **Prioritizing safety (Safety First)**
The Company consistently identifies hazards and conducts ongoing risk assessments, ensuring the implementation of all safety procedures in its operational activities.

e. **Upgrading units with larger load capacities**

The Company has enhanced unit capacities by adding hungry boards and penta axles to maximize production capacity.

f. **Vendor consignment partnerships**
The Company promotes utilizing vendor consignment program for all part purchases to sustain optimal inventory levels and minimize its cost of money for operational needs.

g. ***Refurbishment Center* – Mandiri Refurbishment Center (MRC)**
Perseroan mempunyai divisi MRC untuk melakukan perbaikan mandiri *Overhaul Engine* – Transmisi – *Differential* untuk meningkatkan efisiensi biaya perbaikan unit.

h. ***Training and development***
Untuk menjaga ketersediaan tenaga kerja yang berkompeten, Perseroan fokus kepada pengembangan sumber daya manusia melalui program *training* dan d*evelopment* dengan mendidik tenaga kerja dan calon tenaga kerja potensial.

Pendapatan

Pada tahun buku 2023, pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp1,98 triliun, naik sebesar 20% dibanding tahun 2022 sebesar Rp1,64 triliun. Pendapatan Perseroan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

g. **Refurbishment Center - Mandiri Refurbishment Center (MRC)**
The Company operates the MRC division to independently repair Overhaul Engine - Transmission - Differential components to enhance cost efficiency in unit repairs.

h. **Training and development**
To ensure the availability of competent labor, the Company focuses on human resource development through training and development programs, educating both current and potential employees.

Revenue

In the fiscal year 2023, the Company's business revenue amounted to Rp1.98 trillion, an increase of 20% compared to 2022 revenue of Rp1.64 trillion. The Company's revenue from customers exceeding 10% of the total revenue is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Pelanggan Customer	2023	2022
PT Indonesia Pratama	1.055.374	747.388
PT Mandiri Intiperkasa	345.720	353.056
PT Kideco Jaya Agung	258.246	326.706
Jumlah Total	**1.659.340**	**1.427.150**

Profitabilitas

Pada tahun buku 2023, laba bersih Perseroan sebesar Rp266,18 miliar, turun sebesar 46,94% daripada tahun 2022 sebesar Rp501,62 miliar.

Penurunan tersebut dikarenakan terdapat kerugian dari rugi investasi saham yang belum direalisasikan pada tahun 2023 sebesar Rp97,7 miliar yang dimana pada tahun 2022 Perseroan mencatat keuntungan dari laba investasi saham yang belum direalisasikan sebesar Rp167,2 miliar yang menyebabkan penurunan dari laba bersih Perseroan pada tahun 2023.

Profitability

In the fiscal year 2023, the Company's net profit amounted to Rp266.18 billion, a decrease of 46.94% compared to 2022's Rp501.62 billion.

This decrease was due to losses from unrealized loss on investment in shares in 2023 amounting to Rp97.7 billion, where in 2022 the Company recorded gain from unrealized gain on investment in shares amounting to Rp167.2 billion which caused a decrease in the Company's net profit in 2023.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

In compiling the analysis and discussion of financial performance within this Annual Report, the Company adheres to the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja. The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), encompassing Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants, as well as regulatory rules of the capital market, specifically Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK").



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Jumlah Aset Total Assets	2.553.935	1.606.542	947.393	58,97%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	746.425	469.522	276.903	58,98%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.807.510	1.137.020	670.490	58,97%

Aset
Assets

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	948.769	500.644	448.125	89,51%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	1.605.167	1.105.898	499.269	45,15%
Jumlah Aset Total Assets	**2.553.935**	**1.606.542**	**947.393**	**58,97%**

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp2,55 triliun, meningkat sebesar 58,97% dari tahun 2022 sebesar Rp1,61 triliun. Peningkatan aset disebabkan naiknya aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset Lancar sebesar Rp948,77 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 89,51% dari tahun 2022 sebesar Rp500,64 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya kas dan bank sebesar Rp301,64 miliar karena terdapat penerimaan dana dari penawaran umum perdana saham sebesar Rp491,59 miliar dimana dana hasil dari penawaran umum perdana saham sudah terdapat realisasi sebesar Rp217,12 miliar, kenaikan dari piutang usaha sebesar Rp134,39 miliar dikarenakan terdapat penambahan piutang dari pelanggan baru (PT Darma Henwa Tbk) sebesar Rp86,02 miliar dan

In 2023, the Company recorded assets amounting to Rp2.55 trillion, marking a 58.97% increase from Rp1.61 trillion in 2022. This asset surge was primarily driven by the rise in current and non-current assets.

Current assets totaled Rp948.77 billion in 2023, soaring by 89.51% from Rp500.64 billion in 2022. This surge was chiefly attributed to a Rp301.64 billion increase in cash and bank balances, stemming from proceeds received from the initial public offering of shares amounting to Rp491.59 billion, of which Rp217.12 billion had already been realized. There was also a Rp134.39 billion increase in accounts receivable, attributed to additional receivables from new customer (PT Darma Henwa Tbk) amounting to Rp86.02 billion and an increase in receivables from existing customer

penambahan nilai piutang dari pelanggan lama (PT Indonesia Pratama) sebesar Rp53,83 miliar dan kenaikan dari piutang lain-lain dikarenakan terdapat piutang dari pemegang saham minoritas.

(PT Indonesia Pratama) amounting to Rp53.83 billion. Additionally, there was an increase in other receivables due to amounts owed by minority shareholders.

Aset Tidak Lancar tercatat sebesar Rp1,61 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar 45,15% dari tahun 2022 sebesar Rp1,11 triliun. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh naiknya aset tetap sebesar Rp301,36 miliar dikarenakan terdapat pembelian kantor sebesar Rp41,29 miliar dan pembelian alat berat sebesar Rp326,17 miliar yang akan digunakan untuk peningkatan produksi dan peremajaan unit dan kenaikan dari aset hak guna sebesar Rp312,73 miliar dikarenakan adanya penambahan aset alat berat menggunakan metode pembiayaan *leasing* sebesar Rp302,14 miliar yang akan digunakan untuk peningkatan produksi dan peremajaan unit. Dikarenakan dana dari penawaran umum perdana saham belum diterima sehingga Perseroan masih menggunakan metode pembiayaan *leasing*.

Non-current assets amounted to Rp1.61 trillion in 2023, reflecting a 45.15% increase from Rp1.11 trillion in 2022. This upsurge was mainly driven by a Rp301.36 billion increase in fixed assets, attributed to the acquisition of office space amounting to Rp41.29 billion and heavy equipment purchases totaling Rp326.17 billion, intended for production enhancement and unit refurbishment. Moreover, there was a Rp312.73 billion increase in rights-of-use assets due to the addition of heavy equipment assets acquired through leasing financing amounting to Rp302.14 billion, also intended for production enhancement and unit refurbishment. As the proceeds from the initial public offering of shares had not yet been received, the Company continued to utilize leasing financing.

Liabilitas
Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	490.541	364.852	125.689	34,45%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	255.884	104.670	151.213	144,47%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**746.425**	**469.522**	**276.902**	**58,98%**

Liabilitas Perseroan sebesar Rp746,42 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 58,98% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp469,52 miliar. Peningkatan liabilitas disebabkan naiknya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

The Company's liabilities amounted to Rp746.42 billion in 2023, representing a 58.98% increase compared to Rp469.52 billion in 2022. This rise in liabilities was attributed to increases in both current and non-current liabilities.

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 34,45% menjadi Rp490,54 miliar di tahun 2023, dari tahun sebelumnya sebesar Rp364,85 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya liabilitas sewa jangka pendek sebesar Rp110,84 miliar seiring dengan kenaikan aset hak-guna yang akan digunakan untuk peningkatan produksi dan peremajaan unit. Dikarenakan dana dari penawaran umum perdana saham belum diterima sehingga Perseroan masih menggunakan metode pembiayaan *leasing.*

Current liabilities increased by 34.45% to Rp490.54 billion in 2023, up from Rp364.85 billion in the previous year. This increase was primarily driven by a rise in short-term lease liabilities amounting to Rp110.84 billion, in line with the increase in rights-of-use assets intended for production enhancement and unit refurbishment. As the proceeds from the initial public offering of shares had not yet been received, the Company continued to rely on leasing financing.

Sementara liabilitas jangka panjang sebesar Rp255,88 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 144,47% dari tahun 2022 sebesar Rp104,67 miliar. Peningkatan ini disebabkan naiknya liabilitas sewa jangka Panjang sebesar Rp155,06 miliar seiring dengan kenaikan aset hak-guna yang akan digunakan untuk peningkatan produksi dan peremajaan unit. Dikarenakan dana dari penawaran umum perdana saham belum diterima sehingga Perseroan masih menggunakan metode pembiayaan *leasing.*

Meanwhile, non-current liabilities stood at Rp255.88 billion in 2023, marking a 144.47% increase from Rp104.67 billion in 2022. This increase was attributed to a rise in long-term lease liabilities amounting to Rp155.06 billion, also associated with the increase in rights-of-use assets intended for production enhancement and unit refurbishment. As the proceeds from the initial public offering of shares had not yet been received, the Company continued to utilize leasing financing.

Ekuitas
Equity

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Ekuitas Equity	1.807.510	1.137.020	670.490	58,97%

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp1,81 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar 58,97% dari tahun 2022 sebesar Rp1,14 triliun. Peningkatan ekuitas disebabkan adanya penambahan modal dari hasil penawaran umum perdana saham Perseroan sebesar Rp249,96 miliar, kenaikan dari tambahan modal disetor sebesar Rp233,09 miliar serta peningkatan laba di tahun 2023.

In 2023, the Company recorded equity of Rp1.81 trillion, marking a 58.97% increase from Rp1.14 trillion in 2022. This increase in equity was driven by additional capital from the proceeds of the Company's initial public offering of shares amounting to Rp249.96 billion, an increase in paid-in capital of Rp233.09 billion, and an increase in profits in 2023.

Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Consolidated Statement Of Income/(Loss) And Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Revenue	1.977.730	1.641.927	335.803	20,45%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.479.180)	(1.223.563)	(255.617)	20,89%
Laba Bruto Gross Profit	498.550	418.364	80.186	19,17%
Laba usaha Operating Profit	467.997	421.586	46.411	11,01%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	351.936	577.447	(225.511)	(39,05%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	266.181	501.621	(235.440)	(46,94%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	269.437	502.108	(232.671)	(46,34%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	267.946	501.621	(233.675)	(46,58%)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(1.765)	-	(1.765)	(100,00%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	271.202	502.108	(230.906)	(45,99%)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(1.765)	-	(1.765)	(100,00%)
Laba Per Saham Dasar (nilai penuh) Basic Earning Per Share (full value)	18,82	40,13	(21,31)	(53,10%)

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,98 triliun meningkat sebesar 20,45% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,64 triliun. Peningkatan pendapatan sebesar Rp335,80 miliar ini disebabkan naiknya hasil jasa pengangkutan batu bara dari pihak ketiga yang mencapai Rp1,63 triliun di tahun 2023 dari tahun 2022 sebesar Rp1,29 triliun.

Revenue

In 2023, the Company recorded revenue of Rp1.98 trillion, representing a 20.45% increase from Rp1.64 trillion in 2022. This increase in revenue by Rp335.80 billion was primarily driven by the rise in third-party coal transportation services, reaching Rp1.63 trillion in 2023 compared to Rp1.29 trillion in 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan sebesar Rp1,48 triliun di tahun 2023, meningkat sebesar 20,89% dari tahun 2022 sebesar Rp1,22 triliun. Peningkatan beban pokok pendapatan terutama disebabkan naiknya biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp104,26 miliar, kenaikan bahan bakar sebesar Rp14,79 miliar, kenaikan gaji dan tunjangan sebesar Rp52,26 miliar serta kenaikan dari amortisasi atas aset hak-guna sebesar Rp58,26 miliar untuk operasional alat-alat pengangkutan batu bara.

Laba Bruto

Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp498,55 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar 19,17% dari tahun 2022 sebesar Rp418,36 miliar. Peningkatan laba bruto disebabkan naiknya pendapatan usaha Perseroan yang diikuti dengan terkendalinya biaya.

Laba Usaha

Pada tahun 2023, laba usaha Perseroan sebesar Rp467,99 miliar, meningkat sebesar 11,01% dari tahun 2022 sebesar Rp421,59 miliar. Peningkatan laba usaha disebabkan naiknya pendapatan usaha Perseroan yang diikuti dengan terkendalinya biaya.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp266,18 miliar, menurun sebesar 46,94% dari tahun 2022 sebesar Rp501,62 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan terdapat kerugian dari rugi investasi saham yang belum direalisasikan pada tahun 2023 sebesar Rp97,7 miliar yang dimana pada tahun 2022 Perseroan mencatat keuntungan dari laba investasi saham yang belum direalisasikan sebesar Rp167,2 miliar yang menyebabkan penurunan dari laba bersih Perseroan pada tahun 2023.

Cost of Revenue

The cost of revenue amounted to Rp1.48 trillion in 2023, increasing by 20.89% from Rp1.22 trillion in 2022. This rise in cost of revenue was mainly due to an increase in repair and maintenance costs by Rp104.26 billion, fuel expenses by Rp14.79 billion, salary and benefits by Rp52.26 billion, and amortization of rights-of-use assets by Rp58.26 billion for the operation of coal transportation equipment.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp498.55 billion in 2023, marking a 19.17% increase from Rp418.36 billion in 2022. This increase in gross profit was attributed to the growth in the Company's operating revenue, along with controlled costs.

Operating Profit

In 2023, the Company's operating profit amounted to Rp467.99 billion, representing an 11.01% increase from Rp421.59 billion in 2022. This increase in operating profit was driven by the growth in the Company's operating revenue along with controlled costs.

Profit for the Year

The Company recorded profit for the year of Rp266.18 billion in 2023, declining by 46.94% from Rp501.62 billion in 2022. This decline was due to losses from unrealized investment losses in shares in 2023 amounting to Rp97.7 billion as in 2022, the Company recorded unrealized gains from investment gains in shares amounting to Rp167.2 billion, resulting in a decrease in the Company's net income in 2023.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp269,44 miliar di tahun 2023, menurun sebesar 46,34% dari tahun 2022 sebesar Rp502,11 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan terdapat kerugian dari rugi investasi saham yang belum direalisasikan pada tahun 2023 sebesar Rp97,7 miliar yang dimana pada tahun 2022 Perseroan mencatat keuntungan dari laba investasi saham yang belum direalisasikan sebesar Rp167,2 miliar yang menyebabkan penurunan dari laba bersih Perseroan pada tahun 2023.

Comprehensive Income

Comprehensive Income amounted to Rp269.44 billion in 2023, decreasing by 46.34% from Rp502.11 billion in 2022. This decline was attributed to losses from unrealized investment losses in shares in 2023 amounting to Rp97.7 billion, whereas in 2022, the Company recorded unrealized gains from investment gains in shares amounting to Rp167.2 billion, resulting in a decrease in the Company's net income in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	395.427	470.742	(75.315)	(16,00%)
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used In Investing Activities	(245.524)	(195.317)	(50.207)	25,71%
Arus Kas Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from/(Used In) Financing Activities	151.741	(175.615)	327.356	(186,41%)
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	301.644	99.810	201.834	202,22%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	235.967	136.157	99.810	73,31%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	537.611	235.967	301.644	127,83%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, kas neto dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp395,43 miliar, menurun sebesar 16,00% dari tahun 2022 sebesar Rp470,74 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp33,70 miliar.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, penggunaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp245,52 miliar, meningkat sebesar 25,71% dari tahun 2022 sebesar Rp195,32 miliar. Peningkatan ini terutama digunakan untuk penambahan aset tetap sebesar Rp167,60 miliar guna mendukung kelancaran operasional usaha Perseroan serta penurunan dari investasi saham sebesar Rp148,16 miliar dan pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan penjualan investasi saham yang dimana pada tahun 2022 terdapat realisasi sebesar Rp45,35 miliar.

Arus Kas dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp151,74 miliar, menurun sebesar 186,41% dari tahun 2022 sebesar Rp175,62 miliar dari arus kas yang digunakan. Peningkatan ini terutama dari penerimaan penawaran umum perdana saham sebesar Rp491,59 miliar, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp175,93 miliar, pembagian dividen sebesar Rp100,00 miliar, serta pembayaran beban bunga sebesar Rp29,86 miliar.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada akhir tahun 2023, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp537,61 miliar, meningkat sebesar 127,83% dari tahun 2022 sebesar Rp235,97 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, net cash from operating activities amounted to Rp395.43 billion, declining by 16.00% from Rp470.74 billion in 2022. This decrease was due to an increase in corporate income tax payments amounting to Rp33.70 billion.

Cash Flow Used in Investing Activities

In 2023, the net cash used for investing activities amounted to Rp245.52 billion, increasing by 25.71% from Rp195.32 billion in 2022. This increase was primarily allocated to the addition of fixed assets amounting to Rp167.60 billion to support the Company's operational activities, along with a decrease in investments in shares by Rp148.16 billion. In 2023, the Company did not sell any investment shares as in 2022, there was a realization of Rp45.35 billion from the sale of investment shares.

Cash Flow from/(Used in) Financing Activities

In 2023, net cash from financing activities amounted to Rp151.74 billion, declining by 186.41% from Rp175.62 billion in 2022 from the cash flow used. This increase primarily stemmed from the proceeds from the initial public offering of shares amounting to Rp491.59 billion, lease liability payments of Rp175.93 billion, dividend payments of Rp100.00 billion, and interest expense payments of Rp29.86 billion.

Cash and Cash Equivalents at the End of Year

At the end of 2023, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp537.61 billion, increasing by 127.83% from Rp235.97 billion in 2022.

Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability in Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Salah satu ukuran rasio likuiditas adalah rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2023, rasio lancar sebesar 1,93 kali, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 1,37 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.
Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas (debt to equity ratio/DER). Pada tahun 2023, DER sebesar 0,41 dan di 2022 sebesar 0,41.

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang sangat memadai dalam melunasi seluruh kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien. Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perseroan:

Debt Repayment Capability

The Company's capacity to fulfill its short-term debt obligations is assessed through liquidity ratios, while its ability to settle both short-term and long-term debt is evaluated using solvency ratios.

Liquidity Ratio

One aspect of liquidity ratio is the current ratio, which compares current assets to current liabilities. In 2023, the current ratio stood at 1.93 times, while it was 1.37 times in 2022.

Solvency Ratio

The solvency ratio measures a company's capacity to meet all its obligations, regardless of duration, with the assets or wealth it holds until it ceases operations or undergoes liquidation.

The solvency ratio can be calculated by comparing total liabilities to equity (debt to equity ratio/DER). In 2023, the DER was 0.41, in 2022 the DER was 0.41.

Based on these indicators, the Company exhibits a strong capability to fulfill its obligations in both the short and long term.

Receivables Collectability Rate

Receivables Collectability Rate reflects the Company's ability to retrieve outstanding receivables. The shorter the time required to collect receivables, the more effective the process. Below is the Company's accounts receivable collection efficiency:

Uraian Description	2023	2022
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivables Collectability Rate (Day)	48	35

Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

The main goal of the Company's capital management is to uphold a robust capital ratio that supports operations and enhances shareholder returns. The Company actively manages its capital structure, making adjustments as economic conditions shift.

Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan terhadap struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

To maintain and fine-tune this structure, the Company may adjust dividend payouts to shareholders or issue new shares. Regarding capital structure, the Company's policy aims to uphold a healthy balance that ensures access to financing at fair rates.

Berikut struktur modal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023:

Outlined below is the Company's capital structure as of December 31, 2023:

Uraian Description	**Nilai Nominal Rp60 per Saham** Nominal Value Rp60,- per Share		
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Total Amount (Rp)	**Persentase** Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital			
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	34,50%
Yenny Hamidah Koean	1.276.400.000	76.584.000.000	7,66%
Diah Asriningpuri Sugianto	1.271.946.700	76.316.802.000	7,63%
Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	7,50%
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	75.000.000.000	7,50%
Handy Glivirgo	685.271.100	41.116.266.000	4,11%
Muhammad Akbar	625.000.000	37.500.000.000	3,75%
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	3,00%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	4.057.382.200	243.442.932.000	24,35%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid in Share Capital	**16.666.000.000**	**999.960.000.000**	**100,00%**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment



Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2023 dan yang masih berlangsung sejak periode sebelumnya. Berikut ikatan material yang terjadi di tahun 2023 dan yang masih berlangsung sejak tahun sebelumnya:

The Company has significant commitments for capital goods investments made in 2023 and those that are still ongoing from previous period. Presented below are the significant commitments from 2023 and those that have persisted from the preceding year:

Pihak 1 Party 1	**Pihak 2** Party 2	**Tujuan Ikatan** Purpose of Commitment	**Jangka Waktu** Duration	**Sumber Dana** Funding Sources	**Mata Uang** Currency	**Proteksi Risiko Mata Uang Asing** Risk Protection of Foreign Currency
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Eka Dharma Jaya Sakti	Pembelian truk Purchase of truck	Masa berlaku perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan seluruh kewajiban dari pembeli di selesaikan. The validity period of this agreement is valid from the date it is signed until all obligations from the buyer are settled.	Penerimaan dari penawaran umum perdana saham Proceeds from the initial public offering of shares	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection.

Pihak 1 Party 1	**Pihak 2** Party 2	**Tujuan Ikatan** Purpose of Commitment	**Jangka Waktu** Duration	**Sumber Dana** Funding Sources	**Mata Uang** Currency	**Proteksi Risiko Mata Uang Asing** Risk Protection of Foreign Currency
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Astra Sedaya Finance	Hutang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Mandiri Tunas Finance	Hutang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Surya Artha Nusantara Finance	Hutang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing. The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Adira Dinamika Multi Finance	Hutang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	Hutang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing. The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Dipo Star Finance	Hutang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing The Company does not implement foreign currency protection.

Investasi Barang Modal Tahun 2023
Capital Goods Investment in 2023

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	2023	2022
Tanah Land	10.761	-
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	43.163	71
Alat-alat berat Heavy equipment	326.171	104.608
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	26.996	6.611
Perlengkapan Kantor Office Equipment	7.565	2.299
Kendaraan Vehicles	5.019	2.053
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	**419.675**	**115.643**

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung kelancaran operasional. Investasi barang modal yang dilakukan sebesar Rp419,67 miliar, meningkat sebesar 262,91% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp115,64 miliar. Peningkatan investasi barang modal terutama karena adanya penambahan investasi pada alat-alat berat yang digunakan untuk penambahan produksi dan peremajaan unit.

In 2023, the company made capital investments aimed at supporting operational smoothness. The capital investment amounted to Rp419.67 billion, marking a significant increase of 262.91% compared to Rp115.64 billion in 2022. The surge in capital investment is primarily attributed to additional investments in heavy machinery used for production expansion and unit refurbishment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Significant Facts Occured After Accountant Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information or facts that have occurred after the accountant's reporting date.

Prospek Usaha
Business Outlook

Perseroan bergerak di sektor jasa pengangkutan batu bara, sehingga pertumbuhan usahanya akan sejalan dengan perkembangan produksi batu bara di Indonesia, khususnya di Kalimantan yang merupakan basis utama wilayah operasional Perseroan. Komoditi batu bara akan tetap dibutuhkan setidaknya dalam 20 tahun mendatang seperti dalam kajian Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI).

Pada tahun 2024, pemerintah menargetkan produksi batu bara sebesar 710 juta ton. Ke depannya, target produksi batu bara cukup stabil dan masih memiliki potensi pertumbuhan yang akan berdampak positif pada industri pengangkutan batu bara hingga tahun 2030. Batu bara masih menjadi sumber utama pembangkit listrik tenaga uap untuk pemenuhan kebutuhan listrik masyarakat.

Perseroan memiliki 7 pelanggan tetap yang terus berkomitmen untuk menggunakan jasa pengangkutan batu bara yaitu PT Indonesia Pratama (Bayan Group), PT Kideco Jaya Agung (Indika Group), PT Mandiri Intiperkasa Tbk (Mandiri Coal), PT Darma Henwa Tbk, PT Multi Tambangjaya Utama (Petrindo), PT Pamapersada Nusantara, dan PT Sims Jaya Kaltim.

Perseroan juga terus berupaya untuk menambah jumlah pelanggan dengan mencari pelanggan yang dapat dipercaya. Sebagian besar pelanggan Perseroan terdapat di Kalimantan Timur.

Selain jasa pengangkutan batu bara, salah satu prospek usaha Perseroan dari jasa pengangkutan adalah dengan memberikan jasa pengangkutan hasil tambang lain seperti nikel. Komoditas nikel diperlukan sebagai bahan baku pembuatan baterai kendaraan listrik yang tengah ditingkatkan oleh pemerintah untuk menghasilkan produk ramah lingkungan.

Produksi nikel diperkirakan masih akan meningkat untuk mencukupi kebutuhan bahan baku baterai kendaraan listrik. Peluang pengangkutan hasil tambang nikel saat ini menjadi salah satu alternatif peluang yang dapat dimanfaatkan Perseroan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya.

The Company operates within the coal transportation services sector, meaning its growth is closely tied to the expansion of coal production in Indonesia, particularly in Kalimantan, where the Company's main operations are based. According to a study by the Indonesian Coal Mining Association (APBI), there is a projected sustained demand for coal for at least the next two decades.

In 2024, the government aims to achieve a coal production target of 710 million tons. Looking ahead, this production target remains relatively steady and holds potential for growth, which will have a positive impact on the coal transportation industry until 2030. Coal continues to be the primary source for generating steam power to meet community electricity needs.

The Company boasts seven steadfast customers committed to utilizing its coal transportation services, including PT Indonesia Pratama (Bayan Group), PT Kideco Jaya Agung (Indika Group), PT Mandiri Intiperkasa Tbk (Mandiri Coal), PT Darma Henwa Tbk, PT Multi Tambangjaya Utama (Petrindo), PT Pamapersada Nusantara, and PT Sims Jaya Kaltim.

Furthermore, the Company actively seeks to expand its customer base by attracting dependable clients, with the majority of its current customers located in East Kalimantan.

Aside from coal transportation services, the Company sees potential business prospects in providing transportation services for other mining products such as nickel. Nickel is a crucial raw material for manufacturing electric vehicle batteries, a sector being encouraged by the government to promote environmentally friendly products.

Given the expected continued growth in nickel production to meet the demand for electric vehicle batteries, transporting nickel mining products presents an alternative opportunity that the Company can capitalize on by leveraging its existing assets.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Assessment of 2023 Performance Targets and Accomplishments

Berikut realisasi dan pencapaian kinerja Perseroan tahun 2023 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

The table below shows the Company's performance achievements compared to the predefined targets.

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement
Pendapatan Revenue	1.894.592	1.977.730	104,39%
Laba Bersih Net Income	345.711	266.181	77,00%
Aset Assets	2.334.900	2.553.935	109,38%
Liabilitas Liabilities	460.582	746.425	162,06%
Ekuitas Equity	1.874.319	1.807.510	96,44%

Target Tahun 2024

Perseroan telah menyusun target kinerja pada tahun 2024 yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

Goals for 2024

The Company has set out its objectives for performance in 2024, which can be described as follows:

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2024 2024 Projection
Pendapatan Revenue	2.497.828
Laba Bersih Net Income	473.548
Aset Assets	2.705.140
Liabilitas Liabilities	534.082
Ekuitas Equity	2.171.058
Dividen Payout Ratio (%) Dividend Payout Ratio (%)	35,07%

Aspek Pemasaran
Marketing Strategy

Perseroan berkomitmen menjaga hubungan baik dengan pelanggan tetap melalui layanan berkualitas sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Perseroan juga memiliki keunggulan kompetitif yang membuat pelanggan setia dapat bekerja sama jangka panjang dengan Perseroan.

The Company is dedicated to nurturing strong relationships with its loyal customers by delivering top-notch services aligned with agreed-upon terms. Moreover, the Company boasts competitive advantages that enable loyal customers to engage in long-term partnerships.

Bahkan beberapa pelanggan sudah bekerja sama lebih dari 20 tahun dengan Perseroan seperti PT Kideco Jaya Agung dari tahun 2000 dan PT Pamapersada Nusantara dari tahun 2001 sampai sekarang. Hal ini menjadi bukti bahwa Perseroan berhasil secara performa dengan selalu mencapai target yang ditentukan serta memenuhi standar yang menjadi kebutuhan dari setiap pelanggan.

Evidently, several clients have remained steadfast partners for over two decades, such as PT Kideco Jaya Agung since 2000 and PT Pamapersada Nusantara since 2001 up to present. This underscores the Company's consistent achievement of targets and adherence to customer standards.

Strategi pemasaran lain yang dilakukan Perseroan adalah mengoptimalkan kekuatan dalam manajemen sumber daya pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, seperti: peralatan, perlengkapan, manusia, infrastruktur dan fasilitas yang tepat.

Additionally, the Company implements a strategic approach to leverage its resource management strengths, effectively utilizing its array of assets including appropriate tool, equipment, personnel, infrastructure, and facilities.

Pada akhir tahun 2022 sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan berhasil melaksanakan program pemagangan mekanik (Green Mechanic) yang berjumlah 3 angkatan dengan 80 peserta. Kemudian, telah dilaksanakan dan sedang berlangsung program Management Trainee untuk Plant Division yang berjumlah 11 peserta.

During the period spanning late 2022 to the conclusion of 2023, the Company successfully executed a Green Mechanic internship program, hosting three cohorts comprising a total of 80 participants. Furthermore, an ongoing Management Trainee initiative for the Plant Division involves 11 participants.

Ketersediaan SDM yang kompeten ini mendukung aspek pemasaran sehingga Perseroan senantiasa dapat memenuhi target yang ditetapkan. Ke depannya, Perseroan akan terus meningkatkan kompetensi tenaga pemasaran untuk memenuhi standar dan kebutuhan setiap pelanggan.

The presence of skilled human resources significantly bolsters the Company's marketing endeavors, ensuring the consistent attainment of set objectives. Looking ahead, the Company remains committed to enhancing the proficiency of its marketing team to align with the evolving standards and requirements of each customer.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan salah satu pelaku usaha ternama dalam sektor jasa pengangkutan batu bara. Pada tahun 2023, volume produksi batu bara Perseroan mencapai 49,7 juta ton. Sementara produksi batu bara nasional sebesar 770,97 juta ton. Dengan demikian, pangsa pasar Perseroan sebesar 6,45% dari total produksi batu bara di Indonesia.

Market Share

The Company is one of the prominent players in the coal transportation services sector. In 2023, its coal production reached 49.7 million tons, while national coal production totaled 770.97 million tons. As a result, the Company commands a market share of 6.45% of Indonesia's total coal production.

Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividends and Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya.

Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Sejak tahun buku 2023, Perseroan akan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 40% dari saldo laba positif setelah penyisihan untuk cadangan wajib dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Policy on Dividends

Under Articles 70 and 71 concerning Limited Liability Companies, the Company is permitted to distribute dividends in cash or stock as long as it maintains a positive balance of retained earnings. This distribution is contingent upon two conditions: (1) approval from the shareholders at the General Meeting of Shareholders (RUPS) and (2) the Company having adequate net income to cover the dividend payout.

The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, may authorize the distribution of interim dividends before the end of the fiscal year, if the Company's financial situation permits and it complies with relevant regulations. However, any interim dividends distributed must be considered in the decision-making process for dividends at the subsequent Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

If there is a loss at the end of the fiscal year, shareholders must return any interim dividends distributed. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors bear joint responsibility for any losses incurred by the Company if shareholders fail to return these interim dividends.

Starting from the 2023 fiscal year, the Company will distribute cash dividends to shareholders, amounting to up to 40% of the positive balance of retained earnings after mandatory reserves are set aside. This approach ensures the Company's financial health is maintained while respecting the rights of the GMS as outlined in the Company's Articles of Association.

Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

a. pendapatan dan ketersediaan arus kas Perseroan;
b. proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
c. prospek usaha Perseroan;
d. belanja modal dan rencana investasi lainnya;
e. rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2022

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 6 April 2023, 10 April 2023 dan 20 Juli 2023.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2021

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 dengan jumlah sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 1 April 2022.

The decision to distribute dividends is subject to management approval, which is based on various factors including:

a. The Company's revenue and available cash flow;
b. The Company's financial projections and working capital requirements;
c. The company's prospects for business operations;
d. Capital expenditures and other investment strategies;
e. Additional initiatives aimed at company growth and investment.

Dividend Distribution for 2022 Fiscal Year

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2023 amounted to Rp100,000,000,000, which was taken from the retained earnings for the 2022 fiscal year and all of them have been paid in April 6, 2023, April 10, 2023 and July 20, 2023.

Dividend Distribution for 2021 Fiscal Year

Based on the General Meeting of Shareholders on April 1, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2022 amounted to Rp100,000,000,000, which was taken from the retained earnings for the 2021 fiscal year and all of them have been paid in April 1, 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (IPO) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The utilization of funds from the Company's initial public offering (IPO) until December 31, 2023, is as follows:

Uraian Description	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi IPO** Amount of Initial Public Offering Proceeds		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Initial Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Underwriting Cost	**Hasil Bersih** Net Proceed
Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering	14 Juli 2023 July 14, 2023	491.588.000.000	8.533.991.211	483.054.008.789

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

In 2023, the Company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.



(Dalam Rupiah)
(In Rupiah)

	Rencana Penggunaan Dana Proceed Realization Plan			Realisasi Penggunaan Dana Proceed Realization			Sisa Dana Hasil IPO Outstanding Proceed from Initial Public Offering
	Pembelian Truck Purchase of Truck	**Pembelian Vessel dan Dolly** Purchase of Vessel and Dolly	**Total**	**Pembelian Truck** Purchase of Truck	**Pembelian Vessel dan Dolly** Purchase of Vessel and Dolly	**Total**	
	290.000.000.000	193.054.008.789	483.054.008.789	67.599.000.000	149.519.442.000	217.118.442.000	265.935.566.789

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

In 2023, the Company did not partake in any significant transactions that presented conflicts of interest. However, it did conduct dealings with related parties. The nature of these relationships is outlined below:

Pihak yang berelasi Related party	**Sifat dari hubungan** Nature of relationship	**Sifat dari transaksi** Nature of transaction
PT Mandiri Intiperkasa	Pihak berelasi lainnya Other related party	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan, beban sewa Trade receivables, other payables, coal hauling revenue, rent expense
PT Alat Bumi Permai	Pihak berelasi lainnya Other related party	Piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, utang kepada pihak berelasi, sewa kendaraan, biaya bunga Other receivable, trade payables, lease liabilities, due to a related party, vehicle rent, interest expense
PT Mandala Karya Prima	Pihak berelasi lainnya Other related party	Utang usaha, penggantian solar Trade payables, solar reimbursement
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	Pihak berelasi lainnya Other related party	Utang lain-lain Other payables
PT Depo Mandiri Indotama	Pihak berelasi lainnya Other related party	Utang lain-lain, beban sewa Other payables, rent expense
PT Mandiri Trans Utama	Pihak berelasi lainnya Other related party	Utang lain-lain, jasa angkut Other payables, transportation expense

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2023, and December 31, 2022, are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Piutang Usaha Trade Receivables	37.759	37.044
Piutang Lain-lain Other Receivables	457	294
Utang Usaha Trade Payables	11.646	11.215
Utang lain-lain Other Payables	462	1.194
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	45.586	6.806
Utang kepada pihak berelasi Due to a related party	-	25.000
Pendapatan Revenue	345.720	353.056
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	75.638	73.912
Beban Sewa Rent Expenses	1.954	1.120
Beban Keuangan Finance Costs	1.130	1.560

Semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arm's-length principle)*.

All transactions involving the Company's affiliates have been conducted in accordance with the statements from the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors, and with procedures sufficient to ensure that all such affiliate transactions are executed in accordance with generally accepted business practices, thereby adhering to the arm's-length principle).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

The Company conducts periodic reviews of all affiliate transactions to ensure their fairness and compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time when such transactions are carried out.

Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Perseroan dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha.

The objective behind these affiliate transactions by the Company is purely to serve the best interests and ongoing operations of the Company's regular business activities.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Laporan Keuangan

Amendment of Regulations Affecting Financial Reports

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap keuangan Perseroan.

During 2023, there was no change to statutory regulations that will have a significant impact on the Company's financial.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- **Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

  Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  a. hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  b. hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  c. klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  d. hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- **Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company:

- **Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current**

  The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  a. what is meant by a right to defer settlement,
  b. the right to defer must exist at the end of the reporting period,
  c. classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
  d. only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

  The amendments had no impact on the Company's consolidated financial statements.

- **Amendment to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies**

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment

akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- **Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

  Perseroan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's consolidated financial statements.

- **Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use**

  The amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

  The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

  This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- **Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

  Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

  Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

- **Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates**

  The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments had no impact on the Company's consolidated financial statements.

- **Amendment to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction**

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

  The amendments had no impact on the Company's consolidated financial statements.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Rugi [GRI 3-3][OJK F2]

Comparison Table of Revenue and Profit/Loss Targets and Realizations

Tahun Year	Pendapatan (Rp ribu) Revenue (Rp thousand)		Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Rp ribu) Profit/Loss for the Year (Rp thousand)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2023	**1.894.592.326**	**1.977.730.166**	**345.711.139**	**266.180.879**
2022	1.424.664.785	1.641.926.920	220.790.574	501.620.782
2021	1.243.659.526	1.319.398.179	245.190.172	311.779.360

Sesuai tabel di atas, pendapatan tahun 2023 tercapai sebesar 104,39% dari target, dan laba tahun berjalan tercapai 77,00% dari target. Pencapaian atas laba tahun berjalan sebesar 77,00% dipengaruhi oleh adanya rugi investasi saham yang belum direalisasikan sebesar Rp97,69 miliar yang mana pada tahun 2022 terdapat pencatatan atas laba investasi saham yang belum direalisasikan sebesar Rp167,20 miliar.

As indicated in the table above, the revenue year 2023 attained represents 104.39% of the target, while the profit for the year amounts to 77.00% of the target. The achievement of profit for the year of 77.00% was influenced by unrealized stock investment losses amounting to Rp97.69 billion, of which in 2022 there was a recording of unrealized stock investment profits amounting to Rp167.20 billion.



Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan Mandiri Services bisa dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran oleh Perseroan sebagai kontribusi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/ *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, distribusikan, dan ditahan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 201-1, 12.8.1, 12.8.2]

Economic Value Distribution

Given the aforementioned performance, Mandiri Services' economic value distribution can be mapped, encompassing the direct economic value generated, distributed economic value, and retained economic value. The direct economic value generated pertains to the revenue derived from the Company's operational activities. Conversely, the distributed economic value encompasses various disbursements by the Company aimed at bolstering economic growth and stakeholder welfare, including salary disbursements, tax payments, dividend allocations, supplier payments, and community funding under Social and Environmental Responsibility Programs (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. The retained economic value represents the discrepancy between the generated economic value and the distributed economic value, which is utilized for the Company's business expansion. The breakdown of the direct economic value generated, distributed, and retained by the Company in 2023 is detailed below: [GRI 3-3, 201-1, 12.8.1, 12.8.2]

(Rp ribu)
(Rp thousand)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Revenue	1.977.730.166	1.641.926.920	1.319.398.179
Keuntungan investasi saham yang belum Direalisasi Unrealized gains from stock investments	(97.689.800)	167.202.379	115.962.847
Pendapatan lainnya Other income	77.758.751	87.885.093	17.714.898
Pendapatan keuangan Finance income	11.947.551	2.207.490	1.683.912
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.969.746.668	1.899.221.882	1.454.759.836
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.479.179.893)	(1.223.562.927)	(1.000.530.375)
Beban Umum dan Administrasi (termasuk biaya CSR) Administration and General Expenses (include CSR expense)	(106.412.902)	(84.612.234)	(74.146.118)
Beban Lainnya Other Expenses	(1.898.727)	(50.687)	(406.314)

Uraian Description	2023	2022	2021
Beban Keuangan Finance Expenses	(30.319.390)	(13.549.391)	(12.486.820)
Beban pajak penghasilan, neto Income tax expense, net	(85.754.877)	(75.825.861)	(55.410.849)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	(1.703.565.789)	(1.397.601.100)	(1.142.980.476)
Nilai Ekonomi Ditahan Retained Economic Value	266.180.879	501.620.782	311.779.360

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi yang dihasilkan per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022. Hal itu dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan sebesar Rp335,80 miliar dan terdapat penurunan dari rugi investasi saham yang belum direalisasi sebesar Rp264,89 miliar. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun pelaporan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp305,96 miliar karena terdapat kenaikan dari beban pokok pendapatan sebesar Rp255,62 miliar dan kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp21,80 miliar. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan tersebut berdampak terhadap penurunan sebesar Rp235,44 miliar nilai ekonomi yang ditahan pada tahun pelaporan.

Pembiayaan atau Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]

Sebagai perusahaan publik, Mandiri Services dikenai kewajiban untuk melaksanakan POJK Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan yang mulai berlaku per 1 Januari 2021. Di antara isi regulasi tersebut adalah perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan. Kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;

According to the table provided, the economic value generated as of December 31, 2023, has increased compared to 2022, which can be attributed to an increase in revenue of Rp335.80 billion and a decrease in unrealized stock investment losses amounting to Rp264.89 billion. In contrast, the distributed economic value for the current reporting year has increased compared to the previous year of Rp305.96 billion due to an increase in cost of revenues amounting to Rp255.62 billion and an increase in administrative and general expenses of Rp21.80 billion. The economic value generated and distributed resulted in a decrease of Rp235.44 billion in retained economic value for the reporting year.

Financing or Investments Aligned with Sustainable Activities [OJK F.3]

As a listed company, Mandiri Services is obligated to comply with POJK Financial/Sustainable Activity regulations, effective from January 1, 2021. Among the provisions of this regulation is the requirement for listed companies to implement financing or investment programs in instruments or projects aligned with sustainable activities. The criteria for financing or investment programs aligned with sustainable activities are as follows:

1. Prioritizing efforts for the sustainable and efficient use of natural resources;

2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Per 31 Desember 2023, Perseroan menyelenggarakan program yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR). Melalui pelaksanaan program tersebut, Perseroan turut berkontribusi untuk mengurangi ketidakadilan atau kesenjangan sosial. Selama tahun pelaporan, Perseroan mengalokasikan dana TJSL/CSR sebesar Rp0 dengan realisasi hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp235,17 juta atau 100,00% dari dana yang dianggarkan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi/program yang selaras dengan sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan atau berwawasan lingkungan sebagaimana tabel berikut: [OJK F3]

2. Preventing/limiting/reducing/improving environmental damage, pollution, waste, ecosystem degradation, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

As of December 31, 2023, the Company has implemented programs aligned with sustainable activities through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Through the implementation of these programs, the Company contributes to reducing social injustice or inequality. During the reporting year, the Company allocated CSR funds amounting to Rp0 with a realization by the end of 2023 totaling Rp235.17 million or 100,00% of the allocated funds.

Furthermore, the Company engages in investments or programs that are in line with financial/sustainable activities or environmentally focused, as presented in the table below: [OJK F3]

Perbandingan Target dan Realisasi pada Investasi/Program Berwawasan Lingkungan
Comparison of Targets and Achievements in Environmentally Friendly Programs/Investments

(Rp ribu)
(Rp thousand)

Deskripsi Description	2023		2022		2021	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Penggunaan solar B30 Utilization of B30 solar	Rp434.056.583	Rp381.626.876	Rp259.334.742	Rp366.828.891	Rp180.973.304	Rp220.255.500

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam pengelolaan usaha di tahun 2023, dan akan terus memperbaruinya sesuai dengan dinamika yang dihadapi oleh Perseroan pada masa mendatang.

In 2023, the Company has integrated governance principles into its business operations and plans to further enhance them in accordance with the dynamics that the Company will encounters in the future.


928
PATRIA
Xpro
928
SCANIA
928
R 620

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai pedoman dalam mewujudkan pencapaian Visi dan Misi dan menjadi landasan dalam semua aktivitas bisnis.

Prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independen, dan kewajaran menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam melaksanakan pekerjaan untuk menunjang keseluruhan proses bisnis. Perseroan terus berupaya melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan praktik GCG untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Implementasi GCG pada Perseroan menjadi bagian dalam setiap proses peningkatan kinerja, menjaga kepentingan pemegang saham dan menyeimbangkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum di dunia usaha.

The Company regards Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental framework for achieving its Vision and Mission, serving as the cornerstone for all business endeavors.

The core principles of GCG, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, act as guiding principles for both employees and management in executing their responsibilities to facilitate overall business operations. Constant efforts are made by the Company to enhance the implementation of GCG practices, aiming to foster sustainable growth.

Integrating GCG into every aspect of performance enhancement processes, the Company ensures the protection of shareholders' interests and strives to balance the requirements of all stakeholders. Additionally, this integration facilitates adherence to regulatory requirements and promotes adherence to ethical standards universally recognized in the business realm.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Guidelines for Good Corporate Governance

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai panduan perilaku dalam mengelola kegiatan usaha. Pedoman Tata Kelola Perseroan tersebut telah disahkan oleh Direksi Perseroan dan digunakan sebagai pedoman untuk implementasi GCG di Perseroan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik disusun berdasarkan nilai-nilai yang selama ini diterapkan oleh Perseroan yakni Integritas & Transparansi; Sinergi & Kolaborasi; Adaptif & Inovatif; Keselamatan & Kesehatan; dan Kepedulian; dan Visi dan Misi Perseroan.

The Company has Guidelines for Good Corporate Governance as a guide for behavior in managing business activities. These Guidelines for Good Corporate Governance have been ratified by the Company's Board of Directors and are used as a guide for implementing GCG (Good Corporate Governance) in the Company.

The Guidelines for Good Corporate Governance are formulated based on the values that have been applied by the Company, namely Integrity & Transparency; Synergy & Collaboration; Adaptive & Innovative; Safety & Health; Concern; and the Company's Vision and Mission.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan melakukan penilaian secara berkala untuk mengevaluasi penerapan praktik tata kelola perusahaan dengan tujuan agar pengelolaan usaha oleh Pengurus dan karyawan senantiasa berpedoman pada moral, etika bisnis, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG pada Perseroan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG dan mengacu pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dari hasil penilaian yang dilakukan secara *self assessment*, penerapan GCG di Perseroan cukup baik dan akan untuk terus disempurnakan pada masa mendatang baik secara struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola.

The Company conducts periodic assessments to evaluate the implementation of corporate governance practices to ensure that business management by the Board of Directors and employees consistently adheres to moral, business ethics, and applicable legal regulations.

The implementation of GCG in the Company is based on the GCG basic principles and refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 Regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Guidelines for Public Company Corporate Governance.

Based on the self-assessment results, the GCG implementation of in the Company is fairly good and will continue to be improved in the future, encompassing enhancements in governance structure, processes, and outcomes.

Kerangka Kerja GCG
GCG Framework

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat, Perseroan merumuskan kerangka penerapan GCG yang mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil tata kelola (*governance outcome*).

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Struktur tata kelola terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG untuk mendukung pengimplementasian prinsip-prinsip GCG agar mampu menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan. Struktur tata kelola Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan satuan kerja, yang didukung dengan *soft structure* melalui perangkat kebijakan yang dimiliki antara lain *Board Manual, Code of Conduct*, Anggaran Dasar, dan perangkat kebijakan tata kelola lainnya.

To ensure that GCG implementation serves as a foundation for robust business operations, the Company develops a framework that covers three primary elements: governance structure, governance process, and governance results.

Governance Structure [GRI 2-9]

Governance structure pertains to the adequacy of the structure and infrastructure of GCG to support the implementation of GCG principles, enabling them to produce outcomes that meet the expectations of all stakeholders. The Company's governance structure includes General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and work units, supported by soft structures such as policy tools including the Board Manual, Code of Conduct, Articles of Association, and other governance policy instruments.

Proses Tata Kelola

Proses tata kelola merupakan prosedur dan mekanisme yang secara terstruktur dan sistematis akan menggerakkan struktur tata kelola ke arah penerapan tata kelola yang ingin dicapai. Proses ini antara lain pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta pelaksanaan aktivitas usaha dan strategi Perseroan, pengelolaan SDM, dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Hasil Tata Kelola

Governance outcome merupakan kualitas yang dihasilkan dari proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan. Pada Perseroan, kualitas hasil dari proses tata kelola yang didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, mewujud dalam transparansi laporan, kepatuhan Perseroan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta terhindarnya Perseroan dari berbagai pelanggaran (*fraud*).

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.1] [GRI 2-13]

Transformasi Mandiri Services dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui *Initial Public Offering* (IPO) pada 25 Juli 2023 memiliki sejumlah konsekuensi antara lain terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Lampiran II POJK tersebut antara lain mengatur tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

Governance Process

Governance process involves structured and systematic procedures and mechanisms designed to guide the governance structure towards achieving the desired governance implementation. It encompasses carrying out the functions, tasks, authorities, and responsibilities of both the Board of Commissioners and Board of Directors, along with executing the Company's business activities, strategies, human resources management, and corporate social responsibility initiatives.

Governance Outcome

Governance outcome is the quality resulting from the application of Good Governance principles, supported by the adequacy of the Company's Governance structure and infrastructure. In the Company, the quality of outcomes from the governance process, supported by the sufficiency of governance structure and infrastructure, materializes in transparent reporting, the Company's compliance with applicable rules and regulations, and its prevention from various violations (fraud).

Responsible for Implementation of Financial/ Sustainability Activities [OJK E.1] [GRI 2-13]

The shift of Mandiri Services from a private company to a publicly traded company via an Initial Public Offering (IPO) on July 25, 2023, brings about several repercussions. One such consequence is the requirement to adhere to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reporting for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, also known as POJK on Sustainable Finance. Attachment II of this regulation specifies the necessity for employees, officials, and/or departments to oversee the implementation of sustainable financial/operational practices.

Sebagai kepatuhan terhadap regulasi tersebut, per 31 Desember 2023, Ibu Yenny Hamidah Koean sebagai Direktur Utama bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

In line with this directive, as of December 31, 2023, Ms. Yenny Hamidah Koean, serving as the President Director, is tasked with executing sustainable financial/operational initiatives as delineated in Attachment II of POJK on Sustainable Finance. Her responsibilities and authorities are outlined as follows:

Tugas
Duties

- Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan.
  Establishing the Company's Annual Work Plan and Long/Short-Term Plans (RJP) for Legal and Secretarial Affairs.
- Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan.
  Determining the Company's Development Direction, Targets, Strategies, and Policies.
- Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Operasional, Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko Perseroan.
  Defining the Development Direction of the Company's Operational, Financial, Human Capital, and Risk Management Functions.
- Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam kegiatan Operasional, bidang keuangan, *human capital*, dan pengendalian dan manajemen risiko Perseroan.
  Developing sustainable strategies in Operational activities, financial fields, human capital, and the Company's risk control and management.
- Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya.
  Managing the Company's Debts and Receivables and addressing its employee needs and development.
- Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan.
  Setting operational procedures, policies, and standards for the Company.
- Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
  Ensuring that the Company's established targets are achieved.
- Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L).
  Ensuring the achievement of targets in Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Mining Safety Management System (SMKP), and Occupational Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L).
- Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
  Reporting the Company's Performance to the Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Tanggung Jawab
Responsibilities

- Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan.
  Ensuring the implementation of the Company's strategic planning, policies, and objectives.
- Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik.
  Conducting periodic supervision/monitoring.
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar.
  Making final decisions for large-scale company activities.
- Membuat keputusan strategik bidang keuangan, pengendalian, dan *human capital* sesuai dengan sasaran Perseroan.
  Making strategic decisions in financial, control, and human capital areas in line with the Company's objectives.
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, *human capital*, pengendalian, dan manajemen risiko.
  Making final decisions for financial, human capital, control, and risk management activities.
- Terlaksananya monitor hasil audit oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI).
  Monitoring the results of audits by the Internal Control System (SPI).
- Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko.
  Controlling the achievement of organizational performance in the corporate secretariat area and implementing Good Corporate Governance (GCG), Mining Safety Management System (SMKP), Occupational Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L), and risk management aspects.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan merupakan Organ Utama Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the corporate governance structure of the Company and serves as the main organ with authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in this Law and/or the Articles of Association.

Sesuai UU No 40 tentang Perseroan Terbatas dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang RUPS mencakup di antaranya: keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, tata cara penggunaan laba, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and based on the Company's Articles of Association, the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS) includes, among others: decisions related to changes in the Company's Articles of Association, the appointment and dismissal of Directors and Members of the Board of Commissioners, procedures for the use of profits, deciding the division of tasks and management authority between Directors, and matters related to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and the dissolution of the Company.

RUPS berhak mendapatkan seluruh informasi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan berhak meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kepengurusan Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) is entitled to receive all information regarding the management of the Company and has the right to demand accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company management.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan Perseroan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, dapat dilaksanakan oleh Perseroan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

The Company organizes General Meeting of Shareholders (GMS) consisting of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Company's AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the convening of an EGMS may be conducted by the Company at any time based on the needs for the benefit of the Public Company.

Pengambilan keputusan dalam RUPS, dilakukan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan, yang dilakukan secara terbuka, wajar, transparan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Decision-making in the General Meeting of Shareholders is based on the long-term interests of the Company, conducted openly, fairly, transparently, and in compliance with applicable laws and regulations.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan pada tahun 2023 mengacu sepenuhnya pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Procedure for Conducting the General Meeting of Shareholders (RUPS)

The organization of the Company's General Meeting of Shareholders in 2023 fully adheres to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Perseroan telah memenuhi semua ketentuan Pasal 91 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan terbatas dan Pasal 10 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang RUPS

1. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar.
2. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan.
3. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi.
4. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi.
5. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong.
6. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya.
7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris.
8. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
9. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan.
10. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar.
11. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
12. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan komisaris.
13. Melakukan pengisian kelowongan jabatan Dewan Komisaris.
14. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik.
15. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan.
16. Mengatur tata cara pengambilan dividen.

The Company has fulfilled all provisions stipulated in Article 91 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 10 paragraph (4) of the Company's Articles of Association.

GMS Authorities

1. Delegating authority regarding its implementation to the Board of Directors or Board of Commissioners while considering the provisions of the Articles of Association.
2. Approving the increase in the Company's authorized capital.
3. Appointing or dismissing the Board of Directors members.
4. Determining the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors.
5. Appointing individual to fill a vacant position on the Board of Directors.
6. Granting relief to a resigning member of the Board of Commissioners from their responsibilities during their term of office.
7. Appointing or dismissing the Board of Commissioners members.
8. Approving the Company's Annual Report.
9. Approving whether or not the Company can engage in a transaction that involves a conflict of interest.
10. Reducing or determining restrictions on the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association.
11. Determining the allocation of duties and authorities for each member of the Board of Directors.
12. Determining the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners.
13. Filling vacancies on the Board of Commissioners.
14. Appointing and dismissing Public Accountants.
15. Deciding on the use of net profit, including determining the amount to be set aside for reserves.
16. Regulating the procedure for dividend distribution.

17. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan.
18. Mengangkat Komisaris Independen.
19. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.
20. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
21. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
22. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

17. Deciding on mergers, consolidations, acquisitions, or separations, filing for bankruptcy, extending the Company's establishment period, and liquidating the Company.
18. Appointing Independent Commissioners.
19. Approving whether or not the Board of Directors can file for bankruptcy on behalf of the Company to the Commercial Court.
20. Revoking or reinforcing temporary dismissal decisions for members of the Board of Directors made by the Board of Commissioners.
21. Determining the bonuses given to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
22. Deciding on any matters not addressed in the Company's Articles of Association.

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Circular Resolutions of Shareholder as Substitute for Annual General Meeting of Shareholders

Perseroan telah melaksanakan RUPS sirkuler Tahun 2023 pada tanggal 21 Maret 2023, dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The Company has conducted a circular General Meeting of Shareholders (Circular GMS) for 2023 on March 21, 2023, with the following agenda:

1. Approval of the Annual Report, including the Confirmation of the Supervisory Board's Oversight Report and the Confirmation of the Company's Audited Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, simultaneous with the provision of volledig acquit et de charge to the Board of Directors and/or Board of Commissioners for the management and oversight conducted during the 2022 fiscal year, as recorded in the Company's Financial Statements and not constituting criminal acts or violations of applicable laws and regulations;

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sekaligus untuk menyisihkan laba bersih dalam jumlah tertentu sampai dengan paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan untuk dana cadangan. Mengingat penyisihan dana cadangan tersebut diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan bermaksud untuk mengalokasikan sejumlah Rp2.508.103.909 (dua miliar lima ratus delapan juta seratus tiga ribu sembilan ratus sembilan Rupiah) dari laba bersih tahun buku 2022;

3. Melakukan kapitalisasi atas Rp749.700.000.000 (tujuh ratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) dari laba ditahan Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional kepada masing-masing Pemegang Saham sesuai dengan kepemilikan saham mereka dalam Perseroan.

Ketentuan Persetujuan

RUPST menetapkan Keputusan yang bersifat sah dan mengikat, dengan ketentuan seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah telah memberikan persetujuannya secara tertulis dan telah menandatangani keputusan tersebut.

2. Determination of the allocation of the Company's net income for the fiscal year ending on December 31, 2022, simultaneously with the allocation of a certain amount of net income, up to at least 20% of the Company's issued and paid-in capital, for reserve funds. Considering that the allocation of reserve funds is decided by the General Meeting of Shareholders, the Company intends to allocate an amount of Rp2,508,103,909 (two billion five hundred eight million one hundred three thousand nine hundred nine Indonesian Rupiah) from the net income of the 2022 fiscal year;

3. Capitalization of Rp749,700,000,000 (seven hundred forty-nine billion seven hundred million Indonesian Rupiah) of the Company's retained earnings as of December 31, 2022, for conversion into shares in the Company to be distributed/allocated proportionally to each Shareholder according to their share ownership in the Company.

Terms of Agreement

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) enacts Resolutions that hold legal authority and are obligatory, provided that all shareholders possessing valid voting rights have granted their written consent and signed said resolutions.

Agenda Agenda	**Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Annual General Meeting of Shareholders	**Jumlah Suara dan Persentase** Total Vote and Percentage		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
Agenda Pertama First Agenda	Menyetujui dan menerima dengan baik laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Daniel Amdhani Judistira, CPA dari Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00307/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian", dan dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-

Agenda Agenda	**Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Annual General Meeting of Shareholders	**Jumlah Suara dan Persentase** Total Vote and Percentage		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	Approve and fully accept the Company's annual report for the 2022 fiscal year, including the report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, and ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, audited by Public Accountant Daniel Amdhani Judistira, CPA from the Public Accounting Firm KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in their report Number 00307/2.1032/AU.1/05/1810-2/1/III/2023 dated March 21, 2023, with an unqualified opinion, thereby granting volledig acquit et de charge to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and oversight actions during the 2022 fiscal year, as long as such actions are documented in the Company's Financial Statements and do not constitute criminal acts or violations of applicable laws and regulations.			
Agenda Kedua Second Agenda	Menyetujui laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp501.620.781.790 (lima ratus satu miliar enam ratus dua puluh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh Rupiah) untuk dialokasikan sebagai berikut: Approve the Company's net income for the 2022 fiscal year amounting to Rp501,620,781,790 (five hundred and one billion six hundred and twenty million seven hundred eighty-one thousand seven hundred ninety Rupiah) with the allocation as follows: a. Sebesar Rp2.508.103.909 (dua miliar lima ratus delapan juta seratus tiga ribu sembilan ratus sembilan Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan. An amount of Rp2,508,103,909 (two billion five hundred eight million one hundred three thousand nine hundred nine Rupiah) shall be set aside and recorded as reserve funds. b. Sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) atau sebesar Rp333.333.333 (tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga Rupiah) per lembar saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada Para Pemegang Saham, dan An amount of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) or Rp333,333,333 (three hundred thirty-three million three hundred thirty-three thousand three hundred thirty-three Rupiah) per share shall be paid as final cash dividends to the Shareholders, and c. Sebesar Rp399.112.677.881 (tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar seratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh satu Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. An amount of Rp399,112,677,881 (three hundred ninety-nine billion one hundred twelve million six hundred seventy-seven thousand eight hundred eighty-one Rupiah) shall be booked as retained earnings of the Company.	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-
Agenda Ketiga Third Agenda	Menyetujui kapitalisasi atas Rp749.700.000.000 (tujuh ratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) dari laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2022 untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional kepada masing-masing Pemegang Saham sesuai dengan kepemilikan saham mereka dalam Perseroan. Approve the capitalization of Rp749,700,000,000 (seven hundred forty-nine billion seven hundred million Rupiah) from the Company's retained earnings as of December 31, 2022, to be converted into shares in the Company distributed/allocated proportionally to each Shareholder according to their shareholding in the Company.	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-
Agenda Keempat Fourth Agenda	Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada: Approve and grant authority with substitution rights, either partially or entirely, to the Board of Directors of the Company to execute this Circular Resolution, including but not limited to:	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-

Agenda Agenda	**Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Annual General Meeting of Shareholders	**Jumlah Suara dan Persentase** Total Vote and Percentage		
		Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain
	a. Menyatakan keputusan-keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta Notaris atau lebih, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai keputusan-keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta Notaris atau lebih. Declaring the resolutions made in this Circular Resolution in a notarial deed or more, including affirming and causing the inclusion of statements regarding the resolutions stated in this Circular Resolution in a notarial deed or more. b. Membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut. Creating, drafting, amending, modifying, and/or adjusting (including by adding and/or reducing) sentences and/or words used in the relevant notarial deed, and signing such deeds. c. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler ini; Applying for approval and/or notifying changes to the Articles of Association and/or changes to the Company's data and/or registering or causing to be registered with relevant authorities regarding the resolutions contained in this Circular Resolution. d. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Para Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler ini, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun, maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun. Taking other necessary and/or required actions to implement and complete the above matters and to achieve the purposes and objectives of the decisions taken by the Shareholders based on and as stated in this Circular Resolution, including actions delegated to the attorney-in-fact and resolving all matters related to any or all of the above, including, but not limited to, appearing before a notary or other party, providing, obtaining, and/or receiving any statements and/or documents, or creating, causing to be created, initialing, and/or signing any documents.			

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Circular Resolutions of Shareholder as Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perseroan juga telah melaksanakan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2023 pada tanggal 21 Maret 2023, dengan agenda sebagai berikut:

1. Meratifikasi penyetoran modal yang telah dilakukan secara tunai untuk modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan Akta Pendirian PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 18 tanggal 25 Januari 1994, dibuat di hadapan Julia Rochana Murat, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta Pendirian’), yang mana berdasarkan Akta Pendirian, untuk pertama kalinya telah terjadi pengambilan bagian dan penyetoran secara penuh dengan uang tunai oleh para pemegang saham pendiri.

2. Persetujuan untuk mengkapitalisasi sejumlah Rp749.700.000.000 (tujuh ratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) dari laba ditahan Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 untuk dibagikan dan dialokasikan secara proporsional kepada Para Pemegang Saham dan dengan demikian meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dan merubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar, sesuai dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Maret 2023.

Ketentuan Persetujuan

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Keputusan Sirkuler) ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 10 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan oleh Para Pemegang Saham Perseroan dan keputusan yang diambil dalam Keputusan Sirkuler ini memiliki kekuatan yang sama sebagaimana keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan akan berlaku efektif pada tanggal Keputusan Sirkuler ini, di mana tanggal Keputusan Sirkuler ini adalah tanggal dimana Pemegang Saham terakhir menandatangani Keputusan Sirkuler.

The Company also has conducted Circular Resolutions of Shareholder as Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholder for 2023 on March 21, 2023, with the following agenda:

1. Ratifying the capital injection made in cash for the issued and paid-in capital of the Company in accordance with the Deed of Establishment of PT Mandiri Herindo Adiperkasa No. 18 dated January 25, 1994, made before Julia Rochana Murat, S.H., Notary in Jakarta (“Deed of Establishment”), whereby, pursuant to the Deed of Establishment, for the first time, the founders have participated and fully issued in cash.

2. Giving approval to capitalize an amount of Rp749,700,000,000 (seven hundred forty-nine billion seven hundred million Rupiah) from the retained earnings of the Company as of December 31, 2022, to be distributed and allocated proportionally to the Shareholders and thus increase the issued and paid-in capital of the Company and amend Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association, in accordance with the Circular Resolution of the Shareholders as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders held on March 21, 2023.

Terms of Agreement

The Circular Resolution of Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“Circular Resolution”) is made in accordance with the provisions of Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 10 paragraph (4) of the Company’s Articles of Association by the Company’s Shareholders. Further, the resolutions made in this Circular Resolution have the same force as decisions taken validly at the General Meeting of Shareholders, and shall be effective on the date of this Circular Resolution, whereby the date of this Circular Resolution is the date on which the Shareholders last sign this Circular Resolution.



Agenda Agenda	**Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Annual General Meeting of Shareholders	
Agenda Pertama First Agenda	Menyetujui dan meratifikasi penyetoran modal yang telah dilakukan oleh para pemegang saham pendiri secara tunai sesuai dengan Akta Pendirian, dimana berdasarkan Akta Pendirian, untuk pertama kalinya telah terjadi pengambilan bagian dan penyetoran secara penuh dengan uang tunai oleh para pemegang saham pendiri. Approve and ratify the capital injection made by the founding shareholders in cash in accordance with the Deed of Establishment, whereby, based on the Deed of Establishment, for the first time, there has been full participation and capital contribution in cash by the founding shareholders.	
Agenda Kedua Second Agenda	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari saat ini sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah). Approve the increase in the Company's authorized capital from its current amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) to Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah).	
Agenda Ketiga Third Agenda	Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari saat ini sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta Rupiah) menjadi Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) yang dilakukan dengan cara melakukan kapitalisasi dengan mengkonversi laba ditahan Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp749.700.000.000 (tujuh ratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) menjadi saham yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional kepada masing-masing Para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perseroan, dengan rincian sebagai berikut: Approve the increase in the issued and paid-in capital of the Company from the current amount of Rp300,000,000 (three hundred million Rupiah) to Rp750,000,000,000 (seven hundred fifty billion Rupiah), to be conducted by capitalization through the conversion of the Company's retained earnings as of December 31, 2022, amounting to Rp749,700,000,000 (seven hundred forty-nine billion seven hundred million Rupiah) into shares to be distributed/proportionally allocated to each Shareholder based on their shareholding in the Company, with the details as follows: (i) PT Edika Agung Mandiri, sejumlah Rp344.862.000.000 (tiga ratus empat puluh empat miliar delapan ratus enam puluh dua juta Rupiah); PT Edika Agung Mandiri, in the amount of Rp344,862,000,000 (three hundred forty-four billion eight hundred sixty-two million Rupiah); (ii) Nyonya Diah Asriningpuri Sugianto, sejumlah Rp74.970.000.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah); Mrs. Diah Asriningpuri Sugianto, in the amount of Rp74,970,000,000 (seventy-four billion nine hundred seventy million Rupiah); (iii) Tuan Arief Sugianto, sejumlah Rp74.970.000.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah); Mr. Arief Sugianto, in the amount of Rp74,970,000,000 (seventy-four billion nine hundred seventy million Rupiah); (iv) Nyonya Yenny Hamidah Koean, sejumlah Rp74.970.000.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah); Mrs. Yenny Hamidah Koean, in the amount of Rp74,970,000,000 (seventy-four billion nine hundred seventy million Rupiah); (v) Nyonya Eka Rosita Kasih, sejumlah Rp74.970.000.000 (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah); Mrs. Eka Rosita Kasih, in the amount of Rp74,970,000,000 (seventy-four billion nine hundred seventy million Rupiah); (vi) Tuan Handy Glivirgo, sejumlah Rp37.485.000.000 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah); Mr. Handy Glivirgo, in the amount of Rp37,485,000,000 (thirty-seven billion four hundred eighty-five million Rupiah); (vii) Tuan Muhammad Akbar, sejumlah Rp37.485.000.000 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah); dan Mr. Muhammad Akbar, in the amount of Rp37,485,000,000 (thirty-seven billion four hundred eighty-five million Rupiah); and (viii) Tuan Herman Kusnanto Kasih Tjia, sejumlah Rp29.988.000.000 (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah), Mr. Herman Kusnanto Kasih Tjia, in the amount of Rp29,988,000,000 (twenty-nine billion nine hundred eighty-eight million Rupiah),	

Jumlah Suara dan Persentase Total Vote and Percentage			Realisasi Realization
Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	
Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 135 tanggal 21 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 135 dated March 21, 2023
Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 135 tanggal 21 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 135 dated March 21, 2023
Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 135 tanggal 21 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 135 dated March 21, 2023

Agenda Agenda	**Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Annual General Meeting of Shareholders	

dengan demikian dilakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan, menjadi sebagai berikut:
thus resulting in an increase in the authorized, issued, and paid-in capital of the Company, causing an amendment to Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association, as follows:

Modal | Capital

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 3.000.000 (tiga juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).
   The authorized capital of the Company amounts to Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah), divided into 3,000,000 (three million) shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), oleh para pemegang saham yang mengambil bagian saham dengan rincian serta total nilai nominal saham yang akan disebutkan di bawah ini, dengan cara sebagai berikut:
   Out of the said authorized capital, 25% (twenty-five percent) or a total of 750,000 (seven hundred fifty thousand) shares with a total nominal value of Rp750,000,000,000 (seven hundred fifty billion Rupiah) have been issued and fully paid-in, by the shareholders who take part in shares, with the details and total nominal value of shares mentioned below, as follows:
   a. sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta Rupiah) merupakan setoran saham lama Perseroan, dan
      Rp300,000,000 (three hundred million Rupiah) is the contribution of the Company's existing shares, and
   b. sebesar Rp749.700.000.000 (tujuh ratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah) merupakan hasil konversi atas kapitalisasi laba ditahan Perseroan. Dengan demikian, susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:
      Rp749,700,000,000 (seven hundred forty-nine billion seven hundred million Rupiah) is the result of the conversion of the Company's retained earnings. Therefore, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Total Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage
1	PT Edika Agung Mandiri	345.000	345.000.000.000	46%
2	Diah Asriningpuri Sugianto	75.000	75.000.000.000	10%
3	Arief Sugianto	75.000	75.000.000.000	10%
4	Yenny Hamidah Koean	75.000	75.000.000.000	10%
5	Eka Rosita Kasih	75.000	75.000.000.000	10%
6	Handy Glivirgo	37.500	37.500.000.000	5%
7	Muhammad Akbar	37.500	37.500.000.000	5%
8	Herman Kusnanto Kasih Tjia	30.000	30.000.000.000	4%
TOTAL		**750.000**	**750.000.000.000**	**100%**

	Jumlah Suara dan Persentase Total Vote and Percentage			**Realisasi** Realization
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	

Agenda Agenda	**Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Annual General Meeting of Shareholders	
Agenda Keempat Fourth Agenda	Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada: Approve and grant authority with substitution rights, either partially or entirely, to the Company's Board of Directors to execute this Circular Resolution, including but not limited to: a. Menyatakan keputusan-keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta Notaris atau lebih, termasuk menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai keputusan-keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta Notaris atau lebih. Stating the resolutions made in this Circular Resolution in one or more notarial deeds, including affirming and causing the inclusion of statements regarding the decisions stated in this Circular Resolution in one or more notarial deeds. b. Membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut. Creating, drafting, amending, modifying, and/or adjusting (including by adding and/or reducing) sentences and/or words used in the relevant notarial deeds, and signing such deeds. c. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler ini; dan Applying for approval and/or notifying changes to the Articles of Association and/or changes to the Company's data and/or registering or causing to be registered with relevant authorities regarding the resolutions contained in this Circular Resolution. d. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Para Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler ini, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain, memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun, maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun. Taking other necessary and/or required actions to implement and complete the above matters and to achieve the purposes and objectives of the resolutions taken by the Shareholders based on and as stated in this Circular Resolution, including actions delegated to the attorney-in-fact and resolving all matters related to any or all of the above, including, but not limited to, appearing before a Notary or other party, providing, obtaining, and/or receiving any statements and/or documents, or creating, causing to be created, initialing, and/or signing any documents.	

	Jumlah Suara dan Persentase Total Vote and Percentage			**Realisasi** Realization
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	
	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 135 tanggal 21 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 135 dated March 21, 2023

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Circular Resolutions of Shareholder as Substitute for Annual General Meeting of Shareholders

Perseroan juga telah melaksanakan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2023 pada tanggal 24 Maret 2023, dengan agenda sebagai berikut:

1. Melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan ("Penawaran Umum Perdana");
2. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari saat ini sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp 60 (enam puluh Rupiah) per saham untuk memenuhi ketentuan persyaratan pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI");
3. Melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 4.166.000.000 (empat miliar seratus enam puluh enam juta) saham baru ("Saham Baru") atau sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana;
4. Menerbitkan saham baru dari simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 41.660.000 (empat puluh satu juta enam ratus enam puluh ribu) saham baru, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik;
5. Mencatatkan seluruh saham-sahamnya termasuk Saham Baru di BEI dan menitipkan saham-saham tersebut untuk diadministrasikan pada penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI");

The Company has also implemented the Circular Resolution of the Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2023 on March 24, 2023, with the following agenda:

1. Conducting an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares.
2. Splitting the nominal value of the Company's shares from the current amount of Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp60 (sixty Rupiah) per share to meet the listing requirements on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").
3. Offering the Company's shares publicly in an amount of up to 4,166,000,000 (four billion one hundred sixty-six million) new shares ("New Shares") or up to 25% (twenty-five percent) of the total issued and fully paid-in capital in the Company after the IPO, to be offered to the public through the IPO.
4. Issuing new shares from the Company's reserve (treasury) of up to 10% (ten percent) of the New Shares or up to 41,660,000 (forty-one million six hundred sixty thousand) new shares, as a source of securities to be used to fulfill the allocation adjustment requirements for the centralized allocation portion as referred to in the OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.04/2020 regarding the Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Allocation of Securities for Centralized Allocation, and Settlement of Equity Securities Order in Electronic Form.
5. Listing all of its shares including the New Shares on the IDX and depositing these shares for collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

6. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan;

7. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan bermaksud untuk:

   a. Mengubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;

   b. Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan antara lain, dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk (i) Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("Peraturan No. IX.J.1"), (ii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020"), dan (iii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014"), berikut setiap perubahannya dan peraturan peraturan lainnya yang terkait.

8. Mematuhi persyaratan perusahaan terbuka yang ditetapkan dalam POJK No.33/2014, Perseroan wajib untuk mengangkat Komisaris Independen. Sehubungan dengan hal tersebut, Para Pemegang Saham Perseroan bermaksud untuk memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta melepaskan masing-masing dari mereka dari tanggung jawabnya selama periode kepengurusannya (*acquit et de charge*) dalam Perseroan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS

6. Determining the use of funds from the IPO by the Board of Directors upon obtaining written approval from the Board of Commissioners of the Company.

7. Ensuring compliance with prevailing laws and regulations, particularly in the capital market sector, in relation to the IPO, the Company intends to:

   a. Change the status of the Company from a Private Company to a Public Company;

   b. Amend all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted, among others, with laws and regulations in the capital market sector including (i) Regulation No. IX.J.1, Appendix to the Chairman of the Bapepam-LK Decision No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Equity Securities Public Offerings and Public Companies ("Regulation No. IX.J.1"), (ii) OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15/2020"), and (iii) OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies ("POJK No. 33/2014"), including any amendments thereto and other relevant regulations.

8. Ensuring compliance with the requirements for public companies stipulated in POJK No. 33/2014, the Company is obliged to appoint Independent Commissioners. In this regard, the Shareholders of the Company intend to dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and release each of them from their responsibilities during their tenure (acquit et de charge) in the Company to the extent that such actions are reflected in the Company's financial statements that have been presented and approved in the Company's Annual General

Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya. Selanjutnya, Para Pemegang Saham Perseroan bermaksud untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan rincran sebagaimana diputuskan melalui Keputusan Sirkuler ini.

Meeting of Shareholders, except for acts of fraud, embezzlement, and other criminal actions. Furthermore, the Shareholders of the Company intend to appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners as determined by this Circular Resolution.

Ketentuan Persetujuan

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Keputusan Sirkuler") ini dibuat sesuai dengan ketentuan Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 10 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan oleh Para Pemegang Saham Perseroan dan keputusan yang diambil dalam Keputusan Sirkuler ini memiliki kekuatan yang sama sebagaimana keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan akan berlaku efektif pada tanggal Keputusan Sirkuler ini, dimana tanggal Keputusan Sirkuler ini adalah tanggal dimana Pemegang Saham terakhir menandatangani Keputusan Sirkuler. Para Pemegang Saham menyatakan bahwa usulan keputusan-keputusan telah diberitahukan kepada Para Pemegang Saham secara tertulis dalam bentuk rancangan Keputusan Sirkuler, dan Para Pemegang Saham Perseroan dengan suara bulat MENYETUJUI dan MEMUTUSKAN sebagai berikut:

Terms of Agreement

The Circular Resolution of Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Circular Resolution") is made in accordance with the provisions of Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 10 paragraph (4) of the Company's Articles of Association by the Shareholders of the Company. Further, the resolutions made in this Circular Resolution have the same force as decisions taken validly at the General Meeting of Shareholders, and shall be effective on the date of this Circular Resolution, whereby the date of this Circular Resolution is the date on which the Shareholders last sign this Circular Resolution. The Shareholders declare that the proposed decisions have been notified to the Shareholders in writing in the form of a Circular Resolution draft, and the Shareholders of the Company unanimously APPROVE and DECIDE as follows:

Agenda Agenda	**Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Extraordinary General Meeting of Shareholders
Agenda Pertama First Agenda	Menyetujui Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Approve the Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of new shares from the Company's treasury ('Initial Public Offering') and listing all fully issued and paid-up shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ('IDX').
Agenda Kedua Second Agenda	Menyetujui perubahan domisili Perseroan menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A, Jl. Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia serta menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA menjadi PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan. Approve the change of the Company's domicile to be located in South Jakarta and registered at Office 8 Building, 31st Floor, Unit A, Jl. Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia, as well as approve the change of the Company's status from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and consequently change the Company's name from previously known as PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA to PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA Tbk, thereby amending Article 1 of the Company's Articles of Association.



	Jumlah Suara dan Persentase Total Vote and Percentage			**Realisasi** Realization
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	
	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023
	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023

Agenda Agenda	**Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Extraordinary General Meeting of Shareholders
Agenda Ketiga Third Agenda	Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp60 (enam puluh Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut: Approve the split of the nominal value of the Company's shares from the previous Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp60 (sixty Rupiah) per share, resulting in an amendment to Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association. Therefore, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

No.	**Pemegang Saham** Shareholder	**Jumlah Saham** Total Shares	**Total Nilai Nominal** Total Nominal Value (Rp)	**Persentase** Percentage
1	PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	46%
2	Diah Asriningpuri Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	10%
3	Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	10%
4	Yenny Hamidah Koean	1.250.000.000	75.000.000.000	10%
5	Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	75.000.000.000	10%
6	Handy Glivirgo	625.000.000	37.500.000.000	5%
7	Muhammad Akbar	625.000.000	37.500.000.000	5%
8	Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	4%
TOTAL		**12.500.000.000**	**750.000.000.000**	**100%**

Agenda Keempat Fourth Agenda	Menyetujui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak- banyaknya sebesar 4.166.000.000 (empat miliar seratus enam puluh enam juta) Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp60 (enam puluh Rupiah) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana dan untuk dicatatkan di BEI. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru tersebut. Approve the issuance of new shares from the Company's treasury stock up to a maximum of 4,166,000,000 (four billion one hundred sixty-six million) New Shares or up to a maximum of 25% (twenty-five percent) of the total issued and fully paid-in capital in the Company after the Initial Public Offering, with a nominal value of Rp60 (sixty Rupiah) per share, to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia through the Initial Public Offering and to be listed on the IDX. The Company's Shareholders hereby waive their rights to subscribe to the New Shares.
Agenda Kelima Fifth Agenda	Menyetujui penerbitan saham baru dari simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 41.660.000 (empat puluh satu juta enam ratus enam puluh ribu) saham baru, sebagai sumber efek yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut. Approve the issuance of new shares from the Company's treasury stock up to a maximum of 10% (ten percent) of the New Shares or up to a maximum of 41,660,000 (forty-one million six hundred sixty thousand) new shares, as a source of securities to be used to meet the adjustment allocation requirements for the centralized allocation portion as referred to in the OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.04/2020 concerning the Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Allocation of Securities for Centralized Allocation, and Settlement of Equity Securities Order in Electronic Form. The Company's Shareholders hereby waive their rights to subscribe to the newly issued shares.

	Jumlah Suara dan Persentase Total Vote and Percentage			**Realisasi** Realization
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	
	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023
	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023
	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023

Agenda Agenda	**Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Extraordinary General Meeting of Shareholders	
Agenda Keenam Sixth Agenda	Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) POJK No. 15/2020, (c) POJK No. 33/2014 dan (ii) perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam anggaran dasar yang telah dijelaskan sebelumnya. Approve the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association in form and content as attached in this Circular Resolution in order to (i) change into a Public Company, including to comply with (a) Regulation No. IX.J.1, (b) OJK Regulation No. 15/2020, (c) OJK Regulation No. 33/2014, and (ii) other changes to the Articles of Association as previously explained. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) UUPT. The amendment to the Articles of Association regarding the transformation of the Company from private to public company shall take effect from the date of the public offering as required under Article 25 paragraph (1) letter (b) of the Company Law.	
Agenda Ketujuh Seventh Agenda	Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam dalam laporan keuangan Perseroan yang telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di bawah ini, termasuk Komisaris Independen. Pemberhentian dan pengangkatan Direksi dan Komisaris tersebut berlaku sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditandatanganinya keputusan Sirkuler ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Respectfully terminate all members of the current Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting them full exemption and discharge (acquit et de charge) insofar as their actions are reflected in the Company's financial statements that have been submitted and approved at the Company's Annual General Meeting, except for acts of fraud, embezzlement, and other criminal acts, and to appoint the following members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including Independent Commissioners. The termination and appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners shall take effect upon the signing of this Circular Resolution, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, so that henceforth, effective from the signing of this Circular Resolution, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows: Direksi Board of Directors 1. Yenny Hamidah Koean sebagai Direktur Utama Yenny Hamidah Koean as President Director 2. Handy Glivirgo sebagai Direktur Handy Glivirgo as Director Dewan Komisaris Board of Commissioners 1. Herman Kusnanto Kasih Tjia sebagai Komisaris Utama Herman Kusnanto Kasih Tjia as President Commissioner 2. Muhammad Akbar sebagai Komisaris Muhammad Akbar as Commissioner 3. Sendang Pangganjar sebagai Komisaris Independen Sendang Pangganjar as Independent Commissioner	

	Jumlah Suara dan Persentase Total Vote and Percentage			**Realisasi** Realization
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	
	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023
	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023

Agenda Agenda	**Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Extraordinary General Meeting of Shareholders	
Agenda Kedelapan Eighth Agenda	Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Delegate and grant authority, with the right of substitution, either partially or entirely, to the Board of Commissioners of the Company to: a. menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham; determine the amount of the increase in the Company's issued and paid-in capital as a result or realization of the issuance or issuance of new shares in the context of the Initial Public Offering, the number of shares purchased in the Initial Public Offering, and the composition of share ownership in the Company after the Initial Public Offering has been carried out; b. menyetujui harga penawaran Penawaran Umum Perdana sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; approve the offering price of the Initial Public Offering as proposed by the Company's Board of Directors; c. menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan. approve the certainty of the number of shares offered as proposed by the Company's Board of Directors.	
Agenda Kesembilan Ninth Agenda	Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler, termasuk tetapi tidak terbatas pada: Approve and authorize, with the right of substitution, either partially or entirely, the Board of Directors of the Company to carry out the Circular Resolution, including but not limited to: a. membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, KSEI dan BEI; preparing, signing, and submitting registration statements and/or other related documents to the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia, the Indonesia Central Securities Depository, and the Indonesia Stock Exchange; b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek dan perjanjian pengelolaan administrasi saham, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan. negotiating and signing other agreements related to the issuance of securities, including but not limited to underwriting agreements and share administration management agreements, on terms and conditions deemed favorable for the Company by the Company's Board of Directors; c. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan dan/atau mengumumkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; signing, printing, and/or publishing and/or announcing the Short Form Prospectus, Amendments and/or Additions to the Short Form Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, and/or all agreements and/or documents required for the Initial Public Offering of Shares and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange; d. menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris; determining the offering price with the approval of the Board of Commissioners; e. menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris; determining the certainty of the number of shares offered with the approval of the Board of Commissioners; f. mendaftarkan dan/atau menitipkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia registering and/or depositing the Company's shares in the collective custody of the Indonesia Central Securities Depository, in accordance with the regulations of the Indonesia Central Securities Depository and the applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market; g. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada BEI; listing all issued and fully paid-up shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange and offering them to the public through the capital market and shares owned by shareholders on the Indonesia Stock Exchange; h. menetapkan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana; determining the plan for the use of funds from the Initial Public Offering; i. melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui pasar modal; taking all necessary actions to implement the Initial Public Offering of Shares to the public through the capital market;	

	Jumlah Suara dan Persentase Total Vote and Percentage			**Realisasi** Realization
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	
	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023
	Seluruh pemegang saham All shareholders	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Herindo Adiperkasa Nomor 146 tanggal 24 Maret 2023 Implemented and decided in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023

Agenda Agenda	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for Extraordinary General Meeting of Shareholders	

j. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
taking any necessary actions and/or requirements related to the Initial Public Offering of Shares, including those required under applicable laws and regulations;

k. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Sirkuler ini dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah;
stating one or more decisions made in this Circular Resolution in one or more deeds before a Notary Public either simultaneously or separately;

l. menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris;
affirming and causing the affirmation of one or more decisions contained in this Circular Resolution in one or more deeds before a Notary Public;

m. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;
creating, drafting, correcting, amending, and/or modifying (including by adding and/or subtracting) sentences and/or words used in the relevant Notarial deeds, and signing those deeds;

n. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler;
requesting approval and/or notifying changes to the Articles of Association and/or company data and/or registering or causing registration with relevant authorized agencies regarding one or more decisions contained in this Circular Resolution;

o. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun;
taking any other actions and/or requirements necessary to implement and complete the above matters and to achieve the purposes and objectives of the resolutions taken by the shareholders based on and as stated in this Circular Resolution, including actions authorized to the attorney-in-fact and completing everything related to any or all of the above matters, including, but not limited to, appearing before a Notary Public or other parties; providing, obtaining, and/or receiving any information and/or documents; or making, causing to be made, initialing, and/or signing any documents;

p. dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana; dan
if the Initial Public Offering cannot be carried out for any reason, to take all necessary actions and sign all deeds, applications, statements, and/or other documents required to adjust the Company's Articles of Association back to their original condition before the Initial Public Offering was conducted; and

q. menunjuk lembaga dan profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut.
appointing supporting institutions and professions and capital market supporting institutions (including but not limited to Legal Consultants, Notaries, Securities Administration Bureaus, Underwriters, and Securities Issuers) and determining the terms and fees of appointment for these supporting institutions and professions.

	Jumlah Suara dan Persentase Total Vote and Percentage			**Realisasi** Realization
	Setuju Agree	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain** Abstain	

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022

Circular Resolutions of Shareholder as Substitute for Annual General Meeting of Shareholders in 2022

Perseroan juga telah melaksanakan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022 pada tanggal 1 April 2022, dengan agenda sebagai berikut:

The Company has also implemented the Circular Resolution of the Shareholders as a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2022 on April 1, 2022, with the following agenda:

No	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022 Circular Resolutions of Shareholders as Substitutes for General Meeting of Shareholders in 2022	Realisasi Realization
1	Menyetujui pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dari laba ditahan Perseroan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), untuk dibagikan kepada masing-masing Pemegang Saham Perseroan. Approve the distribution of dividends to the Shareholders of the Company amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) from the retained earnings of the Company for the fiscal year 2021 (two thousand twenty-one), to be distributed to each Shareholder of the Company.	Telah direalisasikan Realized
2	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali Keputusan Sirkuler ini dalam bentuk akta Notaris jika diperlukan; Approve to authorize the Board of Directors of the Company to restate this Circular Resolution in the form of a Notarial deed if necessary.	Telah direalisasikan Realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Secara umum, Dewan Komisaris berperan sebagai organ utama yang melakukan pengawasan agar pengurusan kegiatan usaha Perseroan dapat berjalannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi perannya dalam melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas dalam hal:

(i) Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan

(ii) Terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

In general, the Board of Commissioners serves as the main organ that has an overseeing function to ensure that the management of the Company's business activities runs in accordance with the Articles of Association and established standards.

In carrying out its duties, the Company's Board of Commissioners may use independent professional advice and/or establish Special Committees at the Company's expense in accordance with the procedures established by the Board of Commissioners.

All members of the Board of Commissioners have fulfilled their roles in supervising and providing recommendations to the Board of Directors in managing the Company. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by its committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Duties

The Board of Commissioners is responsible for supervising the overall management policies of the Company, including those related to its operations, and offering guidance to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners is required to fulfill other obligations outlined in the Company's Articles of Association.

In specific circumstances, the Board of Commissioners must hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS as regulated by laws and the Articles of Association, including but not limited to cases where:

(i) The Board of Directors fail to announce the GMS as per the regulations in the capital market sector; and

(ii) There are the Board of Directors members temporarily suspended by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

b. Setiap anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian tersebut; dan

d. Dewan Komisaris telah mengambil tindakan-tindakan guna mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan selanjutnya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam waktu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk memutuskan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan Anggaran Dasar.

Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners shares responsibility for any losses suffered by the Company resulting from errors or negligence in fulfilling their duties, unless it can be proven that:

a. The losses are not attributable to their errors or negligence;

b. Each member of the Board of Commissioners has diligently supervised the Company's management in good faith, prioritizing the Company's interests and aligning with its objectives;

c. They do not possess any direct or indirect conflicts of interest regarding oversight actions leading to the losses; and

d. The Board of Commissioners has taken preventive measures to avoid or mitigate such losses.

Authorities

The Board of Commissioners is empowered to temporarily suspend the Board of Directors members by providing reasons and then calling for a General Meeting of Shareholders within 90 days of the temporary suspension to determine whether to revoke or confirm the decision to the temporary dismissal of the Board of Directors members.

Moreover, under specific conditions and for a defined duration as specified by a resolution of the General Meeting of Shareholders or outlined in the Articles of Association, the Board of Commissioners can undertake management actions for the Company.

Ketentuan Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan Komisaris Independen seperti yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mensyaratkan jumlah minimal Komisaris Independen adalah sekurang-kurangnya 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 146/2023 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Provisions for Independent Commissioners

The Company has fulfilled the provisions for Independent Commissioners as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which require a minimum of 30% of the total members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners.

Composition of Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners for the Company, as documented in Deed No. 146/2023, comprises of three individuals, with one serving as the President Commissioner, another as a Commissioner, and one acting as an Independent Commissioner.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners' composition is as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	2023-2028
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	2023-2028
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2028

Herman Kusnanto Kasih Tjia merupakan saudara dari istri Eddy Sugianto, Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Herman Kusnanto Kasih Tjia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sendang Pangganjar selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Herman Kusnanto Kasih Tjia is the brother of Eddy Sugianto's wife, who is the Company's Controlling Shareholder. He does not have any affiliation with the Board of Commissioners members or other members of the Board of Directors.

Independent Commissioners Declaration of Independence

Mr. Sendang Pangganjar, as Independent Commissioner, is an independent person who has satisfied the conditions set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of issuers or listed companies.

Selain itu, Beliau telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani. Dengan demikian, Komisaris Independen berkomitmen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional tanpa adanya konflik kepentingan. Untuk memastikan independensinya, Dewan Komisaris menyatakan status independensinya melalui pernyataan sebagai berikut:

Additionally, Mr. Sendang Pangganjar has signed his declaration of independence, which was issued and signed by Sendang Pangganjar. As a result, he is able to discharge his tasks and obligations freely and without conflict of interest. To ensure their independence, the Board of Commissioners declares their independence status through the following statement:

Tabel Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Table of Independent Commissioner Independence Statements

Pernyataan Independensi Independence Statement	Ya Yes	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Listed Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	√	
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	√	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	√	
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	√	

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan oleh komite-komite tersebut.
3. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang memengaruhi Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Report on Implementation of Board of Commissioners Duties for 2023

Throughout 2023, the Board of Commissioners carried out its duties and functions as follows:

1. Conducting periodic reviews and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
2. Conducting periodic reviews and providing guidance to its subordinate committees on the reports submitted by those committees.
3. Advising the Board of Directors on significant issues affecting the Company.
4. Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority.

5. Memberikan persetujuan atas penunjukan anggota Komite Audit.
6. Memberikan persetujuan atas penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
7. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan Tahun 2024 Perseroan.
8. Memberikan persetujuan atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.

Dalam melaksanakan rapat tersebut, Dewan Komisaris mendiskusikan dan membuat keputusan atau persetujuan kepada Direksi atas tindakan korporasi tertentu yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari (1/2) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan tiga (3) kali rapat Dewan Komisaris, lima (5) kali rapat gabungan dengan Direksi dan RUPS sirkuler tahun 2023 dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

5. Approving the appointment of members of the Audit Committee.
6. Approving the appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee.
7. Approving the Company's Annual Business Plan for 2024.
8. Approving the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year.

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners in Meetings

The Board of Commissioners holds meetings as part of its responsibilities. It is mandatory for the Board of Commissioners to hold regular meetings at least once every two months.

During these meetings, the Board of Commissioners discusses and makes decisions or approvals to the Board of Directors concerning specific corporate matters based on consensus.

Should a consensus not be reached, decisions are made through voting, where a majority vote is required, with more than half (1/2) of the total votes cast in the meeting.

In 2023, the Board of Commissioners conducted three Board of Commissioners meetings, five joint meetings with the Board of Directors, and Circular GMS in 2023, with each member's attendance rate is presented as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
RUPS GMS				
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting				
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Rapat Gabungan Dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors				
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan Program Orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat tersebut mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (*values*) Perseroan, dan kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan.

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perseroan melaksanakan program orientasi terhadap anggota baru Dewan Komisaris, yaitu Bpk. Sendang Pangganjar selaku Komisaris Independen.

Poin-poin yang disampaikan saat orientasi adalah sebagai berikut:
- Visi dan misi Perseroan;
- Budaya inti/*core value* Perseroan;
- Proses bisnis Perseroan: target hauling, pencapaian sementara;
- Rencana IPO termasuk dasar hukum;
- Pengenalan BOC BOD Perseroan;
- Legalitas umum Perseroan.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Commissioners as part of its policy. This program aims to provide understanding to new members of the Board of Directors regarding the Company, including the Company's values as well as the Company's business activities, along with its group.

On February 22, 2023, the Company conducted an orientation program for the new member of the Board of Commissioners, Mr. Sendang Pangganjar, as the Independent Commissioner.

The points covered during the orientation were as follows:
- The Company's vision and mission;
- The Company's core values;
- The Company's business processes: hauling targets, interim achievements;
- IPO plan including legal basis;
- Introduction to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
- The Company's general legality

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan telah melaksanakan pelatihan anggota Dewan Komisaris di tahun 2023. Rincian pelatihan terdapat dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya mengawasi pengelolaan Perseroan. Piagam Dewan Komisaris dibuat berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 24 Maret 2023.

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang- Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 21 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; Peraturan pasar modal, termasuk Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal; dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, dan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham Perseroan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Pedoman Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Prosedur Penilaian**
  Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri

Training for Board of Commissioners

The Company provided training sessions for its Board of Commissioners members in 2023. Specifics about the training are outlined in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Board of Commissioners Guidelines

The Company has a Guidelines for its Board of Commissioners, which serves as a directive for the Board of Commissioners in fulfilling its responsibility of supervising the Company's management. This charter is formulated in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association as described in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association Number 146 dated March 24, 2023.

The Company's Board of Commissioners charter is in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 21 of 2022 concerning Job Creation into Law; capital market regulations, including Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market; and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as Good Corporate Governance (GCG) principles.

Assessment of Board of Commissioners Performance

The Company's Shareholders conduct an annual assessment of the Board of Commissioners' performance. This assessment is based on the fulfillment of duties, authorities, and responsibilities as outlined in the Articles of Association, the Board of Commissioners Guidelines, and relevant laws and regulations.

- **Assessment Process**
  The Company annually conducts performance evaluations of the Board of Commissioners, both collectively and individually, utilizing self-

(*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

- **Kriteria Penilaian**

  Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan berdasarkan kriteria terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

  a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
  b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
  c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
  d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
  e. Penerapan GCG di Perseroan.

  Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria yang meliputi:

  a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.
  b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

Pada tahun 2023, Perseroan menilai Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

assessment methodologies. These evaluations are based on the Company's performance against predetermined targets (Key Performance Indicators/KPIs).

- **Assessment Criteria**

  Assessment of the Board of Commissioners' performance encompasses criteria aligned with their duties and responsibilities as defined by laws, regulations, and/or the Company's Articles of Association. Collective assessment criteria include:

  a. Achievement of the Company's performance in line with established targets.
  b. Compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's policies.
  c. Commitment to advancing the Company's interests.
  d. Implementation of the Company's oversight and management.
  e. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

  Meanwhile, individual assessments consider factors such as:

  a. Attendance in internal and joint meetings with the Board of Directors and supporting Committees.
  b. Contributions to oversight processes and provision of guidance to Management.

In 2023, the Company determined that the Board of Commissioners effectively fulfilled its duties and responsibilities.

Penilaian Atas Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Terdapat dua Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban.

- **Prosedur Penilaian**
  Perseroan melakukan penilaian kinerja Komite Audit baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi program kerja terhadap target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian Komite Audit

Dalam menilai kinerja Komite Audit Perseroan, terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu:

a. Pelaksanaan Piagam Komite Audit;
b. Capaian kinerja Komite Audit;
c. Kehadiran rapat anggota Komite Audit;
d. Kompetensi Komite Audit;
e. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terutama proses audit terhadap Jajaran Manajemen.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

Two Committees have been established by the Board of Commissioners to assist in the execution of its duties and responsibilities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Performance Assessment Procedure of Audit Committee

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct an annual performance evaluation of the Audit Committee. The assessment is based on the execution of duties, authorities, and responsibilities.

- **Assessment Procedure**
  The Company conducts performance assessments of the Audit Committee both collectively and individually through self-assessment procedures annually, based on the realization of work programs against agreed-upon targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Assessment Criteria for Audit Committee

In evaluating the performance of the Company's Audit Committee, there are several assessment criteria, namely:

a. Implementation of the Audit Committee Charter;
b. Performance achievements of the Audit Committee;
c. Attendance rate of the Audit Committee members;
d. Competency of the Audit Committee;
e. Contribution to the oversight and advisory processes, particularly in the audit process for the Management.

Performance Assessment Procedure of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct an annual performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee. The assessment is based on the execution of duties, authorities, and responsibilities.

- **Prosedur Penilaian**
  Perseroan melakukan penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi program kerja terhadap target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu:

a. Pelaksanaan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
b. Capaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
c. Kehadiran rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
d. Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi;
e. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terutama penentuan remunerasi terhadap Jajaran Manajemen.

Selama tahun 2023, kinerja komite pendukung Dewan Komisaris dinilai sangat baik guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan penilaian sendiri atas penerapan GCG yang dilakukan oleh Perseroan.

- **Assessment Procedure**
  The Company conducts a performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee both collectively and individually through self-assessment annually, based on the implementation of work programs towards agreed-upon targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Assessment Criteria for Nomination and Remuneration Committee

In evaluating the performance of the Company's Nomination and Remuneration Committee, there are several assessment criteria, namely:

a. Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Charter;
b. Performance achievement of the Nomination and Remuneration Committee;
c. Attendance at meetings by the Nomination and Remuneration Committee members;
d. Competency of the Nomination and Remuneration Committee;
e. Contribution to the oversight and advisory processes, particularly in determining remuneration for the Management.

Throughout 2023, the evaluation of the performance of the supporting committees under the Board of Commissioners indicated an outstanding level of support for the oversight roles of the Board of Commissioners, as per the Company's internal assessment of its Good Corporate Governance (GCG) implementation.

Keberagaman Dewan Komisaris

Keberagaman pada anggota Dewan Komisaris sangat mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal. Keberagaman Dewan Komisaris dapat terlihat dijelaskan sebagai berikut:

Diversity of Board of Commissioners

Diversity in the Board of Commissioners greatly supports the execution of its functions, duties, and responsibilities in overseeing the Company's management. The Company provides equal opportunities to all individuals; therefore, the nomination of candidates for the Board of Commissioners members is reviewed and evaluated equally, regardless of gender, race, religion, or initial recommendation source. The diversity of the Board of Commissioners is presented as follows:

Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, diantaranya Keuangan dan Ekonomi Bisnis. The Board of Commissioners comprises individuals with varied educational backgrounds aligned with the Company's requisite skills, which encompass fields such as Finance and Business Economics.
Pengalaman Work Experience	Anggota Dewan Komisaris juga memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja. Diantaranya berpengalaman pada bidang keuangan, sekuritas, dan investasi pasar modal. The Board of Commissioners members also have a range of work experiences, including expertise in finance, securities, and investments in the capital market.
Usia Age	Keberagaman Dewan Komisaris juga terlihat dari usia anggota yang beragam. The diversity among the Board of Commissioners members is reflected in the range of ages among its members.

Direksi
Board of Directors

Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan prinsip kehati-hatian, itikad baik, dan penuh tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Tugas

1. a. Menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus, berita acara RUPS, dan acara rapat-rapat Direksi;

   b. Menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai dokumen-dokumen Perseroan: dan

   c. mengelola seluruh daftar, berita acara dan dokumen-dokumen keuangan tersebut di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.

2. Atas permintaan tertulis dari para pemegang saham, Direksi memberikan persetujuan kepada para pemegang saham untuk memeriksa daftar pemegang saham, daftar khusus, berita acara RUPS dan laporan tahunan, dan akan menyerahkan salinan dari hal-hal tersebut kepada para pemegang saham.

3. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya dan menyerahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku yang baru dimulai.

The Company's Board of Directors is responsible for guiding and overseeing the Company's operations for its best interests. The Board of Directors is required to fulfill its primary responsibilities with prudence, integrity, and complete accountability, adhering to the Company's Articles of Association, relevant laws and regulations, and Good Corporate Governance (GCG) principles.

Responsibilities, Duties, and Authorities of Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company for the Company's best interests in line with the Company's objectives set out in the Articles of Association. The Board of Directors must carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.

Duties

1. a. Compiling the shareholders' list, special list, minutes of General Meetings of Shareholders (GMS), and minutes of Board of Directors meetings;
   b. Preparing the Company's annual reports and financial documents as stipulated by laws governing corporate documents; and

   c. Managing all the aforementioned lists, minutes, financial documents, and other Company documents.

2. Upon written request from shareholders, the Board of Directors approves shareholders to inspect the shareholders' list, special list, GMS minutes, and annual reports, and provides copies of these to the shareholders.

3. Drafting annual work plans and budgets before the start of the next fiscal year and submitting them to the Board of Commissioners for approval, no later than 30 (thirty) days before the new fiscal year begins.

4. Menyerahkan suatu laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris tahunan; paling lambat pada tanggal pemanggilan RUPS.
5. Menandatangani Laporan Tahunan.
6. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau kepemilikan saham keluarganya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang akan dicatat dalam daftar khusus.
8. Anggota-anggota Direksi diwajibkan untuk menyerahkan seluruh informasi yang diminta untuk inspeksi/investigasi atas Perseroan.
9. Dalam menggunakan wewenangnya untuk mengelola Perseroan, Direksi wajib memperoleh suatu persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan korporasi tertentu, sebagai berikut:
    a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya lebih dari Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dalam suatu waktu;
    b. Membeli, menjual, atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap perusahaan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan;
    c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin; dan
    d. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan dalam maupun di luar negeri.

Selanjutnya, Direksi wajib memperoleh persetujuan:

1. Mengalihkan; dan/atau
2. Menjadikan jaminan utang;

Kekayaan Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan waktu 1 (satu) tahun buku.

4. Presenting an annual report to the GMS after it has been reviewed by the Board of Commissioners annually, no later than the date of the GMS summons.
5. Signing the Annual Report.
6. Holding Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
7. Reporting to the Company regarding their ownership of shares and/or their family's share ownership in the Company and other companies, to be recorded in the special list.
8. The Board of Directors members are obliged to provide all requested information for inspection/ investigation of the Company.
9. In exercising its authority to manage the Company, the Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners before taking certain corporate actions, as follows:
    a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals of Company funds in banks) exceeding Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) at any one time;
    b. Purchasing, selling, or otherwise disposing of the Company's fixed assets or mortgaging the Company's assets;
    c. Committing the Company as a guarantor; and
    d. Establishing a business or participating in companies within or outside the country.

Furthermore, the Board of Directors must obtain approval to:
1. Transfer; and/or
2. Create debt securities;

The Company's assets with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net worth in one more transactions, whether related or unrelated, and such transactions are within one fiscal year.

Direksi wajib menyerahkan kepada Dewan Komisaris, untuk ditelaah oleh Dewan Komisaris, suatu laporan keuangan tahunan yang terdiri atas suatu neraca dan laporan rugi laba dari tahun buku terkait yang telah diaudit oleh seorang Akuntan Publik yang diangkat oleh RUPS tahunan dalam tahun buku terakhir, setelah ditelaah dan dinilai oleh Dewan Komisaris, untuk disetujui dan diratifikasi oleh RUPS Tahunan.

Direksi akan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan RUPS dan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

b. Setiap anggota Direksi telah melaksanakan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

d. Direksi telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is required to present an annual financial report to the Board of Commissioners for their review. This report includes a balance sheet and profit and loss statement for the respective fiscal year, which has been audited by a Public Accountant appointed during the previous fiscal year's Annual General Meeting. After the Board of Commissioners has reviewed and assessed the report, it is submitted for approval and ratification by the Annual GMS.

The Board of Directors will carry out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.

Responsibilities

The Board of Directors collectively assumes accountability for any financial losses suffered by the Company due to errors or negligence committed by its members while fulfilling their duties, unless proven otherwise that:

a. The losses did not result from their actions or oversights;

b. Each member has discharged their managerial responsibilities with integrity, full accountability, and caution, aligning with the Company's mission and objectives;

c. There is no conflict of interest, whether direct or indirect, influencing decisions leading to financial losses; and

d. The Board of Directors has taken preventive measures to mitigate or halt the occurrence of such losses.

Wewenang

1. Direksi berhak mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar;
2. Sehubungan dengan butir 1 tersebut di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
   a. Terdapat perkara atau di pengadilan antara Perseroan dan direktur terkait;
   b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan direktur terkait.

   Dalam kondisi demikian, (para) direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.

   Berdasarkan Anggaran Dasar:
   a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Authorities

1. The Board of Directors possesses the power to legally represent the Company, both within and outside court proceedings, across all matters and occurrences. This includes the ability to enter into agreements on behalf of the Company with third parties, as well as undertake all necessary actions related to management and ownership, within the framework established by the Articles of Association.
2. Regarding the aforementioned point, a member of the Board of Directors is not permitted to act as the Company's representative in certain circumstances:
   a. In the event of a legal dispute involving the Company and the concerned director.
   b. When there exists a conflict of interest between the Company and the concerned director.

   Under such conditions, other directors without such conflicts are empowered to act on behalf of the Company.
3. The Board of Directors is authorized to issue written power of attorney to one or more individuals, granting them the authority to act on behalf of the Company in specific legal matters as specified in the power of attorney document.
4. The Board of Directors is entitled to establish committees aimed at supporting its functions and responsibilities. These committees' performance will be assessed annually.

   As stipulated in the Articles of Association:
   a. The President Director is granted the right and authority to represent the Company and act on behalf of the Board of Directors.
   b. In instances where the Managing Director is absent or unable to fulfill their duties due to any reason, which does not require validation to third parties, other members of the Board of Directors possess the authority to represent the Company.

Secara rinci, masing-masing Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Each Director, in detail, is assigned specific tasks and responsibilities.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	**Tugas:** Duties: • Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan. Establishing the Company's Annual Work Plan and Long/Short-Term Plans (RJP) for Legal and Secretarial Affairs. • Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan. Determining the Company's Development Direction, Targets, Strategies, and Policies. • Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Operasional, Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Perseroan. Defining the Development Direction of the Company's Operational, Financial, Human Capital, and Risk Management functions. • Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam kegiatan Operasional, bidang keuangan, human capital, dan pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. Developing sustainable strategies in the Company's operational activities, finance, human capital, and risk management and control. • Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya. Controlling its Receivables and Payables and managing the needs and development of its employees. • Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan. Establishing the Company's operational procedures, policies, and standards. • Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ensuring that the Company's set targets are achieved. • Menjamin tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), and Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L). • Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). **Tanggung Jawab:** Responsibilities: • Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan. Ensuring the implementation of the Company's strategic planning, policies, and objectives. • Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. Ensuring periodic monitoring and supervision. • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar. Making final decisions for large-scale company activities. • Membuat keputusan strategik bidang keuangan, pengendalian, dan human capital sesuai dengan sasaran Perseroan. Making strategic decisions in the financial, control, and human capital fields in line with the Company's objectives. • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, human capital, pengendalian, dan manajemen risiko. Making final decisions for financial, human capital, control, and risk management activities. • Terlaksananya monitor hasil audit oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI). Monitoring the audits results by the Internal Control System (SPI). • Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan Good Corporate Governance (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the achievement of organizational performance in the company's secretariat field and the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L), and risk management aspects.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Handy Glivirgo	Direktur Director	**Tugas:** Duties: • Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan. Setting the direction for the development of the Company's Financial and Risk Management functions. • Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perseroan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan. Planning, developing, and implementing the Company's strategies as well as maintaining and enhancing the Company's image to support the achievement of its goals. • Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta peningkatan citra Perseroan. Ensuring that the Company's business processes adhere to applicable Regulations and Policies and enhance the Company's image. • Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. Ensuring that the organization operates according to the established strategic directions. • Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L). Ensuring the achievement of targets in Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), and Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L). • Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the President Director, the Board of Commissioners, and the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). **Tanggung Jawab:** Responsibilities: • Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan. Implementing the Company's strategic planning, policies, and objectives. • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar. Making final decisions for large-scale company activities. • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, pengendalian dan manajemen risiko. Making final decisions for financial, control, and risk management activities. • Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Ensuring the achievement of organizational performance in the company's secretariat affairs and the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L), and risk management.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Akta No 146/2023, jumlah anggota Direksi Perseroan berjumlah 2 (dua) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 1 (satu) orang Direktur.

Composition of Board of Directors

Based on Deed No. 146/2023, the Company's Board of Directors comprises two individuals, including one President Director and one Director.

Komposisi Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	2023-2028
Handy Glivirgo	Direktur Director	2023-2028

Handy Glivirgo merupakan saudara kandung dari Eddy Sugianto, Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Handy Glivirgo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Handy Glivirgo is the brother of Eddy Sugianto, the Company's Controlling Shareholder. He does not have any affiliation with the Board of Commissioners members or other members of the Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi kepada Direksi dengan tujuan untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan memotivasi Direksi untuk memberikan kinerja yang terbaik bagi Perseroan. Perumusan sistem remunerasi bagi Direksi didasarkan pada evaluasi kinerja dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.

Penentuan besaran remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan melalui RUPST yang memutuskan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. Besarnya remunerasi anggota Direksi adalah Rp39 miliar.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi Perseroan, Direksi wajib mengadakan suatu rapat secara rutin paling tidak 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari persetujuan jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam suatu rapat hanya oleh anggota lain Direksi berdasarkan suatu surat kuasa.

Board of Directors Remuneration Policy

The Company enacts a remuneration policy for the Board of Directors, aiming to provide compensation aligned with their roles and to incentivize them to perform at their best for the company. The structure of the remuneration system for the Board of Directors is formulated based on their performance evaluations and contributions to the Company.

The determination of the remuneration package for the Board of Directors is decided during the AGMS, where the authority to set the remuneration for both the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year is delegated to the Board of Commissioners. The total remuneration for the Board of Directors amounts to Rp39 billion.

Board of Directors Meeting

In accordance with the Company's Board Charter, the Board of Directors is required to hold a meeting regularly at least once every month. The Board of Directors Meeting is deemed valid and eligible to make decisions if attended by more than half (½) of the total Directors members present or represented at the meeting. A Director may designate another Director to represent them at a meeting through a power of attorney.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Decisions during the Board Meeting are reached through discussions aimed at consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by a vote, with each Director having one vote. If more than half of the valid votes cast are in favor, the decision is considered approved. The decision-making process at the Board Meeting follows similar rules to those at the Board of Commissioners Meeting.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat

Selama tahun 2023, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak lima (5) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS, rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of Board of Directors in Meetings

During 2023, the Board of Directors held five meetings to deliberate on diverse matters related to the Company's management. The details on meeting frequency and the attendance rate of the Board of Directors in the GMS, Board of Directors meetings, and joint meetings with the Board of Commissioners are outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
RUPS GMS				
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Handy Glivirgo	Direktur Director	3	3	100%
Rapat Direksi Board of Directors Meeting				
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Handy Glivirgo	Direktur Director	5	5	100%
Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners				
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Handy Glivirgo	Direktur Director	5	5	100%

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan Program Orientasi bagi Direksi baru. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota Direksi yang baru mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (values) Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan program orientasi terhadap Direksi baru.

Pelatihan Direksi

Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi Direksi melalui kegiatan pelatihan seperti mengikutsertakan Direksi dalam seminar/webinar atau pelatihan. Program pelatihan atau pengembangan kompetensi Direksi tersaji di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai upaya penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 24 Maret 2023.

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan tugas oleh Direksi dinilai secara rutin oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Selain itu, Direksi wajib menyerahkan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham atas pelaksanaan tugasnya selama tahun buku yang baru berakhir.

Board of Directors Orientation Program

The Company has an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Directors as part of its policy. This program aims to provide understanding to new members of the Board of Directors regarding the Company, including the Company's values as well as the Company's business activities, along with its group

In 2023, the company did not conduct any orientation program for new Directors.

Board of Directors Training

The Company continuously improves the skills of Board of Directors members by engaging them in training activities, such as attending seminars, webinars or training sessions. Details of these training programs aimed at enhancing their competencies are provided in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Board of Directors Guidelines

The Company has a Board of Directors Guidelines, which serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties as part of implementing corporate governance principles within the Company. The Board of Directors Guidelines is prepared based on the Company's Articles of Association as outlined in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association Number 146 dated March 24, 2023.

Assessment of Board of Directors Performance

The performance of the Board of Directors is regularly assessed by the Nomination and Remuneration Function carried out by the Board of Commissioners through the Key Performance Indicator (KPI) achievement mechanism. Additionally, the Directors are required to be accountable to the shareholders for their performance during the recently ended fiscal year.

- **Prosedur Penilaian**
  Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur dan mekanisme secara mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

- **Kriteria Penilaian Kinerja**
  Evaluasi penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup kriteria:
  a. Keuangan, Pasar & Hukum;
  b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
  c. Efektivitas Produksi dan Proses;
  d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
  e. Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Sosial;

  Evaluasi secara individu Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

  Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

  Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

- **Assessment Procedure**
  The Company conducts an evaluation of the Board of Directors' performance, both collectively and individually, through independent procedures and mechanisms each year based on the Company's achievement level compared to the agreed targets (Key Performance Indicators/KPIs). The evaluation of the Directors' performance also considers their duties and responsibilities in accordance with regulations and/or the Company's Articles of Association.

- **Performance Assessment Criteria**
  Collective assessment of the Directors' performance is based on overall achievements, including criteria such as:
  a. Financial, Market & Legal;
  b. Customer Focus and Relations;
  c. Production and Process Effectiveness;
  d. Employee Focus and Relations;
  e. Leadership, Governance, and Social Responsibility.

  Individual performance assessments are conducted by each member of the Board of Directors, with target performance criteria outlined in work papers according to their respective duties and responsibilities.

  The results of the Directors' performance evaluation are presented to the Board of Commissioners, and the final evaluation assessment will be conducted by the President Commissioner based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

  The assessment results of the performance of Board of Directors members serve as a basis for providing guidance to enhance the effectiveness of the Board of Directors's performance. These also become one of the considerations for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners for the reappointment and remuneration structuring of Board of Directors.

Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat pelaksanaan RUPS tahunan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Sampai 31 Desember 2023, Direksi belum memiliki Komite yang membantu pelaksanaan tugasnya.

Namun demikian, Direksi mempunyai 2 (dua) satuan kerja di bawahnya yakni Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian terhadap satuan kerja tersebut dilakukan dengan menilai pelaksanaan tugas berdasarkan peraturan OJK dan pedoman internal yang berlaku.

Prosedur Penilaian Unit Audit Internal

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit melakukan penilaian atas kinerja Unit Audit Internal selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban.

- **Prosedur Penilaian**
  Perseroan melakukan penilaian kinerja Unit Audit Internal baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi program kerja terhadap target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian Unit Audit Internal

a. Pelaksanaan Piagam Audit Internal;
b. Kompetensi anggota Unit Audit Internal;
c. Kehadiran rapat;
d. Kontribusi dalam proses pelaksanaan dan program audit terhadap Komite Audit dan Jajaran Manajemen.

Additionally, the Board of Directors' performance assessment is presented publicly as a form of accountability for the execution of duties and responsibilities during the annual GMS.

Assessment of Board of Directors Supporting Committees

By December 31, 2023, the Board of Directors has yet to form committees to assist in fulfilling its duties.

However, the Board of Directors does supervise two departments under its jurisdiction: the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. These units' performance is assessed by evaluating their task execution in alignment with existing OJK regulations and internal protocols.

Assessment Procedure for Internal Audit Unit

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee assess the performance of the Internal Audit Unit once a year. This assessment is based on task execution, authority, and responsibilities.

- **Assessment Procedure**
  The Company conducts performance assessments of the Internal Audit Unit both collectively and individually through independent procedures or mechanisms (self-assessment) each year, based on the realization of work programs against agreed targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Assessment Criteria for Internal Audit Unit

a. Implementation of the Internal Audit Charter;
b. Competence of Internal Audit Unit members;
c. Attendance at meetings;
d. Contribution to the program implementation and audit processes for the Audit Committee and Management.

Prosedur Penilaian Sekretaris Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban.

- **Prosedur Penilaian**
  Perseroan melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi pelaporan, pemenuhan regulasi serta program kerja terhadap target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian Sekretaris Perusahaan

a. Pelaksanaan Peraturan Pasar Modal;
b. Layanan Informasi kepada para Investor;
c. Kompetensi Sekretaris Perusahaan;
d. Informasi Perkembangan Peraturan serta Kebijakan Pasar Modal;
e. Kehadiran rapat;
f. Kontribusi dalam menjaga komitmen Jajaran Manajemen terhadap proses pelaksanaan pelaporan sesuai regulasi, memberikan informasi perkembangan peraturan pasar modal terhadap Jajaran Manajemen serta hubungan Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor.

Keberagaman Direksi

Keberagaman pada anggota Direksi sangat mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengurusan Perseroan dan pengambilan kebijakan strategis. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama

Assessment Procedure for Corporate Secretary

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct an annual assessment of the Corporate Secretary's performance. This assessment is based on task execution, authority, and responsibilities.

- **Assessment Procedure**
  The Company conducts performance assessment of the Corporate Secretary both collectively and individually through procedures or self-assessment mechanisms each year. The assessment is based on the realization of reporting, regulatory compliance, and work programs against agreed targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Assessment Criteria for Corporate Secretary

a. Implementation of Capital Market Regulations;
b. Information Services to Investors;
c. Competency of the Corporate Secretary;
d. Updates on Regulations and Policies in the Capital Market;
e. Meeting Attendance;
f. Contribution to maintaining the management's commitment to the reporting implementation process aligned with regulations, providing information on developments in capital market regulations to the management, as well as the Company's relations with the Capital Market Authority and investors.

Diversity of Board of Directors

Diversity in the Board of Directors greatly supports the execution of its functions, duties, and responsibilities in overseeing the Company's management and strategic policy making. The Company provides equal opportunities to all individuals; therefore, the nomination of candidates for the Board of Directors members is reviewed and evaluated equally, regardless

maupun sumber rekomendasi awal. Keberagaman Direksi dapat terlihat dijelaskan sebagai berikut:

of gender, race, religion, or initial recommendation source. The diversity of the Board of Directors is presented as follows:

Pendidikan Education	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, diantaranya Ekonomi dan Keuangan. The Board of Directors comprises individuals with varied educational backgrounds aligned with the Company's requisite skills, which encompass fields such as Finance and Business Economics.
Pengalaman Work Experience	Anggota Direksi memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja yang beragam. The Board of Directors members also have diversed work experiences.
Usia Age	Keberagaman Direksi juga terlihat dari usia anggota yang memiliki rentang usia dan gender beragam. The diversity among the Board of Commissioners members is also reflected in the range of ages and genders among its members.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki Komite Audit yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris melalui pemantauan, pengkajian dan tinjauan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai atas integritas dan efektifitas dari laporan keuangan, hukum, manajemen risiko dan pengendalian internal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain memantau penerapan fungsi Unit Audit Internal (UAI), Komite Audit juga melakukan review atas kinerja, kualifikasi serta independensi Auditor Eksternal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bekerjasama secara erat dengan UAI maupun Auditor Eksternal. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kualifikasi sebagaimana telah ditetapkan oleh OJK.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disusun pada tanggal 27 Maret 2023 di mana Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Company has an Audit Committee established based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023.

The Audit Committee is formed to assist the duties and functions of the Board of Commissioners through monitoring, assessment, and review to obtain adequate assurance regarding the integrity and effectiveness of financial, legal, risk management, and internal control reports in accordance with applicable laws and regulations.

In addition to monitoring the implementation of the Internal Audit Unit (IAU) function, the Audit Committee also reviews the performance, qualifications, and independence of External Auditors. In carrying out its duties, the Audit Committee closely collaborates with the IAU and External Auditors. All members of the Audit Committee have met the qualifications as determined by the Financial Services Authority (OJK).

Audit Committee Charter

The Company has formulated and holds a Charter of the Audit Committee, established according to the Decree of the Board of Commissioners No. 002/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023. This charter acts as a directive for the Audit Committee, providing guidance for the fulfillment of its duties and responsibilities.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

In fulfilling its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee follows the guidelines outlined in the Audit Committee Charter, established on March 27, 2023, outlining the Committee's assigned duties and responsibilities:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Providing independent opinions in case of disagreements between management and the Auditor regarding the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Auditor based on independence, scope of work, and fees;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
- Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Reviewing the independence and objectivity of public accountant;
- Reviewing the adequacy of audit conducted by public accountant;
- Examining allegations of errors in decisions made by the Board of Directors meetings or deviations in the implementation of decisions made by the Board of Directors meetings;
- Reporting the audit results to all members of the Company's Board of Commissioners after completing the audit reports conducted by the Audit Committee;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam aturan ini Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik.

Mengacu kepada ketentuan tersebut, Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang anggota, dengan latar belakang di bidang keuangan dan pembukuan yang kompeten serta memiliki pengalaman yang luas dari berbagai organisasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, susunan anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Authorities

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- Accessing necessary documents, data, and information concerning the Company's employees, finances, assets, and resources.
- Engaging in direct communication with employees, including the Board of Directors, internal auditors, and accountants, concerning the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Collaborating with independent parties external to the Audit Committee when required to support in its duties.
- Exercising additional authorities granted by the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee

In compliance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Operation of Audit Committees, the Company has formed an Audit Committee. As per this regulation, the committee must comprise a minimum of three members, including Independent Commissioners and individuals external to the issuer or public company.

Adhering to these stipulations, the Company's Audit Committee consists of three members with expertise in finance and accounting, possessing competence and extensive experience gained from diverse organizations.

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023, the Audit Committee's composition as of December 31, 2023, is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
1	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	2023-2028
2	Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Member	2023-2028
3	Dominikus Tisanto Adi	Anggota Member	2023-2028

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen dan bebas dari benturan kepentingan, dipilih berdasarkan latar belakang kemampuan dan pendidikan yang sesuai, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK.

Komite Audit Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dengan masa perpanjangan 1 (satu) periode sesuai dengan SK Dewan Komisaris Nomor: 002/MHA-BOC/III/2023 dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 memiliki masa jabatan hingga tahun 2028.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan tiga (3) kali pertemuan rapat Komite Audit, antara lain dengan Direksi, Auditor Internal, Akuntan Publik termasuk pertemuan Internal Komite Audit, dengan rincian sebagai berikut:

Each member of the Company's Audit Committee is an independent individual devoid of any conflicts of interest. They are chosen based on their relevant expertise and educational backgrounds, ensuring compliance with the OJK regulations.

The term of office for the Company's Audit Committee spans five years, with the potential for a single extension period as per the Decree of the Board of Commissioners No: 002/MHA-BOC/III/2023, and they may be reappointed in accordance with applicable regulations. Consequently, the Audit Committee members appointed by the Company's Board of Commissioners in 2023 are set to serve until 2028.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2023, the Audit Committee held three meetings, including meetings with the Board of Directors, Internal Auditors, Public Accountants, as well as internal Audit Committee meetings, with the following details:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	3	3	100%
2	Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Member	3	3	100%
3	Dominikus Tisanto Adi	Anggota Member	3	3	100%

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Sendang Pangganjar

Ketua | Chair

Profil Sendang Pengganjar sebagai Ketua Komite Audit telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of Sendang Pengganjar as the Chair of the Audit Committee has been presented in the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Anang Yudiansyah Setiawan

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 53 tahun
He is a 53-year-old Indonesian citizen

Latar Belakang Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2023 dan menjabat sebagai anggota Komite Audit. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor PT DEX Solutions Indonesia dan sebagai Komite Audit di PT Prima Andalan Mandiri Tbk., PT Indonesian Paradise Property Tbk. dan PT Protelindo.

Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor Ernst & Young tahun 1992 - 1996, sebagai Kepala Internal Audit PT Semen Cibinong Tbk tahun 1996 - 2000, sebagai Senior Manager Ernst & Young tahun 2000 - 2009 dan sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Ancora Resources tahun 2009 - 2014, PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun 2011 - 2013 dan PT Taisho Pharmaceutical Tbk tahun 2014 - 2016.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Educational Background

He obtained a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1994.

Work Experience

He joined the Company in 2023 and now serves as a member of the Audit Committee. Currently, he also holds positions as a Senior Advisor at PT DEX Solutions Indonesia and as a member of the Audit Committee at PT Prima Andalan Mandiri Tbk., PT Indonesian Paradise Property Tbk., and PT Protelindo.

Previously, he worked as a Senior Auditor at Ernst & Young from 1992 to 1996, as Head of Internal Audit at PT Semen Cibinong Tbk from 1996 to 2000, as Senior Manager at Ernst & Young from 2000 to 2009, and as a member of the Audit Committee at several companies, including PT Ancora Resources from 2009 to 2014, PT Sarana Menara Nusantara Tbk from 2011 to 2013, and PT Taisho Pharmaceutical Tbk from 2014 to 2016.

Affiliation

He has no affiliation with the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Dominikus Tisanto Adi

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 58 tahun
He is a 58-year-old Indonesian citizen

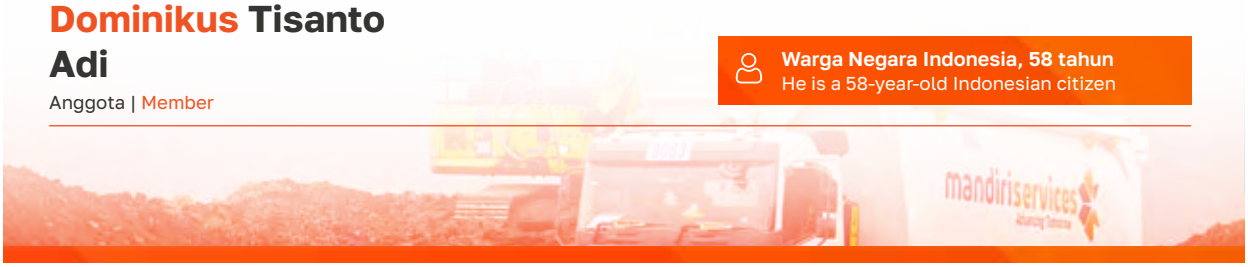

Latar Belakang Pendidikan	Educational Background
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1990.	He obtained a Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University in 1990.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2023 dan menjabat sebagai anggota Komite Audit. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Audit Associated Partner di Drs. Bambang Sudaryono & Rekan dan sebagai Komite Audit di PT Terregra Asia Energy Tbk. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Audit Supervisor Ernst & Young tahun 1989 - 1992, sebagai Finance and Accounting Manager PT Maharani Paramitra tahun 1992 - 1997, sebagai Audit Assistant Manager di Price Waterhouse & Coopers tahun 1997 - 1999 dan sebagai Audit Senior Manager di Doli, Bambang & Sudarmadji tahun 2000 – 2010.	He joined the Company in 2023 and currently serves as a member of the Audit Committee. He also holds concurrent positions as an Audit Associated Partner at Drs. Bambang Sudaryono & Rekan and as a member of the Audit Committee at PT Terregra Asia Energy Tbk. Previously he worked as an Audit Supervisor at Ernst & Young from 1989 to 1992, as Finance and Accounting Manager at PT Maharani Paramitra from 1992 to 1997, as an Audit Assistant Manager at Price Waterhouse & Coopers from 1997 to 1999, and as an Audit Senior Manager at Doli, Bambang & Sudarmadji from 2000 to 2010.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.	He has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas Komisaris Independen Perseroan dan pihak independen di luar Perseroan.

Audit Committee Independence

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. To maintain the independence of its duties and responsibilities, the members of the Company's Audit Committee consist of Independent Commissioners of the Company and independent parties external to the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit yang sesuai dengan agenda materi yang didasarkan atas kebutuhan Komite Audit. Program pengembangan Kompetensi Komite Audit sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, baik yang dilaksanakan secara formal maupun informal.

Audit Committee Competency Development Program

The Company has a competency development program for the Audit Committee tailored to the agenda based on the needs of the Audit Committee. The Audit Committee Competency Development Program is crucial to support the execution of its duties and responsibilities, whether conducted formally or informally.

Sepanjang tahun 2023, program pengembangan kompetensi Komite Audit sebagai berikut:

Throughout 2023, the detail of Audit Committee competency development programs is presented as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Name of Training	**Tempat** Venue	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Penerapan GRC terintegrasi untuk tata kelola dan meningkatkan pengelolaan risiko yang lebih baik Implementation of integrated GRC for governance and enhancing better risk management	*Online*	24 Januari 2023 January 24, 2023	IIA-OJK
		Transformasi Internal Audit Internal Audit Transformation	Jakarta	9 Mei 2023 May 9, 2023	PWC-IKAI
		Fraud Risk Manajemen Fraud Risk Management	*Online*	17 Juli 2023 July 17, 2023	IIA
		Sosialisasi Sustainability – ESG Socialization of Sustainability - ESG	Jakarta	20 September 2023 September 20, 2023	Bumi Global Karbon
		Pemahaman Perdagangan karbon peluang dan tantangan Understanding Carbon Trading: Opportunities and Challenges	*Online*	7 Oktober 2023 October 7, 2023	IPB
		Forum Penguatan Internal Audit Sektor Jasa keuangan dan Asuransi Internal Audit Strengthening Forum in Financial Services and Insurance Sector	*Online*	12 Oktober 2023 October 12, 2023	OJK
		Sosialisasi Perdagangan Karbon IDX IDX Socialization of Carbon Trading	*Online*	13 Oktober 2023 October 13, 2023	IDX
		Konferensi Nasional Internal Audit National Internal Audit Conference	Jakarta	19 Oktober 2023 October 19, 2023	IKAI
		Business Sustainability by Building trust Through Governance	*Online*	2 November 2023 November 2, 2023	KNKG
		Sosialisasi IFRS S1 dan S2 Socialization of IFRS S1 and S2	*Online*	9 November 2023 November 9, 2023	EY
		Risk and Governance summit	*Online*	30 November 2023 November 30, 2023	OJK
		Challenge and benefit in Adopting IFRS S1 dan S2	*Online*	22 Desember 2023 December 22, 2023	IAI OJK IDX

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan fungsi pengawasan dan implementasi GCG pada Perseroan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Program Kerja yang telah dilaksanakan Komite Audit di tahun 2023 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan meeting dan koordinasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala termasuk menyusun rencana kerja Komite Audit.
2. Melakukan meeting dengan Internal Audit dalam rangka penyusunan rencana audit tahunan.
3. Melakukan meeting dengan Auditor Eksternal dalam rangka meninjau rencana audit.
4. Melakukan tinjauan hasil kerja Audit Internal.
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal sesuai dengan peraturan OJK.
6. Melakukan tinjauan atas laporan keuangan kuartalan.

Audit Committee Task Implementation Report

Throughout 2023, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in ensuring that the supervision function and the implementation of GCG (Good Corporate Governance) at the Company have been carried out properly and in accordance with applicable regulations. The Work Programs carried out by the Audit Committee in 2023 include:

1. Holding meetings and coordinating with the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly, including preparing the Audit Committee's work plan.
2. Holding meetings with the Internal Audit for the preparation of the annual audit plan.
3. Holding meetings with the External Auditor to review the audit plan.
4. Reviewing the results of the Internal Audit work.
5. Providing recommendations for the appointment of the External Auditor in accordance with OJK regulations.
6. Reviewing quarterly financial reports.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023, regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

The Nomination and Remuneration Committee is formed to assist the functions and duties of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  c. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has developed a Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023, regarding the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company. The Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee serve as a working guideline for the Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities

Regarding Nomination Function:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
  a. The composition of positions within the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  b. Policies and criteria required in the nomination process; and
  c. Policies for evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on established benchmarks as evaluation material.
- Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- Proposing qualified candidates for positions as Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for presentation to the General Meeting of Shareholders.

Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  a. Struktur remunerasi;
  b. Kebijakan atas remunerasi; dan
  c. Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam regulasi itu, Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan anggota lainnya yang dapat berasal dari:
(i) anggota Dewan Komisaris.
(ii) pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan publik yang bersangkutan; atau
(iii) pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Per 31 Desember 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan latar belakang di bidang sumber daya manusia yang kompeten serta memiliki pengalaman yang luas dari berbagai organisasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Regarding Remuneration Function:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
  a. Remuneration structure;
  b. Policies on remuneration; and
  c. Amount of remuneration.
- Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee complies with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. According to this regulation, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least three members, including Independent Commissioners and other members who may come from:
(i) members of the Board of Commissioners,
(ii) individuals from outside the Issuer or relevant Public Company, or
(iii) individuals holding managerial positions below the Board of Directors in charge of human resources.

As of December 31, 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee comprised three members with backgrounds with competency in human resources and extensive experience from various organizations.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023, regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
1	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	2023-2028
2	Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Member	2023-2028
3	Denny Hadian	Anggota Member	2023-2028

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sudah sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga tercermin dengan keberadaan Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak dua (2) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company's Nomination and Remuneration Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in performing the Nomination and Remuneration functions of the Company.

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is also reflected in the presence of Independent Commissioners of the Company as the Chair of the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held two meetings, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	2	2	100%
2	Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Member	2	2	100%
3	Denny Hadian	Anggota Member	2	2	100%

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

Sendang Pangganjar
Ketua | Chair

Profil Sendang Pangganjar terdapat dalam bagian Profil Dewan Komisaris yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of Sendang Pangganjar is available to read in the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Diah Asriningpuri Sugianto
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 41 tahun
She is a 41-year-old Indonesian citizen

Latar Belakang Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Australian National University pada tahun 2003 dan Master of Business Administration dari Nanyang Business School pada tahun 2007.

Educational Background

She obtained a Bachelor of Commerce from the Australian National University in 2003 and a Master of Business Administration from Nanyang Business School in 2007.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023 sampai saat ini.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Mandiri Group sejak 2008 – sekarang, sebagai Direktur Utama PT Edika Mandiri sejak 2017 – sekarang, dan sebagai Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk sejak 2021 sampai dengan saat ini.

Work Experience

She has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2023 to the present.

She also serves as Director and Commissioner of Mandiri Group since 2008 – present, as President Director of PT Edika Mandiri since 2017 – present, and as Commissioner of PT Prima Andalan Mandiri Tbk since 2021 to the present.

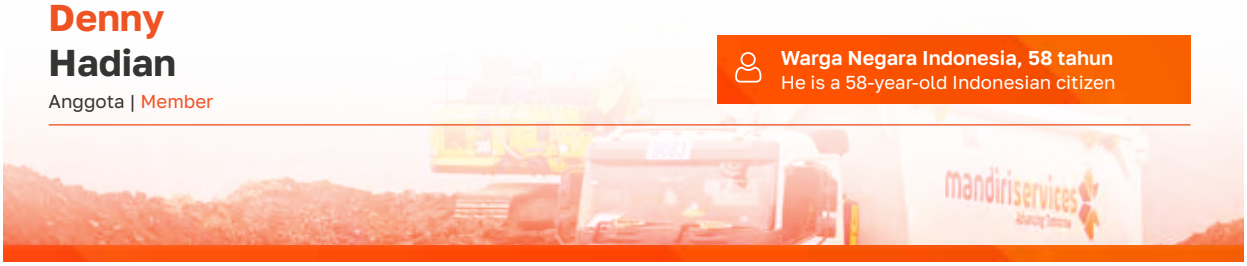

Latar Belakang Pendidikan	Educational Background
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari jurusan manajemen Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1988.	He obtained a Bachelor's degree in Economics from the management department of Krisnadwipayana University in 1988.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023 sampai saat ini.	He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2023 to the present.
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Accounting Manager PT Indominco Mandiri pada tahun 1989 – 2001, sebagai Financial Controller PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry pada tahun 2005 – 2008, dan Internal Control PT Mandiri Intiperkasa pada tahun 2008 – 2011.	Previously, he served as Accounting Manager at PT Indominco Mandiri from 1989 to 2001, as Financial Controller at PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry from 2005 to 2008, and as Internal Control at PT Mandiri Intiperkasa from 2008 to 2011.
Pada saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Petro Niaga Mandiri pada tahun 2015 – sekarang dan sebagai Operation Controller PT Mandala Karya Prima pada tahun 2011 sampai dengan saat ini.	Currently, he serves as Director of PT Petro Niaga Mandiri since 2015 and as Operation Controller of PT Mandala Karya Prima from 2011 to the present.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi melalui program pelatihan. Program pengembangan kompetensi ini untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun pada tahun 2023, Perseroan belum mengadakan program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi. Ke depannya, Perseroan akan mengikutsertakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam program pengembangan kompetensi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan fungsi pengawasan pada Perseroan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Competency Development Program for Nomination and Remuneration Committee

The Company is committed to enhancing the competence of the Nomination and Remuneration Committee through training programs. This competency development program is aimed at supporting the execution of their duties and responsibilities. However, in 2023, the Company did not conduct any competency development program for the Nomination and Remuneration Committee. In the future, the Company will involve members of the Nomination and Remuneration Committee in competency development programs.

Report on Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in ensuring effective oversight functions within the Company, in accordance with applicable regulations. The work program executed

Program Kerja yang telah dilaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2023 sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perusahaan.

by the Nomination and Remuneration Committee in 2023 is outlined as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its responsibilities by assisting the Board of Commissioners in monitoring the risk management to ensure that the risk management framework provides adequate protection against all Company risks.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Prosedur Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

   1.2. RUPS menetapkan remunerasi Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.

   1.3. Dalam hal RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi atas nama Dewan Komisaris menetapkan remunerasi global Direksi dan individual anggota Direksi.

2. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

   2.1. Secara umum, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban dan dengan mempertimbangkan pasar dan juga kemampuan Perseroan. Remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

1. Procedure for Implementing Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

   1.2. GMS determines the remuneration for the Board of Directors. The GMS may delegate authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.

   1.3. In the event the RUPS delegates authority to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee on behalf of the Board of Commissioners determines the overall remuneration for the Board of Directors and each member of the Board of Directors.

2. Procedure for Determining Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

   2.1. Generally, the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on their duties and responsibilities, considering the market and the Company's capabilities. The remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners also takes into account the performance assessment results of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

2.2. Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari:

a) Gaji;
b) Tantiem; dan/atau
c) Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

2.3. Perumusan sistem remunerasi didasari prinsip- prinsip sebagai berikut:

a) Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;

b) Asas keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perseroan; dan

c) Penetapan remunerasi menganut asas "pay for performance" dimana Perseroan menghargai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai kontribusinya terhadap Perseroan.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023, remunerasi untuk Dewan Komisaris tercatat sebesar Rp132 juta dan untuk Direksi sebesar Rp39 miliar.

2.2. The structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners consists of:

a) Salary;
b) Bonus; and/or
c) Fixed and/or variable allowances.

2.3. The formulation of the remuneration system is based on the following principles:

a) Compliance with prevailing tax and labor regulations;

b) The principles of internal balance and competitiveness with other companies outside the Company; and

c) Remuneration is determined based on the "pay for performance" principle, in which the Company values the Board of Directors and Board of Commissioners members according to their respective contribution to the Company.

Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

In 2023, the remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp132 million, and for the Board of Directors, it amounted to Rp39 billion.

Komite/Satuan Kerja di Bawah Direksi
Committee/Work Unit Under Board of Directors

AUDIT INTERNAL

Fungsi audit internal pada Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal (UAI) yang diangkat dan bertanggung jawab terhadap Direktur Utama untuk membantu menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan serta memberikan saran perbaikan. Selain itu, UAI juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dasar Hukum Pembentukan Unit Audit Internal

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 003/MHA-BOD/III/2023 Tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun dan memiliki suatu Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Nomor: 004/MHA-BOD/III/2023 tentang Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah unit internal yang bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

INTERNAL AUDIT

The Company's internal audit function is conducted by the Internal Audit Unit (IAU), which is appointed and responsible to the President Director. Its role includes assessing the efficiency of internal control systems, managing risks, overseeing corporate governance processes, and offering suggestions for enhancements. Moreover, the IAU supports the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out their oversight duties.

Legal Basis for Establishment of Internal Audit Unit

The legal basis for the establishment of the Company's Internal Audit Unit is based on the Decree of the Board of Directors Number 003/MHA-BOD/III/2023 dated March 27, 2023, concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Internal Audit Unit Charter

The Company has drafted and has a Internal Audit Unit Charter based on the Decree of the Board of Directors No. Number: 004/MHA-BOD/III/2023 concerning the Company's Internal Audit Unit Charter. The Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit's operations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Formulation of the Internal Audit Unit Charter.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent internal unit with the following duties and responsibilities:

1. Formulating and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan lugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dalam tugas bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan

3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement suggestions and objective information about the activities audited at all management levels;
5. Generating audit findings reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvement actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of its Internal Audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

Authorities

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee members;
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with those of external auditors.

Structure and Position of Internal Audit Unit

1. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who directly reports to the President Director;
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners; and

3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK 56/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Perseroan telah mengangkat Yohanes Cristian Rivaldi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 yang telah disahkan dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/MHA-BOD/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit Unit fails to meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit as regulated in POJK 56/2015, or if he/she fails or is found incapable of carrying out his/her duties.

The Company has appointed Yohanes Cristian Rivaldi as the Head of Internal Audit Unit of the Company in accordance with POJK No. 56/2015, which has been ratified and approved by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company through Decree No. 005/MHA-BOD/III/2023 dated March 27, 2023, regarding the Appointment of the Head of Internal Audit Unit of the Company.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit



Latar Belakang Pendidikan	Educational Background
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2016.	He obtained a Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University in 2016.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Mengawali karirnya sebagai Auditor Ernst & Young pada tahun 2016-2018, Supervisor Accounting PT Mandiri Herindo Adiperkasa pada tahun 2018-2021, Manager Accounting PT Mandiri Herindo Adiperkasa pada tahun 2022-2023.	He began his career as an Auditor at Ernst & Young from 2016 to 2018, Supervisor Accounting at PT Mandiri Herindo Adiperkasa from 2018 to 2021, and Accounting Manager at PT Mandiri Herindo Adiperkasa from 2022 to 2023.

Persyaratan dan Kode Etik Seorang Auditor Internal

1. Kepala Unit Audit Internal beserta seluruh auditor internal dilarang untuk:
   a. Rangkap jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan atau anak perusahaan Perseroan;
   b. Berinisiatif atau menyetujui transaksi-transaksi di luar Unit Audit Internal; dan
   c. Melakukan aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan (conflict of interest) atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas secara obyektif

2. Persyaratan Auditor Internal yang duduk di dalam Unit Audit Internal
   a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
   b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
   c. Memiliki pengetahuan teniang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
   d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
   e. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
   f. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
   g. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
   h. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
   i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Requirements and Code of Ethics for Internal Auditor

1. The Head of Internal Audit Unit and all internal auditors are prohibited from:
   a. Holding concurrent positions with the operational activities of the Company or its subsidiaries;
   b. Initiating or approving transactions outside the Internal Audit Unit; and
   c. Engaging in activities that conflict with the interests of the Company or that result in the inability to perform duties objectively.

2. Requirements for Internal Auditors within the Internal Audit Unit:
   a. Possessing integrity and professional behavior, independence, honesty, and objectivity in carrying out their duties;
   b. Having knowledge and experience in audit techniques and other relevant disciplines related to their field of duty;
   c. Having knowledge of the regulations in the capital market sector and other related regulations;
   d. Having the ability to interact and communicate effectively both in oral and written form;
   e. Having obligation to comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
   f. Having obligation to adhere to the Internal Audit code of ethics;
   g. Having obligation to maintain the confidentiality of information and/or data related to the Company's duties and responsibilities of internal audit, except as required by laws and regulations or by court rulings;
   h. Understanding the principles of good corporate governance and risk management; and
   i. Willing to continuously improve knowledge, skills, and professional abilities.

Komposisi Unit Audit Internal
Composition of Internal Audit Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
1	Yohanes Cristian Rivaldi	Kepala Chairman	2023-2028
2	Dennys Wijaya	Anggota Member	2023-2028
3	Feston Cambera	Anggota Member	2023-2028

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Qualifications/Certifications for Internal Audit Profession

All members of the Company's Internal Audit Unit have the required qualifications and certifications.

Pelaksanaan Rapat Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit tahun 2023
Implementation of Internal Audit Meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2023

Rapat Bersama Joint Meeting	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Direksi Board of Directors	**3**	**3**	**100%**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**3**	**3**	**100%**
Komite Audit Audit Committee	**3**	**3**	**100%**

Program Peningkatan Kompetensi Audit Internal Tahun 2023
Internal Audit Competency Advancement Program for 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Feston Cambera	Internal Audit	Internal Audit Training	Online	8 Juli 2023 July 8, 2023	Hi Xperts
Feston Cambera	Internal Audit	Audit Investigatif Training Investigative Audit Training	Online	29 Juli 2023 July 29, 2023	Hi Xperts
Feston Cambera	Internal Audit	Investigation Audits & Forensic Accounting	Online	25 November 2023 November 25, 2023	KGN-SAM Trainingcenter

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2023

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal hampir menyelesaikan keseluruhan program kerja yang sudah direncanakan untuk tahun 2023. Audit yang dilakukan meliputi kantor pusat, kantor cabang dan juga beberapa site yang ada di Perseroan. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan asuransi, audit kepatuhan atas operasional (SOP review dan *Test of control*) dan beberapa pekerjaan yang masuk dalam kategori spesial audit.

Semua aktivitas audit dilakukan secara offline/tatap muka, dan secara periodik. Setelah penugasan selesai, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan aksi atas tindak lanjut temuan dilaporkan langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Realisasi pelaksanaan tugas Divisi Internal pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2023 berdasarkan risiko audit dengan memperhatikan arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit serta manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Melaksanakan audit pada beberapa departemen yang ada di beberapa site pada Perseroan sesuai dengan Rencana Audit tahunan. Departemen yang diaudit meliputi Supply Chain Management, HRGA, Plant, dan Information Technology.
3. Divisi Internal Audit telah memberikan dan mengevaluasi hasil audit yang objektif dan independen kepada departemen yang diaudit dan berdiskusi secara konstruktif untuk dilakukannya perbaikan serta memberikan jasa advisory kepada departemen yang diaudit.
4. Divisi Internal Audit telah melakukan peninjauan dan observasi atas kepatuhan pengendalian sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam standar operasional dan kebijakan Perseroan lainnya.
5. Melakukan evaluasi untuk mengembangkan sistem manajemen audit untuk tahun 2024.

Report on Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has nearly completed all of the planned work program for the year. Audits conducted encompassed the head office, branch offices, and several sites within the Company. Activities included assurance activities, compliance audits on operations (SOP review and test of control), and various tasks categorized as special audits.

All audit activities were conducted offline/in-person and on a periodic basis. Upon completion of assignments, summaries of findings, recommendations, and actions for follow-up were reported directly to the President Director and the Audit Committee.

The implementation of the Internal Division's duties in 2023 is as follows:

1. Planning and implementing the 2023 audit strategy based on audit risk, considering directives from the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and management conveyed in various meetings.
2. Conducting audits in several departments across various sites within the Company in line with the Annual Audit Plan. Audited departments include Supply Chain Management, HRGA, Plant, and Information Technology.
3. The Audit Internal Division provided and evaluated objective and independent audit results to the audited departments and engaged in constructive discussions for improvement while also providing advisory services to the audited departments.
4. The Internal Division of audit conducted reviews and observations on compliance with controls as per policies outlined in operational standards and other Company policies.
5. Evaluation was conducted to develop an audit management system for 2024.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal sebagai fungsi kontrol yang menunjang peran Direksi dalam mengelola dan mengamankan aset keuangan dan operasional. Perseroan menetapkan secara berkesinambungan suatu mekanisme proses pengawasan melalui Sistem Pengendalian Internal dengan kualitas desain dan pelaksanaan yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pejabat dan karyawan Perseroan.

Sistem pengendalian internal Perseroan yang diterapkan antara lain:

1. Pengendalian internal Perseroan yang terstruktur dan dipantau oleh seluruh jajaran manajemen termasuk di dalamnya pengendalian atas keuangan dan operasional Perseroan;
2. Pengkajian dan pemantauan atas peraturan perundang- undangan terbaru; dan
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko operasional dan penanganan/tindak lanjut hasil pemeriksaan audit oleh Unit Audit Internal.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif serta memastikan terlaksana dan melekatnya Sistem Pengendalian Internal pada setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Internal pada Perseroan melakukan evaluasi terkait kecukupan serta efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh guna mendukung keputusan dan kebijakan Direksi terkait efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang telah diterapkan.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2023, menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai. Perseroan akan terus melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Internal.

The Company operates an Internal Control System as a control function that supports the role of the Board of Directors in managing and securing financial and operational assets. The Company continuously establishes a mechanism for oversight through the Internal Control System, with the quality of its design and implementation influenced by the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all officials and employees of the Company.

The internal control system implemented by the Company includes:

1. Structured internal controls monitored by all levels of management, including controls over the Company's financial and operational aspects;
2. Assessment and monitoring of the latest regulations; and
3. Assessment and management of operational risks and handling/follow-up of audit examination results by the Internal Audit Unit.

Assessment of Internal Control System Effectiveness

The Company's management holds responsibility for ensuring the establishment of a dependable and efficient Internal Control System, alongside guaranteeing its implementation and integration across all organizational levels.

The Company's Internal Audit Unit conducts an assessment of the sufficiency and effectiveness of the overall implementation of the Internal Audit System to support the decision-making and policies of the Board of Directors regarding the effectiveness of the Company's implemented Internal Control System.

The evaluation conducted throughout 2023 shows that the Internal Control System within the Company has been operating adequately. The Company intends to persist in evaluating its Internal Control System.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang dilakukan Perseroan dinilai telah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal di Perseroan.

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company assert that the internal control system put in place by the Company has functioned effectively and adequately, as demonstrated by the successful execution of internal control functions throughout the organization.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan saat ini telah memiliki Sekretaris Perusahaan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan pada Perseroan sangat penting untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan Publik dengan pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company currently has a Corporate Secretary. The Corporate Secretary within the Company plays a crucial role in facilitating effective communication between the Public Company and stakeholders, while also ensuring that the Issuer or Public Company always complies with relevant laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perseroan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed based on the decision of the Board of Directors, following the Company's internal mechanisms and with the approval of the Board of Commissioners.

Dasar Hukum Pengangkatan

Perseroan telah menunjuk Ivan Darwin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukkan No. 002/MHA-BOD/III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Legal Basis of Appointment

The Company has appointed Ivan Darwin as the Corporate Secretary based on Appointment Letter No. 002/MHA-BOD/III/2023 dated March 27, 2023.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan dasar penunjukan di atas, Ivan Darwin menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sesuai tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut per 27 Maret 2023, sampai ada perubahan dalam Surat Keputusan Direksi tersebut.

Term of Office for Corporate Secretary

Based on the aforementioned appointment basis, Ivan Darwin serves as the Corporate Secretary effectively from the date of the Decree of Board Directors dated March 27, 2023, until there is a change in the said Decree.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Ivan
Darwin

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 33 tahun
He is a 33-year-old Indonesian citizen

Latar Belakang Pendidikan	Educational Background
Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2011.	He obtained a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University in 2011.
Pengalaman Kerja	**Work Experience**
Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2023.	He has served the Corporate Secretary of the Company since 2023.
Mengawali karirnya sebagai SAP HR Functional Perseroan pada tahun 2011 – 2013. Menjabat sebagai IT Staff Perseroan pada tahun 2013 – 2015. Menjabat sebagai SAP PM Functional Perseroan pada tahun 2015 – 2020. Menjabat sebagai IT Department Head Perseroan pada tahun 2020 – 2022.	He started his career as SAP HR Functional at the Company from 2011 to 2013. After that, he served as an IT Staff at the Company from 2013 to 2015. He then served as SAP PM Functional at the Company from 2015 to 2020. From 2020 to 2022, he served as the IT Department Head at the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;

b. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perseroan;

c. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perseroan di hadapan regulator;

d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor.

Selain tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perseroan lainnya kepada pihak internal dan eksternal.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has a pivotal role in upholding corporate governance standards. As outlined in Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is entrusted with the following tasks and responsibilities:

a. Staying informed about developments in the Capital Market, particularly regarding regulations pertinent to the capital market sector;

b. Offering assistance to investors by providing necessary information related to the Company's disclosure obligations;

c. Advising the Company's Board of Directors on adhering to prevailing regulations in the capital market, with the objective of establishing and preserving the Company's positive standing with regulators;

d. Serving as a liaison between the Company, the Capital Market Authority, and investors.

Beyond these duties, the Corporate Secretary is also accountable for coordinating secretarial functions within the Board of Directors and its administration. This includes maintaining and updating the Shareholder List and Special Share Ownership List at least annually. Furthermore, they facilitate the dissemination of Corporate Governance (GCG) policies and other Company policies to both internal and external stakeholders.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan berupa pelatihan maupun pendidikan. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Training Program for Corporate Secretary

The Company has a policy of developing and enhancing the competence of Corporate Secretary through training and education. Throughout 2023, the Corporate Secretary participated in competency enhancement programs, as detailed in the Company Profile sub-chapter of this Annual Report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Report on Implementation of Corporate Secretary Duties

Aktivitas Activities	**Sub Aktivitas** Sub Activities	**Jumlah** Quantity
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK dan Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to the Financial Services Authority & SPE OJK and Indonesia Stock Exchange & IDXnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	6
	Laporan Hutang Valas Foreign Currency Debt Report	6
	Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions	2
	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Terbuka Report on Ownership or Any Changes in Public Share Ownership	13
	Laporan Informasi atau Fakta Material Perolehan atau kehilangan kontrak penting Report on Material Information or Facts Regarding Acquisition or Loss of Significant Contracts	1
	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents on Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	1
Pengumuman melalui Surat Kabar Announcement via Newspaper	Pengumuman Penawaran Umum (Investor Daily) Announcement of Public Offering (Investor Daily)	1
Laporan Keuangan Financial Report	Laporan Keuangan Interim tidak diaudit Kuartal III Unaudited Interim Financial Report for Quarter III	1
Paparan Public Public Expose	Mini Expose Mini Expose	1

Manajemen Risiko [OJK E.3]
Risk Management

Manajemen risiko merupakan bagian dari sistem pengendalian internal pada Perseroan. Dengan mengimplementasikan Manajemen Risiko yang baik dan terintegrasi, Perseroan memiliki keyakinan bahwa pelaksanaan operasional perusahaan tidak terdapat risiko signifikan yang dapat timbul.

Risk management is part of the Company's internal control system. By implementing good and integrated Risk Management, the Company ensures that no significant operational risks are likely to occur.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dengan menerapkan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, penilaian, dan pengawasan dalam proses pengendalian risiko. Perseroan senantiasa memperkuat komitmen untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara optimal, sistematis dan berkesinambungan.

The Company is committed to conducting business activities based on the GCG principles, by implementing risk management which includes the processes of identification, assessment, and monitoring in risk control. The Company continually strengthens its commitment to optimal, systematic, and sustainable risk management.

Dalam penerapan manajemen risiko Perseroan memiliki organ yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal. Perseroan secara konsisten memperkuat tatanan manajemen risiko yang sejalan dengan kompleksitas mitigasi risiko.

In the implementation of risk management, the Company has organs consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit. The Company consistently reinforces its risk management framework in line with the complexity of risk mitigation.

Jenis-jenis Risiko yang Dihadapi

Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan berupaya merencanakan langkah mitigasi berbagai risiko yang berpotensi timbul dalam setiap aktivitas bisnis, baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perseroan.

Potensi risiko yang bersifat internal, sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya melalui penerapan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, berlandaskan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko- risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasikan secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Types of Risks Encountered

The Company consistently identifies and strives to plan mitigation strategies for various potential risks that could emerge in all business activities, whether they arise internally or externally.

Internally generated risks are managed and reduced to the greatest extent possible by applying cautious principles, ensuring good governance, and adhering to risk management practices. Regarding risks originating externally, rigorous efforts are made to meticulously assess their potential impact on the Company.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan, maka jenis risiko yang dihadapi Perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

Aligned with the Company's strategic direction and objectives, the types of risks confronted by the Company can be classified into the following risk categories:

LOW	MEDIUM	HIGH	EXTREME
Tidak diperlukan rencana tindakan tetapi pemantauan tetap dilakukan A corrective action plan is not required, but monitoring continues to be conducted.	Diperlukan rencana tindakan perbaikan untuk memperkecil nilai resiko (jika ada) tetapi proses pemantauan diperlukan A corrective action plan is needed to minimize the risk value (if any), but monitoring process is required.	Rencana tindakan perbaikan diperlukan A plan for corrective action is required.	Stop Operasi, Kontrol dan Lakukan Tindakan Perbaikan pada saat itu Juga Stop Operations, Control, and Take Corrective Actions Immediately

Perseroan memiliki mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi melalui peranan fungsional dalam proses pengawasan dan pengelolaan pada penerapan manajemen risiko, yaitu melalui:

1. **Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris**

   Peninjauan strategi bisnis Perseroan melalui rapat Direksi yang dilakukan secara berkala dan melakukan evaluasi berkala atas masing-masing divisi dan/atau fungsi terutama yang berkaitan dengan risiko dan permasalahan di masing-masing divisi dan/atau fungsi.

2. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko**

   Proses penerapan manajemen risiko telah didukung oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup dan kompleksitas lingkungan usaha, melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Perseroan.

   Penilaian kategori risiko berdasarkan ketentuan regulator dan kondisi usaha Perseroan, seperti risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi yang secara khusus dilakukan penilaian dan pengamatan oleh Unit Audit Internal dan didukung oleh Komite Audit.

The Company possesses sufficient mechanisms to address the risks it encounters through the functional roles involved in overseeing and managing the implementation of risk management. This is achieved through:

1. **Vigilant Supervision by Board of Directors and Board of Commissioners**

   This involves regular review of the Company's business strategy during the Board of Directors meetings and conducting periodic assessments of individual divisions and functions, particularly focusing on risks and related issues.

2. **Adequate Processes for Risk Identification, Assessment, Monitoring, and Control**

   The risk management process is supported by suitable resources and infrastructure, tailored to the scope and complexity of the business environment. This entails identifying, assessing, monitoring, and controlling the Company's risks.

   The categorization of risk types, such as strategic, operational, credit, market, liquidity, legal, compliance, and reputational risks, is meticulously carried out, overseen by the Internal Audit Unit and endorsed by the Audit Committee.

3. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian Internal menggunakan konsep *three lines of defense*, yaitu:

a) 1st Line of Defense
Pengelolaan risiko secara berkala yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner.*

b) 2nd Line of Defense
Adanya *framework* dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh satuan kerja fungsi manajemen risiko. Selain itu, satuan kerja fungsi manajemen risiko juga melakukan pemantauan atas risiko Perseroan untuk area-area yang menjadi fokus manajemen dan memiliki tingkat risiko yang tinggi.

c) 3rd Line of Defense
Dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan pelaporan atas temuan kepada Unit Audit Internal dan Komite Audit.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala dan berkesinambungan senantiasa melakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan. Langkah ini sangat penting untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam menangani dan mengelola potensi risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Selama tahun 2023, Perseroan berpandangan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko dan terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

3. Comprehensive Implementation of Internal Control

The Company has implemented an Internal Control system based on the three lines of defense model, comprising:

a) 1st Line of Defense
Routine risk management overseen by respective risk owners.

b) 2nd Line of Defense
The establishment of frameworks and policies by the risk management function, which also conducts ongoing risk monitoring for areas of management focus and those with elevated risk levels.

c) 3rd Line of Defense
Oversight provided by internal or external auditors, with findings reported to the Internal Audit Unit and Audit Committee.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly and continuously conducts evaluations of the implemented Risk Management System. This step is crucial to determine the level of efficiency and effectiveness in managing and handling potential risks inherent in the Company's business activities.

Throughout 2023, the Company views that the Risk Management System has been effectively and efficiently implemented. It is reflected in the mechanisms for conveying risk profiles and risk management, as well as periodic evaluations of the existing management guidelines within the Company.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee states that the Risk Management System implemented throughout 2023 has been in accordance with the Company's needs.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan Tahun 2023
Significant Matters Faced by Company in 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara penting baik perkara perdata maupun pidana yang terjadi pada transaksi Perseroan, kegiatan operasional Perseroan maupun yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan.

During 2023, there was no significant civil or criminal issue arising from the Company's transactions or operational activities, and there was no notable concern affecting the Company's continuity.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Lain
Administrative Sanctions Imposed on the Company, Board of Commissioners, and Directors by Financial Services Authority and Other Authorities

Selama tahun 2023, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif oleh OJK dan otoritas lainnya.

Throughout 2023, the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors did not receive any administrative sanctions from OJK and other authorities.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen
Employee or Management Stock Ownership Program

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

Throughout 2023, the Company did not have any employee or management stock ownership program.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Hal ini merujuk pada POJK 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan saham Perusahaan Terbuka.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is mandated to inform the Company about their share ownership and any changes in the Company's share ownership within three working days following the transaction, as stipulated in POJK 11/2017 regarding Ownership Reports or Changes in Ownership of Shares of Public Companies.

Berdasarkan informasi perubahan kepemilikan saham tersebut, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.

Upon receiving information about changes in share ownership, the Company is required to report the transaction to the Financial Services Authority (OJK) within ten days after the transaction. The Company adheres to a policy of disclosing information regarding share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada tahun 2023, terdapat transaksi pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023 sebagai berikut:

During 2023, there were transactions involving the purchase and/or sale of the Company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The share ownership of the Company by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2023 is outlined below:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perseroan
Board of Commissioners and Board of Directors Holding Shares in the Company

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah saham (lembar)** Total Shares (shares)	**Persentase** Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	500.000.000	3,00%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	625.000.000	3,75%
Direksi Board of Directors			
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	1.276.400.000	7,66%
Handy Glivirgo	Direktur Director	685.271.100	4,11%

Kode Etik [GRI 2-23]
Code of Ethics

Perseroan telah menyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang- Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 21 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 24 Maret 2023; Peraturan Pasar Modal, termasuk Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka; dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris berpegang pada nilai-nilai yang terkandung dalam slogan 'MANDIRI' yang mengandung makna sebagai berikut:

The Company has developed guidelines and a Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners, referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 regarding the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 21 of 2022 concerning Job Creation as Law; the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of Articles of Association of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Number 146 dated March 24, 2023; Capital Market Regulations, including Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Good Corporate Governance principles.

In managing the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners adhere to the values embodied in the slogan 'MANDIRI', which carries the following meanings:

MANDIRI

M Motivasi / Motivation

Memiliki dorongan kuat untuk selalu mengaktualisasi potensi diri.
Having a strong drive to continually actualize one's potential.

A Adaptif / Adaptive

Mengikuti perubahan agar kompetitif dan bertumbuh.
Adapting to changes to remain competitive and grow.

N Normatif / Normative

Berpegang teguh pada norma yang berlaku.
Adhering firmly to applicable norms.

Implementasi Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku dan mengikat untuk seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Peraturan Perusahaan juga berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan.

Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh yang dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris pertama kali bergabung dengan Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni: Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Enforcement of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is applicable and obligatory for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Additionally, all employees in the Company are subject to the Company's regulations.

Dissemination of Code of Ethics

Socialization plays a vital role in the implementation of the Code of Ethics. The Company is dedicated to ensuring thorough and effective socialization processes, which occur when the Board of Directors and the Board of Commissioners initially join the Company.

Main Principles of Code of Ethics

The main principles of the Code of Ethics in the Company are divided into two categories: Business Ethics and Work Ethics.

D Disiplin
Discipline

Kepatuhan terhadap peraturan dan tunduk pada pengawasan.
Upholding compliance with regulations and submission to supervision.

I Integritas
Integrity

Kejujuran, kegigihan dan menjunjung tinggi komitmen.
Upholding honesty, perseverance, and commitments.

R Realistis
Realistic

Menggunakan fakta/ realita sebagai landasan berfikir yang rasional.
Using facts/reality as a rational basis for thinking.

I Inspirasi
Inspiration

Keteladanan yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.
Exemplifying leadership oriented towards empowering society.

Etika Bisnis
Business Ethics

Etika bisnis merupakan sistem nilai yang dijabarkan dari filosofi Perseroan.

Etika Bisnis berisikan tentang:
a. Ketentuan Umum
   - *Good Corporate Governance*;
   - Kemitraan; dan
   - Karyawan.
b. Hubungan Dengan Publik
   - Pelanggan;
   - Pesaing;
   - *Supplier*;
   - Pemegang Saham;
   - Penyelenggara Negara;
   - Masyarakat; dan
   - Media massa.

Etika Kerja

Etika kerja merupakan sistem nilai yang dianut secara perorangan. Etika kerja mengatur hubungan yang lebih bersifat ke dalam Perseroan, yakni antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan secara umum. Etika Kerja berisikan tentang hubungan antar anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan telah mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik dengan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Business ethics is a value system derived from the Company's philosophy.

Business Ethics covers:
a. General Provisions
   - Good Corporate Governance;
   - Partnership; and
   - Employees.
b. Relations with the Public
   - Customers;
   - Competitors;
   - Suppliers;
   - Shareholders;
   - Government Agencies;
   - Society; and
   - Mass Media.

Work Ethics

Work ethics refers to the personal value system adopted by individuals. It regulates the relationships within the Company, particularly those between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Company overall. Work Ethics involves the interactions among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Statement of Code of Ethics Implementation

The Company strives to adhere to the highest ethical standards in conducting all business activities in line with its vision, mission, and culture through the implementation of the Company's code of ethics concept. In this regard, the Company has developed a concept of good corporate governance by formulating various policies related to the Company's ethics.

Total Code of Ethics Violations in 2023

Throughout 2023, the Company did not find any report of violation against the implemented code of ethics within the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Pelanggaran tersebut meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan Perseroan, peraturan perundangan-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan, perjanjian Perseroan dengan pihak luar, rahasia Perseroan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan.

Atas setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, karyawan dapat langsung melaporkan kepada pimpinan Perseroan atau UAI yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Unit Audit Internal menjamin kerahasiaan dan melindungi setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran.

Salah satu bentuk peran aktif UAI dalam menjalankan WBS Perseroan adalah melalui pengembangan sistem WBS dengan media digital berupa email, hotline via telepon, SMS, WhatsApp, dan/atau website Perseroan.

Whistleblowing System

Whistleblowing System serves as a mechanism to prevent and mitigate potential violations, encompassing various areas such as business ethics and work ethics (code of ethics), Company Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company confidential information, conflicts of interest, and relevant regulations.

As an expression of its dedication to fostering a transparent and accountable work environment, the Company has established and implemented a whistleblowing system, allowing employees to raise concerns about potential breaches of laws and/or regulations within the Company.

These breaches may include violations of business ethics, work ethics, Company policies, applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, agreements with external parties, confidential information, or any other actions that may adversely affect the Company or its stakeholders, conducted by the Company's employees or management.

In the event of any indication of a violation posing harm to the Company, employees have the option to report it directly to Company management or the Internal Audit Unit (IAU), which is empowered to address such violations. The IAU ensures confidentiality and safeguards the interests of those reporting violations.

An active involvement of the IAU in implementing the Whistleblowing System is reflected in the development of digital platforms such as email, telephone hotlines, SMS, WhatsApp, and/or the Company's website.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan terkait pelanggaran adalah Unit Audit Internal. Adapun prosedur penanganan sebagai berikut:

1. Pelapor dapat membaca Petunjuk lengkap dalam pembuatan laporan dugaan pelanggaran yang terdapat di website Perseroan yaitu https://mha.co.id/corporate-governance
2. Pelapor mengisi laporan dengan mengisi kolom pertanyaan pada formulir yang dapat diunduh pada website Whistleblowing system.
3. Pelapor menyampaikan laporan atas dugaan Pelanggaran dengan cara mengirimkan formulir pertanyaan dan bukti pendukung ke email khusus Whistleblowing system yaitu wbs.hotline@ptmha.com.
4. Jika laporan sudah diterima, pelapor akan mendapatkan informasi balasan melalui email bahwa laporan sudah diterima dan akan ditindaklanjuti.
5. Laporan pengaduan yang diterima, dilakukan analisa dan di investigasi dengan melihat dokumen atau informasi yang disampaikan yang mengarah kepada laporan tersebut.
6. Dalam proses analisa dan investigasi, tidak menutup kemungkinan tim investigasi akan berkomunikasi dengan pelapor.
7. Hasil dari investigasi akan diserahkan kepada Direktur Utama untuk pengambilan keputusan.
8. Jika berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan fraud atau pelanggaran, maka Pejabat yang berwenang akan memberikan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan/atau Hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

Management and Handling of Complaints

The Internal Audit Unit oversees the management of complaints related to violations. The handling procedure is as follows:

1. Whistleblower can access comprehensive guidelines for reporting violations on the Company's website at https://mha.co.id/corporate-governance.
2. Whistleblower completes a report by providing answers to questions on the form available on the Whistleblowing System website.
3. Whistleblower submits the violation report by sending the completed form and supporting evidence to the dedicated Whistleblowing System email address at wbs.hotline@ptmha.com.
4. Upon receipt of the report, Whistleblower receives an acknowledgment email confirming receipt of the report and outlining the follow-up process.
5. Received complaint reports undergo analysis and investigation, involving a review of relevant documents or information provided.
6. Throughout the analysis and investigation, the investigation team may engage in communication with the whistleblower.
7. Investigation results are presented to the President Director for decision-making.
8. If the investigation confirms that the reported individual has committed fraud or violations, appropriate sanctions are imposed in accordance with Company regulations and/or applicable laws in Indonesia.

9. Jika berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti/ belum dapat dibuktikan dugaan pelanggaran terhadap pelapor, maka tim investigasi akan mencatat statusnya kedalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui email bahwa dugaan pelanggaran yang telah dilaporkan tidak terbukti atau belum dapat dibuktikan.
10. Perseroan dapat memberikan apresiasi kepada setiap pelapor yang telah berjasa dan berani melaporkan dalam upaya pencegahan pelanggaran yang merugikan Perseroan.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/ atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan.

Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui WBS Perseroan. Selain itu, terdapat beberapa saran perbaikan untuk kegiatan operasional di Perseroan yang diterima dan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

9. If the investigation does not substantiate or cannot prove the alleged violation, the status is recorded in the archives, and the whistleblower is informed via email.
10. The Company may express appreciation to whistleblower who has contributed by reporting violations in efforts to prevent harm to the Company.

Protection for Whistleblower

The Company is obligated to provide a sense of security to the whistleblower regarding threats/actions received due to the violation report, as well as to maintain confidentiality and provide appropriate protection to the whistleblower and/or act as witnesses to violations and crimes that occur within the Company.

This protection extends to individuals overseeing the whistleblowing system, those conducting investigations, and anyone providing information regarding the complaint.

Complaint Handling Results

Throughout 2023, no complaint was received through the Company's WBS (Whistleblowing System). Moreover, the Internal Audit Unit received and acted upon several recommendations for enhancing operational activities within the Company.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2023.

Report on Company Activities Polluting Environment

Until the end of December 2023, the Company did not find any report of activities from the Company that polluting the environment throughout 2023.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah diaudit. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Non-compliance with Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (FAS)

All presentation of information in this Annual Report, particularly concerning financial performance and other matters, refers to the Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2023. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2023, Laporan Tahunan sudah ditampilkan oleh Perusahaan di dalam laman digital.

Alignment between Annual Report in Print and Digital Annual Report

By the end of 2023, the Company has already published the Annual Report on its digital platform.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sampai dengan 31 Desember 2023, penerapan GCG pada Perseroan telah mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup pelaksanaan kepatuhan terhadap 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik.

Namun demikian, belum seluruh Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilaksanakan oleh Perseroan karena Perseroan baru menjadi perusahaan tercatat sejak pertengahan tahun 2023 sehingga membutuhkan waktu untuk merealisasikan seluruh ketentuan tersebut.

Enforcement of Public Company Governance Guidelines

By December 31, 2023, the Company has followed the guidelines outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Public Company Governance. These guidelines encompass adherence to 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations aimed at implementing aspects and principles of effective corporate governance.

However, the Company has not yet implemented all of the guidelines for Public Company Governance, as it only became a listed company in mid-2023, necessitating time to fully implement these provisions.

Penerapan aspek dan prinsip, dan rekomendasi Tata Kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola. Uraian penerapannya sebagai berikut:

The Company's compliance with the aspects, principles, and recommendations of good corporate governance, as delineated in the Corporate Governance Guidelines, serves as the benchmark for applying principles of effective corporate governance. It is imperative for the Company to adhere to these governance standards. The specifics of its implementation are detailed as follows:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023)** Company Compliance (As of December 31, 2023)
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham The Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham The Public Company has methods or technical procedures for voting both openly and privately that prioritize independence and the interests of Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini, tata cara pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan The Company has implemented this recommendation; the voting procedure is regulated in the Company's Articles of Association.
		1.2. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders.	Pada tahun 2023, hanya terdapat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. In 2023, only Circular Resolutions by Shareholders were issued as a substitute for the Annual General Meeting of Shareholders.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama satu (1) tahun The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year.	Perseroan belum mempublikasikan risalah RUPS di website. The Company has not published the minutes of the GMS on its website.
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor Enhancing the quality of communication between the Public Company and shareholders or investors	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan belum menyelenggarakan RUPS pada tahun 2023, hanya terdapat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS, dan tidak dimuat dalam situs web Perseroan. The Company did not hold a GMS in 2023, only Circular Resolutions by Shareholders were issued as a substitute, and they are not published on the Company's website.
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Company's website.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor disampaikan dalam Situs Web Perseroan yaitu www.mha.co.id. The Company has implemented this recommendation. The disclosure of the Company's communication policy with shareholders or investors is presented on its website www.mha.co.id.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023)** Company Compliance (As of December 31, 2023)
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris The Functions and Roles of the Board of Commissioners	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of total members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation. Total members of the Board of Commissioners of the company is in accordance with the needs, conditions, and capabilities based on applicable regulations.
		1.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman seperti terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation. The composition of the Board of Commissioners reflects diversity as reflected in the profiles of each member of the Board of Commissioners.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Enhancing the standard of performance and fulfillment of responsibilities by the Board of Commissioners.	2.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Kode Etik. The Company has adhered to these recommendations in accordance with the Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023)** Company Compliance (As of December 31, 2023)
		2.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee responsible for nominating members of the Board of Directors formulates a succession policy in the nomination process of the Board of Directors members.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertugas dan bertanggung jawab menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. The Company has implemented this recommendation. The Nomination and Remuneration Committee has been tasked and responsible for formulating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of the Board of Directors members.
3. Fungsi dan peran Direksi The Functions and Roles of the Board of Directors	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of total members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Direksi Perseroan yang sebanyak 2 (dua) orang Per Desember 2023 telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. The Company has implemented this recommendation. The number of members of the Company's Board of Directors, totaling two people as of December 2023, is in accordance with the regulations and it has considered the needs, conditions, and capabilities of the Company.
		1.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company has implemented this recommendation. The composition of the Board of Directors has considered diversity in expertise, knowledge, and experience required.
		1.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members overseeing accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The Board of Directors member overseeing accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023)** Company Compliance (As of December 31, 2023)
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Enhancing the standard of performance and fulfillment of responsibilities by the Board of Directors	2.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		2.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented this recommendation and the policy has been disclosed in this Annual Report.
		2.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan Pedoman Direksi dan Kode Etik. The Company has followed these recommendations in line with the Board of Directors Guidelines and Code of Ethics.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	1. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan pencegahan terjadinya insider trading dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke website Perseroan. The Company has implemented this recommendation. Provisions to prevent insider trading are included in the Code of Ethics and have been uploaded to the company's website.
		1.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy in place.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan terkait anti korupsi dimuat dalam Kode Etik. The Company has implemented this recommendation. Provisions related to anti-corruption are included in the Code of Ethics.
		1.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has implemented this recommendation. There is a policy regarding the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		1.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has implemented this recommendation. There is a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2023)** Company Compliance (As of December 31, 2023)
		1.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. The Public Company has a Whistleblowing System policy in place.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		1.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy for granting long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	1. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the implementation of Information Disclosure	1.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. The Public Company utilizes the use of Information Technology more extensively in addition to the website as a medium for Information Disclosure.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain melalui situs web resmi Perseroan, keterbukaan informasi juga disampaikan melalui media internal online, media online, situs web Bursa Efek, situs web penyedia e-RUPS dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi kepada stakeholders The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. In addition to the Company's official website, information disclosure is also shared through internal online media, online media, the Stock Exchange website, and e-General Meeting websites in order to implement information disclosure to stakeholders.
		1.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% of the shares of the Public Company, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through Major and Controlling Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan berlaku. Laporan Tahunan MAHA telah mengungkapkan informasi mengenai Daftar pemegang saham MAHA yang memiliki saham MAHA 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham MAHA; serta Pemegang saham utama/pengendali MAHA. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The MAHA Annual Report has disclosed information regarding the list of MAHA shareholders holding 5% or more of MAHA shares; Ultimate beneficial owners in the ownership of MAHA shares; as well as the Major/ Controlling Shareholders of MAHA.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Relations with Stakeholders

Keberhasilan Mandiri Services menjalankan usaha merupakan cerminan atas keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawab terhadap segenap pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemenuhan tanggung jawab dilakukan secara tepat berdasarkan pemetaan Perseroan terhadap kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

The success of Mandiri Services in its business endeavors is a reflection of its commitment to fulfilling obligations to all stakeholders, whether internal or external. This responsibility is undertaken with careful consideration of the unique interests of each stakeholder group.

Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Mandiri Services. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Mandiri Services dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan yang ditetapkan Perseroan. Dengan posisi seperti itu, maka Mandiri Services terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Stakeholders, as defined by the Company, encompass entities or individuals impacted by Mandiri Services' activities, products, and services. Conversely, these stakeholders also play a role in influencing Mandiri Services' ability to achieve its strategic objectives and goals. Given this dynamic, Mandiri Services consistently strives to cultivate positive relationships with stakeholders. This effort includes holding various meetings and forums on a regular basis or as needed, responding to the Company's requirement or requests from stakeholders.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perseroan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Mandiri Services adalah Karyawan, Investor/Pemegang Saham, Regulator, Mitra Bisnis, Komunitas/Asosiasi, Konsumen/Pelanggan dan Masyarakat. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Daftar pemangku kepentingan dan pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan selengkapnya adalah sebagai berikut:

The process of stakeholder engagement involves Mandiri Services' commitment to addressing the expectations of each stakeholder group utilizing available resources in a responsible, transparent, and legally compliant manner. As per the defined criteria, stakeholders of Mandiri Services include Employees, Investors/Shareholders, Regulators, Business Partners, Communities/Associations, Consumers/Customers, and Public. The identification of stakeholders has been subject to management deliberation and approval. The company's stakeholder list and engagement approach are outlined below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Approach Methods
Karyawan Employees	*Townhall meeting*, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Townhall meeting, performance enhancement forum, training/education session
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, pertemuan daring atau luring General Meeting of Shareholders, online or offline meeting
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report according to regulatory provisions
Mitra bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Contract and work agreement
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	Pertemuan, seminar, webinar dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meeting, seminar, webinar, and discussion session with communities/associations."
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) yang dikoordinasikan dengan pemberi kerja atau pun pemilik tambang Employee engagement, community visits/communication, and implementation of coordinated Corporate Social Responsibility (CSR) programs with the employer or mine owners



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan/ Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues Regarding Implementation of Sustainable Finance/Activities

Selama tahun 2023, Mandiri Services telah berupaya secara optimal untuk menerapkan keuangan/ kegiatan berkelanjutan yaitu menyelenggarakan kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Permasalahan yang dihadapi Perusahaan antara lain berkaitan dengan tingkat kesadaran karyawan dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perusahaan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah melakukan internalisasi konsep dan praktik kegiatan berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan kegiatan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Untuk itu, perusahaan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

During 2023, Mandiri Services strived considerable efforts to integrate sustainable finance and activities into its operational business endeavors, taking into account economic, environmental, and social factors. Among the challenges encountered by the Company is the need to enhance employee awareness regarding the implementation of sustainable practices. As a result, the Company's primary focus for the next two years is to embed the principles and application of sustainable activities by raising awareness among all employees. To achieve this goal, the Company actively engages employees in various training sessions related to Sustainable Finance.

Saat ini, Perseroan sedang mempersiapkan aplikasi penggunaan truk yang memiliki kadar emisi lebih rendah dibanding sebelumnya. Hal tersebut dapat dilakukan karena merek truk yang digunakan berasal dari Eropa sehingga penyesuaian dengan standar emisi sudah diperhatikan saat produk tersebut masuk ke pasar Indonesia. Namun, hal tersebut bukan tanpa tantangan karena Perseroan perlu mengeluarkan biaya lebih untuk menggunakan produk tersebut dikarenakan adanya biaya tambahan guna melakukan pemeliharaan komponen yang didukung teknologi ramah lingkungan.

At present, the Company is in the process of developing an application for utilizing trucks with reduced emission levels compared to previous models. This initiative is feasible because the trucks are sourced from Europe, ensuring compliance with emission standards upon their introduction to the Indonesian market. Nonetheless, this endeavor is not devoid of challenges, as adopting such technology necessitates additional expenses for maintaining environmentally friendly components.

Selain truk, Perseroan juga telah berupaya mengurangi pembelian ban *tube type* yang dapat digantikan oleh jenis *tubeless* sehingga dapat mengurangi limbah karet hasil pemakaian ban. Sebab, dalam penggunaan ban *tubeless* tidak memerlukan ban dalam seperti ban berjenis *tube type.* Bahkan performa umur ban pun dapat meningkat. Dalam hal ini, tantangan yang dihadapi Perseroan adalah ketersediaan ban lokal yang memiliki kualitas baik atau ban yang diimpor oleh pemasok kuotanya dibatasi.

Furthermore, in addition to the truck initiative, the Company is striving to minimize the procurement of tube-type tires by transitioning to tubeless alternatives, thereby diminishing rubber waste generated from tire usage. Unlike tube-type tires, tubeless variants do not require inner tubes, potentially enhancing tire longevity. However, the Company faces the challenge of sourcing local tires of adequate quality or imported tires with restricted quotas from suppliers.



Summary:

Inisiatif penerapan kegiatan berkelanjutan masih dalam kategori menengah ke kecil jika dibandingkan dengan pemilik tambang. Produk-produk yang dapat dimanfaatkan sebagai hasil dari penerapan kegiatan berkelanjutan pun banyak bergantung kepada kondisi eksternal, seperti regulasi, kesiapan teknologi, biaya investasi/pemeliharaan dan sebagainya. Walau demikian, Perseroan tetap mengambil langkah mencoba menerapkan kegiatan berkelanjutan, mencari alternatif serta pemanfaatan yang tepat guna.

Summary:

The effort to implement sustainable activities remains relatively modest, within the moderate to small category, compared to mine owners. Products that can be utilized as a result of implementing sustainable activities also heavily depend on external conditions, such as regulations, technological readiness, investment/maintenance costs, and so forth. Nevertheless, the Company continues to take steps to try implementing sustainable activities, seeking alternatives and appropriate utilization.

07

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Selama tahun 2023, Mandiri Services telah menerapkan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Rencana, pencapaian dan dampak ketiga aspek disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan ini.

Throughout 2023, Mandiri Services has implemented sustainable activities by aligning performance across economic, social, and environmental aspects. The plans, achievements, and impacts of these three aspects are conveyed through this Sustainability Report.


mandiriservices

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]
Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan berkomitmen dan berupaya mencapai tujuan jangka panjang dengan memperhatikan dampak bisnis terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dengan komitmen tersebut, Perseroan dapat membangun fondasi keberlanjutan dengan tujuan menghasilkan keharmonisan bagi generasi sekarang dan masa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan adalah tiga elemen inti dalam strategi keberlanjutan Perseroan.

1. Pertumbuhan Ekonomi:
   - Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan harus diimbangi dengan kebijakan dan strategi yang berkelanjutan pula. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak boleh berdampak buruk terhadap lingkungan hidup dan harus memberikan manfaat yang merata bagi seluruh masyarakat.
   - Contoh implementasi dalam bisnis jasa pengangkutan batu bara MAHA:
     a. Menerapkan teknologi ramah lingkungan dalam operasi pengangkutan, seperti bahan bakar B30 s/d B35 dan standar emisi EURO 3 s/d 4.
     b. Mengurangi limbah dan emisi dengan mengoptimalkan operasional pengangkutan dan mengelola bahan bakar dengan efisien.
     c. Penerapan Budaya *Reduce, Reuse, Recycle* dalam pengelolaan material support operasional. Hal itu dibuktikan dengan adanya proses pabrikasi dan *remanufacturing* yang dilakukan secara mandiri oleh MAHA. Selain menjaga lingkungan, pemanfaatan tersebut juga berbanding lurus dengan penurunan *cost* operasional.

Sustainability Strategy

In conducting business, the Company is committed and strives to achieve long-term goals while considering the business impact on the economy, environment, and society. Through this commitment, the Company can build a foundation for sustainability, aiming to foster harmony for both current and future generations.

Economic growth, social inclusion, and environmental protection are the three core elements of the Company's sustainability strategy.

1. Economic Growth:
   - Sustainable economic growth must be balanced with sustainable policies and strategies. Therefore, economic growth should not have adverse impacts on the environment and should provide fair benefits for all segments of society.
   - Example of implementation in MAHA's coal transportation business:
     a. Implementing environmentally friendly technologies in transportation operations, such as B30 to B35 fuels and EURO 3 to 4 emission standards.
     b. Reducing waste and emissions by optimizing transportation operations and efficiently managing fuel.
     c. Implementing a Reduce, Reuse, Recycle Culture in the management of operational support materials. This is reflected in the in-house fabrication and remanufacturing processes conducted by MAHA. Besides environmental preservation, this utilization also correlates with a decrease in operational costs.

2. Inklusi Sosial:
   - Inklusi sosial berfokus pada pemastian bahwa semua lapisan masyarakat terlibat dan mendapatkan manfaat dari pembangunan. Implementasi atas komitmen ini termasuk di dalamnya mengurangi ketidaksetaraan dan memastikan akses yang setara terhadap peluang dan sumber daya.
   - Contoh implementasi dalam bisnis jasa pengangkutan batu bara MAHA:
     a. Memberikan pendidikan, pelatihan dan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal di area kerja.
     b. Membangun kemitraan dengan komunitas setempat untuk memastikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas.
3. Perlindungan Lingkungan:
   - Perlindungan lingkungan melibatkan tindakan untuk meminimalkan dampak negatif pada alam dan ekosistem. Implementasi komitmen ini di antaranya melakukan pengelolaan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya, termasuk melakukan berbagai upaya untuk mengurangi polusi
   - Contoh implementasi dalam bisnis jasa pengangkutan batu bara:
     a. Menggunakan teknologi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
     b. Memastikan pemantauan dan pemeliharaan yang ketat terhadap lingkungan hidup di sekitar area kerja, seperti: manajemen limbah B3 dan non-B3.

Dengan mengintegrasikan ketiga elemen ini, bisnis jasa pengangkutan batu bara dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang seimbang dan berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan.

2. Social Inclusion:
   - Social inclusion focuses on ensuring that all segments of society are involved and get the benefit from a development. Implementation of this commitment includes reducing inequality and ensuring equal access to opportunities and resources.
   - Example of implementation in MAHA's coal transportation business:
     a. Providing education, training, and job opportunities to the local community in the working area.
     b. Building partnerships with local communities to ensure broader economic and social benefits.
3. Environmental Protection:
   - Environmental protection involves actions to minimize negative impacts on nature and ecosystems. Implementation of this commitment includes resource management to the best of our abilities, including various efforts to reduce pollution.
   - Example of implementation in the coal transportation business:
     a. Using environmentally friendly technologies in operational activities to reduce greenhouse gas emissions.
     b. Ensuring strict monitoring and maintenance of the environment around the working area, such as B3 and non-B3 waste management.

By integrating these three elements, the coal transportation business can contribute to balanced and positively impactful sustainable development for the society and environment.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activity of Building Sustainability Culture



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lapangan kerja yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja melalui program-program manajemen K3 dengan tujuan mewujudkan *zero fatality incident* serta tidak ada penyakit akibat kerja.

Perseroan menjunjung nilai-nilai demi menciptakan budaya Perseroan yang berkelanjutan.

1. ***Integrity & Transparency***
    - Merupakan aspek penting dalam membangun budaya yang kuat dan berkelanjutan, dalam hal ini Perseroan menerapkan Kode Etik dan kebijakan perusahaan yang dibuktikan dengan penerapan sistem manajemen mutu, keselamatan & kesehatan kerja, dan lingkungan serta kode etik (Sertifikat ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001).

Activities of Building a Sustainability Culture

The Company is committed to creating employment that prioritizes health and safety through occupational health and safety (OHS) management programs with the goal of achieving zero fatality incidents and no work-related illnesses.

The Company upholds values to create a sustainable corporate culture.

1. **Integrity & Transparency**
    - These are essential aspects in building a strong and sustainable culture. In this regard, the Company implements a Code of Ethics and corporate policies demonstrated by the application of quality management systems, occupational health and safety, and environmental standards (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001).

- Perseroan juga melakukan komunikasi yang terbuka kepada setiap karyawan melalui forum diskusi dan umpan balik yang dilakukan secara tahunan (Survey 360).
- Penerapan fungsi internal & eksternal auditor yang laporannya dipublikasikan secara rutin di website Perseroan.

2. *Synergy & Collaboration*

- Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan dengan semua mitra bisnis menjadi sebuah sinergitas jangka panjang. Komitmen tersebut dibuktikan dengan kerja sama yang terjalin cukup lama (lebih dari 20 tahun dengan PT Kideco Jaya Agung dan PT Pamapersada Nusantara) dan hal tersebut merupakan suatu prinsip yang dipertahankan dan dikembangkan oleh Perseroan dalam mencapai visi Perseroan.
- Di era digital saat ini, Perseroan juga menerapkan *collaborative platform* digital untuk melakukan upaya kerjasama yang tepat, cepat, akurat, serta efisien. Pemanfaatan system dan website yang MAHA buat sendiri (*in house website*) membuat gap informasi dapat terekam dengan cepat, dan *problem solving* dapat dilakukan secara komprehensif/ holistic.

3. *Adaptive & Innovative*

- Perseroan menjaga daya saing di tengah perubahan yang sangat cepat dengan memberikan kenyamanan kepada karyawan dalam bereksperimen dan berinovasi dengan risiko yang terkendali. Hal tersebut dibuktikan dengan penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang melakukan inovasi baru maupun reimplementasi inovasi yang sudah ada. Penghargaan tersebut diberikan tahunan dengan melibatkan tim penguji khusus yang dapat mengukur dampak inovasi tersebut baik dari segi keuangan (penurunan biaya) maupun non keuangan (proses).

- The Company also upholds transparent communication with all its employees via forums for discussion and annual feedback assessments (360 surveys).
- The Company implements both internal and external auditor functions, with reports being regularly published on its website.

2. Synergy & Collaboration:

- The Company is committed to fostering relationships with all business partners to achieve long-term synergy. This commitment is demonstrated by long-standing collaborations (more than 20 years with PT Kideco Jaya Agung and PT Pamapersada Nusantara), a principle upheld and developed by the Company in achieving its vision.
- In the current digital era, the Company also utilizes collaborative digital platform to facilitate appropriate, quick, accurate, and efficient collaboration efforts. Utilizing an in-house website and system developed by MAHA ensures rapid information dissemination and comprehensive problem-solving.

3. Adaptive & Innovative

- The company sustains its competitive edge in the face of swift changes by fostering an environment where employees feel encouraged to experiment and innovate within manageable risks. This commitment is underscored by the recognition awarded to employees for introducing new innovations or re-introducing the existing ones. These accolades are bestowed annually, involving dedicated testing teams that evaluate the innovation's impact on both financial aspects, such as cost reduction, and non-financial aspects like process.

- Contoh inovasi yang sudah dirasakan secara menyeluruh di Perseroan adalah pembentukan pusat *refurbishment* di Balikpapan, yang merupakan unit support dalam bentuk membangun engine, transmisi, dan differential yang dilakukan secara mandiri dengan pemanfaatan SDM dan teknologi terbaru yang berimbas pada penurunan biaya perawatan mesin produksi.

4. *Safety*

- Karyawan merupakan aset terbesar perusahaan. Untuk menjaga keamanan dan keselamatan kerja karyawan, Perseroan berkomitmen menciptakan lapangan kerja yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja melalui program-program manajemen K3. Perseroan juga menjadikan keselamatan kerja sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan di setiap titik operasi.
- Inspeksi rutin terhadap peralatan, fasilitas, dan lingkungan kerja untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya serta memastikan bahwa semua peralatan berfungsi dengan baik juga merupakan kegiatan rutin dan dilaporkan secara berkala.
- Dengan mengintegrasikan budaya keselamatan, Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung bagi semua karyawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas, kepuasan karyawan, dan reputasi perusahaan. Hal itu dibuktikan adanya penghargaan K3 yang diterima Perseroan baik di tingkat lokal maupun nasional.

- One notable instance of innovation permeating the Company is the establishment of a refurbishment center in Balikpapan. This facility serves as a support unit for assembling engines, transmissions, and differentials autonomously, employing cutting-edge technology and skilled personnel. Consequently, it leads to decreased maintenance expenses for production machinery.

4. Safety

- Employees are the company's greatest asset. To ensure their safety, the Company is committed to creating workplaces that prioritize health and safety through OHS management programs. Occupational safety is also evaluated annually as a benchmark at each operational point.
- Regular inspections of equipment, facilities, and workplaces to identify and address potential hazards and ensure all equipment functions properly are regular activities reported periodically.
- By integrating a safety culture, the Company can create a safe and supportive work environment for all employees, ultimately enhancing its productivity, employee satisfaction, and reputation. This is demonstrated through the Company's receipt of OHS awards, both at local and national levels.

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainability Social Performance

Mandiri Services secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perseroan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Mandiri Services consistently upholds the harmony between economic, social, and environmental aspects in its operations. As a sustainability principle, the Company believes that the alignment of these three aspects is key to sustaining performance growth from year to year.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Mandiri Services adalah pemegang saham, manajemen, pegawai lintas divisi dan beragam level jabatan, dan organisasi pegawai. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, mitra/pemasok, media massa, dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan beroperasi, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).[GRI 3-3]

Social performance refers to various activities undertaken by the Company to fulfill its social responsibilities to internal and external stakeholders. Internal stakeholders of Mandiri Services include shareholders, management, employees across divisions and various levels of positions, and employee organizations. External stakeholders include consumers/customers, central/local governments, regulators, partners/suppliers, mass media, and communities around the Company's operational locations, including beneficiaries of the Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility (TJSL) Program.[GRI 3-3]

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perseroan, maka aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka rupa, seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi produk dan jasa/layanan, pelibatan masyarakat, dampak operasional perusahaan dan sebagainya. Keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Given the diversity of the Company's stakeholders, social activities to fulfill responsibilities to stakeholders vary, such as employment, Occupational Health and Safety (OHS), human rights, responsibility for products/services, product and service/innovation, community engagement, operational impacts of the company, and so on. The success of the Company in fulfilling social responsibilities is closely linked to its accuracy in mapping and formulating engagements that align with the expectations of each stakeholder.

Mandiri Services berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi Mandiri Services.

Mandiri Services is dedicated to meeting social responsibilities towards all stakeholders, viewing this commitment as the optimal approach to fostering relationships and fostering positive communication with them. Furthermore, such quality communication will strengthen the Company's position and presence as a business entity, as well as an important asset for continued advancement and development in realizing the mission and vision of Mandiri Services.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Komitmen Mandiri Services untuk memenuhi tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan internal maupun eksternal merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
6. Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
7. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
9. Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
12. ISO 45001: 2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), standar pengganti OHSAS 18001 : 2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
13. ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu

Legal Basis of Policy [GRI 3-3]

Mandiri Services' commitment to fulfilling responsibilities to all internal and external stakeholders refers to various regulations in Indonesia, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 concerning Investment
5. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Organizers
6. Law No. 3 of 2014 concerning Industry
7. Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulation Replacing Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
8. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages
9. Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems
10. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases
11. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.
12. ISO 45001: 2018 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS), replacing the OHSAS 18001: 2007 standard concerning Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS)
13. ISO 9001: 2015 concerning Quality Management Systems

Berpedoman pada berbagai regulasi tersebut, Mandiri Services menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain SOP Recruitment PROS-MHA-SMI-HRD-03, SOP Pelatihan PROS-MHA-SMI-HRD-04, SOP Promosi PROS-MHA-SMI-HRD-09, SOP Demosi PROS-MHA-SMI-HRD-10,SOP Mutasi PROS-MHA-SMI-HRD-05.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Mandiri Services berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada konsumen/pelanggan karena mereka adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Penerimaan konsumen terhadap produk dan jasa Perseroan akan sangat menentukan keberlanjutan bisnis di masa depan. Semakin banyak konsumen yang puas, maka kemajuan dan keberlangsungan usaha Mandiri Services akan terjaga. Begitu pula sebaliknya.

Berpegang pada prinsip kesetaraan, maka Perseroan akan memberikan layanan terbaik kepada konsumen tanpa tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip ini dipegang teguh sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap hak-hak konsumen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Kesetaraan juga diwujudkan Perseroan melalui keterbukaan dalam menerima masukan dan umpan balik dari konsumen yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa Mandiri Services. Konsumen dapat memberikan masukan melalui berbagai saluran, seperti media komunikasi resmi Perseroan, dan *contact center*. Setiap input dan umpan balik akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur operasi standar yang berlaku di Perseroan.

Guided by these various regulations, Mandiri Services issues a series of internal policies according to the needs of each stakeholder. These internal policies include SOP Recruitment PROS-MHA-SMI-HRD-03, SOP Training PROS-MHA-SMI-HRD-04, SOP Promotion PROS-MHA-SMI-HRD-09, SOP Demotion PROS-MHA-SMI-HRD-10, SOP Mutation PROS-MHA-SMI-HRD-05.

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

Mandiri Services is committed to providing equal service to consumers/customers as they are one of the key stakeholders. Consumer acceptance of the Company's products and services will greatly determine the sustainability of the business in the future. The more satisfied consumers there are, the progress and sustainability of Mandiri Services' business will be maintained. Conversely, the opposite holds true.

Adhering to the equality principle, the Company will provide the best service to consumers without discriminating based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. This principle is firmly held as a form of compliance with consumers' rights as regulated in the Consumer Protection Law article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly, honestly, and non-discriminatively." In the explanation of that article, it is stated, "Business entities are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business entities are prohibited from discriminating in the quality of service to consumers."

The Company also demonstrates equality through transparency in receiving input and feedback from consumers, which is highly beneficial for improving the quality of Mandiri Services' products and services. Consumers can provide input through various channels, such as the Company's official communication media and contact center. Each input and feedback will be followed up according to the standard operating procedures applicable in the Company.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi pegawai Mandiri Services diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berkelanjutan serta berlaku dalam hal pengembangan kompetensi, karier, remunerasi, dan sebagainya. Merujuk prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan pria maupun wanita untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran top management. [GRI 3-3; 12.19.1]

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja dilakukan Perseroan atas dasar komitmen yang didasarkan pada Pasal 281 ayat (2). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perseroan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Equal employment opportunity or non-discrimination in employment for Mandiri Services employees is applied from the recruitment process onwards and continues to apply in terms of competence development, career advancement, remuneration, and so forth. Referring to this principle, the Company provides equal and fair opportunities to all male and female employees to work, advance in their careers, and occupy key positions, including in top management. [GRI 3-3; 12.19.1]

The implementation of equal employment opportunity practiced by the Company aligns with the commitment based on Article 28 paragraph (2) of the Constitution of the Republic of Indonesia of 1945, which states: "Every person shall have the right to be free from discriminatory treatment on any grounds and shall have the right to protection against any discriminatory treatment." Furthermore, the Company complies with the Republic of Indonesia Law No. 7 of 1984 concerning the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as Presidential Instruction No. 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development.

Respect for equal employment opportunity is also in line with International Labour Organization (ILO) Convention 111 on Discrimination in Employment and Occupation, and the Universal Declaration of Human Rights of 1948, which declares that human rights should be experienced without prejudice or differentiation concerning race, skin color, gender, language, religion, political beliefs, or any other personal attributes, including national or social background, wealth, birth, or any other status. This non-discrimination concept also underlies the Company's provision of equal basic salaries and remuneration between female and male employees.

Kesungguhan Mandiri Services menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait dengan pengelolaan antar karyawan. [GRI 406-1; 12.19.8]

Mandiri Services' commitment to implementing equal employment opportunity has yielded results with no incident of discrimination reported during the reporting year. Thus, no corrective action is required by the Company regarding employee management. [GRI 406-1; 12.19.8]

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Mandiri Services mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan praktik tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah Perseroan menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Mandiri Services fully supports the eradication of child labor and forced labor practices as both are violations of human rights. A tangible effort to reinforce this support is the Company's clear establishment of minimum age limits and working hours for employees. The minimum age for employees is set at 18 years old, while the agreed-upon working hours are 8 hours per day and 40 hours per week for 5 working days in 1 week (Monday-Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Pada beberapa unit kerja dan tingkat karyawan tertentu, Perseroan memberlakukan sistem kerja secara bergantian (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan Perseroan sehingga tidak merugikan karyawan atau terhitung sebagai kerja paksa. Lebih dari itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

In some work units and certain employee levels, the Company implements a shift work system, the arrangements of which are adjusted to the conditions of the job site. Under this setup, any surplus working hours will be considered as overtime, and the compensation rates for it will be established by the Company. This ensures that employees are not disadvantaged and that the situation does not amount to forced labor. Moreover, the Company also provides opportunities for employees to rest at certain times.

Pengaturan tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-

The regulations regarding minimum age and working hours demonstrate the Company's compliance with various regulations. In addition to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the commitment not to employ children is also in line with Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention

Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the determination of working hours, including overtime policies, aligns with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour.

Konsistensi Perseroan menerapkan ketentuan tentang usia minimal pegawai serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pegawai/pekerja anak dan praktik kerja paksa di Mandiri Services. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa. [GRI 2-27, 409-1]

The Company's dedication in implementing clear regulations regarding the minimum age of employees and working hours has positively impacted Mandiri Services, with no incidents/findings related to child labor or forced labor practices. Consequently, the Company has not incurred fines/penalties for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor. [GRI 2-27, 409-1]

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif pegawai yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Mandiri Services. Perseroan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan tanpa membedakan jenis kelamin sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). [GRI 3-3, 12.19.1]

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Wages or compensation are normative rights of employees highly upheld by Mandiri Services. The Company provides remuneration based on the experience, competence, and performance of each employee without distinguishing gender, ensuring that each employee is entitled to equal treatment in the implementation of the wage system. If there are differences in the amount of wages received, it is more due to the performance or achievement of each employee. The Company's commitment to providing gender-equal remuneration is an implementation of labor laws, as well as ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value. [GRI 3-3, 12.19.1]

Pemberian upah di Mandiri Services diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan

The provision of wages in Mandiri Services is directed towards achieving a decent standard of living for employees. With this approach, the minimum wage for employees at the lowest level will adjust to the prices

dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Perseroan beroperasi. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah. Sesuai prinsip tersebut, Mandiri Services menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah.

Mekanisme dan proses pemberian upah di Mandiri Services di atas, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR/Provinsi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 202-1, 12.19.2]

of basic needs, the inflation rate, living standards, and other variables in each province where the Company operates. Based on this principle, the Company provides wages for employees at the lowest level by referring to the provincial minimum wage provisions set by the government. Following this principle, Mandiri Services ensures that the remuneration for employees at the lowest level complies with the regional minimum wage provisions in each region.

The mechanism and process of wage provision in Mandiri Services, including for employees at the lowest level, have been in accordance with the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages, as well as Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. 18 of 2022 concerning the Determination of Minimum Wages for 2023. The wages for employees at the lowest level compared to the Province/Regional Minimum Wage (UMR) are further detailed in the following table. [GRI 202-1, 12.19.2]

Tabel Rasio Upah Minimum Karyawan Tetap Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2023
Table of Minimum Wage Ratio for Lowest Level Permanent Employees to Regional Minimum Wage for 2023

No.	Job Site	UMK Kab/ Kota Regional Minimum Wage for District/City	Staff/ Non Staff	Upah pegawai tingkat terendah Minimum wage for employees	Upah minimum regional (2023) Regional minimum wage (2023)	Ratio upah minimum terhadap UMR 2023 Ratio of minimum wage to Regional Minimum Wage 2023
1	MIP	Nunukan	Non Staff	3.320.000	3.319.134	1,00
			Staff	4.000.000	3.319.134	1,21
2	Kideco DT	Paser	Non Staff	3.262.000	3.261.600	1,00
			Staff	4.000.000	3.261.600	1,23
3	Kideco	Paser	Non Staff	3.261.600	3.261.600	1,00
			Staff	4.000.000	3.261.600	1,23
4	SIMS	Paser	Non Staff	3.261.600	3.261.600	1,00
			Staff	3.650.000	3.261.600	1,12
5	IP	Kutai Kartanegara	Non Staff	3.394.514	3.394.514	1,00
			Staff	4.000.000	3.394.514	1,18

No.	Job Site	UMK Kab/ Kota Regional Minimum Wage for District/City	Staff/ Non Staff	Upah pegawai tingkat terendah Minimum wage for employees	Upah minimum regional (2023) Regional minimum wage (2023)	Ratio upah minimum terhadap UMR 2023 Ratio of minimum wage to Regional Minimum Wage 2023
6	MUTU	Barito Selatan	Non Staff	3.529.000	3.528.912	1,00
			Staff	4.000.000	3.528.912	1,13
7	Bontang	Kutai Timur	Non Staff	3.360.500	3.356.500	1,00
			Staff	4.000.000	3.356.500	1,19
8	KPC	Kutai Timur	Non Staff	3.356.500	3.356.500	1,00
			Staff	3.500.000	3.356.500	1,04
9	Balikpapan	Balikpapan	Non Staff	3.328.500	3.324.500	1,00
			Staff	4.000.000	3.324.500	1,20

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja pegawai. Oleh karena itu, Mandiri Services berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Dengan upaya tersebut, Perseroan optimistis mampu mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja. [GRI 3-3;12.14.1]

Untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan menerapkan serangkaian kebijakan antara lain Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan ISO 45001: 2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang berlaku untuk semua karyawan (100%). Selaras dengan itu, Perseroan melengkapi gedung perkantoran dengan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), heat detector, smoke detector, penangkal petir, sprinkler, sarana Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan lain-lain. Sementara itu, semua kendaraan operasional angkutan mineral dan batu bara dilengkapi sarana dan prasarana K3 berupa fatigue alarm, incar camera dan speed alarm. [GRI 403-1; 12.14.2]

Appropriate and Safe Working Environment [OJK F.21]

Creating an appropriate and safe working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) standards will directly impact employee performance. Therefore, Mandiri Services strives to achieve the best working environment by complying with applicable regulations related to workplace safety, health, and occupational diseases. Through these efforts, the Company is optimistic about its ability to achieve the goal of OHS implementation, namely zero accidents and the absence of occupational diseases. [GRI 3-3;12.14.1]

To achieve this goal, the Company implements a series of policies including Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3), and ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3) which apply to all employees (100%). In line with this, the Company equips office buildings with various OHS facilities and infrastructure, including facilities to mitigate emergency conditions. These facilities and infrastructure include fire protection systems, Fire Extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, lightning rods, sprinklers, First Aid facilities, and more. Meanwhile, all operational vehicles for mineral and coal transportation are equipped with OHS facilities and infrastructure such as fatigue alarms, incar cameras, and speed alarms. [GRI 403-1; 12.14.2]

Perseroan memastikan semua fasilitas dan perlengkapan K3 berfungsi dengan baik melalui pengecekan fasilitas, sarana dan prasarana secara rutin. Sejalan dengan itu, secara berkala, Mandiri Services melakukan simulasi penanganan kedaruratan dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan. [GRI 403-5; 12.14.6]

The Company ensures that all OHS facilities and equipment function properly through routine checks. Additionally, Mandiri Services conducts emergency handling simulations periodically involving employees and relevant parties according to schedule, and the results are evaluated for improvement. [GRI 403-5; 12.14.6]

Upaya Mandiri Services mewujudkan tujuan K3 juga ditopang dengan adanya pemetaan risiko dan bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja. Selanjutnya, setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalkan risiko terjadinya Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko antara lain rekayasa, administrasi, praktek kerja dan alat pelindung diri.

Mandiri Services' efforts to achieve OHS goals are also supported by risk mapping and hazard identification in activities or work areas. Subsequently, each identified hazard undergoes risk assessment considering the likelihood and severity of potential occurrences. The results of hazard identification and risk assessment are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document, which serves as a consideration in determining mitigation efforts to minimize the risk of accidents, hazardous incidents, occupational diseases, and incidents resulting from occupational diseases, following the risk control hierarchy including engineering, administrative, work practices, and personal protective equipment.

Kebijakan lain terkait K3, Perseroan secara berkala menyelenggarakan atau mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru terkait K3, keikutsertaan dalam pelatihan juga akan mengasah keterampilan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kedaruratan terkait K3. Selama tahun pelaporan, tercatat sebanyak 336 pegawai mengikuti pelatihan K3. Adapun program pelatihan K3 selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 403-5; 12.14.6]

In terms of another policy related to OHS, the Company regularly organizes or sends employees to attend OHS training. Besides acquiring the latest knowledge related to OHS, participation in training also hones skills and preparedness in the event of OHS-related emergencies. During the reporting year, a total of 336 employees participated in OHS training. The OHS training program during 2023 is as follows: [GRI 403-5; 12.14.6]

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participants
1	Hazard Identification	12, 19, 22, 24, 28, 31 Desember 2023 December 12, 19, 22, 24, 28, 31, 2023	67
2	Human Element/Fatigue Awareness	10, 15, 24, 29 Desember 2023 December 10, 15, 24, 29, 2023	49
3	SMKP Awareness	16, 31 Desember 2023 December 16, 31, 2023	3
4	Working Height for Worker	28 Desember 2023 December 28, 2023	7
5	Safety Inspection	23 Desember 2023 December 23, 2023	3

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participants
6	Job Safety Analysis	16 Desember 2023 December 16, 2023	5
7	Conducting Safety Talks	20 Desember 2023 December 20, 2023	8
8	Emergency Response	30 Desember 2023 December 30, 2023	4
9	Waste/Hydrocarbon Management	9 Desember 2023 December 9, 2023	2
10	Pad Lock Holder	1, 5, 15, 16, 19, 22, 23, 26, 29 Desember 2023 December 1, 5, 15, 16, 19, 22, 23, 26, 29, 2023	35
11	Isolation Officer	7, 14, 20 Desember 2023 December 7, 14, 20, 2023	28
12	Mine Traffic Rule	16, 20, 27, 28, 30 Desember 2023 December 16, 20, 27, 28, 30, 2023	50
13	Commissioner	November 2023 November 2023	4
14	POP	Februari, April, Oktober 2023 February, April, October 2023	11
15	Operator Pesawat Crane Truck Crane Truck Operator	Oktober 2023 October 2023	01
16	HIMU	Oktober 2023 October 2023	2
17	Teknisi K3 Listrik Electrical Safety Technician	September 2023 September 2023	2
18	Training ERT VAR Gabungan All Rescuer Training Combined ERT VAR All Rescuers	2 Desember 2023 December 2, 2023	40
19	Basic Trauma Cardiac Life Support	2023	2
20	Incident Investigation	2023	6
21	Pemadam Kebakaran Kelas C & D Fire Extinguisher for Class C & D	2023	1
22	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi High-rise Building Workforce	2023	2
23	Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease	2023	2
24	Petugas P3K First Aid Officer	2023	2

Di sepanjang tahun 2023, seluruh insan Mandiri Services telah berupaya semaksimal untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, pencapaian kinerja K3 selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 403-9; 12.14.10]

Throughout 2023, all employees of Mandiri Services have strived to achieve the OHS goals, namely zero workplace accidents and zero work-related illnesses, by adhering to all regulations and work procedures. Through these various efforts, the performance achievement of OHS during 2023 is as follows: [GRI 403-9; 12.14.10]

Tabel Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja Tahun 2023
Table of Work Accident Severity Levels for 2023

No.	Deskripsi Description	Jumlah Kasus/ Kejadian Total Cases/Accidents
1	Cedera fatal (fatality) yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan meninggal dunia Fatal injury resulting in the death of the worker	0
2	Cedera yang menghilangkan waktu kerja produktif (loss time injury) Injury that results in loss of productive work time (loss time injury)	1
3	Cedera yang menyebabkan karyawan tidak bisa masuk kerja (loss time day) Injury that causes an employee to be unable to work (loss time day)	0
4	Cedera yang membatasi kemampuan kerja (restricted duty) Injury that limits work capability (restricted duty)	0
5	Cedera yang membutuhkan perawatan medis (medical treatment injury) Injury requiring medical treatment (medical treatment injury)	1
6	Cedera ringan seperti lecet, mata kemasukan debu, dan sejenisnya (first aid injury) Minor injuries such as scratches, dust in the eye, and the like (first aid injury)	1
7	Tidak menimbulkan cedera (non injury accident) Accident that does not cause injury (non-injury accident)	1

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Mandiri Services. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan, pelatihan profesional, dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi, sekaligus memacu produktivitas, loyalitas, motivasi dan integritas pegawai. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 3-3, 12.15.1]

Untuk membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Mandiri Services telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan Perseroan antara lain program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

Employee Training and Skills Development [OJK F.22]

Enhancing the capacity and skills of employees is a crucial key to realizing the growth and sustainable performance of Mandiri Services. Therefore, the Company consistently organizes various educational programs, professional training, and certifications to enhance competencies, while also driving productivity, loyalty, motivation, and integrity among employees. Competency development programs are implemented according to the needs of the Company and are open to all employees regardless of gender. [GRI 3-3, 12.15.1]

To foster employees who develop internally with suitable and appropriate qualities, Mandiri Services has designed and implemented structured, comprehensive, and tiered leadership competency development programs since the early stages. Some of the programs initiated by the Company include training programs, monitoring, rotation, career development, leadership coaching and feedback sessions, all reinforced with the Company's cultural content.

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 59 (lima puluh sembilan) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 379 karyawan. Adapun realisasi biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun pelaporan adalah sebesar Rp707.958.395, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp423.996.733. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1; 12.15.6]

As of December 31, 2023, the Company has conducted 59 education and training programs attended by 379 employees. The realized cost of education and training in the reporting year amounted to Rp707,958,395, an increase compared to 2022 which reached Rp423,996,733. Details of education and training, including average training hours by gender and job positions, are provided in the following table: [GRI 404-1; 12.15.6]

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Competency Development in 2023

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Total Employees who Receive Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai Average Training Hours per Employee
Keseluruhan Overall	379	11.528	4,64
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	379	11.528	4,64
Perempuan Female	-	-	-
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Job Positions			
Division Head	4	136	0,05
Department Head	3	144	0,06
Group Leader	90	3.688	1,48
Section Head	24	736	0,30
Skill Worker	253	6.632	2,67
Non Skill	5	192	0,08

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Mandiri Services memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Dalam melakukan penilaian, Perseroan bertindak adil kepada semua pegawai dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin.

Regular Performance Assessment and Advancement Opportunities [OJK F.22]

Mandiri Services values its employees through regular performance assessments, aiming to maintain fairness, provide support, and establish achievement goals for all employees. These assessments are conducted impartially, solely based on job performance, without any gender bias. The outcomes of these assessments play a pivotal role in determining career advancements, including promotions, transfers, or demotions.

Hasil penilaian karyawan akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier pegawai, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 112 orang mendapatkan promosi, 18 orang menjalani rotasi, dan 1 orang mendapatkan demosi.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha dengan memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Mandiri Services tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha Mandiri Services tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Dalam menjalankan usaha, Mandiri Services berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional Mandiri Services dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

Adhering to established protocols, the Company recorded 112 promotions, 18 rotations, and 1 demotion during the reporting period.

Impact of Operations on Surrounding Community [OJK F.23]

The Company is committed to conducting its business in compliance with all applicable regulations in the economic, environmental, and social aspects. This dedication is rooted in Mandiri Services' core belief that its presence should not detrimentally affect community. Instead, the company strives for its operations to contribute positively and provide the utmost benefit to the community.

According to the evaluation conducted by the Company, its operational activities do not give negative impacts on the community. On the contrary, the community gets positive effects from the Company's presence. In addition to generating employment and acting as providers of goods and services for the Company, the community also gains benefits from the execution of Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives, which are customized to meet the community's expectations and requirements.

Community Complaints [OJK F.24]

In conducting its business, Mandiri Services is committed to adhering to all applicable regulations to minimize negative impacts on society and the environment. However, as part of fulfilling its responsibilities to the community, the Company continues to welcome the potential for receiving complaints from individuals impacted by Mandiri Services' operations and is dedicated to promptly addressing any such concerns.

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal *whistleblowing system* (WBS), atau menyampaikan pengaduan tersebut secara tertulis melalui email wbs.hotline@ptmha.com. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Berdasarkan data Perseroan, selama tahun 2023, Mandiri Services tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Mandiri Services. Untuk mewujudkan hal itu, kebijakan nyata yang dilakukan Perseroan antara lain menyelenggarakan berbagai program TJSL. Melalui program-program tersebut, Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari, serta meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan. [GRI 3-3]

Bagi Mandiri Services, pelaksanaan program TJSL merupakan bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia.

Fokus dan sasaran program TJSL Mandiri Services adalah masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Kebijakan tersebut diambil untuk memastikan bahwa masyarakat merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan. Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program TJSL, sekaligus program tersebut tepat sasaran dan menjadi solusi atau sesuai kebutuhan masyarakat, Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

The Company provides channels for complaint submission through the whistleblowing system (WBS) or writing via email to wbs.hotline@ptmha.com. All complaint letters will be followed up by the relevant division, which will verify the received complaints. According to the Company's data, during 2023, Mandiri Services did not receive any complaint from the community.

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities [OJK F.25]

Maintaining harmonious communication and relationships with stakeholders, particularly the local community surrounding its operations, is one of the keys to the sustainability of Mandiri Services' business. To achieve this goal, the Company implements some policies including organizing various TJSL programs. Through these programs, the Company can minimize the negative impacts caused by daily operational activities and enhance positive impacts on community life, thus contributing to the sustainability of its business. [GRI 3-3]

For Mandiri Services, the implementation of TJSL programs is a crucial part of good corporate governance and plays a significant role in achieving the sustainable development goals, which is aligning economic, environmental, and social aspects. The implementation of TJSL also supports the Company's commitment to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the Indonesian government.

The focus and target of Mandiri Services' TJSL programs are the communities surrounding its operations. This policy is adopted to ensure that the community gains the positive impacts of the company's presence. To ensure the success of the TJSL program implementation and its alignment with community needs, the Company engages local community figures to identify emerging issues within the community.

Perseroan meyakini bahwa jalinan komunikasi dan partisipasi masyarakat turut berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan operasional bisnis. Oleh sebab itu, Mandiri Services berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan komunikasi dan interaksi positif dengan masyarakat sebagai bagian untuk mewujudkan keberhasilan pelaksanaan program TJSL. Serangkaian program TJSL yang sudah dijalankan Mandiri Services di antaranya mencakup aspek pendidikan, kesehatan, serta kewirausahaan di mana Perseroan tidak hanya memberikan sesuatu yang bersifat material, namun juga memberikan penyuluhan dan pendampingan. Melalui program tersebut, Perseroan berharap taraf kehidupan masyarakat semakin meningkat dan lebih mandiri secara ekonomi, yang secara tidak langsung dapat mendukung visi dan misi Mandiri Services.

The Company believes that fostering community communication and participation contributes to the development and progress of business operations. Therefore, Mandiri Services endeavors to create as much positive communication and interaction with the community as possible as part of realizing the successful implementation of TJSL programs. Some of the TJSL programs implemented by Mandiri Services include aspects of education, healthcare, and entrepreneurship, where the Company not only provides material support but also offers education and mentoring. Through these programs, the Company hopes to improve the quality of life and promote economic self-reliance within the community, indirectly supporting the vision and mission of Mandiri Services.

Pelaksanaan program TJSL Mandiri Services berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

The implementation of Mandiri Services' TJSL programs is oriented towards achieving Sustainable Development Goals (SDGs) to establish harmonious relationships between the Company and the community as one of the stakeholders. To ensure that the community fully perceives the effects of TJSL programs, the Company pursues the following agenda:

1. ***Green Mechanic Program*** **(Pelatihan Calon Mekanik)**

   PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk memiliki *Green Mechanic Program* yang dijalankan dengan tujuan mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja mekanik bagi lulusan SMK potensial di berbagai daerah. Sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan, potensi tenaga kerja dari lulusan SMK yang terampil menjadi bidikan Perusahaan dalam melahirkan mekanik yang berkualitas dan kompetitif.

   Green Mechanic Program juga mendorong perkembangan *attitude* kerja mekanik yang lebih baik melalui pembinaan intensif, mulai dari *training* hingga pendampingan saat penempatan di area kerja Perseroan. Selain pelatihan di dalam kelas selama 3 bulan, peserta *Green Mechanic Program* juga mendapatkan pengalaman praktik langsung melalui pendampingan oleh trainer mekanik yang

1. **Green Mechanic Program (Trainee Mechanic Training)**

   PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk has a Green Mechanic Program aimed at supporting the development of mechanical workforce competencies for potential vocational high school (SMK) graduates in various regions. As the Company expands its operations, skilled graduates from vocational high schools are sought after by the Company to cultivate proficient and competitive mechanics.

   The Green Mechanic Program also promotes better work attitudes among mechanics through intensive coaching, from training to placement in the Company's work area. In addition to the three-month in-class training, Green Mechanic Program participants also gain hands-on experience through mentoring by experienced and skilled mechanic trainers. During fieldwork practice, they

andal dan berpengalaman. Selama praktek kerja lapangan, mereka juga mendapatkan pengetahuan:

a. dasar-dasar K3 (*Safety, Health, Environment*);
b. sistem dasar mekanik;
c. teori operasional mesin; serta
d. Pelatihan mengenai visi, misi dan nilai inti Perseroan.

Green Mechanic Program telah menghasilkan sejumlah tenaga kerja mekanik yang mampu menangani masalah-masalah perbaikan dan pemeliharaan aset operasional yang bekerja di area operasional Perseroan.

2. Pelaksanaan Program BMC (*Basic Maintenance Course*)

Selain *Green Mechanic Program*, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk juga menjalankan program *Basic Maintenance Course* (pelatihan dasar mekanik) secara berkelanjutan yang dilaksanakan di salah satu *Job Site* dengan pencapaian produksi tertinggi di seluruh lokasi kerja PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk yaitu *Job Site* MHA IP Tabang. Sampai dengan akhir tahun 2023, program ini sudah berjalan 14 (empat belas) angkatan yang semuanya didedikasikan untuk pengembangan kompetensi calon-calon tenaga kerja mekanik potensial dari komunitas masyarakat lingkar area *Job Site* MHA IP Tabang yang masuk dalam administrasi 2 (dua) Kabupaten (Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara).

Antara *Green Mechanic Program* dan *Basic Maintenance Course* (BMC) *Program* merupakan dua program dengan tujuan dan hasil yang sama, yaitu mengembangkan kompetensi lulusan SMK dan sederajat untuk menjadi tenaga kerja mekanik yang profesional, berkualitas dan berkontribusi untuk Perseroan.

also acquire knowledge of:

a. basic Occupational Safety and Health (OSH) principles;
b. basic mechanic systems;
c. operational machine theory; and
d. Training on the Company's vision, mission, and core values.

The Green Mechanic Program has produced a number of mechanics capable of handling operational assets repair and maintenance issues working in the Company's operational areas.

2. Implementation of the Basic Maintenance Course (BMC) Program

In addition to the Green Mechanic Program, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk also conducts a Basic Maintenance Course (BMC) program continuously implemented at one of the Job Sites with the highest production achievements among all PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Job Sites, namely the MHA IP Tabang Job Site. Until the end of 2023, this program has completed 14 batches, all of which are dedicated to developing the competencies of potential mechanical workforce candidates from the surrounding community within the MHA IP Tabang Job Site area, which includes two regencies (Kutai Timur Regency and Kutai Kartanegara Regency).

The Green Mechanic Program and Basic Maintenance Course (BMC) Program are two programs with the same goals and outcomes, to develop the competencies of vocational high school graduates and equivalent to become professional, proficient mechanics who contribute to the Company.

3. *Emergency Response Team* (ERT) untuk tanggap bencana

Sebagai kontribusi Perusahaan dan implementasi dari solidaritas kemanusiaan, Perusahaan membentuk *Emergency Response Team* (ERT) atau Tim Tanggap Darurat yang memiliki fungsi untuk menangani kondisi darurat pada suatu kejadian tidak diinginkan yang berkaitan dengan Perseroan atau berkaitan dengan bencana nasional

Contoh kejadian tidak diinginkan:

a. yang berkaitan dengan Perseroan pada saat kondisi darurat, tentu memerlukan suatu penanganan sesegera mungkin ketika kecelakaan akibat kerja terjadi di lingkungan kerja (evakuasi, pertolongan pertama pada kecelakaan, kebakaran, peledakan spontan pada tangki, kebocoran gas, bencana alam di lingkungan Perseroan, dan lainnya);
b. yang berkaitan dengan bencana nasional, contohnya gempa bumi, banjir, kebakaran, dan bencana lain yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Tujuan pembentukan *Emergency Response Team* (ERT) dalam Perusahaan adalah:

a. menentukan dan menanggulangi keadaan darurat Perseroan;
b. team relawan tanggap darurat bencana;
c. melaksanakan latihan tanggap darurat bersama;
d. melakukan pertemuan rutin/non rutin kinerja ERT.

Selain bertugas dalam misi evakuasi dan kemanusiaan di lingkungan Perseroan dan bencana nasional, *Emergency Response Team* juga dapat ditugaskan dalam misi peduli kemanusiaan dalam bentuk donasi dan bantuan materiil kepada korban-korban yang terdampak bencana.

3. Emergency Response Team (ERT) for disaster response

As part of the company's contribution and demonstration of humanitarian solidarity, it establishes an Emergency Response Team (ERT) tasked with managing emergency situations arising from unforeseen incidents associated with the company or national disasters.

Instances of unforeseen incidents:

a. related to the Company in emergency conditions, certainly require immediate handling when work-related accidents occur in the workplace (evacuation, first aid for accidents, fire, spontaneous tank explosions, gas leaks, natural disasters in the Company's workplace, and others);
b. related to national disasters, such as earthquakes, floods, fires, and other disasters identified by the Government.

The purpose of forming an Emergency Response Team (ERT) within the Company is to:

a. determine and manage the Company's emergency situations;
b. establish disaster emergency response volunteer team;
c. conduct joint emergency response exercises;
d. hold regular/non-regular ERT performance meetings.

Apart from their roles in evacuations and humanitarian efforts during both Company-related and national disasters, the Emergency Response Team may also engage in humanitarian missions by providing donations and material aid to affected disaster victims.

4. Program Khitan Gratis Bagi Anak Kurang Mampu dan Yatim Piatu

Menjalin kemitraan untuk bisa saling berkontribusi dan berkelanjutan adalah tujuan dari Mandiri Services dalam menjalankan program tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitar area kerja Perseroan. Sebagai kontribusi Perseroan dan implementasi dari tujuan pembangunan memberikan kehidupan yang sehat dan sejahtera bagi masyarakat, pada tahun 2023, Mandiri Services mengadakan program khitan gratis untuk 50 anak kurang mampu dan yatim piatu di 7 desa sekitar area kerja Mandiri Services di Kabupaten Paser.

Mandiri Services berencana untuk meneruskan program Khitan Gratis ini dan mengembangkan program ini sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan untuk berkontribusi memberikan dampak positif bagi Masyarakat.

5. Program Cek Kesehatan Gratis

Program cek Kesehatan gratis dijalankan oleh Mandiri Services dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan (Dokter, Paramedis, Tenaga Kesehatan/Apoteker) di salah satu *job site* Mandiri Services yaitu Site IP Tabang.

Program ini diberikan kepada masyarakat di sekitar area kerja Mandiri Services Site IP Tabang dengan beberapa parameter cek kesehatan :

a. Gula darah;
b. Asam urat;
c. Kolesterol;
d. Tekanan darah.

6. Program Pemberian Makanan Tambahan Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting*

Pemberian makanan tambahan bagi anak dalam rangka mencegah stunting sejalan dengan upaya pemerintah mengurangi tingkat *stunting* anak.

4. Free Circumcision Program for Underprivileged Children and Orphans

Establishing partnerships to contribute mutually and sustainably is the goal of Mandiri Services in implementing social responsibility programs for communities around the Company's operational areas. In 2023, as part of its corporate contribution towards promoting healthy and prosperous lives within communities, Mandiri Services organized a free circumcision program for 50 underprivileged children and orphans in seven villages located in the vicinity of Mandiri Services' operational area in Paser Regency.

Mandiri Services plans to continue this Free Circumcision program and develop it in line with the Company's business growth to contribute positively to the community.

5. Free Medical Check-up Program

Mandiri Services conducts the free medical check-up program utilizing its own workforce, including doctors, paramedics, and healthcare professionals/pharmacists, at one of its operational sites known as the IP Tabang Site.

This program is provided to the community around Mandiri Services' IP Tabang Site work area, providing medical check-up of several health parameters:
a. Blood sugar;
b. Uric acid;
c. Cholesterol;
d. Blood pressure.

6. Additional Food Program as Stunting Prevention Effort

Providing additional food for children to prevent stunting aligns with the government's efforts to reduce the rate of child stunting. This program is

Program ini dilaksanakan sebagai kontribusi Perseroan terhadap program pemerintah yang dilakukan pada lingkungan terdekat area kerja Perseroan di daerah Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara.

Program ini akan terus diupayakan oleh Perseroan dengan tujuan ikut ambil bagian pada kesehatan dan masa depan anak serta kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan TJSL, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan social mapping untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

implemented as the Company's contribution to government programs. The program is carried out in the immediate vicinity of the Company's work area in Tabang District, Kutai Kartanegara.

The Company will persist in pursuing this program with the goal of contributing to the health and future of children, as well as the overall welfare of the community.

To optimize the implementation of TJSL programs, the Company establishes various policies as follows:

1. Conducting assessments and social mapping to determine the priority scale of needs of the local community beneficiaries of the program. This social mapping provides an overview of the social conditions of the community, including customs, traditions, values, and other aspects, which can be used as the basis for determining targeted programs. Assessment methods are carried out through surveys, interviews, and Focus Group Discussions (FGD).
2. Increasing active community participation in the implementation process of TJSL work programs.
3. Establishing partnerships with internal and external stakeholders in the implementation of TJSL activities.
4. Periodically evaluating the performance of TJSL programs to assess its efficiency and achievements.
5. To enhance the accountability of TJSL fund utilization, the Company conducts audits of TJSL funds concurrently with financial statement audits. Additionally, relevant work units also compile annual report submitted to the Company's management. These processes are conducted for all TJSL program implementations involving local communities and various other stakeholders.

Pada tahun pelaporan, Mandiri Services mengalokasikan dana sebesar Rp755.517.288 untuk mendukung pelaksanaan program TJSL, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp555.338.019 Realisasi pelaksanaan program TJSL Perseroan tahun 2023 dan tautannya dengan TPB disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.23, F.25] [GRI 413-1]

In the reporting year, Mandiri Services allocated funds amounting to Rp755,517,288 to support the implementation of TJSL programs, an increase compared to 2022, which amounted to Rp555,338,019. The realization of Mandiri Services' TJSL program implementation in 2023 and its alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) is presented in the following table: [OJK F.23, F.25] [GRI 413-1]

Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2023
TJSL Programs and Their Alignment with SDGs in 2023

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Capaian Achievement
1	*Green Mechanic Program*		Sampai dengan Tahun 2023 sudah terlaksana 3 *batch* angkatan *Green Mechanic Program* Until 2023, three batches of the Green Mechanic Program have been carried out.
2	*Basic Maintenance Course Program*		Sampai dengan Tahun 2023 sudah terlaksana 14 angkatan BMC Until 2023, 14 batches of the BMC Program have been carried out.
3	*Emergency Response Team*		Mandiri Services memberangkatkan team ERT dan/atau bantuan untuk korban pada lokasi bencana: Mandiri Services sent an ERT team and/or assistance to support victims at disaster locations: 1. Jawa Timur East Java 2. Cianjur, Jawa Barat Cianjur, West Java
4	Program Khitan Gratis Free Circumcision Program		Pada Tahun 2023 total 50 anak kurang mampu dan yatim piatu telah dibantu untuk khitan gratis dalam sebuah acara yang dihadiri Muspika setempat. In 2023, a total of 50 underprivileged and orphaned children were provided with free circumcision during an event attended by the local Muspika.
5	Program Cek Kesehatan Gratis Free Medical Check-up Program		Pelaksanaan rutin di area sekitar Site IP Tabang Regular check-up in the area around IP Tabang Site.
6	Program Pencegahan *Stunting* Stunting Prevention Program	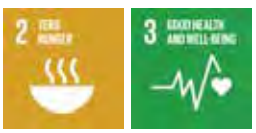	Pemberian makanan tambahan bagi anak di wilayah Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara. Providing supplementary food for children in Tabang District, Kutai Kartanegara Regency.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Mandiri Services menyadari bahwa kebutuhan dan harapan konsumen terhadap produk dan layanan Perseroan terus berkembang sesuai dengan tuntutan terkini. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa agar mampu memenuhi tuntutan dan harapan konsumen tersebut. Tak sekadar memberikan pilihan yang lebih variatif, inovasi serta pengembangan produk dan jasa/layanan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang lebih mudah, efektif, dan efisien bagi konsumen. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk dan jasa/layanan, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya. Inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 di antaranya:

1. **Penta Axle**
   Pengaplikasian penambahan jumlah axle pada unit *double trailer* di Site Tabang guna mengoptimalkan Bobot Kombinasi Kotor.

2. ***Road Maintenance***
   Penambahan jasa baru di bidang perawatan jalan *hauling*. Inovasi ini dirilis karena pengendalian atas kualitas jalan sangat berpengaruh pada operasional Mandiri Services. Ke depan, jasa yang ditawarkan Perseroan berupa satu rangkaian *hauling* dan *road maintenance* guna mengoptimalkan operasional konsumen di bidang pengangkutan batu bara.

3. **MHA Refurbishment Center**
   Pembentukan pusat rekondisi alat dan komponen yang dibangun pada tahun 2019 guna percepatan dan efisiensi biaya yang dipusatkan di Balikpapan.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Mandiri Services merupakan perusahaan penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara yang beroperasi di Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Operasional Perseroan didukung oleh sumber

Product and Service Innovation and Development [OJK F.26]

Mandiri Services recognizes that consumer needs and expectations regarding the Company's products and services are continually evolving in line with current demands. Therefore, the Company strives to innovate and develop its products and services to the fullest extent possible to meet these consumer demands and expectations. Beyond merely providing a more diverse range of choices, product and service innovation and development also aim to deliver services that are easier, more effective, and more efficient for consumers. The innovation and development efforts undertaken by the Company are not solely limited to products and services but also encompass areas such as marketing and other aspects. Some of the product and service innovations and developments implemented by the Company in 2023 include:

1. **Penta Axle**
   Adding extra axles to double trailer units at the Tabang Site to optimize Gross Combination Weight (GCW).

2. **Road Maintenance**
   Introducing new services in road hauling maintenance, driven by the significant impact of road quality control on Mandiri Services operations. Future plans include offering a comprehensive range of hauling and road maintenance services to enhance efficiency in coal transportation operations.

3. **MHA Refurbishment Center**
   Establishing a center for equipment and component refurbishment, initiated in 2019 to expedite and streamline cost-efficiency efforts, centrally located in Balikpapan.

Products Assessed for Consumer Safety [OJK F.27]

Mandiri Services operates as a provider of mineral and coal transportation services across North Kalimantan, East Kalimantan, and Central Kalimantan. Backed by a team of professional and integrity-focused employees,

daya dan tenaga yang profesional serta berintegritas. Dalam menjalankan usaha, Perseroan selalu berupaya menyediakan jasa pertambangan yang aman, efisien dan efektif. Oleh karena kegiatan usaha Perseroan adalah jasa transportasi, maka tidak ada kebijakan spesifik terkait produk yang sudah dievaluasi keamanannya bagi konsumen/pelanggan.

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan untuk mewujudkan keamanan terhadap mineral dan batu bara milik konsumen/pelanggan yang diangkut adalah Mandiri Services menjamin semua armada yang beroperasi telah lolos uji kelayakan dan perawatan berkala. Di sisi lain, Perseroan juga memberikan garansi bahwa para sopir secara berkala mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan kendaraannya.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Operasional bisnis Mandiri Services berupa jasa transportasi mineral dan batu bara memberikan dampak positif bagi pemilik komoditas mineral dan batu bara karena Perseroan menawarkan kemudahan untuk memindahkan komoditas tersebut dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dengan proses pengangkutan tersebut, maka mineral dan batu bara tersebut akan sampai kepada pengguna akhir dan dimanfaatkan sesuai dengan keperluan masing-masing.

Di sisi lain, pengangkutan mineral dan batu bara dengan moda transportasi darat seperti truk akan berdampak negatif terhadap kondisi jalan yang dilewati. Untuk mengurangi dampak negatif tersebut, Perseroan memiliki kebijakan berupa:

- Melaksanakan aktivitas pemeliharaan jalan sesuai tanggung jawab kontrak.
- Melaksanakan pengkajian teknis antara kesesuaian spesifikasi muatan truk terhadap kemampuan kondisi jalan.
- Melaksanakan survei kondisi jalan secara rutin berkoordinasi dengan penanggung jawab kontraktor pemeliharaan jalan.

the Company consistently aims to deliver safe, efficient, and effective mining services. Given its primary focus on transportation services, the Company does not have any specific policy regarding the evaluation of products for consumer safety.

To ensure the safety of minerals and coal transported for consumers, Mandiri Services ensures that all operational fleets undergo thorough feasibility testing and regular maintenance. Furthermore, the Company provides assurance that its drivers undergo regular training to enhance their proficiency in vehicle operation.

Impact of Product and Services [OJK F.28]

The business operations of Mandiri Services, which involve mineral and coal transportation services, have a positive impact on the owners of these commodities as the Company offers convenience in moving these commodities from one to another location. Through this transportation process, the minerals and coal can reach end-users and be utilized according to their respective needs.

On the other hand, the transportation of minerals and coal via land transportation modes such as trucks can have negative effects on the condition of the roads they traverse. To mitigate these negative impacts, the Company has implemented the following policies:

- Conducting road maintenance activities according to contractual responsibilities.
- Performing technical assessments to ensure the compatibility of truck load specifications with road conditions.
- Regularly conducting road condition surveys in coordination with people in charge of road maintenance contractors.

Dampak negatif yang lain, proses pemindahan dan pengangkutan mineral dan batu bara berpotensi menyebarkan debu, termasuk *fugitive* atau *airborne dust* yaitu debu halus yang beterbangan di udara akibat proses pemecahan atau pemindahan batu bara, yang membahayakan kesehatan. Apabila terhirup, partikel ini berdampak negatif bagi kesehatan, antara lain, memicu terjadinya batuk, asma, dan bronkitis, bahkan potensial menyebabkan terjadinya kanker paru-paru. Selain debu yang terhirup, debu yang beterbangan saat pengangkutan juga membuat kawasan yang dilewati menjadi kotor. Untuk mengurangi dampak negatif akibat debu yang beterbangan bagi kesehatan maupun kotornya lingkungan, mitigasi yang dilakukan Mandiri Services adalah sebagai berikut:

- Prosedur standar alat pelindung diri (APD) wajib bagi seluruh karyawan terutama di area yang telah diidentifikasi risikonya,
- Penyiraman debu dengan *water truck,*
- Penanaman pohon di area mess, workshop, jalur hauling, dan
- Melakukan pemantauan serta pengukuran yang dilakukan oleh konsultan lingkungan, yaitu PT Global Environment Laboratory (GEL) terhadap emisi gas buang, debu, udara ambien dengan kebijakan yang Perusahaan. Adapun kebijakan, keselamatan dan kesehatan kerja serta kebijakan keselamatan operasi adalah:
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus mendapatkan prioritas dalam semua aspek operasional Perseroan, semua pihak bertanggung jawab bersama untuk mengembangkan dan membangun perilaku serta menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai inisiatif Pencegahan Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Kejadian Berbahaya dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja sesuai dengan prosedur dan standar keselamatan dan kesehatan kerja, serta menerapkan tata kelola area kerja sesuai kaidah 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin).

Another negative impact is the potential spread of dust during the handling and transportation of minerals and coal, including fugitive or airborne dust, which consists of fine particles airborne due to the crushing or movement of coal, posing health hazards. If inhaled, these particles can negatively affect health, causing conditions such as coughing, asthma, bronchitis, and potentially leading to lung cancer. Apart from inhaled dust, airborne dust during transportation also leads to the soiling of the areas traversed. To reduce the negative impact of airborne dust on health and environmental cleanliness, Mandiri Services employs the following mitigation measures:

- Mandatory standard operating procedures for personal protective equipment (PPE) for all employees, especially in identified high-risk areas.
- Dust suppression through water trucks.
- Tree planting in accommodation areas, workshops, hauling routes, and
- Monitoring and measurement conducted by environmental consultant, such as PT Global Environment Laboratory (GEL), regarding emissions, dust, and ambient air in line with the Company's environmental policies. The Company's policies regarding occupational health and safety and operational safety include:
- Prioritizing occupational health and safety in all of the Company's operations, with collective responsibility for developing and fostering safe and healthy behaviors, creating safe and healthy working conditions as the initiatives to prevent Work Accidents, Occupational Diseases, Hazardous Events, and Incidents due to Occupational Diseases, in accordance with occupational health and safety procedures and standards, and implementing workplace governance in accordance with the 5R principles.

- Memastikan kelayakan, keamanan dan pelaksanaan perawatan sarana, prasarana, termasuk instalasi peralatan pertambangan, serta memastikan kompetensi tenaga teknik.
- Melaksanakan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan secara aman, efisien, dan produktif sebagai upaya pencegahan kerusakan aset dan terhentinya produksi.
- Komitmen perbaikan secara berkesinambungan atas kinerja energi melalui pengembangan dan pencapaian target yang relevan serta penyediaan informasi dan sumber daya yang diperlukan dengan tujuan efisiensi energi.
- Komitmen memenuhi persyaratan legal dan persyaratan lainnya yang berhubungan dengan penggunaan energi.
- Meningkatkan kualitas dan ketegasan pengawas serta membangun kerjasama yang sinergis dalam pengawasan keselamatan pertambangan untuk menghilangkan potensi bahaya, mengurangi risiko serta melaporkan seluruh jenis insiden yang terjadi di area kerja.
- Memfasilitasi serta mendukung penggunaan sumber daya, desain dan teknologi infrastruktur guna kelancaran operasional bisnis perusahaan.
- Pengendalian penyakit tuberkulosis (TBC) di area kerja dilaksanakan dengan pendekatan empat pilar, yaitu:
  1) dukungan manajemen yang efektif berupa komitmen untuk pencegahan tuberkulosis (TBC),
  2) dukungan administratif dalam memberikan edukasi dan layanan tuberkulosis (TBC),
  3) menciptakan lingkungan kerja yang baik dengan sarana ventilasi yang sesuai standar, serta
  4) dukungan alat pelindung diri (APD) bagi karyawan.
- Komitmen untuk menghilangkan perilaku:
  1) perbuatan asusila yang dapat berisiko terjangkit HIV-AIDS,

- Ensuring the feasibility, safety, and maintenance of facilities, infrastructure, including mining equipment installations, and ensuring the competency of technical personnel.
- Implementing continuous improvement of mining operation safety performance safely, efficiently, and productively to prevent asset damage and production interruptions.
- Committing to continuous energy performance improvement through the development and achievement of relevant targets and providing necessary information and resources for energy efficiency.
- Committing to compliance with legal requirements and other requirements related to energy use.
- Improving the quality and assertiveness of supervisors and building synergistic cooperation in mining safety supervision to eliminate potential hazards, reduce risks, and report all types of incidents occurring in the workplace.
- Facilitating and supporting the utilization of resources, design, and infrastructure technology to ensure the smooth operation of the Company's business.
- Tuberculosis (TB) disease control in the workplace is implemented through a four-pillar approach, including:
  1) effective management support in the form of support for TB prevention
  2) administrative support for TB education and services
  3) creating a healthy working environment with proper ventilation facilities, and
  4) providing personal protective equipment (PPE) for employees.
- Commitment to eliminating behaviors such as:
  1) immorality acts that may risk HIV-AIDS infection,

2) penggunaan obat-obatan terlarang, minuman terlarang, dan zat-zat terlarang yang dapat merusak kehidupan & lingkungan hidup kita,
3) pencegahan penyakit menular dengan memberikan pemahaman dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan,
4) serta memfasilitasi pemeriksaan kesehatan secara berkelanjutan.

- Seluruh jajaran manajemen dan setiap pekerja bertanggung jawab untuk melakukan pelaporan terhadap penyalahgunaan wewenang atas penyuapan untuk kepentingan pribadi melalui *whistleblowing system* (WBS).

Berkaitan dengan dampak debu batu bara bagi kesehatan, sekaligus sebagai upaya Perseroan memberikan perlindungan terhadap semua pihak yang terlibat dalam proses pembongkaran, pemindahan, dan pengangkutan, Mandiri Services telah memberikan informasi terkait risiko tersebut beserta upaya pencegahannya. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai kesempatan dan media, seperti buletin dan sebagainya.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat produk dan layanan yang ditawarkan Mandiri Services kepada konsumen/pelanggan yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Mandiri Services senantiasa memegang komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik demi mewujudkan kepuasan konsumen/pelanggan yang optimal. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, sekaligus menggali masukan untuk perbaikan, Perseroan secara berkala mengadakan survei kepuasan pelanggan. Pada tahun 2023, hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 90,16% pelanggan menyatakan puas terhadap produk dan layanan Mandiri Services. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Mandiri Services telah berhasil memberikan performa terbaik dengan menyediakan jasa atau layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan.

2) use of illicit drugs, illicit beverages, and illicit substances that can damage our lives and the environment,
3) preventing infectious diseases by providing understanding and sanctions for violations,
4) and facilitating continuous health checks.

- All levels of management and employees are responsible for reporting abuse of authority for personal gain through the whistleblowing system (WBS).

Regarding the health impact of coal dust and as an effort to provide protection to all parties involved in the unloading, handling, and transportation processes, Mandiri Services has provided information regarding these risks and prevention efforts. This information is communicated through various channels and media, such as bulletins and other means.

Total Products Recalled [OJK F.29]

As of December 31, 2023, no product or service offered by Mandiri Services to consumers/customers was recalled for any reason.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Mandiri Services consistently upholds its commitment to provide the best products and services to achieve optimal customer satisfaction. To understand the level of customer satisfaction and gather feedback for improvement, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. In 2023, the survey results indicated that 90.16% of customers was satisfied with Mandiri Services' products and services. These results demonstrate that Mandiri Services has successfully delivered top performance by providing the services or solutions needed by its customers.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia saat ini, termasuk Indonesia. Dampak negatif fenomena tersebut semakin terasa antara lain semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di Tanah Air. Bencana hidrometeorologi adalah bencana yang diakibatkan oleh aktivitas cuaca seperti siklus hidrologi, curah hujan, temperatur, angin dan kelembapan. Bentuk bencana hidrometeorologi sangat beragam seperti banjir, badai, longsor, angin puyuh, dan sebagainya.

Di sepanjang tahun 2023, menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), terjadi 4.940 peristiwa bencana alam di Indonesia, dan sebagian besar masuk kategori bencana hidrometeorologi basah, seperti banjir (1.170 kejadian), tanah longsor (579 dan cuaca ekstrem . Angka kejadian bencana tersebut mengalami kenaikan sebesar 39,39% dibandingkan tahun 2022 dengan 3.544 kejadian bencana.

Bencana yang terjadi selama tahun 2023 telah mengakibatkan 877 fasilitas rusak, 34.832 rumah rusak --meliputi 4.233 rumah rusak berat, 5.569 rumah rusak sedang, dan 25.030 rumah rusak ringan. Selain itu, serangkaian bencana tersebut menyebabkan 267 orang meninggal dunia, 33 orang hilang, 5.785 orang luka-luka, serta 9.002.975 orang menderita dan mengungsi.

Sebagian ahli menyebut penyebab bencana hidrometeorologi adalah perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Walau demikian, sebagian ahli meyakini bahwa perubahan iklim dan cuaca hanyalah pemicu, sedangkan penyebab utama bencana hidrometeorologi adalah kerusakan lingkungan yang semakin masif sehingga daya dukung lingkungan semakin menurun.

Untuk mengurangi terjadinya bencana hidrometeorologi sekaligus mengantisipasi dampak lanjut perubahan iklim dan pemanasan global, kontribusi semua pemangku kepentingan menjadi kunci. Pemerintah, masyarakat, dan kalangan dunia usaha harus bersinergi untuk menjaga kelestarian lingkungan untuk menguatkan daya dukung lingkungan.

Climate change and global warming pose significant challenges faced by global citizens today, including those in Indonesia. The adverse impacts of these phenomena are increasingly evident, notably in the rising frequency of hydrometeorological disasters in the country. Hydrometeorological disasters are disasters caused by weather-related activities such as hydrological cycles, rainfall patterns, temperature variations, wind, and humidity. These disasters manifest in diverse ways, including floods, storms, landslides, squalls, and other phenomena.

Throughout 2023, according to data from the National Agency for Disaster Countermeasure (BNPB), there were 4,940 occurrences of natural disasters in Indonesia, with the majority falling under the category of wet hydrometeorological disasters, such as floods (1,170 occurrences) and landslides (579 occurrences), as well as extreme weather occurrences. This represents a 39.39% increase compared to 2022, which saw 3,544 disaster occurrences.

The disasters in 2023 resulted in damage to 877 facilities, 34,832 houses — comprising 4,233 heavily damaged houses, 5,569 moderately damaged houses, and 25,030 lightly damaged houses. Additionally, these disasters caused 267 fatalities, 33 missing persons, 5,785 injuries, and led to 9,002,975 people suffering and being displaced.

Some experts attribute the causes of hydrometeorological disasters to climate change and extreme weather. However, others believe that while climate change and weather patterns act as triggers, the primary cause of these disasters is the escalating environmental degradation leading to a decline in environmental resilience.

To mitigate the occurrence of hydrometeorological disasters and anticipate the further impacts of climate change and global warming, the contribution of all stakeholders is paramount. The government, society, and business sectors must collaborate to preserve the environment and strengthen its resilience.

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Mandiri Services) sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan. Selain turut berkontribusi untuk mencegah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi, komitmen tersebut dipegang sebagai sumbangsih untuk mengantisipasi dampak lanjutan pemanasan global dan perubahan iklim.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Dukungan Mandiri Services terhadap kelestarian lingkungan dan meningkatnya daya dukung lingkungan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di bidang lingkungan, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi;
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi;

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Mandiri Services), as a key player in Indonesia, is committed to environmental conservation and enhancing environmental resilience. Apart from contributing to the prevention of increasingly frequent hydrometeorological disasters, this commitment serves as a contribution to anticipate the ongoing impacts of global warming and climate change.

Legal Basis of Policy [GRI 3-3]

Mandiri Services' support for environmental sustainability and the increasing environmental resilience refers to various regulations applicable in the environmental aspect, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivatives, among them:

1. Republic of Indonesia Law Number 30 of 2007 concerning Energy;
2. Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management;
3. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
5. Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
6. Government Regulation Number 74 of 2001 concerning the Management of Hazardous and Toxic Materials;
7. Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation;
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy Conservation;

9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;

10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah;

11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi;

12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup;

13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan;

14. Peraturan Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;

15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup;

16. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan Di Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi;

17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;

9. Minister of State for the Environment of the Republic of Indonesia Regulation Number 01 of 2010 concerning the Implementation of Water Pollution Control;

10. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 12 of 2010 concerning the Implementation of Air Pollution Control in the Regions;

11. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation Number 14 of 2012 concerning Energy Management;

12. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 16 of 2012 concerning Environmental Document Preparation Guidelines;

13. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 17 of 2012 concerning Community Involvement Guidelines in Environmental Impact Analysis and Environmental Permitting Processes;

14. Environmental Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Eligibility Letters for Environmental Pollution Control Sector;

15. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 03 of 2013 concerning Environmental Audits;

16. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation Number 9 of 2018 concerning the Repeal of Minister of Energy and Mineral Resources Regulations Related to Activities in the New, Renewable, and Energy Conservation Sector;

17. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 1 of 2021 concerning Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management;

18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
19. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
20. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air;
21. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL.

Berpedoman pada regulasi lingkungan yang berlaku, selanjutnya Perseroan menyusun berbagai regulasi internal yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan di antaranya:

1. Pembuatan bank sampah;
2. Pembuatan nursery/pembibitan;
3. Penanaman bibit atau pohon;
4. Pengujian dan pemantauan gas buang/emisi;
5. Pengelolaan barang-barang bekas untuk mengurangi pencemaran lingkungan;
6. Housekeeping tumpahan batu bara untuk mencegah pencemaran sungai;
7. Pemanfaatan barang bekas untuk mengurangi limbah terbuang ke lingkungan;
8. Program efisiensi penggunaan solar pada kendaraan;
9. Pengujian dan pengukuran lingkungan kerja dengan pengukuran intensitas kebisingan, iklim kerja, pencahayaan, kadar debu;

18. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 4 of 2021 concerning Lists of Businesses and/or Activities Required to Have Environmental Impact Assessment, Environmental Management Efforts, and Environmental Monitoring Efforts or Statements of Environmental Management and Monitoring Capability;
19. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste;
20. Minister of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Decree Number 111 of 2003 concerning Guidelines for Licensing Requirements and Procedures as well as Guidelines for Studies on Disposal of Wastewater into Water or Water Sources;
21. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Decree No. 45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation of RKL-RPL Implementation.

By referring to applicable environmental regulations, the Company further develops various internal regulations related to environmental management, including:

1. Establishment of waste banks;
2. Establishment of nurseries;
3. Planting of seedlings or trees;
4. Testing and monitoring of exhaust gases/emissions;
5. Management of used goods to reduce environmental pollution;
6. Coal spillage housekeeping to prevent river pollution;
7. Utilization of used goods to reduce waste disposed into the environment;
8. Efficiency program for the use of solar energy in vehicles;
9. Testing and measurement of workplace environment with intensity measurements of noise, climate, lighting, and dust levels;

10. Efisiensi pengelolaan limbah B3 padat dikarenakan tingginya biaya pengeluaran limbah B3 padat ke pihak pengelola/pembuangan limbah B3;
11. Pemanfaatan ban bekas untuk pembatas parkir Unit LV dan pembuatan pot bunga.

Sejalan dengan itu, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan telah mengadopsi ISO 14001:2015, standar yang diakui secara internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (EMS).

Komitmen Mandiri Services terhadap Kelestarian Lingkungan [GRI 3-3]

Upaya mewujudkan kelestarian lingkungan serta meningkatkan daya dukung lingkungan, termasuk mencegah dampak yang lebih buruk atas terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, merupakan tanggung jawab bersama, termasuk bagi korporasi seperti Mandiri Services. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap program atau kebijakan pro-lingkungan. Komitmen itu diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28Hh Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

Langkah nyata untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik antara lain dilakukan Mandiri Services dengan memenuhi berbagai regulasi lingkungan pada saat membangun kantor, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang. Semangat yang sama diambil Perseroan saat menjalankan semua moda transportasi yang dimiliki dengan mengedepankan energi ramah lingkungan dengan meminimalisir emisi.

Lebih lanjut, komitmen Mandiri Services terhadap lingkungan juga dilakukan dengan mengedepankan operasional perkantoran, perbengkelan, pelatihan, rekondisi dan gudang yang ramah lingkungan. Kebijakan tersebut dilaksanakan melalui pengelolaan material,

10. Efficiency in managing solid hazardous waste due to high costs of disposing solid hazardous waste to waste management facilities;
11. Utilization of used tires for parking barriers for LV units and flower pot creation.

Consistent with this approach, as a demonstration of environmental accountability, the Company has implemented ISO 14001:2015, a globally acknowledged benchmark for Environmental Management Systems (EMS).

Mandiri Services Commitment to Environmental Sustainability [GRI 3-3]

Ensuring environmental sustainability and bolstering resilience against environmental challenges, including addressing the escalating impacts of global warming and climate change, is a collective responsibility shared by corporation like Mandiri Services. Thus, the Company is committed to actively participating in environmentally conscious programs and policies. This dedication is rooted in the belief that every individual has the inherent right to a good and healthy environment, as articulated in Article 28Hh Paragraph 1 of the 1945 Constitution: "Every person has the right to live prosperously, both physically and spiritually, to have a place to live, to obtain a good and healthy environment, and to have access to health services".

Concrete measures toward fostering a better environment include Mandiri Services' adherence to various environmental regulations during the construction of offices, workshops, training facilities, refurbishments, and warehouses. Similarly, the Company upholds the same ethos across all transportation modes, prioritizing eco-friendly energy sources to reduce emissions.

Moreover, Mandiri Services demonstrates its environmental commitment through the implementation of sustainable practices in its day-to-day operations across offices, workshops, training facilities, refurbishments, and warehouses. This involves meticulous management

energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya. Untuk mengoptimalkan upaya tersebut, prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) menjadi landasan operasional keseharian. Seiring dengan itu, secara berkala, Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Sistem Manajemen Lingkungan [GRI 3-3]

Mandiri Services mengadopsi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan sebagai alat bantu dan panduan sehingga Perseroan fokus terhadap pengendalian aspek lingkungan dalam menjalankan usaha. Becermin pada praktik terbaik perusahaan-perusahaan yang menerapkan standard internasional tersebut, Perseroan akan meraih sejumlah manfaat antara lain mengurangi pencemaran lingkungan, mengurangi keluhan masyarakat, meningkatkan efisiensi, memperbaiki kinerja manajemen/ moral kerja, mengukuhkan pemenuhan terhadap regulasi, meningkatkan kepuasan konsumen, serta meningkatkan pendapatan. Manfaat lain, penerapan ISO 14001:2015 juga potensial untuk meningkatkan image Perseroan terhadap kelestarian lingkungan.

Berpedoman pada ISO 14001:2015, selanjutnya Perseroan menerbitkan Sistem Manajemen Lingkungan Mandiri Services berupa "Kebijakan Manajemen tentang Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup" yang disahkan oleh Direktur Utama pada tahun 2023. Kebijakan ini berisi tentang:

1. Pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya sebagai regulasi di lingkungan kerja perusahaan;
2. Menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kerugian akibat pelanggaran yang dapat menghambat produktivitas perusahan;
3. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan, serta pengelolaan sumber daya energi yang tepat guna;

of materials, energy consumption, emissions, water usage, wastewater treatment, and waste disposal. To amplify these efforts, the Company embraces the 3R (Reduce, Reuse & Recycle) principles as the foundation of its daily operations. Additionally, Mandiri Services periodically submits reports on its environmental protection and management initiatives to relevant authorities tasked with environmental oversight.

Environmental Management System [GRI 3-3]

Mandiri Services adopts ISO 14001:2015 for Environmental Management System as a tool and guideline, directing the Company's focus towards controlling environmental aspect in its operations. Reflecting on the best practices of companies adhering to this international standard, the Company anticipates several benefits, including reducing environmental pollution, addressing community complaints, improving efficiency, enhancing management performance/work morale, ensuring regulatory compliance, increasing customer satisfaction, and boosting revenue. Additionally, implementing ISO 14001:2015 has the potential to enhance the Company's image regarding environmental sustainability.

By referring to ISO 14001:2015, the Company further issues its own Environmental Management System, known as the "Management Policy on Mining Safety and Environmental Protection," ratified by the President Director in 2023. This policy encompasses:

1. Compliance with legal regulations and other requirements as workplace regulations within the company's operational areas;
2. Creating safe and healthy working conditions to prevent work accidents, work-related illnesses, and losses due to violations that could hinder company productivity;
3. Ensuring the suitability of mining facilities, infrastructure, installations, and equipment, as well as proper energy resource management;

4. Meningkatkan kualitas dan ketegasan pengawas serta membangun Kerjasama yang sinergis dalam pengawasan keselamatan pertambangan untuk menghilangkan bahaya, mengurangi risiko, dan melaporkan semua jenis insiden yang terjadi di seluruh aktivitas kerja;
5. Memfasilitasi dan mendukung penggunaan sumber daya, desain dan teknologi guna kelancaran operasional bisnis perusahaan;
6. Menciptakan dan memelihara tempat kerja yang bersih dan sehat, memfasilitasi dan mendukung pengelolaan limbah B3 dan Non B3, serta berupaya memulihkan keanekaragaman hayati akibat kegiatan operasional yang berdampak kerusakan lingkungan hidup;
7. Komitmen menghilangkan perilaku terlarang akibat perbuatan asusila yang dapat berdampak risiko HIV/AID, perilaku tidak sehat dari penggunaan obat-obatan terlarang, minuman terlarang, dan zat-zat terlarang yang dapat merusak kehidupan & lingkungan hidup kita, serta pencegahan penyakit menular dengan memberikan pemahaman dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan, juga memfasilitasi Pemeriksaan Kesehatan secara Berkelanjutan;
8. Seluruh jajaran manajemen dan setiap pekerja bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan, keselamatan operasional pertambangan, lingkungan hidup serta pelaporan penyalahgunaan wewenang atas penyuapan untuk kepentingan pribadi dengan melakukan penerapan mekanisme reward dan *punishment* yang memadai.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan Mandiri Services yang menjadi tanggung jawab Manajemen dan Divisi QHSE. Kegiatan diselenggarakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan sekaligus menjadi sarana untuk evaluasi dan menetapkan mitigasi apabila ditemukan praktik-praktik yang dinilai masih kurang. Dengan demikian, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif,

4. Enhancing supervision quality and building synergistic cooperation in mining safety supervision to eliminate hazards, reduce risks, and report all types of incidents occurring in all work activities;
5. Facilitating and supporting the use of resources, design, and technology to ensure efficient business operations;
6. Establishing and maintaining clean and healthy workplaces, facilitating and supporting the management of hazardous and non-hazardous waste, and endeavoring to restore biodiversity due to operational activities impacting environmental damage;
7. Maintaining commitment to eliminating illicit behavior resulting from immoral acts that may pose risks of HIV/AIDS, unhealthy behavior from the use of illicit drugs, prohibited beverages, and substances that can damage our lives and the environment, as well as preventing infectious diseases by providing understanding and sanctions for violations, also facilitating Continuous Health Checks;
8. Implementing adequate reward and punishment mechanisms, all levels of management and each employee are responsible for mining safety and health, operational safety, environmental protection, and reporting abuse of authority for personal gain.

Environmental Management and Monitoring

Environmental management and monitoring are integral parts of the Self-Managed Environmental Management System within Mandiri Services, falling under the responsibility of Management and the QHSE Division. These activities are conducted to assess the effectiveness of environmental management implementation and serve as a means for evaluation and establishing mitigation measures if practices deemed inadequate are identified. Consequently, the Company

sekaligus memaksimalkan dampak positif operasional perusahaan terhadap lingkungan.

Komitmen untuk mematuhi semua regulasi lingkungan merupakan langkah nyata yang dilakukan Perseroan agar operasional usahanya seminimal mungkin berdampak negatif terhadap lingkungan. Dalam proses perencanaan lingkungan hidup misalnya, Mandiri Services menyusun dan memenuhi semua persyaratan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan.

Selaras dengan itu, Perseroan senantiasa menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan pemerintah. Untuk menguatkan komitmen itu, secara berkala, Mandiri Services melakukan pemantauan lingkungan dan melaporkannya kepada instansi yang berwenang di bidang lingkungan. Pemantauan lingkungan antara lain mencakup kualitas air, air limbah, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3, kualitas udara, kualitas tanah dan tingkat kebisingan.

Kesungguhan insan Mandiri Services dalam mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dan upaya meningkatkan daya dukung lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pelanggaran terhadap regulasi tentang lingkungan. Lebih dari itu, per 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima materi pengaduan terkait lingkungan hidup. [OJK F.16]

can minimize negative impacts while optimizing the positive operational impacts on the environment.

The commitment to comply with all environmental regulations is the Company's substantial action to ensure that its operations have minimal negative impacts on the environment. In environmental planning processes, for instance, Mandiri Services formulates and complies with all requirements of Environmental Impact Assessments (AMDAL), Efforts for Environmental Management and Environmental Monitoring (UKL-UPL), and other relevant legislation.

In alignment with this commitment, the Company consistently maintains the quality standards and environmental benchmarks established by the government. To reinforce this commitment, Mandiri Services periodically conducts environmental monitoring and reports it to the relevant environmental authorities. Environmental monitoring includes aspects such as water quality, wastewater, hazardous and non-hazardous waste materials, air quality, soil quality, and noise levels.

The earnest dedication of Mandiri Services employees to supporting environmental sustainability and enhancing environmental resilience yields results with no violations of environmental regulations. Moreover, as of December 31, 2023, the Company did not received any environmental-related complaint. [OJK F.16]

Tabel Hasil Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2023
Table of Environmental Management and Monitoring Results for 2023

No	Aspek/Ruang Lingkup Aspect/Scope	Keterangan Description
1	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air Management and Monitoring of Water Quality	Setiap bulan secara internal perusahaan dan eksternal/konsultan setiap tahun/berkala Monthly within the company internal and annually/periodically with external parties or by consultants
2	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara Management and Monitoring of Air Quality	Setiap bulan secara internal perusahaan dan eksternal/konsultan setiap tahun/berkala. Monthly within the company internal and annually/periodically with external parties or by consultants
3	Pengelolaan LB3 dan Non-B3 Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste (B3 and Non-B3)	Setiap bulan secara internal dan pembuangan oleh vendor/pihak ketiga Monthly with internal and through outsourcing by vendors/third parties
4	Pengelolaan tanah dan keanekaragaman hayati Management of soil and biodiversity	Setiap bulan secara internal perusahaan Monthly within the company internal

Peningkatan Kapasitas Personel di Bidang Lingkungan

Pengelolaan lingkungan yang optimal memerlukan personel-personel yang memiliki kapasitas mumpuni di bidang lingkungan. Untuk itu, Mandiri Services secara berkala menyelenggarakan peningkatan kompetensi bagi para personel yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan. Selain menambah wawasan dan pengetahuan, pengembangan kompetensi yang diwujudkan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan juga akan meningkatkan keahlian, termasuk membuka peluang untuk mengadopsi berbagai teknologi terbaru di bidang pengelolaan lingkungan.

Selama tahun 2023, peningkatan kapasitas personel di bidang lingkungan yang diselenggarakan Mandiri Services adalah sebagai berikut:

Enhancing Environmental Personnel Capacity

Effective environmental management necessitates individuals with strong expertise in the environmental sector. Consequently, Mandiri Services regularly holds training sessions aimed at enhancing the skills of personnel tasked with environmental management responsibilities. These programs not only aim to expand understanding and knowledge but also to cultivate proficiency through a range of educational and training programs. This approach not only fosters skill development but also provides opportunities for integrating cutting-edge environmental technologies into practice.

During 2023, Mandiri Services implemented the following initiatives to enhance the capabilities of personnel working in the environmental sector:

Tabel Pelatihan Bidang Lingkungan tahun 2023
Table of Environmental Training for 2023

Nama Pendidikan/ Pelatihan Education/Training Name	**Waktu/Tempat Pelaksanaan** Time/Venue	**Penyelenggara** Organizer	**Target dan Tujuan** Targets and Objectives	**Jumlah Peserta** Total Participants
Modul Peraturan Perundangan Lingkungan. Module on Environmental Legislation and Regulations.	Tahun 2023, Ruang Training Site IP Tabang Year 2023, IP Tabang Site Training Room	Internal site PT MHA PT MHA, internal site	Melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan terkait Perlindungan Lingkungan Mengidentifikasi Potensi Dampak terhadap Lingkungan Hidup Melakukan Pengelolaan Limbah. Enforcing Legal Regulations Related to Environmental Protection Identifying Potential Environmental Impacts Managing Waste.	Pengawas POP, 17 Orang POP Supervisor, 17 People
Modul Peraturan Perundangan Lingkungan. Module on Environmental Legislation and Regulations.	Tahun 2023, Ruang Training HSE Km 6 Year 2023, HSE Km 6 Training Room	Tahun 2023, Ruang Training Site Tabang Year 2023, Tabang Site Training Room	Melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan terkait Perlindungan Lingkungan Mengidentifikasi Potensi Dampak terhadap Lingkungan Hidup Melakukan Pengelolaan Limbah. Enforcing Legal Regulations Related to Environmental Protection Identifying Potential Environmental Impacts Managing Waste.	Mekanik, 19 Orang Mechanics, 19 People
Modul Pengenalan dan pengelolaan Limbah B3 dan Non B3. Module on Introduction to and Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste.	Tahun 2023, Ruang Training HSE Km 6 Year 2023, HSE Km 6 Training Room	Tahun 2023, Ruang Training Site Tabang Year 2023, Tabang Site Training Room	Mengenal Jenis dan Karakteristik Limbah B3 dan Non B3 Mengetahui tata cara pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 Mengidentifikasi Potensi Dampak terhadap Lingkungan Hidup. Understanding the Types and Characteristics of Hazardous (B3) and Non-Hazardous (Non-B3) Waste Familiarizing Oneself with the Procedures for Managing Hazardous (B3) and Non-Hazardous (Non-B3) Waste Identifying Potential Environmental Impacts.	Mekanik, 12 Orang Mechanics, 12 People

Nama Pendidikan/ Pelatihan Education/Training Name	**Waktu/Tempat Pelaksanaan** Time/Venue	**Penyelenggara** Organizer	**Target dan Tujuan** Targets and Objectives	**Jumlah Peserta** Total Participants
Modul Peraturan Perundangan Lingkungan. Module on Environmental Legislation and Regulations.	Tahun 2023, Ruang Training Site MHA MUTU Year 2023, MHA MUTU Site Training Room	Internal site PT MHA PT MHA, internal site	Melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan terkait Perlindungan Lingkungan Mengidentifikasi Potensi Dampak terhadap Lingkungan Hidup Melakukan Pengelolaan Limbah. Enforcing Legal Regulations Related to Environmental Protection Identifying Potential Environmental Impacts Managing Waste.	Pengawas POP, 11 Orang POP Supervisor, 11 People
Modul Peraturan Perundangan Lingkungan. Module on Environmental Legislation and Regulations.	Tahun 2023, Ruang Training HSE MHA MUTU Year 2023, MHA MUTU Site Training Room	Tahun 2023, Ruang Training Site MUTU Year 2023, MUTU Site Training Room	Melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan terkait Perlindungan Lingkungan Mengidentifikasi Potensi Dampak terhadap Lingkungan Hidup Melakukan Pengelolaan Limbah. Enforcing Legal Regulations Related to Environmental Protection Identifying Potential Environmental Impacts Managing Waste.	Mekanik, 5 Orang Mechanics, 5 People
Modul Pengenalan dan pengelolaan Limbah B3 dan Non B3. Module on Introduction to and Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste.	Tahun 2023, Ruang Training HSE MHA MUTU Year 2023, MHA MUTU Site Training Room	Tahun 2023, Ruang Training Site MUTU Year 2023, MUTU Site Training Room	Mengenal Jenis dan Karakteristik Limbah B3 dan Non B3 Mengetahui tata cara pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 Mengidentifikasi Potensi Dampak terhadap Lingkungan Hidup. Understanding the Types and Characteristics of Hazardous (B3) and Non-Hazardous (Non-B3) Waste Familiarizing Oneself with the Procedures for Managing Hazardous (B3) and Non-Hazardous (Non-B3) Waste Identifying Potential Environmental Impacts.	Mekanik, 5 Orang Mechanics, 5 People
Pembibitan Nursery	30 Juni 2023, Nursery PT MIP June 30, 2023, PT MIP Nursery	Divisi Enviro PT MIP PT MIP, Enviro Division	Peserta mampu mengelola fasilitas pembibitan yang digunakan untuk menunjang program reklamasi di area pertambangan Participants are able to manage nursery facilities used to support reclamation program in mining areas.	2 Orang 2 People
Pemanfaatan (3R) Sampah Non-B3 Utilization of (3R) Non-Hazardous Waste	31 Desember 2023, Nursery PT MIP December 31, 2023, PT MIP Nursery	Divisi Enviro PT MIP PT MIP, Enviro Division	Peserta mampu melaksanakan program 3R di perusahaan dan mengurangi limbah non B3 agar lebih bermanfaat Participants are able to implement the 3R program in the company and reduce non-hazardous waste to make it more beneficial.	3 Orang 3 People
Pengelolaan Limbah B3 Management of Hazardous Waste	10 Juni 2023, Ruang Training site Krassi June 10, 2023, Krassi site Training Room	Internal PT MHA Krassi PT MHA Krassi, Internal	Peserta mampu melakukan pengelolaan Limbah B3 sesuai regulasi dan tidak ada pencemaran lingkungan hidup Participants are capable of managing Hazardous (B3) Waste in accordance with regulations and ensuring no environmental pollution.	6 Orang 6 People

Nama Pendidikan/ Pelatihan Education/Training Name	Waktu/Tempat Pelaksanaan Time/Venue	Penyelenggara Organizer	Target dan Tujuan Targets and Objectives	Jumlah Peserta Total Participants
Pengelolaan Oil Trap dan Sediment Pond Management of Oil Traps and Sediment Ponds	11 Juni 2023, Ruang Training site Krassi June 11, 2023, Krassi site Training Room	Internal PT MHA Krassi PT MHA Krassi, Internal	Peserta mampu melakukan pengelolaan treatment terhadap air yang dihasilkan dari proses pekerjaan workshop, sehingga air layak untuk dialirkan ke sungai sekitar Participants are able to manage the treatment of water generated from workshop processes, ensuring that the water is suitable for discharge into nearby rivers.	6 Orang 6 People
Petugas Higiene Industrial Muda Junior Industrial Hygiene Officer	4-7 September 2023, Virtual Training September 4-7, 2023, Virtual Training	PT Sinergi Safetypreneur Multiusaha	Peserta mampu membuat program terkait pengelolaan lingkungan dan memastikan lingkungan kerja Perseroan sudah sesuai dengan regulasi terkait Participants are capable of creating environmental management programs and ensuring that the Company's operational areas complies with relevant regulations.	1 Orang 1 Person

Biaya Lingkungan Hidup

Per 31 Desember 2023, Mandiri Services menganggarkan biaya lingkungan sebesar Rp1.105.550.000 dan terealisasi sebesar Rp1.595.288.120. Biaya yang dialokasikan untuk berbagai keperluan berkait masalah lingkungan naik dibanding tahun sebelumnya. Informasi selengkapnya tentang biaya lingkungan dan penggunaannya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

Environmental Expenditure

By December 31, 2023, Mandiri Services had allocated Rp1,105,550,000 for environmental expenditure, with the actualization of totaling Rp1,595,288,120. The allocation for various environmental purposes saw an increase from the last year. More details regarding these expenditures and their allocation can be found in the table below: [OJK F.4]

Tabel Pelatihan Bidang Lingkungan tahun 2023
Table of Environmental Training for 2023

Tahun Year	Jumlah Total Cost	Alokasi Pembiayaan Financing Allocation
2023	Rp1.595.288 .120	Penghijauan area (workshop, mess, office, pit stop), pengelolaan limbah B3 cair dan padat, pembuatan oil trap, pembuatan kolam pengendapan, maintenance kolam, pengukuran atau pengujian kualitas, perayaan Hari Lingkungan Hidup, pengelolaan limbah B3, pengukuran emisi gas buang, pemantauan lingkungan kerja, pengelolaan mini nursery, penanaman pohon di area reklamasi, water treatment, audit ISO 14001. Greening of areas (workshop, mess, office, pit stop), management of liquid and solid hazardous waste, construction of oil traps, construction of sedimentation ponds, pond maintenance, quality measurement or testing, celebration of Environmental Day, hazardous waste management, emission gas measurement, workplace environmental monitoring, mini nursery management, tree planting in reclamation areas, water treatment, ISO 14001 audit.
2022	Rp1.020.657.126	Penghijauan area (workshop, mess, office, pit stop), pengelolaan limbah B3 cair dan padat, pembuatan oil trap, pembuatan kolam pengendapan, maintenance kolam, perayaan Hari Lingkungan Hidup, pengelolaan limbah B3, pengukuran emisi gas buang, pemantauan lingkungan kerja, pengelolaan mini nursery, penanaman pohon di area reklamasi, water treatment, audit ISO 14001. Greening of areas (workshop, mess, office, pit stop), management of liquid and solid hazardous waste, construction of oil traps, construction of sedimentation ponds, pond maintenance, celebration of Environmental Day, hazardous waste management, emission gas measurement, workplace environmental monitoring, mini nursery management, tree planting in reclamation areas, water treatment, ISO 14001 audit.

Tahun Year	Jumlah Total Cost	Alokasi Pembiayaan Financing Allocation
2021	Rp1.056.479.121	Penghijauan area (workshop, mess, office, pit stop), pengelolaan limbah B3 cair dan padat, pembuatan oil trap, pembuatan kolam pengendapan dan maintenance kolam, perayaan hari lingkungan hidup, pembuatan bangunan TPS LB3 dan lainnya, pengelolaan limbah b3, pengukuran emisi gas buang, pemantauan lingkungan kerja, pengelolaan mini nursery, penanaman pohon di area reklamasi, water treatment, audit ISO 14001 Greening of areas (workshop, mess, office, pit stop), management of liquid and solid hazardous waste, construction of oil traps, construction and maintenance of sedimentation ponds, celebration of Environmental Day, construction of hazardous waste collection facilities (TPS LB3) and others, hazardous waste management, emission gas measurement, workplace environmental monitoring, mini nurseries management, tree planting in reclamation areas, water treatment, ISO 14001 audit.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Mandiri Services sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara tidak menggunakan material atau bahan spesifik yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan bahan atau material pendukung berupa kertas yang digunakan untuk kelancaran administrasi perkantoran. Oleh karena bahan baku kertas adalah bubur kertas dari pohon tertentu, maka Perseroan melakukan efisiensi penggunaan kertas sehingga turut membantu mengurangi penebangan pohon dalam proses pembuatan kertas. Efisiensi dilakukan dengan penggunaan aplikasi dalam pelaporan program (SHEAP, induksi, pelaporan maintenance unit), serta penggunaan kertas bekas pada sisi belakang yang masih kosong sebagai pemanfaatan dan memaksimalkan penggunaan kertas.

Selanjutnya, dari penggunaan kertas, Perseroan menghasilkan limbah kertas berupa kertas bekas, termasuk dokumen-dokumen yang tidak terpakai. Untuk mengelola limbah kertas, Mandiri Services menyerahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali maupun didaur ulang. Sebelum diserahkan, limbah kertas berupa dokumen dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk material ramah lingkungan yang bisa didaur ulang menjadi kertas daur ulang, souvenir dan sebagainya, namun saat ini Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang limbah kertas tersebut. [OJK F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials

As a mineral and coal transportation service provider, Mandiri Services does not utilize specific materials or substances essential to its operations. However, the Company employs supporting materials such as paper for smooth office administration. Since the raw material for paper is pulp from specific trees, the Company strives to efficiently use paper, thereby contributing to reducing deforestation in the paper-making process. Efficiency measures include utilizing applications for program reporting (SHEAP, induction, maintenance unit reporting) and using the blank backsides of used paper to maximize paper usage.

Furthermore, the Company generates paper waste in the form of used paper, including unused documents. To manage paper waste, Mandiri Services outsources it to third parties for reuse or recycling. Before disposal, paper waste, including documents, is shredded using paper shredder. Although paper is an environmentally friendly material that can be recycled into recycled paper, souvenirs, and more, the Company currently does not utilize recycled paper waste. [OJK F.5]

Pengelolaan Energi

Energi merupakan kebutuhan paling penting bagi Mandiri Services dalam posisinya sebagai korporasi penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara, terkhusus energi berupa bahan bakar minyak (BBM). Perseroan menggunakan BBM sebagai sumber energi untuk beragam moda transportasi darat yang dimiliki, baik kendaraan yang digunakan untuk melayani pelanggan maupun kendaraan operasional perkantoran. Selain itu, BBM juga digunakan untuk menghidupkan genset sebagai sumber energi utama penghasil listrik di area produksi Perseroan (Persero). Adapun jenis BBM yang digunakan Mandiri Services adalah Bio Solar B20, Bio Solar B30 dan Bio Solar B35. [GRI 3-3; 12.1.1]

Selain BBM, energi lain yang dibutuhkan Perseroan adalah listrik yang dihasilkan sendiri dengan memanfaatkan mesin genset. Listrik digunakan untuk berbagai keperluan seperti sumber penerangan dan sumber energi berbagai peralatan elektronik perkantoran, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang. [GRI 3-3; 12.1.1]

Mandiri Services menyadari bahwa pasokan dan ketersediaan BBM dan listrik—yang sebagian besar masih menggunakan batu bara sebagai energi pembangkit—sangat terbatas karena masuk dalam kategori energi tidak terbarukan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan kedua jenis energi, yang sekaligus berdampak positif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim.

Perseroan melakukan efisiensi penggunaan BBM melalui program dan kebijakan sebagai berikut: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5;12.2.3]

1. Target fuel konsumsi unit trailer dengan standarisasi 1,2 per ton;
2. Mematikan engine unit trailer dan unit sarana ketika berhenti atau mengantri;
3. Maintenance unit trailer, unit sarana dan genset secara rutin;
4. Mematikan genset sehari 1 jam (1/2 jam di setiap shift);
5. Memperbesar kapasitas muatan vessel dump truck;
6. Training pengoperasian unit yang baik dan benar untuk driver dump truck.

Energy Management

Energy is the most essential need for Mandiri Services as a corporation providing mineral and coal transportation services, especially in the form of fuel oil (BBM). The Company utilizes BBM as an energy source for various land transportation modes, both for vehicles used to serve customers and for operational office vehicles. Additionally, BBM is used to power generators as the main source of electricity generation in the company's production areas. The types of BBM used by Mandiri Services are Bio Solar B20, Bio Solar B30, and Bio Solar B35. [GRI 3-3; 12.1.1]

In addition to BBM, the Company also requires electricity generated internally using generator sets. Electricity is used for various purposes such as lighting and powering various electronic equipment in office facilities, workshop centers, training facilities, reconditioning facilities, and warehouses. [GRI 3-3; 12.1.1]

Mandiri Services recognizes that the supply and availability of BBM and electricity, most of which still rely on coal as a power source, are very limited as they fall into the category of non-renewable energy. Therefore, the Company is committed to efficiently utilizing both types of energy, which also has a positive impact on reducing greenhouse gas emissions as one of the causes of global warming and climate change.

The Company achieves BBM usage efficiency through the following programs and policies: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5;12.2.3]

1. Targeting fuel consumption for trailer units with a standardization of 1.2 per ton;
2. Turning off trailer and facility unit engines when stopped or queuing;
3. Regular maintenance of trailer units, facility units, and generators;
4. Turning off generators for one hour per day (1/2 hour per shift);
5. Increasing the cargo capacity of dump truck vessels;
6. Providing proper operation training for dump truck drivers.

Sementara itu, penghematan penggunaan listrik dilakukan Mandiri Services melalui program dan kebijakan sebagai berikut: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5;12.2.3]

1. Mematikan listrik dan AC ketika tidak digunakan;
2. Penggunaan panel surya pada area-area tertentu;
3. Wajib mematikan lampu ruangan, jika sedang keluar ruangan;
4. Pengantian lampu LED.

Selaras dengan efisiensi energi yang dijalankan, Perseroan juga mengambil inisiatif untuk mengembangkan sumber energi baru terbarukan berupa pemanfaatan energi sinar matahari (panel surya) sebagai sumber listrik. Per 31 Desember 2023, Mandiri Services telah memanfaatkan panel surya sebagai sumber energi listrik ramah lingkungan di lokasi-lokasi tertentu seperti penerangan di area office dan kamar kecil/toilet. Namun demikian, Perseroan belum melakukan penghitungan secara spesifik tentang penghematan energi dari penggunaan panel surya tersebut. [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5;12.2.3]

Selanjutnya, untuk mengetahui volume penggunaan energi–termasuk keberhasilan penerapan efisiensi energi, sekaligus menghitung intensitas penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan audit energi. Pada tahun 2023, hasil audit energi menunjukkan volume penggunaan energi sebesar 1.569.597 Gigajoule (GJ), naik dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 1.249.503 GJ. Adapun intensitas energi tahun 2023 tercatat sebesar 0,79 GJ/Juta Rupiah, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 0,76 GJ/Juta Rupiah.

Meanwhile, Mandiri Services achieves electricity usage savings through the following programs and policies: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5;12.2.3]

1. Turning off electricity and air conditioning when not in use;
2. Using solar panels in certain areas;
3. Implementing mandatory turning off of room lights when leaving the room;
4. Replacing LED lights.

In line with the energy efficiency measures, the Company also takes the initiative to develop new renewable energy sources through the utilization of solar panels as a source of electricity. As of December 31, 2023, Mandiri Services has utilized solar panels as an environmentally friendly electricity source in specific locations such as office and restroom lighting. However, the Company has not yet conducted specific calculations on the energy savings from the use of solar panels. [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5;12.2.3]

Furthermore, to determine the volume of energy usage, including the success of energy efficiency implementation, as well as to calculate energy usage intensity, the Company periodically conducts energy audits. In 2023, the energy audit results showed an energy usage volume of 1,569,597 Gigajoules (GJ), an increase from the previous year, which reached 1,249,503 GJ. The energy intensity in 2023 was recorded at 0.79 GJ/Million Rupiah, a decrease compared to 2022, which reached 0.76 GJ/Million Rupiah.

Tabel Penggunaan Energi Tahun 2021-2023 [GRI 302-1, 12.1.2] [OJK F.6, F.7]
Table of Energy Usage for 2021-2023 [GRI 302-1, 12.1.2] [OJK F.6, F.7]

No.	Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Biosolar B30	Kiloliter	39.047	31.084	31.657
		Gigajoule	1.569.597	1.249.503	1.272.536

Konversi liter ke Gigajoule | Conversion from liters to Gigajoules
https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2021-2023 [OJK F.6] [GRI 302-3; 12.1.4]
Total Energy Usage and Intensity for 2021-2023 [OJK F.6] [GRI 302-3; 12.1.4]

No.	Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Total Konsumsi Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption	GJ	1.569.597	1.249.503	1.272.536
2	Total Pendapatan Total Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	1.977.730	1.641.927	1.319.398
	Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,79	0,76	0,96

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang memicu terjadinya bencana hidrometeorologi di Indonesia. Oleh karena dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim sudah semakin nyata, maka Mandiri Services berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Terlebih lagi, operasional usaha Perseroan menghasilkan emisi dari penggunaan BBM. Selain melakukan efisiensi penggunaan BBM, pengelolaan emisi dilakukan Perseroan melalui penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan seperti: [GRI 3-3; 12.1.1]

- Penggunaan truk dengan standar minimal EURO 3. Ke depan, melalui kerja sama dengan pemasok, standar akan ditingkatkan menjadi standar emisi EURO 4 atau 5.
- Optimalisasi muatan angkutan sehingga mampu mengangkut kapasitas yang lebih besar dengan penggunaan bahan bakar yang sama. Dengan demikian, penggunaan bahan bakar liter/ton lebih hemat.
- Mendukung program pemerintah dalam menggunakan solar B35 sebagai bahan bakar utama truk pengangkutan.

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bio solar) dengan emisi dominan yang dihasilkan adalah karbon dioksida (CO2). Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber

Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the causes of global warming and climate change, which trigger hydro-meteorological disasters in Indonesia. Due to the increasingly evident negative impacts of global warming and climate change, Mandiri Services is committed to effectively managing emissions. Moreover, the Company's operational activities result in emissions from the use of fuel oil (BBM). In addition to implementing fuel oil usage efficiency, the Company manages emissions through the application of appropriate and environmentally friendly technologies such as: [GRI 3-3; 12.1.1]

- Utilization of trucks meeting at least EURO 3 standards. Moving forward, through collaboration with suppliers, standards will be upgraded to EURO 4 or 5 emission standards.
- Optimization of cargo load capacity to transport larger volumes with the same fuel consumption. Consequently, fuel consumption per ton is more efficient.
- Supporting government initiatives in using B35 biodiesel as the main fuel for transportation trucks.

In this report, the emissions reported are direct greenhouse gas (GHG) emissions (scope 1) resulting from the use of fossil fuels (bio-solar), with the dominant emission being carbon dioxide (CO2). Indirect greenhouse gas (GHG) emissions (scope 2) originating

dari penggunaan listrik yang dibeli dari pihak ketiga tidak dilakukan karena Perseroan tidak memanfaatkan energi listrik dari pihak ketiga melainkan memproduksi listrik sendiri dari genset. [OJK F.11] [GRI 305-1; 12.1.6]

from the use of electricity purchased from third parties are not accounted for because the Company does not utilize electricity from third parties but rather generates its own electricity from generators. [OJK F.11] [GRI 305-1; 12.1.6]

Penghitungan emisi GRK (cakupan 1) langsung dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) berupa Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change/ Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

The calculation of direct greenhouse gas (GHG) emissions (scope 1) is conducted by referring to the method employed by Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries), which is Tier-1. This method is based on energy consumption data multiplied by the default emission factors of IPCC 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK (GHG Emissions)} \left[\frac{\text{kg}}{\text{tahun (year)}}\right] = \text{Konsumsi Energi (Energy Consumption)} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{tahun (year)}}\right] \times \text{Faktor Emisi (Emission Factor)} \left[\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right]$$

Sesuai dengan perhitungan rumus di atas, per 31 Desember 2023, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan bio solar sebesar 99.522.994 kgCO2eq, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 79.226.899 kgCO2eq. [OJK F.11] [GRI 305-1; 12.1.5]

According to the calculation, as of December 31, 2023, the Company generated direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of biosolar totaling 99,522,994 kgCO2eq, a decrease compared to 2022, which reached 79,226,899 kgCO2eq. [OJK F.11] [GRI 305-1; 12.1.5]

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2021-2023
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) Calculation for 2021-2023

Bahan Bakar (Fuel)	Total Energi (TJ/Tahun) (Total Energy (TJ/Year))			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) (CO2 Emission Factor (KgCO2/TJ))	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) (CO2 Emissions (Kg CO2/Year))		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
	C=A*B			D	E=C*D		
Bio Solar	1.406	1.119	1.140	70.800	99.522.994	79.226.899	80.687.362

Sumber | Source
Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012.
Derived from the Guidelines for the Implementation of National Greenhouse Gas Inventories by the Ministry of Environment 2012.

Lebih lanjut, untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat, Perseroan menggunakan kalkulator karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Perjalanan dinas dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, dalam laporan ini, Perseroan belum bisa menyampaikan hasil perhitungan emisi dari perjalanan dinas dengan pesawat karena datanya tidak tersedia. [OJK F.11]

Furthermore, to calculate indirect GHG emissions (Scope 3) from business trips by airplane, the Company utilizes the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator. Business trips by airplane refer to trips undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, in this report, the Company is unable to provide the results of emissions calculations from business trips by airplane as the data is not available. [OJK F.11]

Berpedoman pada hasil perhitungan emisi di atas, selanjutnya Perseroan menghitung intensitas emisi berdasarkan rumus berikut:

Guided by the above calculation, the Company subsequently computes emission intensity based on the following formula:

$$\textbf{Intensitas Emisi}\ \text{Emission Intensity} = \frac{\text{Total Emisi } (CO_2) \mid \text{Total Emissions } (CO_2)}{\text{Jumlah Pendapatan (Rp Juta)} \mid \text{Total Revenue (Million Rp)}}$$

Total Intensitas Emisi per Pendapatan Tahun 2021-2023
Total Emission Intensity per Revenue for 2021-2023

No.	Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Total Emisi yang dihasilkan Total Emissions Generated	kgCO2eq	99.522.994	79.226.899	80.687.362
2	Total Pendapatan Total Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	1.977.730	1.641.927	1.319.398
	Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	kgCO2eq / Juta Rupiah kgCO2eq / Million Rupiah	50,32	48,25	61,15

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2023 adalah sebesar 50,32 kgCO2eq/Juta Rupiah, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 48,25 kgCO2eq/juta Rupiah.

Based on the formula calculation above, the greenhouse gas emission intensity in 2023 is 50.32 kgCO2eq/million Rupiah, a decrease compared to 2022, which reached 48.25 kgCO2eq/million Rupiah.

Pengelolaan Air

Mandiri Services memerlukan air untuk kebutuhan domestik karyawan baik di perkantoran, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang. Selain itu, Perseroan memerlukan air untuk kebutuhan operasional di lapangan, seperti mencuci kendaraan/alat angkut batu bara dan mineral, pengelolaan debu area workshop, mess dan office. [GRI 3-3 ;12.1.1]

Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air bawah tanah, air kolam/air danau dan air bekas pengelolaan. Selama tahun pelaporan, Mandiri Services tidak mengambil air dari kawasan atau area sulit air. Dengan demikian, pemanfaatan air oleh Perseroan tidak berdampak negatif terhadap masyarakat atau lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi.

Perseroan menyadari bahwa sumber air bersih saat ini kian terbatas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Untuk mendukung komitmen itu, program nyata yang dilakukan Perseroan antara lain pengelolaan air bekas kegiatan, mematikan kran air setelah digunakan, pengukuran penggunaan air bawah tanah dan pembuatan resapan air. Penghematan air juga dilakukan Perseroan dengan mendaur ulang air limbah dan memanfaatkannya untuk keperluan mencuci kendaraan/alat angkut batu bara dan mineral, mencuci area kerja (workshop) dan penyiraman area kerja untuk membersihkan dari debu. [GRI 3-3 ;12.1.1]

Selain mengkampanyekan pentingnya efisiensi air, melakukan pemeliharaan pipa distribusi air agar terhindar dari kebocoran, dan melakukan pemeliharaan sistem drainase di area site, Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan berbagai upaya tersebut, selama tahun pelaporan tidak terdapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu akibat pengambilan air oleh Perseroan. Adapun volume pengambilan air selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 303-3; 12.7.4]

Water Management

Mandiri Services requires water for domestic purposes for employees in offices, workshop centers, training facilities, reconditioning areas, and warehouses. Additionally, the Company needs water for operational purposes in the sites, such as washing vehicles/transportation equipment for coal and mineral, and managing dust in workshop, mess, and office areas. [GRI 3-3; 12.1.1]

In its operation, the Company uses water from groundwater, pond/lake water, and reclaimed water. During the reporting year, Mandiri Services did not withdraw water from areas experiencing water scarcity. Therefore, the Company's water usage does not negatively impact the surrounding community or environment.

The Company acknowledges the increasingly limited availability of clean water. Hence, the Company is committed to using water wisely and preserving its sustainability. To support this commitment, the Company has implemented concrete initiatives including managing reclaimed water, shutting off water taps after use, measuring groundwater usage, and creating water infiltration systems. The Company applies water conservation by recycling wastewater and utilizing it for washing vehicles/transportation equipment for coal and mineral, cleaning workshop areas, and watering work areas to remove dust.
[GRI 3-3; 12.1.1]

In addition to advocating for water efficiency, maintaining water distribution pipes to prevent leaks, and maintaining drainage systems on-site, the Company also strives to regulate and monitor water usage as efficiently as possible. With these various efforts, there were no complaints from residents near the operational areas due to the Company's water extraction during the reporting year. The detailed water extraction volume is provided in the following table: [GRI 303-3; 12.7.4]

Tabel Volume Pengambilan Air Tahun 2021-2023
Table of Water Extraction Volume for 2021-2023

No.	Sumber Air Water Sources	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Air Tanah Groundwater	m^3	1.920	1.835	1.739
2	Air Hujan Rainwater	m^3	30.592	25.088	21.095
3	Air Daur Ulang Recycled Water	m^3	7.820	25.280	7.900
4	Air Permukaan Surface water	m^3	1.171,6	21.060	21.130
	Jumlah Total	m^3	33.683,6	47.983	43.964

Berdasarkan tabel di atas, total volume pengambilan air Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 33.683,6 meter kubik, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 47.983 meter kubik. [GRI 303-3; 12.7.4]][OJK F.8]

Pengelolaan Air Limbah

Dalam menjalankan usaha, Mandiri Services tidak mengelola air limbah yang dihasilkan dari pemanfaatan air bersih dan *settling pound.* Pengelolaan dilakukan oleh owner atau klien Perseroan. Dengan demikian dalam laporan ini tidak terdapat informasi mengenai pengelolaan air limbah termasuk hasil pengujian atas kualitas air limbah sebelum dibuang ke badan air. [OJK F.13]

Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3

Mandiri Services melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional bisnis dengan merujuk pada regulasi yang berlaku sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Berdasarkan jenisnya, limbah dibedakan menjadi limbah padat dan cair, yang keduanya bisa dimasukkan ke dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Secara khusus, untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan menerapkan dua kebijakan, yaitu:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut dan mengolah limbah.

Based on the table above, the total volume of water extracted by the Company in 2023 amounted to 33,683.6 cubic meters, a decrease compared to 2022, which reached 47,983 cubic meters. [GRI 303-3; 12.7.4]][OJK F.8]

Wastewater Management

In conducting its operations, Mandiri Services does not manage the wastewater generated from the use of clean water and settling ponds. Management is carried out by the owner or the Company's client. Therefore, this report does not contain information regarding wastewater management, including the results of testing the quality of wastewater before it is discharged into water bodies. [OJK F.13]

Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste

Mandiri Services manages the waste generated from its business operations in accordance with applicable regulations to ensure no negative impact on the environment. Waste is categorized into solid and liquid waste, both of which can be classified as hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. Specifically, for the management of hazardous waste, the Company implements two policies:

5. Modification to reduce waste generation;
6. Collaboration with third parties licensed to transport and process waste.

Pengelolaan limbah B3 mengacu kepada peraturan dan perizinan pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Produk limbah B3 diangkut dengan moda transportasi darat dengan alat pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Limbah B3 tersebut kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah.

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan berasal dari kegiatan operasional perkantoran, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang. Limbah yang dihasilkan antara lain pelumas bekas, aki bekas, filter bekas, majun terkontaminasi, lampu LT, cartridge bekas, dan sebagainya. Untuk pengelolaan limbah B3 tersebut, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga berizin. Kegiatan inventarisasi limbah B3 dilakukan Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

The management of hazardous waste adheres to regulations and permits for waste processing from the Ministry of Environment and Forestry. Hazardous waste products are transported by land transport with vehicles that have transportation permits from the Ministry of Transportation and transportation recommendations from the Ministry of Environment. These hazardous wastes are then handed over to third parties for processing.

The hazardous wastes generated by the Company comes from the operational activities of offices, workshops, training centers, reconditioning facilities, and warehouses. Examples of such waste include used lubricants, spent batteries, used filters, contaminated sludge, fluorescent lamps, used cartridges, and so on. The Company entrusts the management of hazardous waste to licensed third parties. Waste inventory activities are conducted by the Company in accordance with Minister of Environment Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.

Volume Limbah B3 Tahun 2021-2023 [OJK F.13]
Volume of Hazardous Waste for 2021-2023 [OJK F.13]

Deskripsi Description	**Satuan** Unit	**Jumlah** Total		
		2023	**2022**	**2021**
Pelumas bekas Used lubricants	Ton Tons	273	256,3	207,4
Aki bekas Spent batteries	Ton Tons	15,1	12,9	17,2
Filter bekas Used filters	Ton Tons	47,53	34,07	26,13
Majun Terkontaminasi Contaminated sludge	Ton Tons	25,51	22,27	21,35
Hose Bekas Used Hoses	Ton Tons	9,01	5	2,33
Material Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Material	Ton Tons	2,5	3,27	23,6
Limbah Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Waste	Ton Tons	11	8,8	8
Limbah Lampu TL Waste from Fluorescent Lamps	Ton Tons	0,001	0,001	N/A
Limbah Klinis Infeksius Infectious Clinical Waste	Ton Tons	0,08	0,07	0,04

Deskripsi Description	Satuan Unit	Jumlah Total		
		2023	2022	2021
Grease Bekas Used Grease	Ton Tons	8,65	8,98	7,18
Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Packaging	Ton Tons	1	0,2	0,4
Sludge (Tanah Terkontaminasi) Sludge (Contaminated Soil)	Ton Tons	12,8	6	13,2
Jumlah Total	Ton Tons	406,18	357,86	303,23

Sesuai tabel di atas, volume limbah B3 pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh adanya penambahan jumlah unit dan produksi.

Berkaitan dengan pengelolaan limbah B3, Perseroan juga melakukannya melalui daur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan. Saat ini, limbah B3 yang didaur ulang atau dimanfaatkan kembali antara lain oli bekas dan aki bekas. Proses daur ulang dan pemanfaatan kembali limbah B3 ditangani oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Terkhusus tentang pengangkutan limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Volume limbah yang dihasilkan dan diangkut disampaikan pada tabel berikut:

According to the table above, the volume of hazardous waste in 2023 increased compared to the last year. This was impacted by the inclusion of additional units and increased production.

Regarding the management of hazardous waste, the Company also handles it through recycling or reusing wherever possible. Currently, the recycled or reused hazardous waste includes used oil and spent batteries. The recycling and reusing processes of hazardous waste are managed by third parties who have permits for hazardous waste treatment from the Ministry of Environment.

Specifically regarding the transportation of hazardous waste, the Company collaborates with third parties who have permits from the Ministry of Transportation and transportation recommendations from the Ministry of Environment. The volume of waste generated and transported is presented in the following table:

Tabel Pengangkutan Limbah Berbahaya (Ton) Tahun 2021-2023
Table of Hazardous Waste Transportation (Tons) for 2021-2023

Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton Tons	401,024	120,011,68	317,172
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Ton Tons	401,024	120,011,68	317,172

Sementara itu, dalam pengelolaan limbah non-B3, Perseroan mengambil peran untuk mengurangi timbunan limbah guna menjaga kelestarian lingkungan melalui kebijakan berikut: [OJK F14]

1. Menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*);
2. Program sistem manajemen ban (pemantauan pemakaian dan umur ban);
3. pemanfaatan tyre bekas pembatas area atau tanggul;
4. Pemanfaatan sebagai *drop stracker* untuk mengurangi erosi;
5. Pemanfaatan sebagai pot tanaman;
6. Pemanfaatan tyre sebagai pot tanaman;
7. Pemanfaatan air AC untuk mengisi air wiper LV;
8. Pemanfaatan air hujan untuk kegiatan domestik di office.

Dengan berbagai program di atas, volume limbah padat dan pengelolaannya disampaikan dalam tabel berikut:

Meanwhile, in managing non-hazardous waste, the Company takes a role in reducing waste accumulation to preserve the environment through the following policies: [OJK F14]

1. Implementing the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle);
2. Implementing tyre management system program (usage & lifetime monitoring);
3. Utilizing used tyres as area dividers or barriers;
4. Utilizing them as drop stackers to reduce erosion;
5. Utilizing them as plant pots;
6. Using tyres as plant pots;
7. Utilizing AC water to refill LV wiper water;
8. Utilizing rainwater for domestic activities in the office.

Through these programs, the volume of solid waste and its management are presented in the following table:

Tabel Volume Limbah Padat yang Dihasilkan dan Pengelolaannya Tahun 2021-2023 [OJK F.14]
Table of Solid Waste Volume Generated and Its Management in 2021-2023 [OJK F.14]

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Ton Tons	123,17	121,13	101,78
Penggunaan Kembali Reuse	Ton Tons	40,9	19,7	10,9

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]

Komitmen Mandiri Services terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan secara holistik, termasuk dalam pengelolaan limbah, bahan bakar minyak, bahan kimia, maupun bahan atau zat-zat kimia lain yang digunakan dalam operasional usaha. Komitmen tersebut diambil agar tidak terjadi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Pada tahun pelaporan, komitmen dan kesungguhan seluruh insan Perseroan membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah, minyak, bahan bakar, bahan atau zat kimia, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Significant Spills [OJK F.15]

Mandiri Services' commitment to environmental sustainability is manifested holistically, including in the management of waste, oil fuels, chemicals, and other substances used in business operations. This commitment is made to prevent significant spills that could affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and the health of employees working with these materials. In the reporting year, the commitment and dedication of all of the Company's employees yielded positive results with no significant incidents of spills, whether waste, oil, fuel, chemicals, or substances, that had a significant impact on the environment and the community.

Keanekaragaman Hayati

Upaya menjaga keanekaragaman hayati merupakan salah satu kontribusi nyata Mandiri Services bagi lingkungan. Perseroan menyadari bahwa upaya melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain itu, sulit dimungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Dukungan Perseroan terhadap keanekaragaman hayati antara lain ada pemastian bahwa lokasi kantor, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Sementara itu, berkaitan dengan pelaksanaan TJSL/CSR bidang lingkungan hidup sebagai bentuk dukungan terhadap konservasi lingkungan dan upaya menjaga keanekaragaman hayati, pada tahun pelaporan dilakukan melalui program penanaman pohon di area mes, *office*, *workshop*, dan *pitstop* . [OJK F.9, F.10]

Biodiversity

Preservation of biodiversity stands as a tangible contribution by Mandiri Services to the environment. The Company acknowledges that protecting biodiversity is crucial to ensuring the survival of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. Moreover, natural ecosystems provide clean air and water, contribute to food security, and human health. Biodiversity also directly contributes to the livelihoods of local communities, so preserving biodiversity helps reducing poverty and promoting sustainable development.

The Company's support for biodiversity includes ensuring that the locations of its offices, workshops, training centers, refurbishment facilities, and warehouses are not adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside of protected areas. Thus, the Company's operational activities do not have significant negative impacts on biodiversity in the surrounding areas. Meanwhile, in line with the implementation of the TJSL/CSR in environmental conservation and biodiversity preservation, tree planting programs were carried out in mess areas, offices, workshops, and pit stops during the reporting year. [OJK F.9, F.10]

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Written Verification by Independent

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Integrated Annual Report of PT Herindo Adiperkasa Tbk for the Year 2023 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. Nevertheless, the Company assures that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Tahun 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Hal itu selaras dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading the Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk for the Year 2023. To provide better reporting in the coming year, we look forward to suggestions, criticisms, and feedbacks from the readers and users of this report. This aligns with the Company's dedication to consistently enhance sustainability efforts and deliver the best outcomes for all stakeholders.

Profil | Profile

Nama
Name : _____

Institusi/Perusahaan
Company/Institution : _____

Telp/HP
Phone/Handphone : _____

Kategori Pemangku Kepentingan (beri tanda √ pada jawaban yang sesuai):
Stakeholders Category (give a checklist to the appropriate answer):

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Mitra Bisnis / Business Partner
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Investor/Pemegang saham / Shareholders/Investors
- ☐ Komunitas/Asosiasi / Community/Association
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Regulator / Regulator
- ☐ Konsumen/Pelanggan / Consumer/Customer
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan: / Others, please specify _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak jawaban:
Kindly select the most appropriate answer by marking (√) in the corresponding checkbox:

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan secara seimbang:
   This report describes the Company's economic, environmental and social performance in a balanced manner:

   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

2. Laporan ini bermanfaat:
   This report is useful:

   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
   This report is easy to understand:

   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:
This report is interesting to read:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / No Opinion ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Kindly write answers according to your opinion:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which information is most useful and interesting for you?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which information is less useful and needs improvement?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the presented data transparent, trustworthy and balanced?

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:
Feedbacks/suggestions/comments for improvement of future reporting:

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: [GRI 2-3]
We highly appreciate the feedback you provide. Therefore, please send this feedback sheet to: [GRI 2-3]

Corporate Secretary
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28,
Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon | Phone: (021) 72120273
E-mail: corporate.secretary@ptmha.com
Situs/Web | Website: www.mha.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Responses to Feedback from Previous Year

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Tahun 2023 merupakan penerbitan pertama sehingga tidak terdapat tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya.

The Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk for the Year 2023 is the first publication. Therefore, there are no response to feedback from the previous year.

Indeks Kesesuaian dengan POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Conformity Index with POJK 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	236
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; The quantity of goods or services sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Engagement of local stakeholders related to the process of Sustainable Financial Business.	20,21,67
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi; Energy usage; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction of generated emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan Reduction of waste and effluent; and d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Preservation of biodiversity.	24
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	24
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	62
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	59

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total assets or asset capitalization and total liabilities; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employees by gender, position, age, education, and employment status; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan Shareholders' names and percentage of share ownership; and d. wilayah operasional Operational regions.	59, 63, 64, 66, 74
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken	58,61,63
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	66
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Change in Issuers and Listed Companies	68
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to address challenges in meeting sustainability strategy b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance c. Strategi pencapaian target Strategies for achieving targets	40
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Business Implementation	134
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Business	78
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Business Implementation	213
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	230
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues against the Sustainable Business Implementation	232
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	238
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	126
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	128

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Affairs Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	276
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Eco-Friendly Materials	277
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	279, 280
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	279
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	284
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of the Operational Areas Near or Located in Conservation or Area with Biodiversity	288
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	288
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission	281,282
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Reduction Efforts and Achievements Conducted	279
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	284
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	287
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	287
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	273

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Listed Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	243
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	244
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	245
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	246
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	248
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	251
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	253
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	253
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	254
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Business Product/Service Innovation and Development	261
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	261
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	262
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	265
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Business Products and/or Services	265
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification by Independent Party	288
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	289
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	291
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Listed Companies	291

Indeks Konten GRI Standard 2021

2021 GRI Standard Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022 merujuk pada Standar GRI. PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk reports the information stated in this GRI content index for the period January 1, 2023-December 31, 2023 referring to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Foundation
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	GRI 12: Sektor Batu Bara 2022 GRI 12: 2022 Coal Sector

Standard GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
GRI Pengungkapan Umum 2021 2021 General Disclosure	2-1	Detail Organisasi Organization Details	58, 59, 61
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in an organization's sustainability reporting	10
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	10
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	14
	2-5	Penjaminan eksternal External guarantee	14
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	58,63, 66, 67, 68
	2-7	Karyawan Employee	58, 74
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Labor who are not direct labor	77
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	133
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	134
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	14
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	40
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	62, 218
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	246
	2-28	Keanggotaan asosiasi association Membership	66
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	230

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	13
	3-2	Daftar topik material List of material topics	13
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA DISCLOSURE OF SPECIFIC STANDARDS AND COAL SECTOR			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.8.1	Manajemen topik material Material topics management	13,17
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2021 Economic Performance	201-1 12.8.2	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	127
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.19.1	Manajemen topik material Material topics management	13,246
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 2016 Market Presence	202-1 12.19.2	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of basic salary for entry-level employee based on gender compared to regional minimum wages	247
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.1.1	Manajemen topik material Material topics management	13,278
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	302-1 12.1.2	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	279
	302-3 12.1.4	Intensitas energi Energy intensity	280
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption.	278
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.7.1	Manajemen topik material Material topics management	14,283
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-3 12.7.4	Pengambilan air Water usage	283

Standard GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Halaman** Page
EMISI EMISSION			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.1.1	Manajemen topik material Material topics management	14, 278, 280
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emission	305-1 12.1.5	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Indirect greenhouse gases emission (Coverage 1)	281
	305-5 12.2.3	Pengurangan emisi GRK Reduction of greenhouse gases emission	278
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.14.1	Manajemen topik material Material topics management	14, 248
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 2018 Occupational Health and Safety	403-1 12.14.2	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety Management System	248
	403-5 12.14.6	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees on occupational health and safety	249
	403-9 12.14.10	Kecelakaan kerja Work Accident	250
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.15.1	Manajemen topik material Material topics management	14, 251
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Education and Training	404-1 12.15.6	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per employee per year	252
NON DISKRIMINASI NON DISCRIMINATION			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.19.1	Manajemen topik material Material topics management	14,244
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 2016 Non Discrimination	406-1 12.19.8	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective measures	245

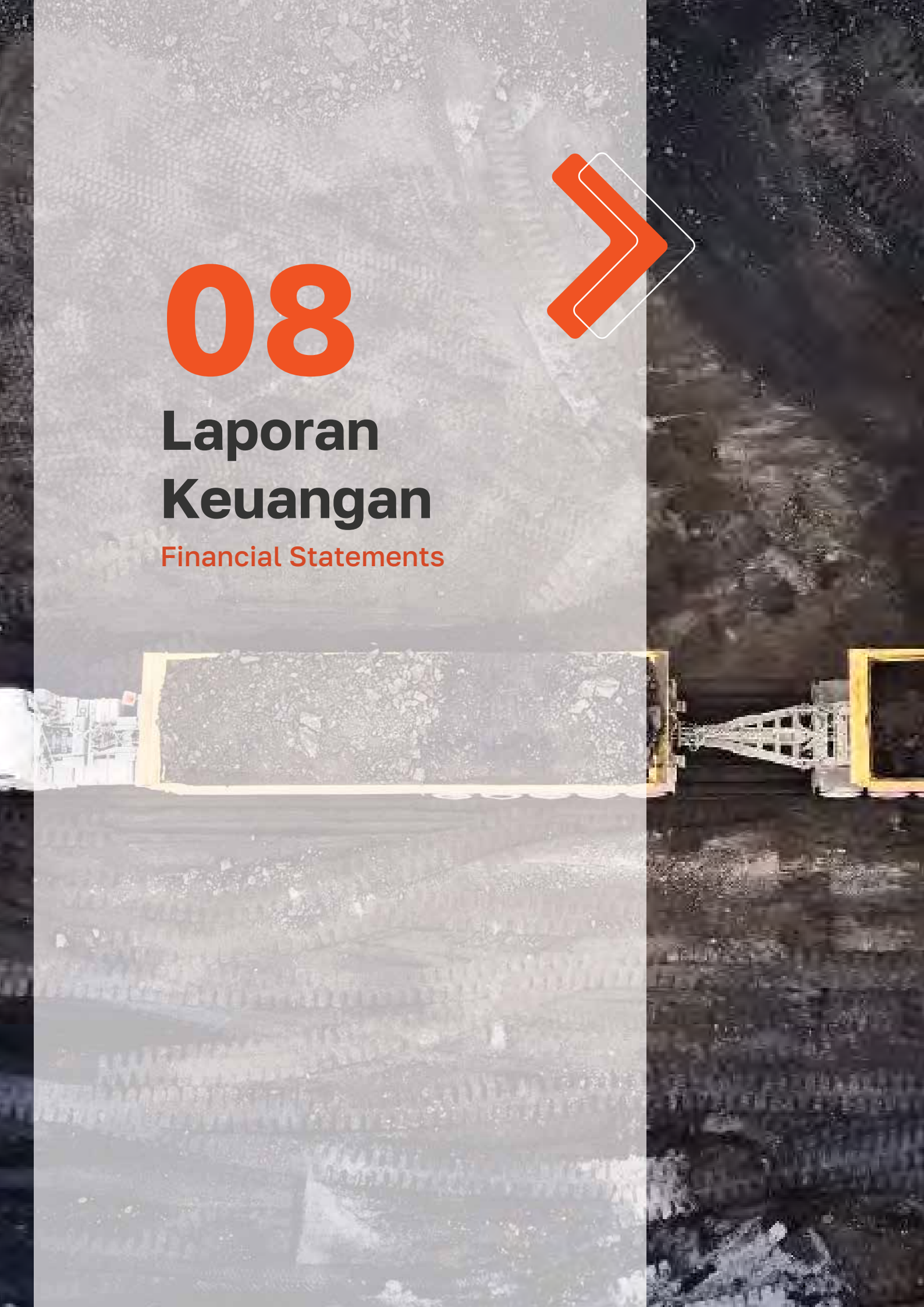

08

Laporan Keuangan

Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-89	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

mandiriservices
Advancing Tomorrow

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	Yenny Hamidah Koean	*Name*
Alamat kantor	Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav 52-53 Jakarta Selatan	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Taman Kedoya Permai III B.3/19 RT 006/RW 007 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	(021) 25675907	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya;

   I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   All information in the consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya.

   I am responsible for the internal control system of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2024/*Jakarta, March 8, 2024*



Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama / *President Director*
(Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan / *Director who is also in charge of accounting and finance*)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A,
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
www.mha.co.id 021 – 7212 0273

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5030
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahunyang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matter is matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang usaha Grup adalah sebesar Rp325.908.183.938 mewakili 12,76% dari total aset konsolidasian. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") pada piutang usaha.

Penerapan model KKE oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha penting untuk audit kami karena jumlah piutang usaha bersifat material dan melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan. Area penilaian utama termasuk definisi gagal bayar untuk piutang usaha, penentuan tingkat kerugian gagal bayar, dan penggabungan informasi perkiraan masa depan, dalam menghitung KKE. Penurunan nilai piutang usaha diuraikan pada Catatan 2, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group's trade receivables amounted to Rp325,908,183,938 representing 12.76% of the total consolidated assets. The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables.

The Group's application of the ECL model in calculating the allowance for credit losses on trade receivables is significant to our audit as the amount of trade receivables is material and it involves significant management judgment. Key areas of judgment include definition of default for trade account receivables, determination of loss given default rate, and incorporation of forward-looking information, in calculating ECL. The impairment of trade receivables is disclosed in Notes 2, 3 and 5 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi definisi default terhadap analisis historis dan kebijakan serta praktik manajemen risiko kredit yang berlaku. Kami menguji kerugian historis dengan memeriksa pemulihan dan penghapusan historis, menguji klasifikasi eksposur terhadap pengelompokkan umur piutang yang sesuai dan menilai kewajaran informasi perkiraan masa depan yang digunakan melalui informasi yang tersedia untuk umum dan pemahaman kami tentang portofolio piutang usaha Grup dan praktik industri. Selanjutnya, kami mengevaluasi kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model KKE.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan untuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Audit response:

We evaluated the definition of default against historical analysis and the credit risk management policies and practices in place. We verified historical loss rates by inspecting historical recoveries and write-offs, tested the classification of outstanding exposures to their corresponding aging buckets and assessed the reasonableness of forward-looking information used through publicly available information and our understanding of the Group's trade receivables portfolios and industry practices. Further, we evaluated the completeness and accuracy of data used in the ECL model.

We also assessed the adequacy of the related disclosures of allowance for expected credit losses in the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements consolidated (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/*Public Accountant Registration No. AP.1810*

8 Maret 2024/*March 8, 2024*

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023*)***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	537.610.744.136	2f,4	235.966.529.803	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	37.758.862.948	2n,5,29a	37.043.836.271	*Related party*
Pihak ketiga	288.149.320.990	2n,5	154.477.786.577	*Third parties*
Piutang lain-lain, neto				*Other receivables, net*
Pihak berelasi	457.346.496	2n,6,29b	293.513.968	*Related party*
Pihak ketiga	10.033.229.546	2n,6	77.287.526	*Third parties*
Persediaan, neto	70.389.925.518	2g,7	68.010.262.295	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	23.109.416	2l,16a	-	*Prepaid tax*
Uang muka	1.331.691.633	8	2.826.495.138	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3.014.366.558	8	1.948.575.310	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**948.768.597.241**		**500.644.286.888**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	422.797.125.000	2n,9	509.308.352.500	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan, neto	8.734.126.338	2l,16f	6.382.370.410	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	626.205.079.014	2h,10	324.849.193.215	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	266.666.667	2i,11	346.666.667	*Investment properties, net*
Aset hak-guna, neto	472.209.360.299	2k,12	159.478.651.366	*Right-of-use assets, net*
Aset takberwujud, neto	301.190.172	2n	489.642.484	*Intangible assets, net*
Uang muka pembelian aset tetap	72.576.846.036	2h,10	103.121.871.036	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	2.076.162.114	13	1.920.805.999	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**1.605.166.555.640**		**1.105.897.553.677**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**2.553.935.152.881**		**1.606.541.840.565**	***TOTAL ASSETS***

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk akun-akun PT Mandiri Prima Adiperkasa, entitas anak baru yang didirikan pada tanggal 12 April 2023 (Catatan 1c).

**) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 includes PT Mandiri Prima Adiperkasa's accounts, a new subsidiary established on April 12, 2023 (Note 1c).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	11.646.341.215	2n,14,29c	11.215.227.113	*Related parties*
Pihak ketiga	274.714.344.898	2n,14	214.488.304.271	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	461.897.597	2n,15,29d	1.193.766.571	*Related parties*
Pihak ketiga	8.165.312.083	2n,15	12.508.800.721	*Third parties*
Utang pajak	16.605.745.019	2l,16b	32.653.339.056	*Taxes payable*
Beban akrual	1.386.258.706	17	1.295.926.245	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.642.950.929	19	2.890.522.212	*Short-term employee benefit liability*
Utang kepada pihak berelasi	-	2e,29f	25.000.000.000	*Due to a related party*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Liabilitas sewa	173.918.250.692	2k,12	63.078.046.407	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	-	18	528.015.961	*Other financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**490.541.101.139**		**364.851.948.557**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debt, net of current maturities:*
Liabilitas sewa	218.144.743.392	2k,12	63.080.623.034	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	37.738.769.319	2m,19	41.589.555.613	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**255.883.512.711**		**104.670.178.647**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITES***
TOTAL LIABILITAS	**746.424.613.850**		**469.522.127.204**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp60 per saham (2022 : Rp1.000.000 per saham) Modal dasar - 50.000.000 saham (2022: 1.000 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.666.000.000 saham (2022: 300 saham)	999.960.000.000	21	300.000.000	*Share capital - Rp60 par value share (2022: Rp1,000,000 par value share) Authorized - 50,000,000 shares (2022: 1,000 shares) Issued and fully paid - 16,666,000,000 shares (2022: 300 shares)*
Tambahan modal di setor	233.094.008.789	22	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	2.508.103.909	23	-	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	562.160.650.644		1.146.422.867.622	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lainnya	(6.447.215.958)		(9.703.154.261)	*Other comprehensive loss*
Subtotal	**1.791.275.547.384**		**1.137.019.713.361**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	16.234.991.647	20	-	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**1.807.510.539.031**		**1.137.019.713.361**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.553.935.152.881**		**1.606.541.840.565**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk akun-akun PT Mandiri Prima Adiperkasa, entitas anak baru yang didirikan pada tanggal 12 April 2023 (Catatan 1c).*

**) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 includes PT Mandiri Prima Adiperkasa's accounts, a new subsidiary established on April 12, 2023 (Note 1c).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023*)	**Catatan/ Notes**	**2022**	
PENDAPATAN	**1.977.730.166.096**	2o,24,29a	**1.641.926.919.704**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(1.479.179.892.540)**	2o,25	**(1.223.562.927.072)**	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**498.550.273.556**		**418.363.992.632**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(106.412.901.986)	2o,26	(84.612.234.022)	*General and administrative expense*
Pendapatan operasi lainnya	77.758.750.505	2o,27	87.885.093.512	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(1.898.727.346)		(50.686.679)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**467.997.394.729**		**421.586.165.443**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	11.947.550.811		2.207.489.624	*Finance income*
Beban keuangan	(30.319.390.378)	2o,28	(13.549.390.747)	*Finance costs*
Laba (rugi) investasi saham yang belum direalisasi	(97.689.799.500)	2n,9	167.202.378.646	*Unrealized gain (loss) on investment in shares*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**351.935.755.662**		**577.446.642.966**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(85.754.877.084)	2l,16c,16e	(75.825.861.175)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**266.180.878.578**		**501.620.781.791**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	4.174.279.875	2m,19	624.659.448	*Re-measurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(918.341.572)	2l,16c	(137.425.079)	*Related income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	3.255.938.303		487.234.369	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**269.436.816.881**		**502.108.016.160**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk akun-akun PT Mandiri Prima Adiperkasa, entitas anak baru yang didirikan pada tanggal 12 April 2023 (Catatan 1c).

**) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023 includes PT Mandiri Prima Adiperkasa's accounts, a new subsidiary established on April 12, 2023 (Note 1c).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023*)	**Catatan/ Notes**	**2022**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	267.945.886.931		501.620.781.791	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(1.765.008.353)	20b	-	*Non-controlling interest*
TOTAL	**266.180.878.578**		**501.620.781.791**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	271.201.825.234		502.108.016.160	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(1.765.008.353)	20c	-	*Non-controlling interest*
TOTAL	**269.436.816.881**		**502.108.016.160**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**18,82**	2q,30	**40,13**	***BSIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk akun-akun PT Mandiri Prima Adiperkasa, entitas anak baru yang didirikan pada tanggal 12 April 2023 (Catatan 1c).

**) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023 includes PT Mandiri Prima Adiperkasa's accounts, a new subsidiary established on April 12, 2023 (Note 1c).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*					Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba ditentukan untuk cadangan umum/ *Retained earnings appropriated for general reserve*	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ *Retained earnings Unappropriated*	Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability*			
Saldo tanggal 31 Desember 2021		**300.000.000**	**-**	**-**	**744.802.085.831**	**(10.190.388.630)**	**-**	**734.911.697.201**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen tunai	23	-	-	-	(100.000.000.000)	-	-	(100.000.000.000)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	501.620.781.791	-	-	501.620.781.791	*Profit of the year*
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2m,16c,19	-	-	-	-	487.234.369	-	487.234.369	*Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**300.000.000**	**-**	**-**	**1.146.422.867.622**	**(9.703.154.261)**	**-**	**1.137.019.713.361**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen saham	21,23	749.700.000.000	-	-	(749.700.000.000)	-	-	-	*Share dividends*
Dividen tunai	23	-	-	-	(100.000.000.000)	-	-	(100.000.000.000)	*Cash dividends*
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	2.508.103.909	(2.508.103.909)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	21,22	249.960.000.000	233.094.008.789	-	-	-	-	483.054.008.789	*Initial public offering, net of cost issuance public offering*
Kepentingan nonpengendali	20	-	-	-	-	-	18.000.000.000	18.000.000.000	*Non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	267.945.886.931	-	(1.765.008.353)	266.180.878.578	*Profit of the year*
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2m,16c,19	-	-	-	-	3.255.938.303	-	3.255.938.303	*Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**999.960.000.000**	**233.094.008.789**	**2.508.103.909**	**562.160.650.644**	**(6.447.215.958)**	**16.234.991.647**	**1.807.510.539.031**	***Balance as of December 31, 2023***

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk akun-akun PT Mandiri Prima Adiperkasa, entitas anak baru yang didirikan pada tanggal 12 April 2023 (Catatan 1c).

**) The consolidated statement of changes equity as of December 31, 2023 includes PT Mandiri Prima Adiperkasa's accounts, a new subsidiary established on April 12, 2023 (Note 1c).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023*)	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.843.343.604.986		1.577.272.477.914	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(936.142.515.504)		(749.822.158.335)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(403.325.022.632)		(281.958.102.117)	*Cash paid to employees, operating expenses and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	503.876.066.850		545.492.217.462	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(108.449.251.799)		(74.749.991.773)	*Corporate income tax paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**395.426.815.051**		**470.742.225.689**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(279.697.510.099)	10,36	(112.095.786.417)	*Acquisition of fixed assets*
Pendapatan dividen	67.000.292.000	9,27	54.084.205.000	*Dividend income*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(52.992.175.000)		(25.420.080.000)	*Additions of advance payments for purchase of assets*
Penambahan saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	18.000.000.000	1c	-	*Additions of share capital of subsidiary from non-controlling interest*
Penerimaan bunga	11.947.550.811		2.207.489.624	*Interest received*
Penambahan investasi saham	(11.178.572.000)	9	(159.336.652.000)	*Additions of investment in shares*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.396.396.396	10	306.306.307	*Proceed from sale of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan investasi saham	-		45.353.168.142	*Proceeds from sales of investment in shares*
Penambahan aset takberwujud	-		(415.774.873)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(245.524.017.892)**		**(195.317.124.217)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penawaran umum perdana	491.588.000.000	22	-	*Proceed from initial public offering*
Pembayaran liabilitas sewa	(175.929.517.757)	12	(76.213.190.766)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(100.000.000.000)	23	(100.000.000.000)	*Dividend payments*
Pembayaran beban keuangan	(29.855.057.897)		(13.687.527.540)	*Payments of finance costs*
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(25.000.000.000)	29f	(10.000.000.000)	*Payment due to a related party*
Pembayaran atas biaya penawaran umum perdana	(8.533.991.211)	22	-	*Payments for issuance cost initial public offering*
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(528.015.961)		(714.371.783)	*Payment of other financial liabilities*
Penerimaan utang dari pihak berelasi	-	29f	25.000.000.000	*Proceed from due to a related party*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**151.741.417.174**		**(175.615.090.089)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***

*) Laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk akun-akun PT Mandiri Prima Adiperkasa, entitas anak baru yang didirikan pada tanggal 12 April 2023 (Catatan 1c).

**) The consolidated statement of cash flows as of December 31, 2023 includes PT Mandiri Prima Adiperkasa's accounts, a new subsidiary established on April 12, 2023 (Note 1c).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023*)	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**301.644.214.333**		**99.810.011.383**	***NET INCREASE IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**235.966.529.803**		**136.156.518.420**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**537.610.744.136**	4	**235.966.529.803**	***CASH AND BANKS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 36

Non-cash transactions are presented in Note 36

*) Laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk akun-akun PT Mandiri Prima Adiperkasa, entitas anak baru yang didirikan pada tanggal 12 April 2023 (Catatan 1c).

**) The consolidated statement of cash flows as of December 31, 2023 includes PT Mandiri Prima Adiperkasa's accounts, a new subsidiary established on April 12, 2023 (Note 1c).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1994. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 146 tanggal 24 Maret 2023 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018447.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Maret 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perusahaan dapat menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan khusus, instalasi atau pemasangan mesin dan perlatan industri, usaha penyewaan alat konstruksi dengan operator. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan untuk pengangkutan batubara.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A, Jalan Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir karena tidak ada entitas yang memiliki pengendalian atas Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 21. Bapak Eddy Sugianto adalah pengendali Perusahaan karena sebagai pemegang saham utama PT Edika Agung Mandiri yang merupakan pemegang saham Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 dated January 25, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 dated May 7, 1994. The Company's Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 146 dated March 24, 2023 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of changes of the Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018447.AH.01.02. Tahun 2023 dated March 27, 2023

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engaged in mining and other mining supporting activities. To support business activities, the Company able to repair of machinery for special purposes, installation of machinery and industrial equipment, construction equipment rental business with operators. Currently, the main business activity of the Company is engaged in mining support activity for the coal hauling.

The Company's office is located at Office 8 Building, 31st floor Unit A, Senopati Raya Street No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 1994.

The Company has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 21. Mr. Eddy Sugianto is the controller of the Company considering that he is the main shareholder of PT Edika Agung Mandiri which is the Company's shareholder.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-183/D.04/2023 tertanggal 14 Juli 2023 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.166.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp118 per saham. Pada tanggal 25 Juli 2023, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entias Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-183/D.04/2023 dated July 14, 2023 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 4,166,000,000 shares at the offering price of Rp118 per share. On July 25, 2023, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in following Subsidiary:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest*		Total asset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Mandiri Prima Adiperkasa *("MPA")*	Jakarta	Pertambangan (Belum beroperasi)/*Mining (Not yet operated)*	-	40.00%	-	27.739.059.356	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 April 2023, Perusahaan dan perorangan mendirikan PT Mandiri Prima Adiperkasa dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 40%.

Based on the Notarial Deed No. 13 dated April 12, 2023, the Company and individuals established PT Mandiri Prima Adiperkasa with the Company's ownership equivalent to 40%.

Perusahaan memiliki kepemilikan di MPA dibawah 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena:

- Direksi entitas anak tersebut ditunjuk oleh Perusahaan
- Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan

The Company has ownership in MPA is below 50%. Management is in the opinion that the Company controls such entity due to:

- *The directors of such entity are appointed by the Company.*
- *Fact that all of the policies related to the relevant activities were determined by the Company*

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred herein as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Herman Kusnanto Kasih Tjia	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Muhammad Akbar	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Yenny Hamidah Koean	:	*President Director*
Direktur	:	Handy Glivirgo	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sendang Pangganjar	:	*Chairman*
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:	*Member*
Anggota	:	Dominikus Tisanto Adi	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Herman Kusnanto Kasih Tjia	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Muhammad Akbar	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Yenny Hamidah Koean	:	*President Director*
Direktur	:	Handy Glivirgo	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 1.511 dan 1.431 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has a total of 1,511 and 1,431 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 8, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. Vlll.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator regulation Regulation No. Vlll.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

  Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*

  The amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

  The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

  Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use (continued)*

  This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- *Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
ii) *held primarily for the purpose of trading,*
iii) *expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or*
iv) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

f. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures"

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

f. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and in banks which not pledged as collateral and are not restricted, and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaanya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset begins when it is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Masa Manfaat (tahun)/ *Useful lives (year)*	
Bangunan	10-20	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4	*Machinery and equipment*
Alat-alat berat	5	*Heavy equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4	*Office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

i. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Assets in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

i. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account and not amortized.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan dan alat-alat berat	3	*Vehicles and heavy equipment*

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2j penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2j for impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is out of scoped from PSAK 46: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain ("PKL") maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

m. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income ("OCI") or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

m. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability under Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 71.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 71.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables and security deposits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of investment in shares are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, pembiayaan atas perolehan aset tetap, dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to a related party, financing for acquisition of fixed assets, and lease liabilities, classfied as loans and borrowings.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWLR").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair Fair value Value less Less cost Cost of disposal Disposal ("FVLCD").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

o. Revenue and expense recognition

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2n.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2n.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan letak geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 14.235.833.333 saham dan 12.500.000.000 saham (Catatan 30).

Grup tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on geographic location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

q. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2023 and 2022 are 14,235,833,333 shares and 12,500,000,000 shares, respectively (Note 30).

The Group has no dilutive ordinary shares for the years ended December 31, 2023 and 2022. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak dan Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis milik Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANKS*

Kas dan bank terdiri dari: / *Cash and banks consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas	1.193.836.572	499.468.961	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	423.091.558.541	1.120.091.750	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.657.534.832	74.409.882.082	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	47.794.460.769	149.442.745.280	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	10.215.601.677	9.095.573.443	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	573.638.194	292.963.934	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	1.084.113.551	1.105.804.353	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	536.416.907.564	235.467.060.842	*Sub-total*
Total	**537.610.744.136**	**235.966.529.803**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat saldo kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 there are no cash balances placed to any related parties.

5. PIUTANG USAHA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - NET*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dalam Rupiah:			*In Rupiah:*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indonesia Pratama	134.777.286.866	80.952.374.925	*PT Indonesia Pratama*
PT Darma Henwa Tbk	86.016.481.028	-	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Pama Persada Nusantara	33.733.000.886	36.593.228.974	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Kideco Jaya Agung	19.239.894.536	20.561.194.206	*PT Kideco Jaya Agung*
PT Multi Tambangjaya Utama	10.904.214.166	10.292.066.380	*PT Multi Tambangjaya Utama*
PT Sims Jaya Kaltim	3.478.443.508	6.078.922.092	*PT Sims Jaya Kaltim*
Total pihak ketiga	288.149.320.990	154.477.786.577	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29a)	37.758.862.948	37.043.836.271	*Related party (Note 29a)*
Total	**325.908.183.938**	**191.521.622.848**	***Total***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar	294.435.269.426	175.360.118.664	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	31.472.386.037	16.161.259.084	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	30.400	28.500	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	14.250	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	483.825	216.600	*Over 90 days*
Total	**325.908.183.938**	**191.521.622.848**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran 30 hari sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing. Trade receivables are generally subject to 30 days up to 60 days term of payment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO / *6. OTHER RECEIVABLES - NET*

Piutang lain-lain terdiri dari: / *Other receivables consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga	10.286.741.298	330.799.278	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29b)	457.346.496	293.513.968	*Related party (Note 29b)*
Total	10.744.087.794	624.313.246	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(253.511.752)	(253.511.752)	*Less allowance for impairment losses - third parties*
Total	**10.490.576.042**	**370.801.494**	***Total***

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang karyawan dan pemegang saham minoritas.

Other receivables mainly consist of receivables from employees and minority shareholders.

Piutang lain-lain tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Other receivables are unsecured and non-interest bearing.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di atas telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 management believes that the above allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. PERSEDIAAN - NETO / *7. INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Suku cadang	49.290.329.386	37.345.789.328	*Spare parts*
Ban	16.023.389.581	26.862.185.208	*Tyre*
Pelumas	4.242.870.966	2.576.356.319	*Lubricant*
Solar	1.639.317.579	1.225.931.440	*Diesel fuel*
Total	71.195.907.512	68.010.262.295	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(805.981.994)	-	*Less allowance for impairment of decline in market value and obsolescence*
Total	**70.389.925.518**	**68.010.262.295**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

As of December 31, 2023 management believes that the above allowance for inventory for decline in market value and obsolescence is adequate to cover losses from impairment of such inventories. As of December 31, 2022 management believes that no provision for inventory for decline in market value and obsolescence is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan risiko yang akan timbul atas pencurian, kerusakan, dan kebakaran tidak signifikan terhadap seluruh persediaan yang dimiliki Grup.

As of December 31, 2023 and 2022 all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that the risks that will arise from theft, damage and fire are not significant to all inventories owned by the Group.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun uang muka dan biaya dibayar dimuka sebagian besar merupakan uang muka pembangunan *workshop*, perjalanan dinas, dan biaya asuransi dibayar dimuka untuk alat berat dan kendaraan.

Advances and prepaid expense account mainly represents advance of workshop construction, business trip and prepaid insurance expenses for heavy equipment and vehicles.

9. INVESTASI SAHAM / *9. INVESTMENT IN SHARES*

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut: / *Details of investment in shares are as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Prima Andalan Mandiri Tbk	421.052.125.000	507.765.352.500	*PT Prima Andalan Mandiri Tbk*
PT Argobisnis Mandiri Makmur	940.000.000	940.000.000	*PT Argobisnis Mandiri Makmur*
PT Indeks Komoditas Indonesia	505.000.000	303.000.000	*PT Indeks Komoditas Indonesia*
PT Coalindo Energy	300.000.000	300.000.000	*PT Coalindo Energy*
Total	**422.797.125.000**	**509.308.352.500**	***Total***

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

PT Prima Andalan Mandiri Tbk / *PT Prima Andalan Mandiri Tbk*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Persentase kepemilikan	2,10%	2,05%	*Percentage ownership*
Nilai perolehan	235.576.699.226	224.600.127.226	*Acquisition cost*
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum realisasi diakui pada laba rugi:			*Accumulated unrealized fair value gain recognized in profit or loss:*
Saldo awal	283.165.225.274	115.962.846.628	*Beginning balance*
Laba (rugi) tahun berjalan	(97.689.799.500)	167.202.378.646	*Gain (loss) for the year*
Saldo akhir	185.475.425.774	283.165.225.274	*Ending balance*
Total	**421.052.125.000**	**507.765.352.500**	***Total***

Pada tahun 2023, Grup melakukan pembelian saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk sebesar Rp10.976.572.000 (2022: Rp 159.336.652.000) dan melakukan penjualan saham sebesar Rp Nihil (2022: Rp45.353.168.142).

In 2023, the Group purchase shares of PT Prima Andalan Mandiri Tbk amounting to Rp10,976,572,000 (2022: Rp159,336,652,000) and there was a sale of shares amounting to Rp Nil (2022: Rp45,353,168,142).

Pada tanggal 31 Desember 2023 nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk Rp5.650 (2022: Rp6.975) per lembar, sehingga saldo perubahan nilai wajar dari investasi saham menghasilkan akumulasi keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp185.475.425.774 (2022: Rp283.165.225.274) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (rugi) investasi saham yang belum direalisasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sehingga nilai investasi Grup di PT Prima Andalan Mandiri Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp421.052.125.000 (2022: Rp507.765.352.500). Selama tahun 2023 dan 2022, Grup menerima pendapatan dividen atas investasi saham masing-masing sebesar Rp66.832.805.000 dan Rp53.966.119.000 (Catatan 27).

On December 31, 2023 the value of the investment in shares in PT Prima Andalan Mandiri Tbk was Rp5,650 (2022: Rp6,975) per share, therefore the balance of changes in the fair value of the investment in shares resulted in an accumulated unrealized profit of Rp185,475,425,774 (2022: Rp283,165,225,274) which was presented as part of the "Unrealized gain (loss) on investment in shares" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore the Group's investment value in PT Prima Andalan Mandiri Tbk as of December 31, 2023 amounting to Rp421,052,125,000 (2022: Rp507,765,352,500). During 2023 and 2022, the Group received dividend income from investment in shares amounting to Rp66,832,805,000 and Rp53,966,119,000, respectively (Note 27).

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp5.925 per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp441.545.812.500.

As of the completion date of these financial statements, market value of PT Prima Andalan Mandiri Tbk share approximate to Rp5,925 per share, therefore the Company's investment in PT Prima Andalan Mandiri Tbk approximate to Rp441,545,812,500.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur / *PT Agrobisnis Mandiri Makmur*

Berdasarkan Akta Pendirian PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 tanggal 5 Maret 2021, Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Agrobisnis Mandiri Makmur sebesar Rp940.000.000 atau sebesar 9,4%. Perubahan nilai wajar dari investasi saham mendekati nilai perolehannya.

Based on the Deed of establishment of PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 dated March 5, 2021, the Group has share ownership in PT Agrobisnis Mandiri Makmur amounting to Rp940,000,000 or 9.4%. The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost.

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Indeks Komoditas Indonesia

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Indeks Komoditas Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 5,00% dan 7,89%.

Pada tanggal 9 November 2023, Grup melakukan penambahan investasi senilai Rp202.000.000 sehingga investasi Grup pada PT Indeks Komoditas Indonesia menjadi sejumlah Rp505.000.000. Untuk kepemilikan yang sama perubahan nilai wajar dari investasi saham mendekati nilai perolehannya.

PT Coalindo Energy

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Coalindo Energy sebesar 4,48%. Perubahan nilai wajar dari investasi saham mendekati nilai perolehannya. Selama tahun 2023 dan 2022, Grup menerima pendapatan dividen atas investasi saham masing-masing sebesar Rp167.487.000 dan Rp118.086.000 (Catatan 27). Perubahan nilai wajar dari investasi saham mendekati nilai perolehannya.

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Indeks Komoditas Indonesia

On December 31, 2023 and 2022, the Group has 5.00% and 7.89%, respectively, share ownership in PT Index Komoditas Indonesia.

On November 9, 2023, the Group has add the investment on PT Indeks Komoditas Indonesia amounted Rp202,000,000 resulting the amount of Group's investment in PT Indeks Komoditas Indonesia becomes Rp505,000,000. The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost for the same ownership.

PT Coalindo Energy

The Group has 4.48% share ownership in PT Coalindo Energy. The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost. During 2023 and 2022, the Group received dividend income from investment in shares amounting to Rp167,487,000 and Rp118,086,000, rescpectively (Note 27). The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost.

10. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi*)/ *Reclassification**)**	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	148.782.557.271	10.760.883.780	-	-	159.543.441.051	*Land*
Bangunan dan prasarana	19.657.828.785	43.162.500.000	-	29.700.000.000	92.520.328.785	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	905.741.604.955	326.171.062.895	(31.199.771.900)	(49.665.454.546)	1.151.047.441.404	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	47.254.946.411	26.996.224.252	-	-	74.251.170.663	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	14.491.642.257	7.564.754.793	-	-	22.056.397.050	*Office equipment*
Kendaraan	21.739.087.703	5.019.284.379	-	3.443.307.009	30.201.679.091	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**1.157.667.667.382**	**419.674.710.099**	**(31.199.771.900)**	**(16.522.147.537)**	**1.529.620.458.044**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	13.360.398.850	3.878.496.283	-	-	17.238.895.133	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	757.267.476.896	61.454.749.957	(31.199.771.900)	20.231.136.364	807.753.591.317	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	33.912.280.174	9.137.653.056	-	-	43.049.933.230	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	10.339.050.460	2.578.541.521	-	-	12.917.591.981	*Office equipment*
Kendaraan	17.939.267.787	2.392.726.927	-	2.123.372.655	22.455.367.369	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**832.818.474.167**	**79.442.167.744**	**(31.199.771.900)**	**22.354.509.019**	**903.415.379.030**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**324.849.193.215**				**626.205.079.014**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 12) dan reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp29.700.000.000.

**)Reclassification from right-of-use-assets (Note 12) and reclassification form advance payments for purchase of fixed assets amounting to Rp29,700,000,000.*

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi*)/ *Reclassification**)*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	148.782.557.271	-	-	-	148.782.557.271	*Land*
Bangunan dan prasarana	19.586.828.785	71.000.000	-	-	19.657.828.785	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	703.486.851.864	104.608.226.126	(1.795.473.035)	99.442.000.000	905.741.604.955	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	40.643.868.505	6.611.077.906	-	-	47.254.946.411	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	12.192.784.805	2.298.857.452	-	-	14.491.642.257	*Office equipment*
Kendaraan	18.617.857.090	2.053.412.433	(550.000.000)	1.617.818.180	21.739.087.703	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**943.310.748.320**	**115.642.573.917**	**(2.345.473.035)**	**101.059.818.180**	**1.157.667.667.382**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	12.164.581.658	1.195.817.192	-	-	13.360.398.850	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	618.438.961.863	74.507.338.069	(1.795.473.035)	66.116.649.999	757.267.476.896	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	26.312.296.047	7.599.984.127	-	-	33.912.280.174	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	.8.224.200.088	2.114.850.372	-	-	10.339.050.460	*Office equipment*
Kendaraan	15.602.185.295	1.683.530.979	(339.166.667)	992.718.180	17.939.267.787	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**680.742.224.951**	**87.101.520.739**	**(2.134.639.702)**	**67.109.368.179**	**832.818.474.167**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**262.568.523.369**				**324.849.193.215**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 12)

**)Reclassification from right-of-use-assets (Note 12)*

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 December/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	74.688.748.039	85.832.509.837	*Cost of revenue (Note 25)*
Beban umum dan administrasi	4.753.419.705	1.269.010.902	*General and administrative expenses*
Total	**79.442.167.744**	**87.101.520.739**	***Total***

Rincian laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai beriku:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 December/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.396.396.396	306.306.307	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto	-	(210.833.333)	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	**1.396.396.396**	**95.472.974**	***Gain on sales of fixed assets (Note 27)***

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp762.539.359.380 dan Rp542.727.462.221, yang terutama terdiri atas alat berat.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dan aset hak-guna berupa alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.389.327.030.032 dari PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (31 Desember 2022: Rp861.880.980.359).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki tanah dengan luas keseluruhan 116.000 meter persegi yang terletak di Bintan, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap bangunan kantor dan apartemen di Menara Jakarta. Berdasarkan surat pernyataan tanggal 14 Maret 2023 dari PT Prasada Japa Pamudja sebagai pengembang Menara Jakarta, perkiraan pembangunan proyek Menara Jakarta akan selesai pada Desember 2024. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp72.576.846.036 dan Rp103.121.871.036.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp762,539,359,380 and Rp542,727,462,221, which mainly consist of heavy equipment.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets. Therefore, no allowance for impairment losses on fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023, fixed assets and right-of-use assets in the form of heavy equipment are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to Rp1,389,327,030,032 from PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party (December 31, 2022: Rp861,880,980,359).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group owns land with a total area of 116,000 square meters located in Bintan, which is land with a Building Rights ("HGB") certificate. The HGB will expire in 2045 and according to management believes, this right can be extended upon expiration.

Advances Payments for Purchase of Fixed Assets

Advances payments for purchase of fixed assets mostly represent advances for purchases of fixed assets for the office building and apartments at Menara Jakarta. Based on a statement letter dated March 14, 2023 from PT Prasada Japa Pamudja as the developer of Menara Jakarta, it is estimated that the construction of the Menara Jakarta project will be completed in December 2024. The balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp72,576,846,036 and Rp103,121,871,036, respectively.

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Uang Muka Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli bangunan kantor dan apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp77.000.000.036 dengan cara angsuran. Pada tahun 2020, Grup telah melunasi pembelian bangunan kantor dan apartemen tersebut. Pada tahun 2023, Grup telah melakukan serah terima berupa 12 unit apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp29.700.000.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) pada 6 Juni 2023. Dalam hal ini apartemen yang sudah terdapat serah terima telah di reklasifikasi ke aset tetap. Sisanya sebesar Rp47.300.000.036 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, bangunan kantor masih dalam proses serah terima dari pengembang.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Advances Payments for Purchase of Fixed Assets (continued)

In 2016, the Group signed purchase order with developer to office building and purchase appartments at Menara Jakarta amounting to Rp77,000,000,036 on installments basis. In 2020, the Group has repaid the purchase of office building and apartments. In 2023, the Group has handed over 12 apartment units in Menara Jakarta amounting to Rp29,700,000,000 based on Berita Acara Serah Terima (BAST) on June 6, 2023. In this case, the apartments that have been handed over have been reclassified to fixed assets. The remaining amount of Rp47,300,000,036 as of the date of the completion of the consolidated financial statements of the Group, the office building is still in progress of hand over from the developer.

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi - neto adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET

The details of investment properties - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Bangunan dan prasarana	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	*Buildings and infrastructures*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	1.253.333.333	80.000.000	-	-	1.333.333.333	*Buildings and infrastructures*
Nilai Tercatat Neto	**346.666.667**				**266.666.667**	***Net carrying value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan:						***Cost***
Bangunan dan prasarana	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	*Building and infrastructures*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	1.173.333.333	80.000.000	-	-	1.253.333.333	*Building and infrastructures*
Nilai Tercatat Neto	**426.666.667**				**346.666.667**	***Net carrying value***

11. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki 3 (tiga) unit bangunan kantor yang terletak di Sentra Latumenten.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat properti investasi. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Depreciation expenses for investment properties were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 3 (three) office building units located in Sentra Latumenten.

Management believes that there is no indication of impairment losses on investment properties. Therefore, no allowance for impairment losses on investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa jangka panjang untuk kendaraan dengan PT Alat Bumi Permai, pihak berelasi, dengan estimasi jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga pinjaman inkremental berkisar antara 5,39% sampai dengan 10,00% per tahun.

Grup mengadakan perjanjian liabilitas sewa untuk alat-alat berat dengan PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga dengan jangka waktu masing-masing 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga implisit.

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy vehicles with PT Alat Bumi Permai, a related party, estimated lease term of 3 (three) years with incremental borrowing rate ranging from 5.39% to 10.00% per annum.

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy equipment with PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and PT Dipo Star Finance, third parties with lease term of 3 (three) years with implicit interest rate.

The reconciliation of right-of-use assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi*)/ *Reclassification**)**	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan:						***Cost***
Alat-alat berat	213.510.024.654	302.142.758.559	-	49.665.454.546	565.318.237.759	*Heavy equipment*
Kendaraan	36.886.316.180	54.749.952.998	(4.871.002.193)	(3.443.307.009)	83.321.959.976	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**250.396.340.834**	**356.892.711.557**	**(4.871.002.193)**	**46.222.147.537**	**648.640.197.735**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Alat-alat berat	63.751.743.781	101.566.413.425	-	(20.231.136.364)	145.087.020.842	*Heavy equipment*
Kendaraan	27.165.945.687	10.044.423.770	(3.743.180.208)	(2.123.372.655)	31.343.816.594	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**90.917.689.468**	**111.610.837.195**	**(3.743.180.208)**	**(22.354.509.019)**	**176.430.837.436**	
Nilai tercatat neto	**159.478.651.366**				**472.209.360.299**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)

**)Reclassification to fixed assets (Note 10)*

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
*Year ended December 31, 2022***

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi*)/ *Reclassification**)	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan:						***Cost***
Alat-alat berat	246.210.545.454	66.741.479.200	-	(99.442.000.000)	213.510.024.654	*Heavy equipment*
Kendaraan	42.254.314.210	4.873.371.796	(8.623.551.646)	(1.617.818.180)	36.886.316.180	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**288.464.859.664**	**71.614.850.996**	**(8.623.551.646)**	**(101.059.818.180)**	**250.396.340.834**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Alat-alat berat	84.104.562.119	45.763.831.661	-	(66.116.649.999)	63.751.743.781	*Heavy equipment*
Kendaraan	25.782.947.663	7.305.363.191	(4.929.646.987)	(992.718.180)	27.165.945.687	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**109.887.509.782**	**53.069.194.852**	**(4.929.646.987)**	**(67.109.368.179)**	**90.917.689.468**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**178.577.349.882**				**159.478.651.366**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)

**)Reclassification to fixed assets (Note 10)*

Pengurangan aset-hak guna merupakan pelepasan atas alat-alat berat yang sudah tidak dapat digunakan.

Deduction of right-of-use assets is the dispose of heavy equipment that is no longer usable.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset hak guna. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of impairment losses on right-of-use assets. Therefore, no allowance for impairment losses on right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 10).

As of December 31, 2023 and 2022, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 10).

Pembayaran sewa minimum masa depan:

Future minimum lease payments:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	205.007.906.812	72.993.275.108	*Current maturity*
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	234.697.698.299	67.951.459.482	*More than 1 year to 3 years*
Total	439.705.605.111	140.944.734.590	*Total*
Dikurangi biaya bunga	(47.642.611.027)	(14.786.065.149)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	392.062.994.084	126.158.669.441	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(173.918.250.692)	(63.078.046.407)	*Current portion*
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	**218.144.743.392**	**63.080.623.034**	***Lease liabilities - long-term portion***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran sewa	194.154.860.727	90.667.678.350	*Payments of lease*
Pembayaran bunga	29.683.178.913	12.677.664.480	*Payments of interest*
Total	**223.838.039.640**	**103.345.342.830**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	30.147.511.392	12.426.969.397	*Interest on lease liabilities (Note 28)*
Beban amortisasi aset hak-guna			*Amortization of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	111.205.153.313	52.946.521.210	*Cost of revenue (Note 25)*
Beban umum dan administrasi	405.683.882	122.673.641	*General and administrative expenses*
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	18.225.342.970	14.454.487.584	*Expense relating to short-term leases and low-value assets*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	126.158.669.441	134.621.031.990	*Beginning balance*
Penambahan	443.032.711.557	71.614.850.996	*Addition*
Penambahan bunga	983.104.750	550.434.285	*Accretion of interest*
Penghapusan	(1.198.869.157)	(3.864.022.779)	*Write off*
Pembayaran	(176.912.622.507)	(76.763.625.051)	*Payments*
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	**392.062.994.084**	**126.158.669.441**	***Lease liabilities at end of year***

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan uang jaminan untuk pembelian solar. / *Other non-current assets mainly represents security deposits for purchase of solar.*

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian ban, suku cadang, bahan bakar, pelumas, serta perlengkapan kerja kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of tyres, spare parts, fuel, lubricants and equipment to third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga	274.714.344.898	214.488.304.271	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29c)	11.646.341.215	11.215.227.113	*Related parties (Note 29c)*
Total	**286.360.686.113**	**225.703.531.384**	***Total***

Utang usaha - pihak ketiga terutama merupakan pembelian kepada PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Pertamina (Persero), PT Korindo Heavy Industry, PT Sarana Langgeng Perkasa dan PT Bahana Bumi Borneo.

Trade payables – third parties mostly represent purchases to PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Pertamina (Persero), PT Korindo Heavy Industry, PT Sarana Langgeng Perkasa, and PT Bahana Bumi Borneo.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Lancar	222.818.536.431	132.369.965.000	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	62.468.479.250	72.386.822.990	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	744.529.008	984.350.941	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	23.656.320	19.631.190.270	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	305.485.104	331.202.183	*Over 90 days*
Total	**286.360.686.113**	**225.703.531.384**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rupiah	285.509.135.646	224.843.709.484	*Rupiah*
Dolar AS	5.937.627	6.058.952	*US Dollar*
Dolar Singapura	845.612.840	853.762.948	*Singapore Dollar*
Total	**286.360.686.113**	**225.703.531.384**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, the trade payables are unsecured and non-interest bearings.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar terdiri dari utang kepada pemasok atas pembelian aktiva tetap, jasa katering, bahan habis pakai dan lain-lain.

Other payables to third parties mostly consist of payables to suppliers for purchases of fixed assets, catering, consumables and others.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pihak ketiga	8.165.312.083	12.508.800.721	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29d)	461.897.597	1.193.766.571	*Related parties (Note 29d)*
Total	**8.627.209.680**	**13.702.567.292**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang lain-lain.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the other payables are unsecured and non-interest bearings.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pajak Pertambahan Nilai	23.109.416	-	*Value Added Tax*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	24.337.067	27.141.250	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.473.042.711	1.194.314.590	*Article 21*
Pasal 23	257.290.970	148.364.340	*Article 23*
Pasal 25	4.337.508.826	2.668.778.622	*Article 25*
Pasal 29 – tahun 2023	2.017.174.551	-	*Article 29 – year 2023*
Pasal 29 – tahun 2022	-	21.012.733.633	*Article 29 – year 2022*
Pasal 29 – tahun 2021	-	2.097.448.321	*Article 29 – year 2021*
Pajak Pertambahan Nilai, neto	8.496.390.894	5.504.558.300	*Value Added Tax, net*
Total	**16.605.745.019**	**32.653.339.056**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit or loss***
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	88.323.026.880	84.965.386.220	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Subtotal	88.323.026.880	84.965.386.220	*Subtotal*
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 16e)			*Adjustment prior year (Note 16e)*
Perusahaan	701.947.720	-	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Subtotal	701.947.720	-	*Subtotal*
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Perusahaan	(3.230.635.016)	(9.139.525.045)	*The Company*
Entitas Anak	(39.462.500)	-	*Subsidiary*
Subtotal	(3.270.097.516)	-	*Subtotal*
Total	**85.754.877.084**	**75.825.861.175**	***Total***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	918.341.572	137.425.079	*Re-measurement gain on employee benefits liability*

Rincian manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			***The Company***
Aset tetap dan aset hak-guna	2.860.055.279	6.720.125.458	*Fixed assets and right-of-use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	177.316.039	-	*Provision for decline in market value of inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.095.110	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	71.168.588	2.419.399.587	*Long-term employee benefits liability*
Subtotal	3.230.635.016	9.139.525.045	*Subtotal*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

Rincian manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of deferred income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Aset tetap dan aset hak-guna	39.462.500	-	*Fixed assets and right-of-use assets*
Total	**3.270.097.516**	**9.139.525.045**	***Total***

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *c. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	351.935.755.662	577.446.642.966	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak entitas anak	2.981.143.088	-	*Loss before income tax of the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	354.916.898.750	577.446.642.966	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Aset tetap dan aset hak-guna	10.879.882.291	30.546.024.812	*Fixed assets and right-of-use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	805.981.994	-	*Provision for decline in market value of inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	554.977.773	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	323.493.581	10.997.270.848	*Long-term employee benefits liability*
Subtotal	12.564.335.639	41.543.295.660	*Sub-total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	112.929.370.950	24.041.097.861	*Non-deductible expenses*
Pendapatan atas dividen	(67.000.292.000)	(54.084.205.000)	*Dividend income*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(11.942.008.754)	(35.538.151.601)	*Income that has been subject to final income tax*
Pendapatan tidak kena pajak	-	(167.202.378.646)	*Non-taxable income*
Subtotal	33.987.070.196	(232.783.637.386)	*Sub-total*
Estimasi laba kena pajak	**401.468.304.585**	**386.206.301.240**	***Estimated taxable income***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	88.323.026.880	84.965.386.220	*Income tax expense as computed with the applicable tax rate*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid tax:*
Pasal 22	(1.161.920.703)	(916.095.587)	*Article 22*
Pasal 23	(38.100.016.323)	(31.999.184.840)	*Article 23*
Pasal 25	(47.043.915.303)	(31.037.372.160)	*Article 25*
Utang pajak penghasilan	**2.017.174.551**	**21.012.733.633**	***Income tax payable***

Estimasi laba kena Pajak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 seperti yang disebutkan di atas akan digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2023 ke kantor pajak.

The estimated taxable income of the Company for the year ended December 31, 2023 as shown above will be used as the basis for the preparation of the 2023 Annual Income Tax Return ("SPT") to the Tax Office.

Estimasi laba kena Pajak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 seperti yang disebutkan di atas sudah dilaporkan untuk Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2022 ke kantor pajak.

The estimated taxable income of the Company for the year ended December 31, 2022 as shown above has been reported for 2022 Annual Income Tax Return ("SPT") to the Tax Office.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from consolidated profit before income tax and income tax expense for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	351.935.755.662	577.446.642.966	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	77.425.866.246	127.038.261.453	*Income tax based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	25.500.313.088	5.289.041.529	*Tax effect of permanent difference*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.627.241.926)	(7.818.393.352)	*Income that has been subject to final income tax*
Pendapatan atas dividen	(14.740.064.240)	(11.898.525.100)	*Dividend income*
Pendapatan tidak kena pajak	-	(36.784.523.302)	*Non-taxable income*
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 16c)	701.947.720	-	*Prior year adjustment (Note 16c)*
Lainnya	(505.943.804)	(53)	*Others*
Beban pajak penghasilan, neto	**85.754.877.084**	**75.825.861.175**	***Income tax expense, net***

f. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

f. The deferred tax assets consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	8.302.529.250	9.149.702.250	*Employee benefit liability*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	177.316.039	-	*Provision for decline in market value of inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.095.110	-	*Short-term employee benefits liability*
Aset tetap dan aset hak-guna	36.950.854	(2.823.104.425)	*Fixed assets and right-of-use assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	55.772.585	55.772.585	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Aset tetap dan aset hak-guna	39.462.500	-	*Fixed assets and right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan, neto	**8.734.126.338**	**6.382.370.410**	***Deferred tax assets, net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk jasa profesional dan bunga.

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of accrued professional fee and interest.

18. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik untuk alat berat yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat liabilitias keuangan lainnya dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

18. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

The Group has sale and leaseback transactions for heavy equipment used in its operation.

The carrying amounts of other financial liabilities and the movements during the year are as follows:

a. By lessor

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Tunas Finance	-	528.015.961	*PT Mandiri Tunas Finance*

b. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

b. Future minimum other financial liabilities payment.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	553.045.632	*Current maturity*
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	-	*More than 1 year to 5 years*
Total	-	553.045.632	*Total*
Dikurangi biaya bunga	-	(25.029.671)	*Less amount aplicable interest*
Nilai kini pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya	-	528.015.961	*Present value of minimum other financial liabilities payments*
Bagian jangka pendek	**-**	**(528.015.961)**	***Current portion***
Liabilitas keuangan lainnya jangka panjang	-	-	*Other financial liabilities - long term portion*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan kompensasi karyawan kontrak.

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of accrual for employees' salaries, allowances and benefits for contract employees.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2023 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liability

The calculation of employee benefits liability in 2023 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 11/2020 ("The Omnibus Law").

The Group recorded the long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by KKA Riana & Partners, independent actuary firm using the "Projected Unit Credit" method. The following primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8,00% per tahun	8,00% per tahun	*Future salary increases per annum*
Tingkat diskonto	6,75% per tahun	7,50% per tahun	*Discount rate*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Umur pensiun- non managerial	55 tahun	55 tahun	*Retirement age - non-management*
Umur pensiun- managerial	57 tahun	57 tahun	*Retirement age - management*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	7.734.599.408	10.168.132.468	*Current service cost*
Beban bunga	2.342.958.127	2.100.121.691	*Interest expense*
Penyesuaian pengalaman masa lalu	(8.584.293.566)	-	*Past experience adjustment*
Beban imbalan kerja karyawan	**1.493.263.969**	**12.268.254.159**	***Employee benefits expenses***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	41.589.555.613	31.216.944.214	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	7.734.599.408	10.168.132.468	*Current service cost*
Beban bunga	2.342.958.127	2.100.121.691	*Interest expense*
Penyesuaian pengalaman masa lalu	(8.584.293.566)	-	*Past experience adjustment*
	1.493.263.969	**12.268.254.159**	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the present value of defined benefit are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement loss charged to the other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.608.269.659	421.498.486	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(2.081.237.035)	3.181.590.876	*Experience adjustments*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	(4.701.312.499)	(4.227.748.810)	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions*
	(4.174.279.875)	**(624.659.448)**	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(1.169.770.388)	(1.270.983.312)	*Employee benefits paid during the year*
Saldo akhir	**37.738.769.319**	**41.589.555.613**	***Ending balance***

Penyesuaian pengalaman masa lalu karena perubahan program sebesar Rp8.584.293.566 merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Past experienced adjustment amounting to Rp8,584,293,566 represent effect from pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law currently enacted.

Mutasi dari rugi (laba) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The movements of actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	12.804.376.695	13.429.036.143	*Beginning balance*
Laba pengukuran kembali	(4.174.279.875)	(624.659.448)	*Re-measurement gain*
Saldo akhir	**8.630.096.820**	**12.804.376.695**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2023, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(2.649.586.723)	1%	3.088.529.689	*Increase*
Penurunan	(1%)	2.996.321.424	(1%)	(2.776.921.045)	*Decrease*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The expected contributions payments to the benefit obligation in future years are as follows: (unaudited)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dalam 12 bulan mendatang	2.436.060.340	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	3.759.971.288	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	14.816.023.170	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	312.800.031.996	*Beyond 5 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 14,34 tahun dan 16,94 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 and 2022 were 14.34 years, and 16.94 years, respectively.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiary are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	16.234.991.647	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

b. The details of non-controlling interests in net loss of subsidiary are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*	
	2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(1.765.008.353)	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. The details of non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiary are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*	
	2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(1.765.008.353)	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan: / *Summarized statement of financial position:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Mandiri Prima Adiperkasa		*PT Mandiri Prima Adiperkasa*
Aset		*Assets*
Aset lancar	12.629.352.200	*Current assets*
Aset tidak lancar	15.109.707.156	*Non-current assets*
Total Aset	**27.739.059.356**	***Total Assets***
Liabilitas		*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	680.739.944	*Current liabilities*
Aset neto	**27.058.319.412**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*	
	2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa		*PT Mandiri Prima Adiperkasa*
Pendapatan	-	*Revenues*
Rugi tahun berjalan	(2.941.680.588)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(2.941.680.588)**	***Total comprehensive income for the year***

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Pemegang Saham	**Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Share issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total paid of capital***	***Shareholders***
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,50%	345.000.000.000	*PT Edika Agung Mandiri*
Yenny Hamidah Koean	1.276.400.000	7,66%	76.584.000.000	*Yenny Hamidah Koean*
Diah Asriningpuri Sugianto	1.271.946.700	7,63%	76.316.802.000	*Diah Asriningpuri Sugianto*
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,50%	75.000.000.000	*Arief Sugianto*
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,50%	75.000.000.000	*Eka Rosita Kasih*
Handy Glivirgo	685.271.100	4,11%	41.116.266.000	*Handy Glivirgo*
Muhammad Akbar	625.000.000	3,75%	37.500.000.000	*Muhammad Akbar*
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,00%	30.000.000.000	*Herman Kusnanto Kasih Tjia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.057.382.200	24,35%	243.442.932.000	*Public (below 5% each)*
Total	**16.666.000.000**	**100,00%**	**999.960.000.000**	***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Pemegang Saham	**Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Share issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total paid of capital***	***Shareholders***
PT Edika Agung Mandiri	138	46,00%	138.000.000	*PT Edika Agung Mandiri*
Yenny Hamidah Koean	30	10,00%	30.000.000	*Yenny Hamidah Koean*
Eka Rosita Kasih	30	10,00%	30.000.000	*Eka Rosita Kasih*
Diah Asriningpuri Sugianto	30	10,00%	30.000.000	*Diah Asriningpuri Sugianto*
Arief Sugianto	30	10,00%	30.000.000	*Arief Sugianto*
Handy Glivirgo	15	5,00%	15.000.000	*Handy Glivirgo*
Muhammad Akbar	15	5,00%	15.000.000	*Muhammad Akbar*
Herman Kusnanto Kasih Tjia	12	4,00%	12.000.000	*Herman Kusnanto Kasih Tjia*
Total	**300**	**100,00%**	**300.000.000**	***Total***

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 21 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SuratKeputusan No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari saat ini sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000.000.

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 135 dated March 21, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 23, 2023, the shareholders approved:

- *The increase of the Company's authorized capital from the current Rp1,000,000,000 to Rp3,000,000,000,000.*

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 21 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SuratKeputusan No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui: (lanjutan)

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari saat ini sebesar Rp300.000.000 menjadi Rp750.000.000.000 yang dilakukan dengan cara melakukan kapitalisasi dengan mengkonversi laba ditahan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp749.700.000.000 menjadi saham yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional kepada masing-masing para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan.

- Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau sejumlah 750.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000.000, oleh para pemegang saham yang mengambil bagian saham dengan rincian serta total nilai nominal saham yang akan disebutkan di bawah ini:
  - sebesar Rp300.000.000 merupakan setoran saham lama Perusahaan; dan
  - sebesar Rp749.700.000.000 merupakan hasil konversi atas kapitalisasi laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.146 tanggal 24 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp60 per saham dan menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 4.166.000.000 saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 135 dated March 21, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 23, 2023, the shareholders approved: (continued)

- *The increase of the Company's issued and paid-up capital from the current Rp300,000,000 to Rp750,000,000,000 which is conducted through capitalization by converting the retained earnings of the Company as of December 31, 2022 in the amount of Rp749,700,000,000 into shares which will be distributed/allocated proportionally by rounding to each shareholders based on their share ownership in the Company.*

- *25% of the authorized capital has been subscribed and fully paid or equivalent to 750,000 shares with total nominal value of Rp750,000,000,000 by the shareholders who subscribed to the shares with the details and total nominal value of the shares as described below, in the following manners:*
  - *Rp300,000,000 represents the deposit of the existing shares of the Company; and*
  - *Rp749,700,000,000 is the conversion result from the capitalization of retained earnings of the Company.*

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.146 dated March 24, 2023, the shareholders agreed to change the Company's par value from Rp1,000,000 per share to become Rp60 per share and increase the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 4,166,000,000 new shares, to be offerred to the public through initial public offering ("IPO").

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

21. *SHARE CAPITAL (continued)*

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and its subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan 4.166.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp483.054.008.789 setelah dikurangi biaya penerbitan umum sebesar dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp233.094.008.789.

22. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

On July 25, 2023, the Company has been effectively registered as a public company. The Company issed 4,166,000,000 shares with a total nominal value Rp484,054,008,789 after deducting the cost of issuing a public offering and recorded additional paid-in capitalof Rp233,094,008,789.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp100.000.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 1 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 dengan jumlah sebesar Rp100.000.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Dividen saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp749.700.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022.

Cadangan umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2022 sebesar Rp2.508.103.909.

23. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2023 amounted to Rp100,000,000,000, which was taken from the retained earnings for the 2022 financial year and all of them have been paid in 2023.

Based on the General Meeting of Shareholders on April 1, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2022 amounted to Rp100,000,000,000, which was taken from the retained earnings for the 2021 financial year and all of them have been paid in 2022.

Share dividends

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders agreed to distribute share dividends for 2023 amounted to Rp749,700,000,000, which was taken from the retained earnings for the financial year 2022.

General reserve

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2022 profits amounting to Rp2,508,103,909.

24. PENDAPATAN

Pendapatan Grup berasal dari jasa pengangkutan batubara.

24. REVENUE

The Group's revenue comes from coal transportation services.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga	1.632.010.369.604	1.288.870.886.624	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	345.719.796.492	353.056.033.080	*Related party (Note 29)*
Total	**1.977.730.166.096**	**1.641.926.919.704**	***Total***

Pada tahun 2023 dan 2022, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Indonesia Pratama	1.055.373.916.264	747.387.947.508	*PT Indonesia Pratama*
PT Mandiri Intiperkasa (Catatan 29)	345.719.796.492	353.056.033.080	*PT Mandiri Intiperkasa (Note 29)*
PT Kideco Jaya Agung	258.246.321.770	326.705.600.151	*PT Kideco Jaya Agung*
Total	**1.659.340.034.526**	**1.427.149.580.739**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perbaikan dan pemeliharaan	492.213.843.897	387.958.011.401	*Repair and maintenance*
Bahan bakar	381.626.875.610	366.828.890.997	*Fuel*
Gaji dan tunjangan	303.941.341.790	251.683.147.364	*Salary and allowance*
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 12)	111.205.153.313	52.946.521.210	*Amortization of right-of-use assets (Note 12)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	74.688.748.039	85.832.509.837	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Jasa katering	37.760.432.970	30.662.830.178	*Catering*
Mobilisasi	18.087.587.108	6.658.545.839	*Mobilization*
Sewa	16.148.887.784	11.862.734.330	*Rent*
Asuransi	6.114.978.186	5.480.404.288	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	37.392.043.843	23.649.331.628	*Others (each below Rp5,000,000,000)*
Total	**1.479.179.892.540**	**1.223.562.927.072**	***Total***

Pada tahun 2023 dan 2022, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2023 and 2022, purchase to suppliers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	348.041.774.832	145.824.813.617	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Pertamina	288.276.044.000	234.553.596.000	*PT Pertamina*
Total	**636.317.818.832**	**380.378.409.617**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Gaji dan tunjangan	78.400.619.967	68.388.716.398	*Salary and allowance*
Jamuan	5.436.836.657	3.978.635.646	*Entertainment*
Penyusutan dan amortisasi	5.427.555.900	1.631.184.121	*Depreciation and amortization*
Sewa	2.605.183.303	2.591.753.255	*Rent*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.362.300.346	928.152.759	*Repair and maintenance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000.000)	12.180.405.813	7.093.791.843	*Others (each below Rp2,000,000,000)*
Total	**106.412.901.986**	**84.612.234.022**	***Total***

27. PENDAPATAN LAINNYA / *27. OTHER INCOME*

Pendapatan operasi lainnya / *Other operating income*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan dividen (Catatan 9)	67.000.292.000	54.084.205.000	*Dividend income (Note 9)*
Klaim asuransi	3.402.025.589	3.752.958.126	*Insurance claims*
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.396.396.396	95.472.974	*Gain on sales of fixed assets (Note 10)*
Keuntungan dari penjualan saham	-	26.805.608.665	*Gain on sales of shares*
Lain-lain	5.960.036.520	3.146.848.747	*Others*
Total	**77.758.750.505**	**87.885.093.512**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban bunga			*Interest expense*
Liabilitas sewa	30.147.511.392	12.426.969.397	*Lease liabilities*
Utang kepada pihak berelasi	146.849.315	1.009.863.010	*Due to a related party*
Liabilitas keuangan lainnya	25.029.671	112.558.340	*Other financial liabilities*
Total	**30.319.390.378**	**13.549.390.747**	***Total***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Mandiri Intiperkasa	37.758.862.948	37.043.836.271	*PT Mandiri Intiperkasa*
Persentase terhadap total aset	**1,48%**	**2,31%**	***Percentage to total assets***

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Alat Bumi Permai	457.346.496	293.513.968	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total aset	**0,02%**	**0,02%**	***Percentage to total assets***

Pada tahun 2023 dan 2022, piutang lain-lain terdiri dari piutang atas penggantian pemakaian solar.

c. Utang usaha (Catatan 14)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Mandala Karya Prima	5.953.615.449	6.279.853.287	*PT Mandala Karya Prima*
PT Alat Bumi Permai	5.692.725.766	4.935.373.826	*PT Alat Bumi Permai*
Total	**11.646.341.215**	**11.215.227.113**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**1,56%**	**2,39%**	***Percentage to total liabilities***

d. Utang lain-lain (Catatan 15)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Mandiri Intiperkasa	254.475.000	40.005.645	*PT Mandiri Intiperkasa*
PT Mandiri Trans Utama	186.000.000	185.000.000	*PT Mandiri Trans Utama*
PT Depo Mandiri Indotama	21.422.597	28.760.926	*PT Depo Mandiri Indotama*
PT Agrobisnis Mandiri Makmur (Catatan 9)	-	940.000.000	*PT Argobisnis Mandiri Makmur (Note 9)*
Total	**461.897.597**	**1.193.766.571**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,06%**	**0,25%**	***Percentage to total liabilities***

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

The balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

b. Other receivables (Note 6)

In 2023 and 2022, other receivables consist of receivables for replacing diesel fuel.

c. Trade payables (Note 14)

d. Other payables (Note 15)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Liabilitas sewa

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Alat Bumi Permai	45.586.404.447	6.805.717.293	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total liabilitas	**6,11%**	**1,45%**	***Percentage to total liabilities***

f. Utang kepada pihak berelasi

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Alat Bumi Permai	-	25.000.000.000	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**5,32%**	***Percentage to total liabilities***

Pada tanggal 11 Juli 2022, Perusahaan dan PT Alat Bumi Permai menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 yang selambat-lambatnya dilunasi pada tanggal 10 Juli 2023, pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan dan PT Alat Bumi Permai menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 yang selambat-lambatnya dilunasi pada tanggal 28 Februari 2023, pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2023.

Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan dan PT Alat Bumi Permai menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2023, pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 1 Desember 2022.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

e. Lease liabilities

f. Due to a related party

On July 11, 2022, the Company and PT Alat Bumi Permai entered into a loan agreement amounting to Rp10,000,000,000 which paid at the lastest on July 10, 2023, this loan bears interest at 4% per annum. This loan has been fully paid on March 1, 2023.

On March 1, 2022, the Company and PT Alat Bumi Permai entered into a loan agreement amounting to Rp15,000,000,000 which paid aat the lastest on February 28, 2023, this loan bears interest at 4% per annum. This loan has been fully paid on February 20, 2023.

On November 1, 2021, the Company and PT Alat Bumi Permai entered into a loan agreement amounting to Rp10,000,000,000 which will due date on October 31, 2023, this loan bears interest at 4% per annum. This loan has been fully paid on December 1, 2022.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with related parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

f. Pendapatan (Catatan 24) / *f. Revenue (Note 24)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Mandiri Intiperkasa	345.719.796.492	353.056.033.080	*PT Mandiri Intiperkasa*
Persentase terhadap total pendapatan	**17,48%**	**21,50%**	***Percentage to total revenue***

g. Beban pokok pendapatan / *g. Cost of revenue*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Mandala Karya Prima	52.648.036.684	55.428.715.879	*PT Mandala Karya Prima*
PT Alat Bumi Permai	22.869.635.256	18.387.659.969	*PT Alat Bumi Permai*
PT Mandiri Trans Utama	120.353.738	96.000.000	*PT Mandiri Trans Utama*
Total	**75.638.025.678**	**73.912.375.848**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	**5,11%**	**6,04%**	***Percentage to total cost of revenue***

h. Beban sewa / *h. Rent expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Depo Mandiri Indotama	1.016.077.459	-	*PT Depo Mandiri Indotama*
PT Mandiri Intiperkasa	937.634.732	1.120.204.000	*PT Mandiri Intiperkasa*
Total	**1.953.712.191**	**1.120.204.000**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**1,84%**	**1,32%**	***Percentage to total general and administrative expenses***

i. Beban keuangan / *i. Finance costs*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Alat Bumi Permai	1.129.954.065	1.560.297.295	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total beban keuangan	**3,73%**	**11,52%**	***Percentage to total finance costs***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar Rp39.218.352.822 dan Rp34.054.516.950 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

j. Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to Rp39,218,352,822 and Rp34,054,516,950 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

Nature of relationship

The nature of related parties relationship are as follows:

Pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Mandiri Intiperkasa	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan, beban sewa/*Trade receivables, other payables, coal hauling revenue, rent expense*
PT Alat Bumi Permai	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, utang kepada pihak berelasi, sewa kendaraan, biaya bunga/*Other receivables, Trade payables, lease liabilities, due to a related party, vehicles rent, interest expense*
PT Mandala Karya Prima	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang usaha, penggantian solar/*Trade payables, solar reimbursement*
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang lain-lain/*Other payables*
PT Depo Mandiri Indotama	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang lain-lain, beban sewa/*Other payables, rent expense*
PT Mandiri Trans Utama	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang lain-lain, jasa angkut/*Other payables, transportation expense*

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan/ *Profit for the Year*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba per Saham/ *Earnings per Share*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	267.945.886.931	14.235.833.333	18,82	*Year ended December 31, 2023*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	501.620.781.791	12.500.000.000	40,13	*Year ended December 31, 2022*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share.

31. SEGMEN OPERASI / *31. OPERATING SEGMENT*

Segmen primer / ***Primary segment***

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which is North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Lain-lain/ *Others*	Neto/ *Net*	
Pendapatan dari:						*Revenue from:*
Pihak ketiga	-	1.568.729.287.636	63.281.081.968	-	1.632.010.369.604	*Third parties*
Pihak berelasi	345.719.796.492	-	-	-	345.719.796.492	*Related party*
Pendapatan	345.719.796.492	1.568.729.287.636	63.281.081.968	-	1.977.730.166.096	*Revenue*
Hasil segmen					392.137.371.570	*Segment results*
Pendapatan operasi lainnya					77.758.750.505	*Other operating income*
Beban operasi lainnya					(1.898.727.346)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan					11.947.550.811	*Finance income*
Biaya keuangan					(30.319.390.378)	*Finance costs*
Rugi investasi saham yang belum direalisasi					(97.689.799.500)	*Unrealized loss on investment in shares*
Beban pajak penghasilan, neto					(85.754.877.084)	*Income tax expense, net*
Hasil segmen					**266.180.878.578**	***Segment results***
Segmen aset					2.553.935.152.881	*Segment assets*
Segmen liabilitas					746.424.613.850	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Belanja modal	7.289.747.887	708.616.035.332	436.643.760	60.224.994.677	776.567.421.656	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	15.542.939.664	160.011.294.773	9.066.193.519	6.701.029.296	191.321.457.252	*Depreciation and amortization expenses*

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

Primary segment (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which is North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*					
	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	**Kalimantan Timur/ *East Kalimantan***	**Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan***	**Lain-lain/ *Others***	**Neto/ *Net***	
Pendapatan dari:						*Revenue from:*
Pihak ketiga	-	1.212.441.082.864	76.429.803.760	-	1.288.870.886.624	*Third parties*
Pihak berelasi	353.056.033.080	-	-	-	353.056.033.080	*Related party*
Pendapatan	353.056.033.080	1.212.441.082.864	76.429.803.760	-	1.641.926.919.704	*Revenue*
Hasil segmen					333.751.758.610	*Segment results*
Pendapatan operasi lainnya					87.885.093.512	*Other operating income*
Beban operasi lainnya					(50.686.679)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan					2.207.489.624	*Finance income*
Biaya keuangan					(13.549.390.747)	*Finance costs*
Keuntungan investasi saham yang belum direalisasi					167.202.378.646	*Unrealized gain on investment in shares*
Beban pajak penghasilan, neto					(75.825.861.175)	*Income tax expense, net*
Hasil segmen					**501.620.781.791**	***Segment results***
Segmen aset					1.606.541.840.565	*Segment assets*
Segmen liabilitas					469.522.127.204	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Belanja modal	38.370.559.629	128.373.075.660	15.935.674.957	4.578.114.667	187.257.424.913	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	15.410.795.361	111.459.332.713	10.612.906.887	2.927.180.207	140.410.215.168	*Depreciation and amortization expenses*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*				
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalents***		
Aset					*Assets*
Kas dan bank	USD	70.324	1.084.113.551	*USD*	*Cash and banks*
Total aset			**1.084.113.551**		***Total assets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	USD	385	5.937.627	*USD*	*Trade payables*
	SGD	72.203	845.612.840	*SGD*	
Utang lain-lain	SGD	202	2.366.921	*USD*	*Other payables*
Total liabilitas			**853.917.388**		***Total liabilities***
Aset moneter neto			**230.196.163**		***Net monetary assets***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On December 31, 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*				
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalents***		
Aset					*Assets*
Kas dan bank	USD	70,295	1.105.804.353	*USD*	*Cash and banks*
Total aset			**1.105.804.353**		***Total assets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	USD	385	6.058.952	*USD*	*Trade payables*
	SGD	73.228	853.762.948	*SGD*	
Total liabilitas			**859.821.900**		***Total liabilities***
Aset moneter neto			**245.982.453**		***Net monetary assets***

Pada tanggal 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 8 Maret 2024 maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat dan menurun sebesar lebih kurang Rp16.567.862.

At December 31, 2023 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net position of assets in foreign currencies as of December 31, 2023 is reflected using the middle rate of exchange as of March 8, 2024, the net assets in foreign currencies will increase and decrease by aproximately Rp16,567,862.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***		
	Nilai Tercatat/ *Carrying values*	**Nilai Wajar/ *Fair values***	**Nilai Tercatat/ *Carrying values***	**Nilai Wajar/ *Fair values***	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan bank	537.610.744.136	537.610.744.136	235.966.529.803	235.966.529.803	*Cash and banks*
Piutang usaha	325.908.183.938	325.908.183.938	191.521.622.848	191.521.622.848	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10.490.576.042	10.490.576.042	370.801.494	370.801.494	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	2.053.362.115	2.053.362.115	1.898.005.999	1.898.005.999	*Other non-current assets*
Investasi saham	422.797.125.000	422.797.125.000	509.308.352.500	509.308.352.500	*Investment in shares*
Total	1.298.859.991.231	1.298.859.991.231	939.065.312.644	939.065.312.644	*Total*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang usaha	286.360.686.113	286.360.686.113	225.703.531.384	225.703.531.384	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.627.209.680	8.627.209.680	13.702.567.292	13.702.567.292	*Other payables*
Beban akrual	1.386.258.706	1.386.258.706	1.295.926.245	1.295.926.245	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.642.950.929	3.642.950.929	2.890.522.212	2.890.522.212	*Short-term employee benefit liability*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Liabilitas sewa	173.918.250.692	173.918.250.692	63.078.046.407	63.078.046.407	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	528.015.961	528.015.961	*Other financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term debts, net of current maturities:*
Liabilitas sewa	218.144.743.392	218.144.743.392	63.080.623.034	63.080.623.034	*Lease liabilities*
Total	692.080.099.512	692.080.099.512	370.279.232.535	370.279.232.535	*Total*

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

  Nilai tercatat dari pembiayaan atas perolehan aset tetap, liabilitas sewa, liabilitias keuangan lainnya dengan tingkat suku bunga yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena mendekati tingkat suku bunga pasar.

  Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan investasi saham yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%) dicatat pada biaya perolehan.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their carrying values due to their short-term nature.

  The carrying amount of the financing for the acquisition of fixed assets, lease liabilities, other financial liabilities with interest rates that approximate their fair values due to approach market interest rates.

  Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and investment in shares that do not have a market quota with an ownership interest below 20%) are measured at cost.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Total	***Level 1***	***Level 2***	***Level 3***	
Investasi pada saham – FVTPL	422.797.125.000	421.052.125.000	-	1.745.000.000	*Investment in shares – FVTPL*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Total	***Level 1***	***Level 2***	***Level 3***	
Investasi pada saham – FVTPL	509.308.352.500	507.765.352.500	-	1.543.000.000	*Investment in shares – FVTPL*

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no transfers between each level fair value measurements.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.522.455.896 (31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp638.031.744), terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada 80aragraph di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp23.019.616 (31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp24.598.245), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar AS.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (continued)

At December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2023 would have been Rp1,522,455,896 (December 31, 2022 would have been Rp638,031,744) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk since due from related paties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah 10% against the Dollar depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2023 would have been Rp23,019,616 (December 31, 2022 would have been Rp24,598,245) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and trade payables denominated in US Dollar.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, manajemen menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu untuk memastikan pembayaran antara pihak hubungan berelasi dan pihak ketiga dilakukan tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, management implements certain policies to ensure payments between related parties and third parties are made on time.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	11.646.341.215	11.646.341.215	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	274.714.344.898	274.714.344.898	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	461.897.597	461.897.597	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	8.165.312.083	8.165.312.083	-	-	*Third parties*
Beban akrual	1.386.258.706	1.386.258.706	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.642.950.929	3.642.950.929	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	392.062.994.084	173.918.250.692	218.144.743.392	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	47.642.611.027	31.089.656.120	16.552.954.907	-	*Future imputed interest charges*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As of December 31, 2022***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	11.215.227.113	11.215.227.113	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	214.488.304.271	214.488.304.271	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	1.193.766.571	1.193.766.571	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	12.508.800.721	12.508.800.721	-	-	*Third parties*
Beban akrual	1.295.926.245	1.295.926.245	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.890.522.212	2.890.522.212	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	126.158.669.441	63.078.046.407	63.080.623.034	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	14.786.065.149	9.915.228.818	4.870.836.331	-	*Future imputed interest charges*
Liabilitas keuangan lainnya					*Other financial liabilities*
Pokok pinjaman	528.015.961	528.015.961	-	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	25.029.671	25.029.671	-	-	*Future imputed interest charges*

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

e. Changes in liabilities arising from financing activities

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	302.926.225	(29.855.057.897)	30.319.390.378	767.258.706	*Accrued interest*
Liabilitas sewa	126.158.669.441	(175.929.517.757)	441.833.842.400	392.062.994.084	*Lease liabilities*
Utang kepada pihak berelasi	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	-	*Due to a related party*
Liabilitas keuangan lainnya	528.015.961	(528.015.961)	-	-	*Other financial liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**151.989.611.627**	**(231.312.591.615)**	**472.153.232.778**	**392.830.252.790**	***Total liabilities from financing activities***

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	441.063.018	(13.687.527.540)	13.549.390.747	302.926.225	*Accrued interest*
Liabilitas sewa	134.621.031.990	(76.213.190.766)	67.750.828.217	126.158.669.441	*Lease liabilities*
Utang kepada pihak berelasi	10.000.000.000	15.000.000.000	-	25.000.000.000	*Due to a related party*
Liabilitas keuangan lainnya	1.242.387.744	(714.371.783)	-	528.015.961	*Other financial liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	146.**304.482.752**	**(75.615.090.089)**	**81.300.218.964**	**151.989.611.627**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom ‘Lain-lain’ mencakup efek penambahan dan pengurangan aset hak-guna melalui liabilitas sewa.

The 'Others' column includes the effect of additions and deduction of right-of-use assets through lease liabilities.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

Perjanjian jasa pengangkutan batu bara

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PPA"), pihak ketiga, dimana PPA menunjuk Perusahaan melakukan pemuatan dan transportasi batubara pengangkutan batubara (hauling) dari lokasi tambang (Pit) ke Stockpile Area (Pelabuhan). Perusahaan akan menerima pembayaran atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2020 hingga 31 Oktober 2022. Pada tanggal 30 September 2021 PPA dan Perusahaan memutuskan untuk mengakhiri perjanjian ini. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Antareja Mahada Makmur (bertindak untuk dan atas nama PPA) untuk melakukan pemuatan dan transportasi batubara pengangkutan batubara (hauling) dari lokasi tambang (Pit) ke Stockpile Area (Pelabuhan). Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Oktober 2021 hingga 30 September 2022. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menghentikan kerjasama pengangkutan batubara dengan PPA.

Pada tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU"), pihak ketiga, dimana MUTU menunjuk Perusahaan melakukan pekerjaan pengangkutan batubara (hauling) dan penyediaan alat angkut. Perusahaan akan menerima pembayaran atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2023. Pada tanggal 15 Juli 2022, MUTU dan Perusahaan melakukan amandemen perubahan harga dan perpanjangan jangka waktu dari 1 Mei 2019 sampai 31 Desember 2026.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Coal hauling services agreement

On October 1, 2020, the Company entered into an agreement with PT Putra Perkasa Abadi ("PPA"), a third party, whereby PPA appointed the Company to loading and coal hauling from the mine site (Pit) to the Stockpile Area (Port). The Company will receive payment for the work mentioned above in accordance with the approved invoice. This agreement is effective from November 1, 2020 to October 31, 2022. On September 30, 2021, PPA and the Company decided to terminate this agreement. On October 1, 2021, the Company entered into an agreement with PT Antareja Mahada Makmur (acting for and on behalf of PPA) to loading and coal hauling from the mine site (Pit) to the Stockpile Area (Port). This agreement is effective from October 1, 2021 to September 30, 2022. On June 30, 2022, the Company terminated the coal hauling with PPA.

On May 2, 2019, the Company entered into an agreement with PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU"), a third party, whereby MUTU appointed the Company to carry out the work of coal hauling and providing transportation equipment. The company will receive payment for the work mentioned above in accordance with the approved invoice. This agreement is valid from May 1, 2019 to April 30, 2023. On July 15, 2022, MUTU and the Company amended this agreement to price changes and extended the term from May 1, 2019 to December 31, 2026.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

Perjanjian jasa pengangkutan batu bara (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), pihak berelasi, dimana MIP menunjuk Perusahaan sebagai subkontraktor untuk melaksanakan jasa-jasa kerja penambangan, seperti jasa pengangkutan *coal hauling, dirty coal* dan produk *washing plant* yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. Perusahaan akan menerima pembayaran atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 20 April 2020, MIP dan Perusahaan melakukan amandemen perubahan harga. Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan Perusahaan memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah biaya pengangkutan batubara mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 15 Maret 2021, MIP dan Perusahaan melakukan amandemen perubahan harga. Pada tanggal 31 Desember 2021, MIP dan Perusahaan mengadakan perjanjian baru mengenai perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan MIP sepakat untuk menyatakan perpanjangan perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara dengan nomor dokumen No.039/MIP-MHA/XII/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan dan MIP mengadakan amandemen perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara untuk memperpanjang durasi kontrak dengan nomor dokumen No.005/MIP-MHA/IV/2023 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), pihak ketiga, dimana PAMA menunjuk Perusahaan melakukan pekerjaan pengangkutan batubara *(hauling)* dan penyediaan alat angkut dengan unit Prime Mover dan Dump Truck. Perusahaan akan menerima pembayaran atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan berakhir sesuai dengan kesepakatan para pihak.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Coal hauling services agreement (continued)

On January 2, 2020, the Company entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a related party, whereby MIP appointed the Company as a subcontractor to carry out mining work services, such as coal hauling services, dirty coal and related washing plant products with mining work. The Company will receive payment for the work mentioned above in accordance with the approved invoice. This agreement is valid until December 31, 2020. On April 20, 2020, MIP and the Company made an amendment to the price change. On January 4, 2021, MIP and the Company renewed this agreement to change the coal hauling costs from January 1, 2021 to December 31, 2021. On March 15, 2021, MIP and the Company made an amendment to the price change. On December 31, 2021, MIP and the Company entered into a new agreement regarding a joint coal hauling agreement which is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022.

On December 30, 2022, the Company and MIP agreed to stated agreement extension regarding cooperation in coal transportation with document number No.039/MIP-MHA/XII/2022 which is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023.

On April 5, 2023, the Company and MIP entered into an amendment to the agreement regarding coal hauling cooperation to extend the duration of the contract with document number No.005/MIP-MHA/IV/2023 which is valid from 1 January 2023 to December 31, 2027.

In 2017, the Company entered into an agreement with PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), a third party, whereby PAMA appointed the Company to carry out coal hauling and providing of transportation equipment with Prime Mover and Dump Truck units. The company will receive payment for the work mentioned above in accordance with the approved invoice. This agreement is valid from the date of signing of the agreement and will end in accordance with the agreement of the parties.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

Perjanjian jasa pengangkutan batu bara (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2021, PAMA dan Perusahaan kembali memperbaharui perjanjian untuk mengubah daftar dan harga satuan sewa unit melalui perjanjian baru No. JIEP/SEM/21/0034/SP. Pada tanggal 9 Maret 2022, PAMA dan Perusahaan juga memperbaharui perjanjian untuk mengubah daftar dan harga satuan sewa unit Dump Truck melalui perjanjian baru No. JIEP/SEM/22/0489/SP. Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah tentang perpajakan.

Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Pratama ("IP"), pihak ketiga, dimana IP menunjuk Perusahaan menyediakan pengakutan batubara serta penyediaan tenaga kerja dan personel pengawasan. Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 18 Februari 2021, IP dan Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah tarif pengangkutan batubara. Pada tanggal 30 Agustus 2021, IP dan Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah tarif pengangkutan batubara. Pada tanggal 16 Maret 2022, IP dan Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah jangka waktu perjanjian yang sampai dengan 31 Desember 2027.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SIMS Jaya Kaltim ("SIMS"), pihak ketiga, dimana SIMS menunjuk Perusahaan melakukan pemuatan dan transportasi batubara area SM menuju Crushing Facility. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan dan SIMS mengadakan perjanjian atas sewa menyewa peralatan pertambangan. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan dan SIMS memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah harga kontrak dan harga sewa. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan SIMS melakukan penambahan periode jangka waktu dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Pada tanggal 30 September 2022, SIMS dan Perusahaan melakukan perjanjian pemuatan dan pengakutan batubara di area SM-A menuju *Crushing Facility*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Coal hauling services agreement (continued)

On January 5, 2021, PAMA and the Company again renewed the agreement to change the list and unit rental unit prices through a new agreement No. JIEP/SEM/21/0034/SP. On March 9, 2022, PAMA and the Company also renewed the agreement to change the list and rental unit price for the Dump Truck unit through a new agreement No. JIEP/SEM/22/0489/SP. On June 27, 2023, the Company amended this agreement to change taxation.

On March 9, 2017, the Company entered into an agreement with PT Indonesia Pratama ("IP"), a third party, whereby IP appointed the Company to provide coal hauling as well as provide labor and supervisory personnel. This agreement is valid for five (5) years from the date of the agreement. On February 18, 2021, IP and the Company amended this agreement to change the coal hauling rates. On August 30, 2021, IP and the Company amended this agreement to change the coal hauling rates. On March 16, 2022, IP and the Company amended this agreement to change the term of the agreement to December 31, 2027.

On December 29, 2017, the Company entered into an agreement with PT SIMS Jaya Kaltim ("SIMS"), a third party, whereby SIMS appointed the Company to load and coal hauling from the SM area to the Crushing Facility. This agreement is valid until December 31, 2020. On December 28, 2020, the Company and SIMS entered into an agreement to lease mining equipment. This agreement starts from January 1, 2021 to December 31, 2021. On May 24, 2021, the Company and SIMS renewed this agreement to change the contract price and rental price. On December 31, 2021, the Company and SIMS made additional time periods starting from January 1, 2022 to December 31, 2022. On September 30, 2020, SIMS and the Company entered into an agreement to load and coal hauling from the SM-A area to the Crushing Facility. This agreement is valid untuk December 31, 2022.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

Perjanjian jasa pengangkutan batu bara (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan SIMS sepakat untuk menyatakan perpanjangan perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2024. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan dan SIMS sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pengengkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2024.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Kideco Jaya Agung ("KJA"), pihak ketiga, dimana KJA menunjuk Perusahaan melakukan pengangkutan batubara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah tarif pengangkutan batubara dan memperpanjang kontrak hingga 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah tarif pengangkutan batuara dan memperpanjang kontrak hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Juni 2023, Perusahaan dan KJA sepakat untuk menyatakan perpanjangan perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

Pada tanggal 23 Juni 2020, KJA juga menunjuk Perusahaan melakukan pekerjaan pengangkutan batubara (hauling) dan penyediaan alat angkut dengan unit Dump Truck. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 13 Maret 2023. Pada tanggal 31 Maret 2022, KJA, PAMA dan Perusahaan melakukan perjanjian bersama. Perjanjian ini bermaksud untuk mengalihkan sebagian hak dan kewajiban KJA kepada PAMA untuk pekerjaan pengangkutan batubara dan penyediaan alat angkut dengan unit *Dump Truck.* Perjanjian ini berlaku sampai dengan 13 Maret 2023. Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk memperpanjang kontrak hingga 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian dengan KJA dan PAMA masih dalam proses.

Pada tanggal 5 Mei 2023, Perusahaan dan PT Darma Henwa Tbk ("DH"), pihak ketiga mengadakan perjanjian pemuatan batubara, pengangkutan batubara, dan perawatan jalan pengangkutan. Perjanjian ini berlaku dari 15 April 2023 sampai dengan 14 April 2031.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Coal hauling services agreement (continued)

On December 30, 2022, the Company and SIMS agreed to stated agreement extension regarding cooperation in coal transportation which is valid from January 1, 2023 to March 31, 2024. On December 18, 2023, the Company and SIMS agreed to end the agreement regarding cooperation in coal transportation which is valid per January 1, 2024.

On December 28, 2012, the Company entered into an agreement with PT Kideco Jaya Agung ("KJA"), a third party, whereby KJA appointed the Company to coal hauling. This agreement is valid until December 31, 2015. On May 27, 2020, the Company amended this agreement to change the coal hauling rates and extend the contract until December 31, 2022. On December 1, 2022, the Company amended this agreement to change the coal hauling rates and extend the contract until December 31, 2023.

On June 1, 2023, the Company and KJA agreed to stated agreement extension regarding cooperation in coal transportation which is valid from January 1, 2023 to December 31, 2027.

On June 23, 2020, KJA also appointed the Company to carry out coal hauling and transportation equipment with Dump Truck units. This agreement is valid until March 13, 2023. On March 31, 2022, KJA, PAMA, and the Company entered into a joint agreement. This agreement intends to transfer some of KJA's rights and obligations to PAMA to carry out coal hauling and transportation equipment with Dump Truck. This agreement is valid until March 13, 2023. On March 13, 2023, the Company amended this agreement to extend the contract until December 31, 2023. Until, the completion date of the consolidated financial statements, the extention of the agreement with KJA and PAMA is still in process.

On May 5, 2023, the Company and PT Darma Henwa Tbk ("DH"), a third party, entered into an agreement coal loading, coal hauling, and road maintenance. This agreement which is valid from April 15, 2023 until April 14, 2031.

36. TRANSAKSI NONKAS / *36. NON-CASH TRANSACTIONS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			***Activities not affecting cash flows***
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	356.892.711.557	71.614.850.996	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	53.837.200.000	3.546.787.500	*Acquisition of fixed assets through advance payment for purchase of assets*
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset hak-guna	86.140.000.000	-	*Reclassification from fixed assets to right-of-use assets*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF / *37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective. Unless otherwise stated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 / ***Effective beginning on or after January 1, 2024***

Standar Akuntansi Keuangan Internasional / *International Financial Accounting Standard*

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan / *Financial Accounting Standards Nomenclature*

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan / *Amendment to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: (lanjutan)

- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: (continued)

- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Financial Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.


mandiri services
Advancing Tomorrow

2023

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Sustainable Hauling and Mining Services for A Better Tomorrow

mandiri services
Advancing Tomorrow

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A,
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Phone: 021-7212 0273
Website: www.mha.co.id